



Meningkatkan Dampak Keberlanjutan Perusahaan

Strengthening the Corporate Sustainability Impact

PT BADAQ NGL

Meningkatkan Dampak Keberlanjutan Perusahaan

Tahun 2023 merupakan tahun yang penuh harapan bagi PT Badak NGL. Setelah lebih dari satu dekade mengalami tren penurunan gas alam, pada tahun 2023

PT Badak NGL mendapat secercah harapan baru setelah ditemukannya cadangan gas alam baru dalam jumlah besar di Blok North Ganai, Kalimantan Timur. Hal ini menjadi tonggak baru dalam meneguhkan kembali dampak keberlanjutan perusahaan di masa mendatang.

Sejak awal beroperasi di era tahun 1970-an, PT Badak NGL selalu menempatkan kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat sebagai komponen penting. Pengaruh kehadiran PT Badak NGL dirasakan secara nyata baik di tingkat lokal, Kota Bontang, hingga tingkat nasional. Adanya sumber cadangan gas alam yang baru, PT Badak NGL memastikan kiprahnya dalam industri LNG akan terus berjalan. Bersama dengan itu, PT Badak NGL terus meneguhkan komitmen menjadi perusahaan dengan dampak keberlanjutan yang optimal di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Strengthening the Corporate Sustainability Impact

The year 2023 brings renewed hope for PT Badak NGL. After more than a decade of declining natural gas feed, in 2023 PT Badak NGL received a promising outlook after the discovery of significant new natural gas reserves in the North Ganai Block, East Kalimantan. This milestone reaffirms the Company's sustainability impact in the future.

Since its establishment in the 1970s, PT Badak NGL has consistently prioritized its care for the surrounding environment and society. The impact of PT Badak NGL's presence is significant both locally in Bontang City and nationally. With the discovery of new natural gas reserves, PT Badak NGL ensures that its role in the LNG industry will continue. At the same time, PT Badak NGL continues to strengthen its commitment to becoming a company with optimal sustainability impact in the economic, environmental, and social fields.



2023

Meningkatkan Dampak Keberlanjutan Perusahaan

Strengthening the Corporate Sustainability Impact

Kesinambungan Tema *Continuity of Themes*



2022

**Mewujudkan
Pertumbuhan
Berkelanjutan**

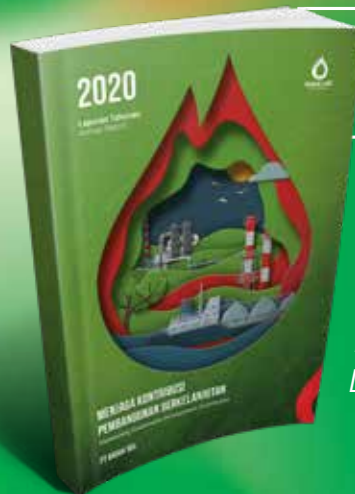
*Enabling Sustainability
Growth*



2021

**Memperkuat
Kinerja
Keberlanjutan**

*Nurturing Sustainability
Performance*



2020

**Menjaga Kontribusi
Pembangunan
Berkelanjutan**

*Maintaining Sustainable
Development Contribution*



2019

**Memperkuat Peran
Pembangunan
Berkelanjutan**

*Strengthening Our Role in
Sustainable Development*



Daftar Isi

Contents



Pendahuluan Introduction

9

Ikhtisar Keberlanjutan Sustainability Overview

10

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2023 Awards and Certifications in 2023

14



Sambutan Direksi

Remarks from the Board of Directors

23

Kontribusi di Bidang Ekonomi Economic Contribution

25

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial Contributions to the Environment and Society

25

Sumber Daya Manusia Human Capital

27

Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance

27

Penutup Closing Statement

27



Tentang Laporan Keberlanjutan About PT Badak NGL Sustainability Report

29

Standar dan Periode Pelaporan Reporting Standards and Periods

30

Prinsip Pelaporan Reporting Principle

32

Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan Stakeholder Identification and Engagement

33

Proses Penetapan Topik Material Material Topic Determination Process

38

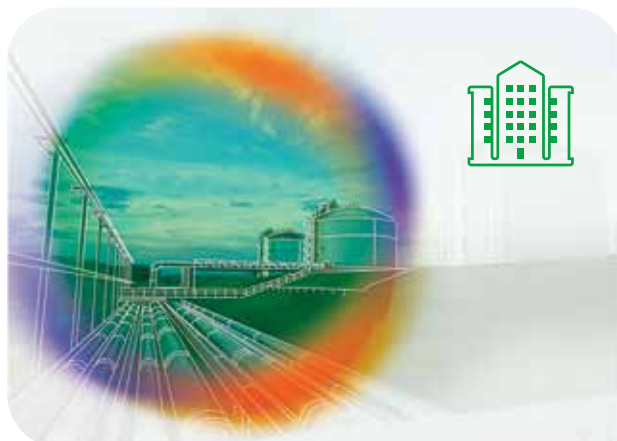
Daftar Topik Material List of Material Topics

43



Kontak Contact

49



Profil Perusahaan Company Profile

51

Sekilas Mengenai PT Badak NGL PT Badak NGL Overview

52

Komposisi Pemegang Saham Shareholders Composition

53

Struktur Organisasi Organizational Structure

54

Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure

56

Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Vision, Mission, and Values

57

Kegiatan Utama Perusahaan Main Company Activities

61

Skala Perusahaan Company Scale

66

Profil Tenaga Kerja Human Capital Profile

67

Perjanjian Kerja Bersama Collective Labor Agreement

69

Daftar Perusahaan Anak List of Subsidiaries

70



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

73

Struktur Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance Structure

74

Kinerja Tata Kelola Governance Performance

78

Komunikasi Masalah Penting Communication of Important Issues

79

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

80

Manajemen Risiko Risk Management

82

Kode Etik Ethics

96



Dampak Ekonomi Keberlanjutan Perusahaan

Economic Impact of Corporate Sustainability

99

Nilai Ekonomi
Economic Values

101

Risiko Ekonomi & Mitigasinya
Economic Risks & Mitigation

102

Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan
Dana Pensiun
Recruitment, Remuneration, and Pension Fund Policy

102

Praktik Pengadaan
Procurement Practices

104

Kepatuhan Akan Pajak
Tax Compliance

105



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

109

Manajemen Bahan Baku
Raw Material Management

111

Pengelolaan Energi
Energy Management

112

Pemanfaatan dan Konservasi Air
Water Utilization and Conservation

115

Keanekaragaman Hayati
Biodiversity

119

Pengelolaan Emisi
Emissions Management

121

Pengelolaan Limbah
Waste Management

127

Investasi Pengelolaan Lingkungan
Environmental Management Investment

130

Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap
Lingkungan
Environmental Compliance and Responsibility

131



Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

133

Sistem Manajemen Kesehatan dan
Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Management System

134

Integritas Aset dan Keselamatan Proses
Asset Integrity and Process Safety

135

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Risks

137

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Occupational Health and Safety Services

138

Kinerja Keselamatan Kerja
Occupational Safety Performance

138



Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial Employment Practices & Social Relations

141

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

142

Hubungan Sosial
Social Relations

148



Hubungan Dengan Masyarakat Community Relations

153

Pengembangan Masyarakat
Community Development

154

Pelibatan Masyarakat
Community Involvement

156

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat
Community Development Program Budget Realization

157

Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment Program

158

Program Peningkatan Kapasitas
Capacity Building Program

160

Program Donasi
Charity Program

161

Program Infrastruktur
Infrastructure Program

162

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

162

Indeks Standar GRI
GRI Content Index

164

Tautan SDGs Dalam Standar GRI
Linking the SDG's and GRI Standards

181

Daftar Singkatan
List of Abbreviations

194

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

196



Laporan Keberlanjutan ini dapat diunduh di:
This Sustainability Report can be downloaded at:

www.badaklng.com

Tentang kami - Laporan Perusahaan
About Us - Report





Pendahuluan

Introduction

Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

10

Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2023

Awards and Certifications in 2023

14



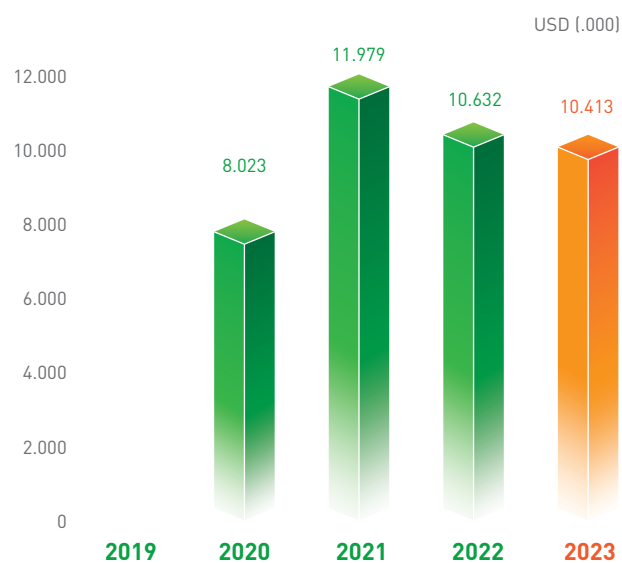
Ikhtisar Keberlanjutan

Sustainability Overview

EKONOMI

Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis)

Economic Value Generated from Business Unit

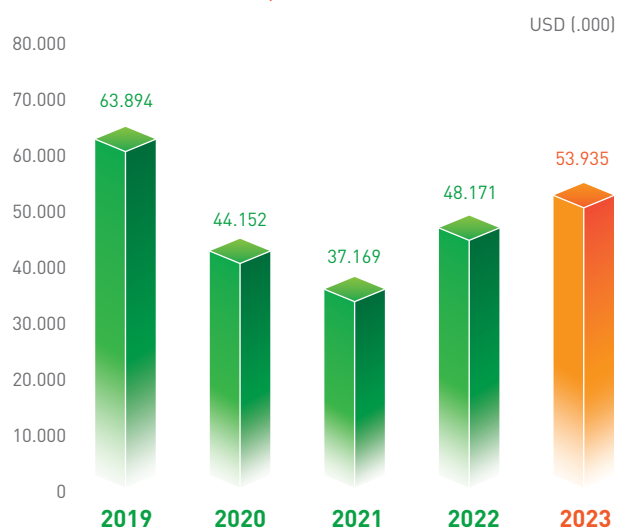


Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG)

Economic Value Distributed from LNG Unit

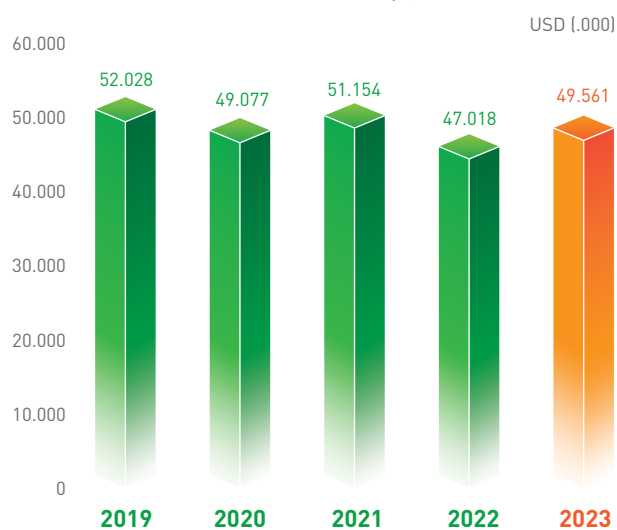
Biaya Operasional

Operational Cost



Upah dan Manfaat yang Diterima Pekerja

Salaries and Benefits for Employees

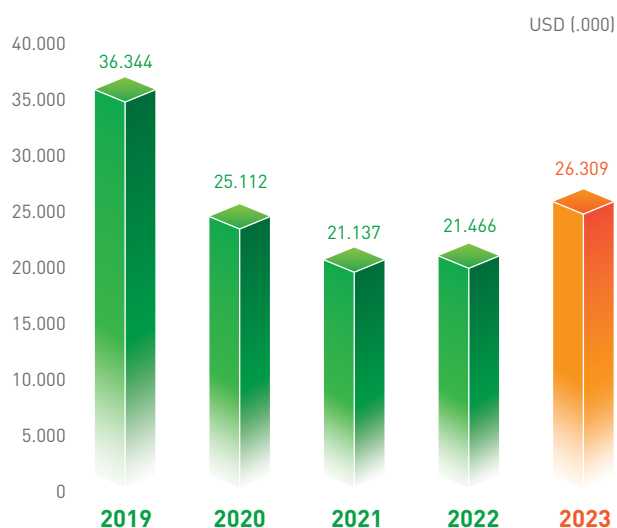




ECONOMY

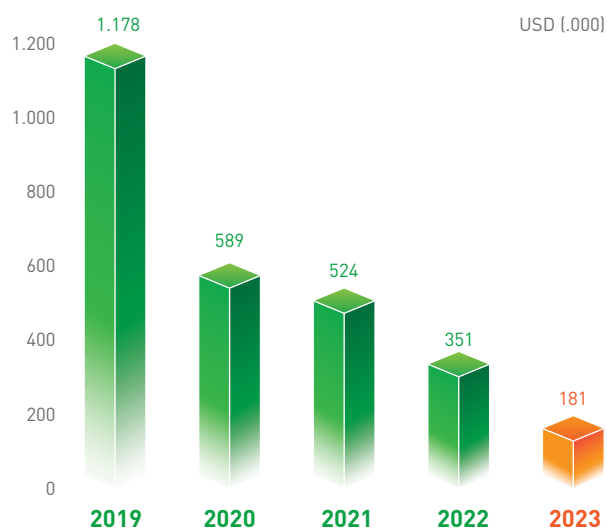
Pembayaran Pajak (PPN, PPh, PBB) kepada Pemerintah Pusat

Payment of Taxes (PPN, PPh, PBB) to Central Government



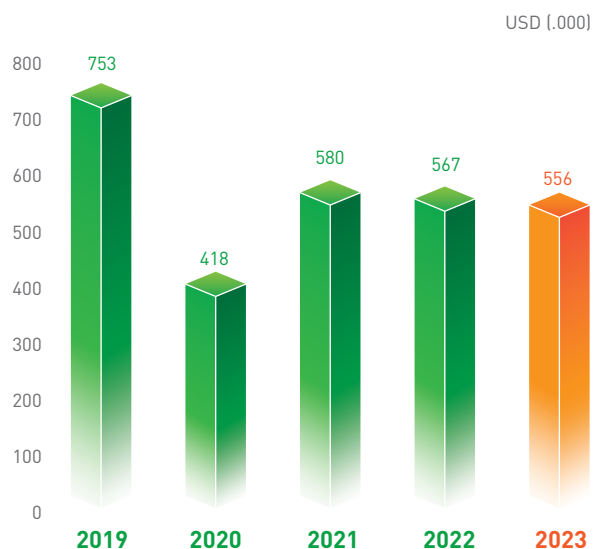
Pembayaran Pajak kepada Pemerintah Daerah

Payment of Taxes to Local Government



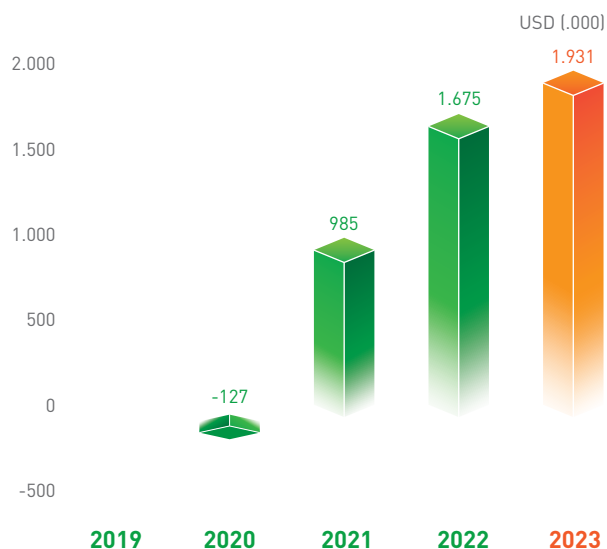
Investasi Komunitas (untuk Program Community Development)

Community Investment (for Community Development Programs)



Nilai Ekonomi yang Ditahan

Economic Value Retained

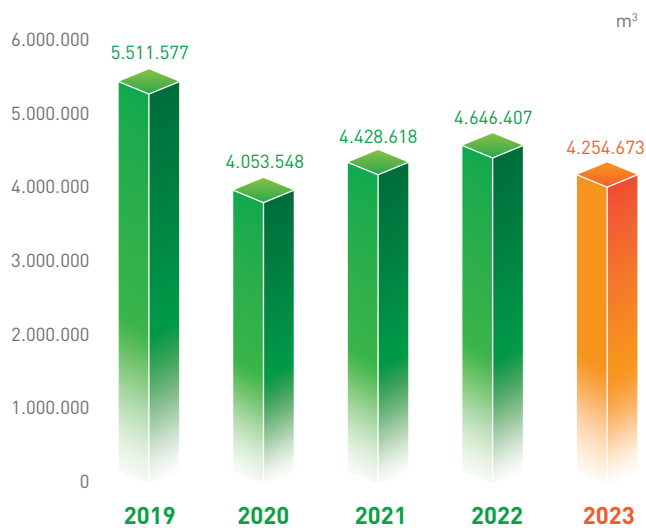




LINGKUNGAN/*ENVIRONMENT*

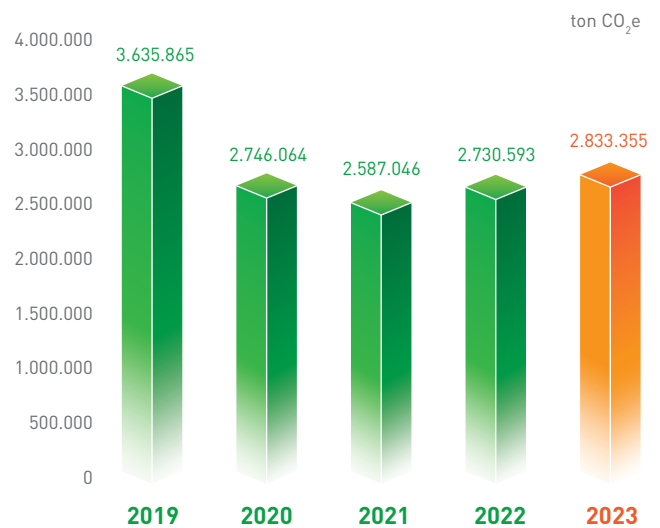
Konsumsi Air

Water Consumption



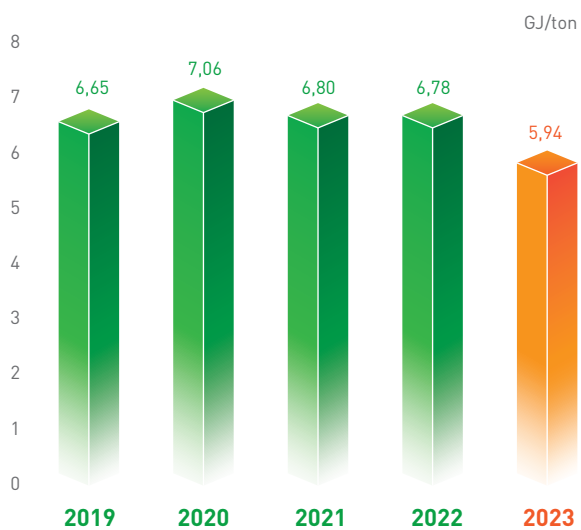
Emisi GRK

GHG Emission



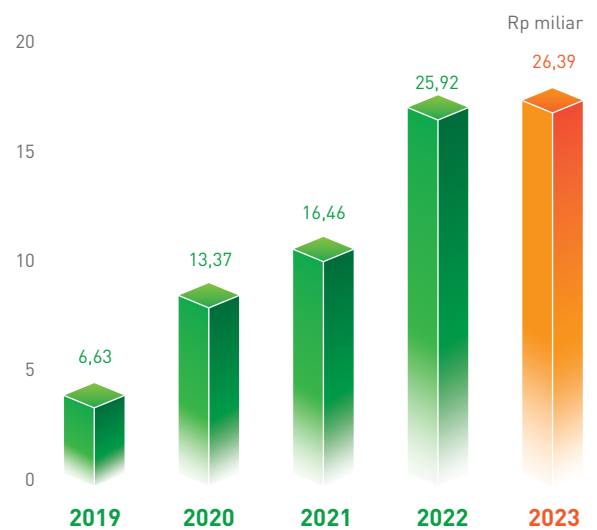
Intensitas Energi

Energy Intensity



Investasi Pengelolaan Lingkungan

Investment on Environmental Management



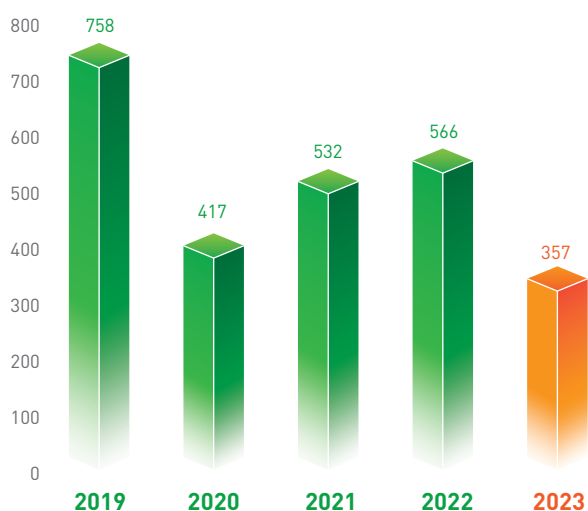


SOSIAL/SOCIAL

Jumlah Mitra Binaan

Total Trained Partners

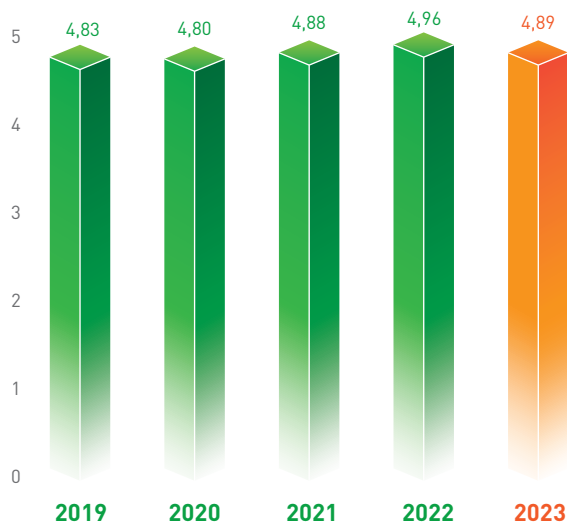
orang/man



Survei Kepuasan Pelanggan

Customer Satisfaction Survey

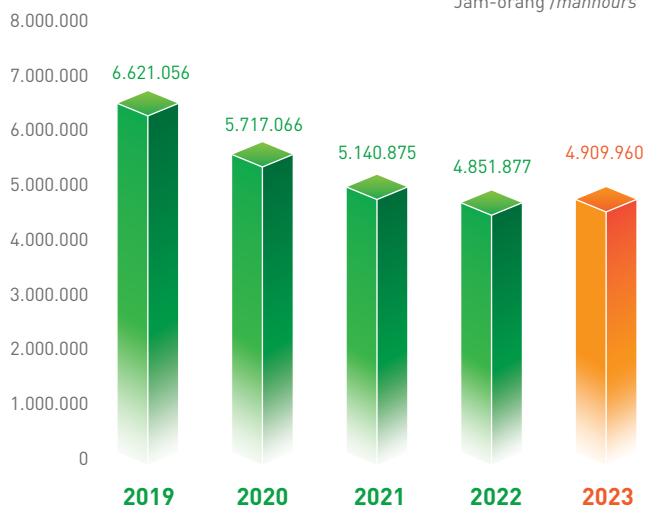
skala likert/likert scale



Produktivitas Tenaga Kerja

Workforce Productivity

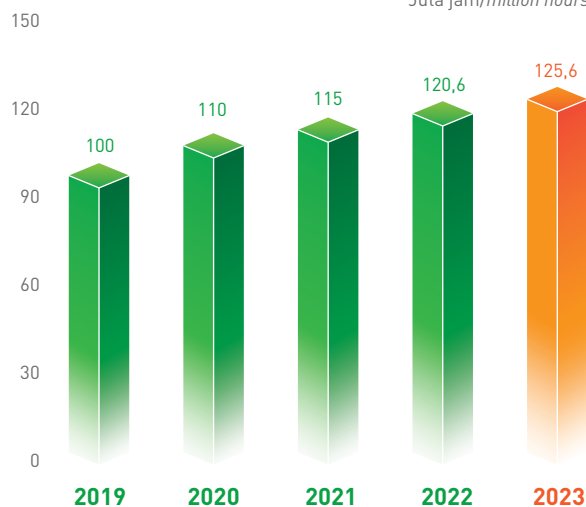
Jam-orang /manhours



Jam Kerja Aman Tanpa Lost Time Injury (sejak 8 Desember 2006)

Safe Working Hours without any Instances of Lost Time Injury

Juta jam/million hours



Sejak 8 Desember 2006 /Since December 8, 2006



Penghargaan dan Sertifikasi di Tahun 2023

Awards and Certifications in 2023



24 Januari 2023

Penghargaan pajak dari KKP
Pratama Kota Bontang
*Tax Gathering from KKP Pratama
Bontang City*



9 Februari 2023

Employee Social Security dari BPJS Ketenagakerjaan Kota
Bontang
Employee Social Security from BPJS for Employment Bontang City



15 Februari 2023

Apresiasi P2K3 dari Pemprov Kalimantan Timur
*P2K3 Appreciation from the East Kalimantan Provincial
Government*



15 Februari 2023

Apresiasi P2K3 untuk Peran
Aktif Mendukung JKN-KIS dari
BPJS Kesehatan
*P2K3 Appreciation for its active
role in supporting JKN-KIS from
BPJS for Healthcare*



16 Februari 2023

Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2023 dari SWA Magazine
Indonesia Best Companies in HSE Implementation 2023 from SWA Magazine



20 Februari 2023

Cost Optimization Award 2022 dari PT Pertamina (Persero)
Cost Optimization Award 2022 from PT Pertamina (Persero)



27 Februari 2023

WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2023 dari WSO Indonesia
WSO Indonesia Safety Culture Award (WISCA) 2023 from WSO Indonesia



15 Maret 2023

Co-Elevation dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
Co-Elevation from the Ministry of Environment and Forestry



16 Maret 2023

Indonesia CSR Excellence Awards (ICEA) 2023 dari First Indonesia Magazine
Indonesia CSR Excellence Awards (ICEA) 2023 from First Indonesia Magazine



17 Maret 2023

PR Indonesia Awards (PRIA) 2023 dari PR Indonesia
PR Indonesia Awards (PRIA) 2023 from PR Indonesia



7 Juni 2023

TOP CSR Awards 2023 dari Top Business untuk kategori:

- STAR 5 #Excellence
- TOP Leader on CSR Commitment 2023

TOP CSR Awards 2023 from Top Business for the categories:

- STAR 5 #Excellence
- TOP Leader on CSR Commitment 2023



18 Maret 2023

Penghargaan K3 2023 dari
Pemprov Kalimantan Timur
untuk:

- Penghargaan Kecelakaan Nihil
- Penghargaan P2-Covid
- Penghargaan P2-HIV/AIDS

*OHS Award 2023 from the
East Kalimantan Provincial
Government for:*

- Zero Accident Award
- P2-Covid Award
- P2-HIV/AIDS Award



15 Juni 2023

PROPERDA dari Pemrov
Kalimantan Timur dengan
Predikat PROPER Emas

*PROPERDA from the East
Kalimantan Provincial Government
with the Gold PROPER Predicate*



22 Juni 2023

Penghargaan K3 2023
Kategori:

- Penghargaan Kecelakaan Nihil
- Penghargaan P2-Covid
- Penghargaan P2-HIV/AIDS

*OHS Award 2023 from the Ministry
of Manpower for:*

- Zero Accident Award
- P2-Covid Award
- P2-HIV/AIDS Award



30 Juni 2023

AREA 2023 untuk Kategori
Pemberdayaan Sosial

*AREA 2023 for the Social
Empowerment Category*



5 Juli 2023

*Human Capital on Resilience Excellence
Award 2023 dari First Indonesia
Magazine untuk Kategori:*

- *The Best HC Development*
- *The Best HR Support on Business
Transformation*
- *The Best Employer branding*
- *The Best Leadership Development
Focus on HC*

*Human Capital on Resilience Excellence
Award 2023 from First Indonesia
Magazine for Category:*

- *The Best HC Development*
- *The Best HR Support on Business
Transformation*
- *The Best Employer Branding*
- *The Best Leadership Development
Focus on HC*



25 Juli 2023

CSR Outlook Awards 2023: Bronze Rank dari Olahkarsa

CSR Outlook Awards 2023: Bronze Rank from Olahkarsa



10 Agustus 2023

Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2023: Platinum Rank dari PT Sucofindo

Environmental & Social Innovation Awards (ENSIA) 2023: Platinum Rank from PT Sucofindo



17 Agustus 2023

Satyalancana Wira Karya dari Presiden Republik Indonesia untuk President Director & CEO Badak LNG

Satyalancana Wira Karya from the President of the Republic of Indonesia to President Director & CEO of Badak LNG



29 Agustus 2023

The 15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards: Silver Rank dari The Pinnacle Group International

The 15th Annual Global CSR & ESG Summit and Awards: Silver Rank from The Pinnacle Group International



29 Agustus 2023

Anugerah Olahraga SIWO PWI Kalimantan Timur 2023: Golden Award dari PWI

SIWO PWI East Kalimantan Sports Award 2023: Golden Award from PWI



15 September 2023

World Clean Up Day Kota Bontang dari Pemkot Bontang

World Clean Up Day Bontang City from the Bontang City Government



21 September 2023

*Upstream Fire & Rescue
Challenge:*

- Juara 1 Basic Life Support
- Juara 3 Firefighter Physical Aptitude Test

*Upstream Fire & Rescue
Challenge:*

- 1st Place in Basic Life Support
- 3rd Place in Firefighter Physical Aptitude Test



29 September 2023

*Penghargaan Subroto 2023 dari
Kementerian ESDM*

*Subroto Award 2023 from the
Ministry of Energy and Mineral
Resources*



3 Oktober 2023

*Patra Nirbhaya Karya Utama
dari Kementerian ESDM*

*Patra Nirbhaya Karya Utama from
the Ministry of Energy and Mineral
Resources*



4 Oktober 2023

*Wrap up meeting Risk Management
Program Hull & Machinery: 3rd
Winner Small Craft Category dari
Tugu Insurance*

*Wrap up meeting Risk Management
Program Hull & Machinery: 3rd
Winner Small Craft Category from
Tugu Insurance*



18 Oktober 2023

*WSO Indonesia Asian
Symposium & Safety Culture
Award 2023 dari WSO
Indonesia*

*WSO Indonesia Asian
Symposium & Safety Culture
Award 2023 from WSO Indonesia*



24 Oktober 2023

*Penghargaan Perusahaan
dengan Tata Kelola yang Layak
dari Pemkot Bontang*

*Company Award with Decent
Governance from the Bontang City
Government*



27 Oktober 2023

Bontang City Carnival
dari Pemkot Bontang
*Bontang City Carnival
from the Bontang City
Government*



30 Oktober 2023

Penghargaan Subroto 2023 dari
Kementerian ESDM
*Subroto Award from the Ministry
of Energy and Mineral Resources*



1 November 2023

Penghargaan Taat
Pajak dari DJP Kanwil
Kaltimara
*Tax Compliance Award
from DJP Kanwil
Kaltimara*



6 November 2023

Asia Sustainability Reporting
Rating (ASRRAT) 2023: Gold
Rank dari NCSR
*Asia Sustainability Reporting
Rating (ASRRAT) 2023: Gold Rank
from NCSR*



9 November 2023

TJSL/CSR Bontang
Awards 2023
*TJSL/CSR Bontang
Awards 2023*



9 November 2023

Penghargaan Perusahaan
Penerap Sistem Manajemen
Mutu 2023 dari BSN
*Company Award for Implementing
Quality Management Systems
2023 from BSN*



7 Desember 2023

Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2023: 3 Platinum
Award, 3 Gold Award, dan 1 Silver Award dari Pertamina Hulu Energi
*Upstream Improvement & Innovation Awards (UIIA) 2023: 3 Platinum
Awards, 3 Gold Awards, and 1 Silver Award from Pertamina Hulu Energi*



20 Desember 2023

PROPER Emas ketiga belas dari
Kementerian Lingkungan Hidup
dan Kehutanan
*Thirteenth Gold PROPER from
the Ministry of Environment and
Forestry*



Sertifikasi di Tahun 2023

Certifications in 2023



6 September 2021 –
5 September 2026

Resertifikasi SNI ISO/IEC 17025:2017
yang diperoleh sejak 2017

*Recertification SNI ISO/IEC 17025:2017 that
was issued since 2017*



21 Juni 2021 –
20 Juni 2024

ISO 37001:2016
Sistem
Manajemen Anti
Penyuapan yang
diperoleh sejak
2021

*ISO 37001:2016
Anti-Bribery
Management
System that was
issued since 2021*



31 Oktober 2021 -
22 Oktober 2024



ISO 50001:2018
Sistem
Manajemen
Energi yang
telah diperoleh
sejak 2021
*ISO 50001:2018
Energy
Management
System that was
issued since 2021*

8 Februari 2023 - 21
November 2025



Resertifikasi ISO
9001:2015 Sistem
Manajemen
Mutu yang telah
diperoleh sejak
2004
*Recertification
on ISO 9001:2015
Quality Management
Systems that was
issued since 2004*

3 Oktober 2021 -
2 Oktober 2024



Resertifikasi ISO
14001:2015 yang
telah diperoleh
sejak 2000
*Recertification on
ISO 14001:2015
that was issued
since 2000*

8 Februari 2023 -
2 Desember 2025



Resertifikasi ISO
45001:2018 yang
telah diperoleh
sejak 2019
*Recertification on
ISO 45001:2018 that
was issued since
2019*





Sambutan Direksi

*Remarks from the Board
of Directors*

Kontribusi di Bidang Ekonomi
Economic Contribution

25

Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial
Contributions to the Environment and Society

25

Sumber Daya Manusia
Human Capital

27

Tata Kelola Perusahaan yang Baik
Good Corporate Governance

27

Penutup
Closing Statement

27



Sambutan Direksi [2-22]

Remarks from the Board of Directors [2-22]



Achmad Khoiruddin

President Director & CEO

"PT Badak NGL berupaya menyelaraskan kinerja keberlanjutan perusahaan dengan agenda pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030."

"PT Badak NGL is committed to aligning its sustainability performance with the global development agenda, particularly the 2030 Sustainable Development Goals."

Para Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Kami mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas segenap perlindunganNya sehingga PT Badak NGL tetap dapat berkarya lebih dari 45 tahun. Berikut kami sampaikan Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL untuk tahun buku 2023 yang merupakan rangkuman upaya Perusahaan menjaga dampak keberlanjutan di bidang ekonomi, lingkungan, dan sosial.

PT Badak NGL berupaya menyelaraskan kinerja keberlanjutan perusahaan dengan agenda pembangunan global yaitu Tujuan Pembangunan Berkelanjutan 2030.

Our respected Stakeholders,

We express our deepest gratitude to God Almighty for His protection, enabling PT Badak NGL to continue its work for over 45 years. It is with great pleasure that we present the PT Badak NGL Sustainability Report for the 2023 financial year, which summarizes the Company's efforts to sustain its impact in the economic, environmental, and social domains.

PT Badak NGL is committed to aligning its sustainability performance with the global development agenda, particularly the 2030 Sustainable Development Goals. As a seasoned LNG



Sebagai perusahaan LNG dengan pengalaman panjang, fokus utama PT Badak NGL dalam hal ini adalah mempertahankan aspek keselamatan kilang, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan masyarakat di sekitar lingkungan kilang LNG di Kota Bontang, Kalimantan Timur. PT Badak NGL juga terus menjalin kemitraan dengan berbagai pihak dalam mewujudkan kinerja keberlanjutan yang optimal. [2-23]

Laporan ini merupakan wujud transparansi PT Badak NGL dalam menjalankan tanggung jawab keberlanjutan perusahaan. Dalam kesempatan ini, kami menyampaikan juga apresiasi yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang selama ini turut serta mendukung PT Badak NGL untuk meningkatkan dampak keberlanjutan perusahaan.

Pada tahun 2023, PT Badak NGL mendapat harapan baru dengan ditemukannya cadangan gas alam dalam jumlah besar di Blok North Ganal, Kalimantan Timur. Hal ini menjadi dasar untuk mengoptimalkan aset kilang LNG Badak sekaligus dapat memperkuat dampak keberlanjutan Perusahaan di masa mendatang. Pada laporan ini kami mengangkat tema "Meningkatkan Dampak Keberlanjutan Perusahaan" dengan harapan PT Badak NGL terus meningkatkan kinerja operasional serta kinerja keberlanjutan Perusahaan

Kontribusi di Bidang Ekonomi

Sepanjang tahun 2023, PT Badak NGL memiliki nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dari kegiatan unit bisnis sebesar USD10,4 juta. PT Badak NGL juga memiliki unit LNG dengan kegiatan mengoperasikan kilang LNG. Pada unit LNG, PT Badak NGL tidak memperoleh nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sehubungan dengan kegiatan tersebut bersifat *at cost* atau tidak berorientasi laba. Dengan nilai ekonomi yang disimpan hanya berasal dari unit bisnis yaitu sebesar USD1,9 juta.

PT Badak NGL menghasilkan nilai ekonomi yang didistribusikan sebesar USD130,5 juta pada 2023. Angka ini merupakan nilai ekonomi yang terdistribusi dalam beberapa komponen mencakup biaya operasi, upah, manfaat yang diterima pekerja, pembayaran pajak kepada pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, serta investasi komunitas setempat yang terkait dengan program pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah. Nilai ekonomi tersebut belum menghitung dampak *multiplier effect* terhadap pertumbuhan perekonomian masyarakat setempat.

company, our primary focus remains on maintaining plant safety, ensuring environmental sustainability, and enhancing the well-being of the communities around our LNG plant in Bontang City, East Kalimantan. Additionally, we continue to build partnerships with various stakeholders to achieve optimal sustainability performance.. [2-23]

This report serves as a testament to PT Badak NGL's transparency in fulfilling its sustainability responsibilities. We would also like to extend our highest appreciation to all who have supported PT Badak NGL in enhancing the company's sustainability impact.

In 2023, PT Badak NGL found new hope with the discovery of significant natural gas reserves in the North Ganal Block, East Kalimantan. This discovery serves as a foundation for optimizing the Badak LNG plant's assets while also strengthening the Company's sustainability impact in the future. The theme of this report, "Increasing the Company's Sustainability Impact," reflects our aspiration to continually improve both our operational and sustainability performance.

Economic Contribution

In 2023, PT Badak NGL generated a direct economic value of USD 10.4 million from its business unit activities. Additionally, the company operates an LNG unit, but this unit does not produce direct economic value as its activities are cost-based and not profit-oriented. The economic value from the LNG unit is essentially zero, while the business unit alone contributed USD 1.9 million.

Overall, PT Badak NGL distributed an economic value of USD 130.5 million in 2023. This distribution includes various components such as operating costs, wages, employee benefits, tax payments to both central and local governments, and investments in local community programs aimed at supporting economically disadvantaged groups. This figure does not account for the additional economic growth impact on the local community.



Kontribusi Terhadap Lingkungan dan Sosial

Pada tahun 2023, PT Badak NGL kembali berhasil meraih predikat PROPER Emas untuk ketiga belas kalinya berturut-turut sejak tahun 2011. PROPER Emas ketiga belas dari Pemerintah Republik Indonesia ini adalah bukti komitmen PT Badak NGL terhadap lingkungan dan sosial yang terus terjaga.

Secara berkesinambungan, Perusahaan tetap memperhatikan dampak lingkungan akibat operasi Perusahaan. PT Badak NGL terus berinovasi untuk menekan dampak lingkungan melalui berbagai program untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan melakukan efisiensi energi. Bersama dengan itu, PT Badak NGL juga memiliki berbagai inisiatif untuk meningkatkan kontribusi terhadap lingkungan dengan menggulirkan program pelestarian lingkungan dan menjaga keanekaragaman hayati.

PT Badak NGL selalu mengutamakan tiga aspek, yaitu Kesehatan, Keamanan, dan Keselamatan Kerja (K3) di dalam setiap melaksanakan kegiatan Perusahaan. Melalui penerapan *Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique* (BSMART), Perusahaan telah berhasil menerapkan budaya K3 di lingkungan perusahaan. Budaya K3 yang kuat telah mendorong PT Badak NGL berhasil mencapai lebih dari 125,6 juta jam kerja aman tanpa lost time injury sejak 8 Desember 2006.

PT Badak NGL juga memiliki program pemberdayaan masyarakat yang diterapkan dan ditujukan untuk meningkatkan kemandirian masyarakat ekonomi lemah. Perusahaan secara aktif menggalang kegiatan ekonomi rumah tangga di kalangan masyarakat Kota Bontang melalui pendekatan humanis namun tetap mengedepankan program pemberdayaan yang inovatif dan efektif.

Hal ini terbukti dari beberapa kelompok usaha binaan PT Badak NGL yang telah berhasil mandiri dan kini terus mengembangkan usahanya dalam bentuk koperasi, antara lain kelompok sapi ternak, kelompok usaha sandang, dan kelompok tani. Pada tahun 2023, terdapat 24 program pemberdayaan yang didukung oleh Perusahaan dengan mengucurkan dana untuk pengembangan dalam bentuk investasi senilai Rp5,6 miliar.

Contributions to the Environment and Society

In 2023, PT Badak NGL proudly earned the Gold PROPER award for the thirteenth time in a row since 2011. This ongoing recognition from the Government of the Republic of Indonesia highlights PT Badak NGL's enduring commitment to environmental and societal responsibility.

The Company consistently focuses on minimizing the environmental impact of its operations. PT Badak NGL is dedicated to innovation, implementing various programs to cut greenhouse gas emissions and improve energy efficiency. At the same time, it actively pursues environmental conservation initiatives and works to preserve biodiversity.

Health, Safety, and Occupational Safety (K3) are always top priorities for PT Badak NGL in all its activities. Through the Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique (BSMART), the Company has fostered a robust OHS culture. This strong culture has contributed to achieving over 125.6 million safe working hours without lost-time injuries since December 8, 2006.

The Company also runs a community empowerment program aimed at boosting the self-reliance of economically disadvantaged groups. PT Badak NGL promotes local economic activities in Bontang City through a humane approach, while maintaining innovative and effective empowerment strategies.

This is reflected in the success of several business groups supported by PT Badak NGL, which have become self-sufficient and continue to grow, including cooperatives involved in cattle farming, clothing, and agriculture. In 2023, the Company supported 24 empowerment programs with a total investment of IDR5.6 billion.



Sumber Daya Manusia

PT Badak NGL sebagai suatu Perusahaan selalu menjamin pemenuhan hak-hak pekerjaannya dalam pengimplementasian praktik ketenagakerjaan dan hak asasi manusia. Seluruh pekerja PT Badak NGL mendapatkan pembinaan dan pelatihan secara berkelanjutan, sehingga membentuk suatu *pool-of-talent* di bidang industri pengolahan gas yang diakui keahliannya secara global. Perusahaan juga memperhatikan pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan pekerja.

Implementasi hak asasi manusia menjadi perhatian yang serius dari Perusahaan, dimana pekerja yang berhubungan dengan pihak eksternal, seperti anggota satuan pengamanan, diberikan pelatihan agar mengerti tentang bagaimana cara menghormati hak asasi manusia saat menjalankan tugas yang acap kali memicu konflik dengan anggota masyarakat. Perusahaan juga menerapkan kebijakan di dalam proses pengadaan barang dan jasa untuk tidak memilih vendor yang melanggar etika praktik kerja seperti mempekerjakan anak di bawah umur. Sebagai suatu kebijakan ketenagakerjaan, Perusahaan melakukan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan para pekerja, yang ditandatangani oleh wakil-wakil kedua belah pihak, dan diperbarui setiap dua tahun sekali.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Seluruh pencapaian Perusahaan tersebut tidak mungkin dicapai tanpa penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance - GCG) serta mengacu pada praktik-praktik industri terbaik. Dalam hal ini Perusahaan terus berupaya meningkatkan mutu serta keandalan kebijakan GCG. Pada tahun 2023 Perusahaan berhasil mempertahankan predikat sangat baik yang diperoleh dari penilai independen dengan skor 95,75%.

Penutup

Atas nama Direksi, saya mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada seluruh pekerja PT Badak NGL yang telah bekerja keras memberikan kontribusi terhadap kinerja keberlanjutan Perusahaan. Terima kasih yang sebesar-besarnya juga saya sampaikan kepada para pemegang saham, pelanggan, mitra usaha, produsen gas, pemerintah pusat dan daerah, badan regulasi terkait, beserta segenap warga Kota Bontang dan sekitarnya, atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan kepada Perusahaan sepanjang tahun 2023.

Achmad Khoiruddin
President Director & CEO

Human Capital

PT Badak NGL is committed to upholding employees' rights through diligent labor practices and a strong focus on human rights. All employees benefit from ongoing coaching and training, which helps develop a highly skilled workforce in the gas processing industry, recognized for its expertise on a global scale. The Company also prioritizes meeting the employees' needs related to competency and career development, as well as their comfort, welfare, and safety.

PT Badak NGL takes human rights seriously. For instance, the Company's security personnel receive specialized training to ensure they handle interactions with the community in a respectful manner, minimizing potential conflicts. Additionally, the Company is strict about ethical practices in its procurement processes, ensuring not to engage with vendors who violate ethical standards, such as employing minors. As part of the Company's employment policy, PT Badak NGL implements a Collective Labor Agreement (PKB) with employees, which is negotiated and signed by both parties and renewed every two years to ensure continued compliance and mutual understanding.

Good Corporate Governance

The Company's accomplishments would not have been possible without adhering to Good Corporate Governance (GCG) principles and following industry best practices. In this context, the Company remains committed to enhancing the quality and reliability of its GCG policies. In 2023, the Company successfully retained its excellent rating from independent assessors, achieving a score of 95.75%.

Closing Statement

On behalf of the Board of Directors, I extend my heartfelt appreciation and gratitude to all employees of PT Badak NGL for their dedication and hard work in contributing to the Company's sustained performance. I also wish to express my deepest thanks to our shareholders, customers, business partners, gas producers, central and regional governments, relevant regulatory bodies, and the residents of Bontang City and its surroundings for their support and trust throughout 2023.





Tentang Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL

About PT Badak NGL Sustainability Report

Standar dan Periode Pelaporan <i>Reporting Standards and Periods</i>	30
Prinsip Pelaporan <i>Reporting Principle</i>	32
Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan <i>Stakeholder Identification and Engagement</i>	33
Proses Penetapan Topik Material <i>Material Topic Determination Process</i>	38
Daftar Topik Material <i>List of Material Topics</i>	43
Kontak <i>Contact</i>	49



Standar dan Periode Pelaporan

Reporting Standards and Periods

PT Badak NGL telah menerbitkan laporan berkelanjutan secara rutin sejak 2011. Laporan berkelanjutan tahun 2023 ini merupakan terbitan ketiga belas sebagai wujud komitmen PT Badak NGL akan pentingnya menyampaikan kinerja keberlanjutan perusahaan. Buku laporan berkelanjutan tahun 2023 adalah kelanjutan dari laporan berkelanjutan PT Badak NGL tahun 2022 yang telah diterbitkan pada 25 Agustus 2023. PT Badak NGL menyusun laporan berkelanjutan dalam periode 1 tahun penuh yaitu mulai 1 Januari hingga 31 Desember pada setiap tahun penerbitan Laporan Berkelanjutan. Periode ini selaras dengan periode laporan keuangan perusahaan yang juga disusun pada cakupan waktu yang sama. Selanjutnya, PT Badak NGL menerbitkan dan mempublikasikan Laporan Berkelanjutan 2023 pada tanggal 30 Agustus 2024 melalui website perusahaan. Laporan Berkelanjutan dalam versi cetak dibagikan kepada seluruh jajaran Manajemen Perusahaan dan pemangku kepentingan terkait. **[2-3]**

Dalam merumuskan topik material pada laporan berkelanjutan ini, PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas (*oil and gas sector*) 2021 sebagai dasar untuk mengenali topik material yang relevan sesuai dengan sektor usaha PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan dengan aktivitas utama pengolahan gas alam menjadi gas alam cair.

Dalam hal mengontrol kredibilitas laporan, pada Laporan Berkelanjutan tahun 2023 PT Badak NGL belum menunjuk pihak eksternal untuk melakukan penjaminan eksternal.

*PT Badak NGL has been consistently publishing sustainability reports since 2011. This 2023 sustainability report is the thirteenth publication, highlighting PT Badak NGL's commitment to the importance of transparently communicating the company's sustainability performance. This report is a continuation of the 2022, edition which was published on August 25, 2023. Each year PT Badak NGL prepares sustainability reports covering the period of January 1 to December 31 of publication, aligning with the Company's financial reporting period. Furthermore, PT Badak NGL issued and published the 2023 Sustainability Report on August, 30 2024 on the company's website. The printed version of the Sustainability Report is distributed to all levels of Company Management and relevant stakeholders. **[2-3]**.*

In developing the material topics in this sustainability report, PT Badak NGL uses the 2021 oil and gas sector standards to identify relevant material topics in accordance with its business sector, which main activity is processing natural gas into liquefied natural gas (LNG).

In terms of controlling the credibility of the report, in the 2023 Sustainability Report, PT Badak NGL has not appointed an external party to provide external assurance. However, the Company has





Namun, Perusahaan melakukan upaya yang sungguh-sungguh memenuhi persyaratan pada setiap pengungkapan dan melakukan kontrol internal untuk memastikan seluruh data yang disajikan dalam laporan ini akurat. [2-5]

Pada bagian akhir laporan disajikan Indeks Isi Standar GRI untuk keperluan referensi silang. Indeks ini akan memudahkan pembaca menemukan aspek-aspek kinerja tertentu yang diungkapkan dalam laporan ini. Indeks GRI juga ditampilkan di bagian akhir setiap judul atau paragraf yang relevan dengan indeks Standar GRI serta Standar Minyak dan Gas terbaru yang disajikan dalam huruf berwarna merah. Adapun daftar indeks isi standar GRI secara lengkap dapat dilihat pada halaman 164.

Pada Laporan Keberlanjutan tahun 2023 ini, PT Badak NGL menyajikan ulang sebagian informasi yang telah dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan periode 2022. Data yang mengandung pernyataan ulang (*restatement*) antara lain nilai ekonomi yang dihasilkan unit bisnis, konsumsi air, investasi pengelolaan lingkungan. Pernyataan ulang tersebut berkaitan dengan penyesuaian atas konsolidasi data akhir untuk periode laporan tahun 2023 sehingga tidak memiliki implikasi berarti terhadap PT Badak NGL maupun pihak lain. Adapun informasi mengenai status bisnis, struktur, kepemilikan Perusahaan, rantai pasokan, dan lokasi operasi Perusahaan tidak mengalami perubahan sehingga dilaporkan kembali tanpa perubahan. [2-4]

taken significant measures to meet all the disclosure requirements and implemented internal controls to ensure the accuracy of the data presented. [2-5]

At the end of the report, the GRI Standards Content Index is presented for cross-reference purposes. This index will make it easier for readers to find certain aspects of performance disclosed in this report. The GRI index is also displayed at the end of each title or paragraph relevant to the GRI Standards index and the latest Oil and Gas Standards presented in red letters. The complete list of GRI standard content indices can be seen on page 164.

In this 2023 Sustainability Report, PT Badak NGL restates some of the information that has been reported in the 2022 Sustainability Report. Data containing restatements include the economic value generated by business units, water consumption, environmental management investments. The restatement relates to adjustments to the final data consolidation for the 2023 reporting period so that it has no significant implications for PT Badak NGL or other parties. Information regarding the Company's business status, structure, ownership, supply chain, and location of operations has not changed so that it is reported again without changes. [2-4]





Prinsip Pelaporan

Reporting Principle

PT Badak NGL mengedepankan kualitas isi laporan dan penyajian pelaporan yang baik untuk mencapai pelaporan berkelanjutan yang berkualitas tinggi. Pada laporan berkelanjutan ini, PT Badak NGL menyesuaikan prinsip pelaporan sesuai dengan Standar GRI 2021 yang dituangkan dalam GRI 1: Landasan 2021.

1. Akurasi

Perusahaan melaporkan informasi yang benar dan cukup terperinci agar dapat dilakukan penilaian dampak organisasi.

2. Keseimbangan

Perusahaan melaporkan informasi dengan cara netral dan menyediakan gambaran yang seimbang tentang dampak negatif dan positif organisasi.

3. Kejelasan

Perusahaan menyajikan informasi dengan cara yang dapat diakses dan dapat dipahami.

4. Keterbandingan

Perusahaan memilih, menyusun, dan melaporkan informasi secara konsisten agar dapat melakukan analisis mengenai perubahan dalam dampak organisasi seiring waktu dan analisis dampak ini yang berkaitan dengan dampak organisasi lain.

5. Kelengkapan

Perusahaan menyediakan informasi yang memadai agar penilaian dampak organisasi dapat dilakukan selama periode pelaporan.

6. Konteks Keberlanjutan

Perusahaan melaporkan informasi tentang dampak dalam konteks yang lebih luas dari pembangunan berkelanjutan.

7. Ketepatan Waktu

Perusahaan melaporkan informasi secara rutin dan menyediakan informasi tersebut secara tepat waktu bagi pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

8. Keterverifikasian

Perusahaan mengumpulkan, mencatat, menyusun, dan menganalisis informasi dengan cara sedemikian rupa sehingga informasi tersebut dapat diteliti untuk menentukan kualitasnya.

PT Badak NGL prioritizes both the quality of report content and the clarity of its presentation to achieve high standards in sustainability reporting. In this sustainability report, PT Badak NGL aligns the reporting principles in accordance with the 2021 GRI Standards as outlined in GRI 1: Foundation 2021.

1. Accuracy

The Company reports information that is correct and sufficiently detailed to allow for an assessment of the organization's impact.

2. Balance

The Company presents information neutrally and provides a balanced view of both the organization's negative and positive impacts.

3. Clarity

The Company conveys information in a way that is accessible and understandable.

4. Comparability

The Company consistently selects, compiles, and reports information to enable the analysis of changes in the organization's impact over time and comparisons with the impacts of other organizations.

5. Completeness

The Company provides sufficient information to facilitate a thorough assessment of the organization's impact during the reporting period.

6. Sustainability Context

The company reports information about impacts within the broader context of sustainable development.

7. Timeliness

The Company reports information regularly and makes it available promptly for decision-making purposes.

8. Verifiability

The Company collects, records, organizes, and analyzes information in a manner that allows for quality scrutiny.



Identifikasi dan Pelibatan Pemangku Kepentingan

Stakeholder Identification and Engagement

PT Badak NGL melakukan pemetaan pemangku kepentingan untuk memperoleh gambaran yang utuh mengenai pengaruh dan harapan pemangku kepentingan terhadap organisasi. Proses pemetaan pemangku kepentingan didasarkan pula pada analisis risiko dan matriks kepentingan. Dengan demikian Perusahaan dapat menentukan pendekatan yang tepat untuk masing-masing pemangku kepentingan. Proses pemetaan ini melibatkan seluruh unit kerja di PT Badak NGL. Dalam hal penentuan topik material, PT Badak NGL juga melibatkan para pemangku kepentingan untuk menilai topik material yang relevan dan penting bagi mereka. [2-29][3-1]

Perusahaan membina hubungan baik dengan para pemangku kepentingan melalui berbagai kegiatan sesuai dengan karakteristik masing-masing pemangku kepentingan. Frekuensi setiap kegiatan tidak sama, bergantung pada tujuan kegiatan dan pemangku kepentingan yang dilibatkan. Pembinaan hubungan dengan masing-masing pemangku kepentingan yang relevan dilaksanakan oleh unit-unit kerja di Perusahaan, sesuai bidang tugas masing-masing. [2-29] [3-1]

PT Badak NGL conducts stakeholder mapping to obtain a comprehensive understanding of stakeholders' influence and expectations towards the organization. This process is grounded in risk analysis and interest matrix. Thus, the Company can determine the right approach for each stakeholder. This mapping process involves all work units at PT Badak NGL. In terms of determining material topics, PT Badak NGL also engages stakeholders to assess material topics that are relevant and important to them. [2-29][3-1]

The Company maintains strong relationships with stakeholders through various activities according to the characteristics of each stakeholder. The frequency of each activity varies depending on the activity's purpose and the stakeholders involved. Each relevant stakeholder relationship is managed by work units in the Company, according to their respective areas of responsibility. [2-29] [3-1]

Daftar Pemangku Kepentingan [2-29] [3-1]

Stakeholder List [2-29] [3-1]

Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia Shareholders of PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina Pedeve, Vico Indonesia, Total E&P Indonesia	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule	RUPS GMOS	Dua kali setahun dengan RUPS Luar Biasa diadakan sesuai kebutuhan Twice a year with an Extraordinary GMS held as needed	Persetujuan Laporan Pertanggungjawaban Hasil Operasional Tahunan, Usulan Original Budget, Revised Budget, Laporan Audit Tahunan, dan KPI Perusahaan Approval of the Annual Operational Results Accountability Report, Original Budget Proposal, Revised Budget, Annual Audit Report, and Company KPI



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Produser Gas: - Pertamina Hulu Mahakam (PHM) - Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) - Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) - ENI Muara Bakau - ENI East Sepinggan, dan - ENI Rapak Deepwater Gas Producers: - Pertamina Hulu Mahakam (PHM) - Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS) - Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT) - ENI Muara Bakau - ENI East Sepinggan, and - ENI Rapak Deepwater	Operasional kilang: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Plant operations: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule</i>	- Rapat dengan Produsen Gas - Rapat Koordinasi Gas - Rapat Pra-Program Pengiriman Tahunan, Rapat Program Pengiriman Tahunan, Rapat Tengah Tahun, Ship shore meeting - Meeting with Gas Producers - Gas Coordination Meeting - Pre-Program Meeting - Annual Shipment, Annual Shipment Program Meeting, Mid-Year Meeting, Ship shore meeting	Sebulan sekali <i>Once a month</i> Sebulan sekali <i>Once a month</i> Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i>	Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination of gas supply and realization of LNG production</i>
SKK Migas <i>SKK Migas</i>	- Melakukan pengawasan pengoperasian kilang - Supervise Plant operations - Mengoptimalkan perencanaan biaya operasi - Optimize operational cost planning	- Persetujuan dan pertanggungjawaban anggaran - Budget approval and accountability - Audit - Audit	Minimal empat kali setahun <i>At least four times a year</i>	Anggaran yang disetujui <i>Approved budget</i>
Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN) <i>State Asset Management Agency (LMAN)</i>	Mengoptimalkan pemanfaatan aset untuk kepentingan negara <i>Optimizing the use of assets for the benefit of the state</i>	- Rapat koordinasi dan <i>Physical Asset Checking</i> - Coordination meeting and <i>Physical Asset Checking</i>	Minimal setahun sekali <i>At least once a year</i>	Laporan Harta Benda Modal (HBM) dan Harta Benda Inventaris (HBI) <i>Capital Assets Report (HBM) and Inventory Assets Report (HBI)</i>
Bank (Trustee and National Bank) <i>Bank (Trustee and National Bank)</i>	Business Partner and good coordination <i>Business Partner and good coordination</i>	- Rapat koordinasi - Coordination meeting	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	Financial Services / Cash Call Support <i>Financial Services / Cash Call Support</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Pertamina JMG Pertamina JMG	Sebagai penjual dan perencana penjualan produk serta pengelola dermaga TUKS: keselamatan, keandalan, ketersediaan, efisiensi, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal dan taat aturan <i>As a seller and product sales planner and TUKS dock manager: safety, reliability, availability, efficiency, product quality, product loading on schedule and compliance with regulations</i>	- Pre-ADP, ADP, <i>Mid Year</i>, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG - Pre-ADP, ADP, <i>Mid Year</i>, and <i>Ship shore meeting</i> with JMG - Rapat Perencanaan & Penjadwalan dengan JMG - Planning & Scheduling Meeting with JMG - Rapat Operasi Kapal dengan JMG - Ship Operations Meeting with JMG - Rapat dengan Direktorat Pengapalan, Dermaga, dan Komunikasi - Meetings with the Directorate of Shipping, Docks and Communications	Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i> Sebulan sekali <i>Once a month</i> Sebulan sekali <i>Once a month</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i>	Koordinasi perencanaan dan program <i>Coordination of planning and programs</i> Koordinasi pasokan gas dan realisasi produksi LNG <i>Coordination of gas supply and realization of LNG production</i> Koordinasi terkait pemenuhan regulasi <i>Coordination related to compliance with regulations</i>
Pembeli (<i>Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor</i>) <i>Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor)</i>	Keselamatan, keandalan, kualitas produk, pemuatan produk sesuai jadwal <i>Safety, reliability, product quality, product loading as per schedule</i>	Pre-ADP, ADP, <i>Mid Year</i>, dan <i>Ship shore meeting</i> dengan JMG <i>Pre-ADP, ADP, Mid Year, and Ship shore meeting with JMG</i>	Setahun sekali untuk setiap rapat <i>Once a year for each meeting</i>	Perencanaan pengapalan, <i>update</i> informasi kejadian di kapal dan di darat <i>Shipping planning, update information on events on board and ashore</i>
Pemerintah Indonesia (Kementerian Keuangan, Kementerian Ketenagakerjaan, Kementerian ESDM, Kementerian Perhubungan, dan Kementerian LHK) <i>Indonesian Government (Ministry of Finance, Ministry of Manpower, Ministry of Energy and Mineral Resources, Ministry of Transportation, and Ministry of Environment and Forestry)</i>	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan <i>Compliance with regulations, safety, health, environmentally friendly operations, revenue (taxes and income), and implementation of corporate social obligations</i>	- Berkomunikasi untuk <i>update</i> peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal - Communicate for regulatory updates, drafting new regulations (if requested), extension/ submission of permits, inspections related to regulatory compliance, and resolution of several legal issues - Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah - Participate in various events organized by the government - Musyawaharah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR - Development Planning Deliberation (Musrenbang) and SKPD Forum for CSR coordination	Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> Sesuai kebutuhan <i>As needed</i> Sekali setahun <i>Once a year</i>	Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR <i>Completeness of licensing and certification, compliance with regulations, and harmonization of CSR programs</i>



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Instansi dan Pemerintah Kota Bontang (DPRD, Walikota, Dinas Ketenagakerjaan, Dinas Lingkungan Hidup, Pemadam kebakaran, Kodim 0908, BPBD, TNI, Polisi, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan sekitar) Bontang City Government and Agencies (DPRD, Mayor, Manpower Office, Environmental Office, Fire Department, Kodim 0908, BPBD, TNI, Police, Denarhanud Missile 002, Surrounding Companies)	Kepatuhan terhadap peraturan, keselamatan, kesehatan, operasi yang ramah lingkungan, pendapatan (pajak dan penghasilan), dan pelaksanaan kewajiban sosial perusahaan Compliance with regulations, safety, health, environmentally friendly operations, revenue (taxes and income), and implementation of corporate social obligations	- Berkomunikasi untuk <i>update</i> peraturan, penyusunan peraturan baru (jika diminta), perpanjangan/pengajuan perizinan, pemeriksaan terkait kepatuhan terhadap peraturan, serta penyelesaian beberapa isu terkait legal - Communicate for regulatory updates, drafting new regulations (if requested), extension/ submission of permits, inspections related to regulatory compliance, and resolution of several legal issues - Mengikuti berbagai event yang diselenggarakan pemerintah - Participate in various events organized by the government - Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) dan Forum SKPD untuk koordinasi CSR - Development Planning Deliberation (Musrenbang) and SKPD Forum for CSR coordination	Sesuai kebutuhan As required Sesuai kebutuhan As required Sekali setahun Once a year	Kelengkapan perizinan dan sertifikasi, pemenuhan peraturan, dan harmonisasi program CSR Completeness of licensing and certification, compliance with regulations, and harmonization of CSR programs
Pekerja Workers	Keselamatan, kesehatan, keamanan, kesejahteraan (termasuk gaji dan manfaat/ tunjangan), pengembangan karier, jaminan kerja, fasilitas untuk keluarga Safety, health, security, welfare (including salary and benefits), career development, job security, facilities for families	- Penyusunan PKB dengan Serikat Pekerja - Preparation of PKB with Trade Unions - Forum Bipartit dan LKS Bipartit dengan Serikat Pekerja - Bipartite Forum and LKS - Bipartite with Trade Unions - Townhall meeting - Townhall meeting - Rapat P2K3 - P2K3 Meeting - SHEQ Committee - SHEQ Committee	Sekali dalam 2 tahun Once in 2 years Sesuai kebutuhan As needed Setidaknya 1 kali dalam setahun At least once a year Sedikitnya 12 kali dalam setahun At least 12 times a year Sedikitnya 4 kali dalam setahun At least 4 times a year	Iklim kerja dan lingkungan keluarga pekerja yang kondusif Conducive working climate and worker family environment
Kontraktor dan Pemasok Contractors and Suppliers	Kelangsungan kemitraan usaha Continuity of business partnerships	- Sosialisasi Kebijakan - Policy Socialization - Suppliers Day - Suppliers Day	Sesuai kebutuhan As needed Sekali setahun Once a year	Kerja sama yang baik Good cooperation



Pemangku Kepentingan Stakeholders	Perhatian & Harapan Concerns and Expectations	Pelibatan & Pendekatan Komunikasi Engagement and Communications Approach	Frekuensi Frequency	Topik & Hasil Topics & Results
Camat, Lurah dan Masyarakat Sekitar <i>Sub-district Heads, Village Heads, and Surrounding Communities</i>	Keselamatan, kesehatan, operasi ramah lingkungan, serta peningkatan dan penguatan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat <i>Safety, health, environmentally friendly operations, as well as improving and strengthening the social and economic conditions of the community.</i>	Forum CSR <i>CSR Forum</i> Forum Komunikasi Sosial <i>Social Communication Forum</i>	Triwulan <i>Quarterly</i> Sebulan sekali <i>Every month</i>	Pengembangan Masyarakat <i>Community Development</i>
Transporter, Syahbandar, Bea Cukai, Kantor Kesehatan Pelabuhan, Dinas Perhubungan <i>Transporter, Harbor Master, Customs, Port Health Office, Transportation Service</i>	- Kepatuhan terhadap peraturan - Koordinasi dan pelaporan yang baik - Izin impor bahan - Izin ekspor - Compliance with regulations - Good coordination and reporting - Import permits for materials - Export permits	- Rapat koordinasi - Coordination meetings	Sesuai kebutuhan <i>According to the needs</i>	- Pengoperasian pelabuhan yang aman dan andal - Koordinasi dan pengoperasian kapal yang baik - Ship Berthing yang andal dan fleksibel - Rencana yang realistis dan koordinasi yang baik - Safe and reliable port operation - Good ship coordination and operation - Reliable and flexible ship berthing - Realistic plans and good coordination
Perusahaan Asuransi Kilang dan Pekerja <i>Plant and Employee Insurance Company</i>	- Premi Tinggi, Tanpa Kecelakaan - Cakupan Bagus - Pembayaran Jatuh Tempo - High Premiums, No Accidents - Good Coverage - Due Time Payments	- Rapat koordinasi - Coordination meeting - Kunjungan kilang - Plant visit	Sesuai kebutuhan <i>As required</i> Setahun sekali <i>Yearly</i>	- Insurance Provider - Business Partner



Proses Penetapan Topik Material

Material Topic Determination Process

Dalam menetapkan topik material, PT Badak NGL melakukan dua tahapan utama yaitu (1) mengidentifikasi dan menilai dampak secara berkelanjutan; dan (2) menentukan topik material yang akan dilaporkan. Kedua tahap utama tersebut kemudian dibagi menjadi lima tahap sebagai berikut.

In determining material topics, PT Badak NGL carries out two main stages, namely (1) identifying and assessing impacts on an ongoing basis; and (2) determining the material topics to be reported. These two main stages are then divided into five stages as follows.





Tahap 1 – Konteks Organisasi

PT Badak NGL menggunakan standar sektor minyak dan gas 2021 untuk menjelaskan konteks organisasi Perusahaan. Standar sektor ini berlaku untuk jenis aktivitas bisnis PT Badak NGL yaitu sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG untuk mencairkan gas alam menjadi produk LNG dan LPG. Sesuai dengan standar sektor minyak dan gas 2021, aktivitas PT Badak NGL termasuk dalam kategori pengolahan yaitu memproses gas alam menjadi cairan gas alam, termasuk menyingkirkan hidrokarbon dan cairan lainnya.

Sebagai perusahaan pengolahan gas, PT Badak NGL senantiasa mengedepankan konteks pembangunan berkelanjutan dalam seluruh aktivitas bisnis Perusahaan. PT Badak NGL terus meningkatkan dampak positif perusahaan terhadap pembangunan keberlanjutan antara lain pengembangan masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, kontribusi keuangan kepada negara melalui pajak, kesejahteraan yang diberikan kepada pekerja, dan berbagai dampak positif lainnya. Bersama dengan itu, Perusahaan secara terus menerus mengurangi dampak negatif yang ditimbulkan melalui berbagai program penghematan dan pengurangan dampak lingkungan.

Tahap 2 – Identifikasi Dampak

Berikut adalah hasil evaluasi PT Badak NGL terhadap topik material yang direkomendasikan dalam standar sektor minyak dan gas 2021. PT Badak NGL berupaya untuk mengikuti seluruh topik material yang direkomendasikan, namun demikian terdapat beberapa topik material yang masih belum dapat dipilih pada laporan tahun 2023 ini sehubungan dengan keterbatasan data yang tersedia.

Evaluasi Topik Material Sektor Minyak dan Gas 2021 [3-2] Evaluation of the Oil and Gas Sector 2021 Material Topics [3-2]

No	Topik Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector	Dampak Positif Positive Impact		Dampak Negatif Negative Impact	
		Potensial Potential	Aktual Actual	Potensial Potential	Aktual Actual
11.1	Emisi Gas Rumah Kaca Greenhouse gas (GHG) emissions			✓	✓
11.2	Adaptasi, ketahanan, dan transisi iklim Climate adaptation, resilience, and transition	✓			
11.3	Emisi udara Air emissions				✓
11.4	Keanekaragaman hayati Biodiversity	✓		✓	

Stage 1 – Organizational Context

PT Badak NGL uses the 2021 oil and gas sector standard to explain the Company's organizational context. This sector standard applies to the type of PT Badak NGL's business activities, namely as a company that operates an LNG plant to liquefy natural gas into LNG and LPG products. In accordance with the 2021 oil and gas sector standard, PT Badak NGL's activities are included in the processing category, namely processing natural gas into natural gas liquids, including removing hydrocarbons and other liquids.

As a gas processing company, PT Badak NGL always prioritizes the context of sustainable development in all of the Company's business activities. PT Badak NGL continues to increase the company's positive impact on sustainable development, including community development around the Company's operational areas, financial contributions to the state through taxes, welfare provided to workers, and various other positive impacts. At the same time, the Company continuously reduces the negative impacts caused through various environmental savings and reduction programs.

Stage 2 – Impact Identification

The following are the results of PT Badak NGL's evaluation of the material topics recommended in the 2021 oil and gas sector standards. PT Badak NGL strives to follow all the recommended material topics, however, there are several material topics that cannot yet be selected in this 2023 report due to limited data available.

No	Topik Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector</i>	Dampak Positif <i>Positive Impact</i>		Dampak Negatif <i>Negative Impact</i>	
		Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>	Potensial <i>Potential</i>	Aktual <i>Actual</i>
11.5	Limbah <i>Waste</i>			✓	✓
11.6	Air dan efluen <i>Water and effluents</i>			✓	✓
11.7	Penutupan dan rehabilitasi <i>Closure and rehabilitation</i>		✓		
11.8	Keandalan aset dan manajemen krisis <i>Asset integrity and critical incident management</i>			✓	
11.9	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	✓	✓	✓	
11.10	Praktik ketenagakerjaan <i>Employment practices</i>	✓	✓	✓	
11.11	Non-diskriminasi dan peluang setara <i>Non-discrimination and equal opportunity</i>		✓	✓	
11.12	Kerja paksa dan perbudakan modern <i>Forced labor and modern slavery</i>			✓	
11.13	Kebebasan berserikat dan perundingan kolektif <i>Freedom of association and collective bargaining</i>			✓	
11.14	Dampak Ekonomi <i>Economic impacts</i>	✓	✓		
11.15	Komunitas lokal <i>Local communities</i>		✓	✓	
11.16	Hak atas tanah dan sumber daya <i>Land and resource rights</i>			✓	
11.17	Hak masyarakat adat <i>Rights of indigenous peoples</i>			✓	
11.18	Konflik dan keamanan <i>Conflict and security</i>		✓	✓	
11.19	Perilaku antipersaingan <i>Anti-competitive behavior</i>			✓	
11.20	Antikorupsi <i>Anti-corruption</i>		✓	✓	
11.21	Pembayaran kepada pemerintah <i>Payments to governments</i>	✓	✓		
11.22	Kebijakan publik <i>Public policy</i>			✓	

Tahap 3 – Menilai Signifikansi Dampak

Dalam laporan keberlanjutan ini aspek-aspek material diidentifikasi berdasarkan masukan dari tim yang mewakili pengelolaan aspek-aspek tersebut. Tim penyusun laporan Keberlanjutan PT Badak NGL dibentuk melalui surat keputusan Direksi No. Kpts-131/BG00/2024-021.01 dan menunjuk Corporate Communication & General Support

Stage 3 – Assessing Impact Significance

In this sustainability report, material aspects are identified based on input from the team representing the management of these aspects. The PT Badak NGL Sustainability Report preparation team was formed through the Board of Directors' Decree No. Kpts-131/BG00/2024-021.01 and appointed the Corporate Communication & General Support Senior



Senior Manager sebagai penanggung jawab laporan keberlanjutan. Tim penyusun menentukan topik material dan batasannya melalui kegiatan *Focus Group Discussion* (FGD) dengan memperhatikan aspek Tata Kelola Perusahaan, Operasional, Finansial, SHEQ (Safety, Health, Environment, & Quality), Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang dan Jasa, Marketing dan Bisnis; dan Tanggung Jawab Sosial. Seluruh data dan informasi yang dicantumkan dalam laporan ini adalah untuk cakupan PT Badak NGL saja, tidak mengikutsertakan data dari anak perusahaan yang dimiliki oleh Perusahaan. Tim penyusun selanjutnya mengajukan draf akhir laporan keberlanjutan kepada Direksi untuk mendapat persetujuan. [2-2][2-12][2-14][3-1]

Tahap 4 – Evaluasi Dampak Paling Signifikan

Tim yang ditunjuk untuk menyusun laporan berkelanjutan PT Badak NGL melakukan penilaian signifikansi dampak daftar topik yang tercantum pada Standar Sektor Minyak dan Gas 2021 beserta topik lainnya melalui diskusi intensif di tahap awal penyusunan laporan berkelanjutan. Tim penyusun mengevaluasi dampak negatif dan dampak positif terhadap masing-masing topik dengan kriteria di bawah ini. Evaluasi tersebut kemudian dituangkan secara kuantitatif pada skala 1 s.d. 5 sebagai dasar untuk menentukan ambang batas penentu topik material yang akan dilaporkan.

1. Signifikansi dampak negatif
 - a. Tingkat keparahan dari dampak negatif aktual dan potensial antara lain dengan mempertimbangkan skala, ruang lingkup, dan kemungkinan memperbaiki dampak tersebut;
 - b. Kemungkinan terjadinya dampak negatif tersebut; dan
 - c. Penilaian aspek hak asasi manusia yang dinyatakan dalam bentuk skala kemungkinan terjadinya pelanggaran terhadap hak asasi manusia.
2. Signifikansi dampak positif
 - a. Skala dan ruang lingkup terjadinya dampak positif; dan
 - b. Kemungkinan terjadinya potensi dampak positif.

Selanjutnya, PT Badak NGL melibatkan perwakilan pemangku kepentingan dalam memberikan penilaian terhadap daftar topik yang diberikan untuk menentukan prioritas topik yang dianggap penting oleh pemangku kepentingan dilaporkan pada laporan berkelanjutan. Dengan demikian, diperoleh dua jenis penilaian terhadap daftar topik laporan berkelanjutan yaitu evaluasi signifikansi dampak yang dilakukan oleh tim internal dan prioritas topik yang dinilai oleh pemangku kepentingan. [2-12]

Manager as the person in charge of the sustainability report. The preparation team determines material topics and their boundaries through Focus Group Discussion (FGD) activities by considering aspects of Corporate Governance, Operations, Finance, SHEQ (Safety, Health, Environment, & Quality), Human Resources, Procurement of Goods and Services, Marketing and Business; and Social Responsibility. All data and information included in this report is for the scope of PT Badak NGL only, not including data from subsidiaries owned by the Company. The preparation team then submits the final draft of the sustainability report to the Board of Directors for approval. [2-2][2-12][2-14][3-1]

Stage 4 – Evaluation of the Most Significant Impacts

The team appointed to prepare the PT Badak NGL sustainability report assessed the significance of the impacts of the list of topics listed in the 2021 Oil and Gas Sector Standards along with other topics through intensive discussions in the early stages of preparing the sustainability report. The drafting team evaluated the negative and positive impacts on each topic with the criteria below. The evaluation was then presented quantitatively on a scale of 1 to 5 as a basis for determining the threshold for determining the material topics to be reported.

1. *Significance of negative impacts*
 - a. *The severity of the actual and potential negative impacts, including by considering the scale, scope, and possibility of correcting the impact;*
 - b. *The likelihood of the negative impact occurring; and*
 - c. *Assessment of human rights aspects expressed in the form of a scale of the possibility of human rights violations.*
2. *Significance of positive impacts*
 1. *The scale and scope of the positive impacts; and*
 2. *The possibility of potential positive impacts.*

Furthermore, PT Badak NGL involved stakeholder representatives in providing an assessment of the list of topics provided to determine the priority of topics considered important by stakeholders to be reported in the sustainability report. Thus, two types of assessments of the list of topics in the sustainability report were obtained, namely the evaluation of the significance of the impact carried out by the internal team and the priority of topics assessed by stakeholders. [2-12]





Daftar Topik Material

List of Material Topics

Dari proses penentuan topik material laporan yang telah dikemukakan di atas, berikut daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Berkelanjutan PT Badak NGL 2023 berdasarkan standar sektor Minyak dan Gas 2021:

From the process of determining the material topics of the report that has been stated above, the following is a list of material topics that have been selected to be reported in the PT Badak NGL 2023 Sustainability Report based on the 2021 Oil and Gas sector standards:

Daftar Topik Material [3-2]

List of Material Topics [3-2]

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
EKONOMI						
1	11.14	Dampak Ekonomi Economic Impacts	Kegiatan usaha PT Badak NGL memberikan dampak ekonomi secara langsung dan tidak langsung bagi negara, pekerja, dan masyarakat sekitar. PT Badak NGL's business activities have direct and indirect economic impacts on the country, workers and surrounding communities.	11.14.2 11.14.3 - 11.14.4 11.14.5 11.14.6	201-1 202-2 202-3 203-1 203-2 204-1	
2	11.20	Anti Korupsi Anti-corruption	PT Badak NGL mengedepankan praktik tata kelola yang baik dan berintegritas. PT Badak NGL prioritizes good and integrated governance practices.	11.20.2 11.20.3 11.20.4 11.20.5 11.20.6	205-1 205-2 205-3 - -	
3	11.21	Pembayaran kepada Pemerintah Payments to Government	PT Badak NGL mendukung kontribusi kepada negara berupa pembayaran kepada pemerintah yang transparan. PT Badak NGL supports contributions to the country in the form of transparent payments to the government.	11.21.2 11.21.3 11.21.4 11.21.5 11.21.6 11.21.7 11.21.8	201-1 201-4 207-1 207-2 207-3 207-4 -	
Tambahan Ekonomi / Additional Economics						
4	-	Keberadaan di Pasar Market Presence	PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh kesejahteraan pekerja dan mitra kerja. PT Badak NGL seriously pays attention to the welfare of its workers and work partners.	- 11.14.3	202-1 202-2	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
LINGKUNGAN / ENVIRONMENT						
5	11.1	Emisi Gas Rumah Kaca <i>Greenhouse Gas Emissions</i>	Sebagai operator kilang LNG, kegiatan usaha PT Badak NGL memiliki kontribusi terhadap pelepasan emisi gas rumah kaca sehingga topik ini penting untuk dilaporkan. <i>As an LNG plant operator, PT Badak NGL's business activities have contributed to the release of greenhouse gas emissions, making this topic important to report.</i>	11.1.2 11.1.3 11.1.4 11.1.5 11.1.6 11.1.7 11.1.8	302-1 302-2 302-3 305-1 305-2 305-3 305-4	
6	11.2	Adaptasi, Ketahanan, dan Transisi Iklim <i>Adaptation, Resilience and Climate Transition</i>	PT Badak NGL aktif mengurangi emisi GRK dan mendorong penggunaan <i>green energy</i> dalam aktivitas Perusahaan dan komunitas lokal. <i>PT Badak NGL actively reduces GHG emissions and encourages the use of green energy in the Company's activities and local communities.</i>	11.2.2 11.2.3 11.2.4	201-2 305-5 -	
7	11.3	Emisi Udara <i>Air Emissions</i>	Kegiatan usaha PT Badak NGL menghasilkan emisi udara sehingga Perusahaan melakukan berbagai usaha untuk mengurangi emisi udara tetap pada ambang batas aman. <i>PT Badak NGL's business activities produce air emissions, so the Company makes various efforts to reduce air emissions to remain within safe limits.</i>	11.3.2 11.3.3 -	305-7 416-1 305-6	
8	11.4	Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	Lokasi usaha PT Badak NGL yang berada di tengah ekosistem khas Kalimantan, mendorong Perusahaan untuk melakukan upaya pelestarian keanekaragaman hayati di lingkungan Perusahaan. <i>PT Badak NGL's business location in the middle of a unique Kalimantan ecosystem, encourages the Company to make efforts to preserve biodiversity in the Company's environment.</i>	11.4.2 11.4.3 11.4.4 11.4.5	304-1 304-2 304-3 304-4	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
9	11.5	Limbah <i>Waste</i>	PT Badak NGL sebagai pengolah gas alam menghasilkan limbah yang perlu penanganan memadai agar tidak berdampak pada lingkungan. <i>PT Badak NGL as a natural gas processor produces waste that requires adequate handling so that it does not impact the environment.</i>	11.5.2 11.5.3 11.5.4 11.5.5 11.5.6	306-1 306-2 306-3 306-4 306-5	
10	11.6	Air dan Efluen <i>Water and Effluents</i>	Proses produksi LNG memerlukan pasokan air dalam jumlah besar, sehingga konsumsi dan kualitas buangan air menjadi hal yang penting bagi PT Badak NGL. <i>The LNG production process requires a large supply of water, so water consumption and wastewater quality are important for PT Badak NGL.</i>	11.6.2 11.6.3 11.6.4 11.6.5 11.6.6	303-1 303-2 303-3 303-4 303-5	
11	11.8	Keandalan Aset dan Manajemen Krisis <i>Asset Reliability and Crisis Management</i>	Kilang LNG termasuk fasilitas yang memiliki risiko tinggi sehingga topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk memastikan sistem operasi dan pengendalian yang mampu menjaga keandalan aset dan manajemen krisis yang memadai. <i>LNG plant is a high-risk facility, so this topic is important for PT Badak NGL to ensure an operating and control system that is capable of maintaining asset reliability and adequate crisis management.</i>	11.8.2 11.8.3	306-3 -	
Tambahan Lingkungan / Additional Environment						
12		Material <i>Materials</i>	Sebagai perusahaan yang mengelola material tidak terbarukan (gas alam), topik ini penting bagi PT Badak NGL untuk dilaporkan. <i>As a company that manages non-renewable materials (natural gas), this topic is important for PT Badak NGL to report.</i>	- - -	301-1 301-2 301-3	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
13		Energi Energy	Pengelolaan kilang LNG memerlukan penggunaan energi yang besar sehingga PT Badak NGL memastikan penggunaan energi secara efisien dan menggunakan sumber energi terbarukan. <i>LNG plant management requires large energy usage so PT Badak NGL ensures efficient energy usage and uses renewable energy sources.</i>	11.1.2 11.1.4 - -	302-1 302-3 302-4 302-5	
SOSIAL / SOCIAL						
14	11.7	Penutupan dan Rehabilitasi Closure and Rehabilitation	Gas alam sebagai bahan baku kilang LNG merupakan sumber daya tidak terbarukan yang jumlahnya terbatas sehingga bagi PT Badak NGL topik ini menjadi hal penting. <i>Natural gas as a raw material for LNG plants is a non-renewable resource that is limited in quantity, so for PT Badak NGL this topic is important.</i>	11.7.2 11.7.3	402-1 404-2	
15	11.9	Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety	Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) menjadi faktor utama bagi keberlanjutan operasi kilang PT Badak NGL sehingga Perusahaan perlu terus menjaga dan meningkatkannya. <i>Occupational Health and Safety (OHS) is a major factor for the sustainability of PT Badak NGL Plant operations, so the Company needs to continue to maintain and improve it.</i>	11.9.2 11.9.3 11.9.4 11.9.5 11.9.6 11.9.7 11.9.8 11.9.9 11.9.10 11.9.11	403-1 403-2 403-3 403-4 403-5 403-6 403-7 403-8 403-9 403-10	
16	11.10	Praktik Ketenagakerjaan Employment Practices	PT Badak NGL menjamin pemenuhan hak-hak pekerja secara berkeadilan dan sesuai dengan pemenuhan hak asasi manusia. <i>PT Badak NGL guarantees the fulfillment of workers' rights in a fair manner and in accordance with the fulfillment of human rights.</i>	11.10.2 11.10.3 11.10.4 11.10.5 11.10.6 11.10.7 -	401-1 401-2 401-3 402-1 404-1 404-2 404-3	



No	No Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Number	Topik Material Material Topic	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material Reasons for Selecting This Material Topic	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas Oil and Gas Sector Standard Disclosures	Pengungkapan Standar GRI GRI Standard Disclosures	Kontribusi pada SDGs yang Relevan Contribution to Relevant SDGs
17	11.11	Non-Diskriminasi dan Peluang Setara <i>Non-Discrimination and Equal Opportunity</i>	PT Badak NGL memastikan bebas dari sikap diskriminasi dan menjamin keanekaragaman, inklusi, dan peluang setara bagi seluruh pekerjanya. <i>PT Badak NGL ensures that it is free from discrimination and guarantees diversity, inclusion and equal opportunities for all its employees.</i>	11.11.2 11.11.3 11.11.4 11.11.5 11.11.6 11.11.7	202-2 401-3 404-1 405-1 405-2 406-1	
18	11.12	Kerja Paksa dan Perbudakan Modern <i>Forced Labor and Modern Slavery</i>	PT Badak NGL berkomitmen untuk menolak semua bentuk kerja paksa dan perbudakan modern. <i>PT Badak NGL is committed to rejecting all forms of forced labor and modern slavery.</i>	11.12.2	409-1	
19	11.13	Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	Perusahaan menjamin kebebasan berserikat dan perundingan kolektif bagi pekerjanya salah satunya melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB). <i>The Company guarantees freedom of association and collective bargaining for its workers, one of which is through a Collective Labor Agreement (PKB).</i>	11.13.2	407-1	
20	11.15	Komunitas Lokal <i>Local Communities</i>	Pemberdayaan komunitas lokasi menjadi prioritas utama bagi PT Badak NGL dalam menjalankan program CSR-nya. <i>Empowering local communities is a top priority for PT Badak NGL in implementing its CSR program.</i>	11.15.2 11.15.3 11.15.4	413-1 413-2 -	
21	11.17	Hak Masyarakat Adat <i>Indigenous Peoples Rights</i>	Lokasi Perusahaan yang berdekatan dengan masyarakat adat mendorong PT Badak NGL untuk turut melestarikan budaya dan menjaga hak masyarakat adat. <i>The Company's location close to indigenous communities encourages PT Badak NGL to participate in preserving culture and protecting the rights of indigenous communities.</i>	11.17.2 11.17.3 11.17.4	411-1 - -	

No	No Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Number</i>	Topik Material <i>Material Topic</i>	Alasan Dipilih Menjadi Topik Material <i>Reasons for Selecting This Material Topic</i>	Pengungkapan Standar Sektor Minyak dan Gas <i>Oil and Gas Sector Standard Disclosures</i>	Pengungkapan Standar GRI <i>GRI Standard Disclosures</i>	Kontribusi pada SDGs yang Relevan <i>Contribution to Relevant SDGs</i>
22	11.18	Konflik dan Keamanan <i>Conflict and Security</i>	Sebagai pengelola objek vital nasional, PT Badak NGL memastikan pengamanan fasilitas Perusahaan tanpa menimbulkan konflik atau pelanggaran hak asasi manusia. <i>As the manager of national vital objects, PT Badak NGL ensures the security of Company facilities without causing conflict or human rights violations.</i>	11.18.2	410-1	
23	11.22	Kebijakan Publik <i>Public Policy</i>	PT Badak NGL memastikan bersikap netral berkaitan dengan kegiatan bernuansa politik praktis <i>PT Badak NGL ensures that it remains neutral in relation to activities with practical political overtones</i>	11.22.2	415-1	
Tambahan Sosial / Additional Social						
24	-	Pekerja Anak <i>Child Labor</i>	PT Badak NGL memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak baik dalam operasional Perusahaan maupun pemasok. <i>PT Badak NGL ensures that it does not employ child labor throughout the company's value chain.</i>	-	408-1	 
25	-	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan <i>Customer Health and Safety</i>	PT Badak NGL senantiasa menjaga kualitas produk dan jasa yang dihasilkan agar sesuai dengan standar tertinggi. <i>PT Badak NGL always maintains the quality of the products and services produced to meet the highest standards.</i>	11.3.3 -	416-1 416-2	 
26	-	Pemasaran dan Pelabelan <i>Marketing and Labeling</i>	PT Badak NGL senantiasa memberikan informasi kesesuaian produk dengan spesifikasi pembeli. <i>PT Badak NGL always provides information on product conformity with buyer specifications.</i>	- -	417-1 417-2	

Seluruh daftar topik material yang telah dipilih untuk dilaporkan pada Laporan Keberlanjutan telah diajukan kepada Corporate Secretary untuk memperoleh persetujuan. Dibandingkan dengan Laporan Berkelanjutan periode sebelumnya, pada laporan tahun buku 2023 PT Badak NGL menambahkan topik material Pajak. **[3-2]**

*The complete list of material topics selected for inclusion in the Sustainability Report has been submitted to the Corporate Secretary for approval. Compared to the previous report, the 2023 fiscal year report includes an additional material topic on Tax. **[3-2]***



Kontak

Contact

PT Badak NGL membuka akses kepada seluruh pemangku kepentingan untuk menyampaikan saran, tanggapan, pertanyaan, ide, dan kritik dalam rangka meningkatkan kualitas pelaporan berikutnya. Umpan balik dapat dikirim melalui formulir yang terdapat pada bagian akhir laporan ini atau menghubungi langsung pada alamat kontak berikut: [2-3]

PT Badak NGL invites all stakeholders to share their suggestions, feedback, questions, ideas, and criticisms to help improve the quality of subsequent report. Feedback can be sent via the form at the end of this report or by contacting directly at the following contact address: [2-3]

Corporate Secretary



Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia
Wisma Nusantara 9th Floor
Street M. H. Thamrin 59 Jakarta
10350, Indonesia.



PT Badak NGL



Email: infocenter@badaklng.com



Telp: (+62 21) 31930243, 31936317







Profil Perusahaan

Company Profile

Sekilas Mengenai PT Badak NGL <i>PT Badak NGL Overview</i>	52
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders Composition</i>	53
Struktur Organisasi <i>Organizational Structure</i>	54
Struktur Grup Perusahaan <i>Corporate Group Structure</i>	56
Visi, Misi, dan Nilai-Nilai <i>Vision, Mission, and Values</i>	57
Kegiatan Utama Perusahaan <i>Main Company Activities</i>	61
Skala Perusahaan <i>Company Scale</i>	66
Profil Tenaga Kerja <i>Human Capital Profile</i>	67
Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Labor Agreement</i>	69
Daftar Perusahaan Anak <i>List of Subsidiaries</i>	70

Sekilas Mengenai PT Badak NGL

PT Badak NGL Overview

PT Badak NGL berdiri pada tanggal 26 November 1974 dengan status badan hukum Perusahaan sebagai perseroan terbatas. PT Badak NGL merupakan perusahaan penghasil *Liquefied Natural Gas* (LNG) dan *Liquefied Petroleum Gas* (LPG). PT Badak NGL tidak memiliki merek dagang karena ruang lingkup pendirian Perusahaan adalah untuk mengoperasikan kilang LNG. Selain itu, sejak tahun 2020 PT Badak NGL juga memiliki unit bisnis untuk memenuhi kebutuhan industri minyak dan gas di seluruh dunia berdasarkan pengalaman Perusahaan mengoperasikan kilang LNG selama lebih dari 49 tahun. [\[2-1\]\[2-6\]](#)

Wilayah operasional PT Badak NGL seluruhnya berada di dalam wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Selain memiliki kantor pusat di DKI Jakarta, PT Badak NGL juga memiliki Kantor Perwakilan di Balikpapan dan lokasi pengolahan LNG/LPG di Bontang. PT Badak NGL merupakan perusahaan berbasis *cost* yang seluruh asetnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan. Pengawasan terhadap pengelolaan aset ini diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. 92/KMK/06/2008 tanggal 2 Mei 2008 tentang Penetapan Status Aset Eks-Pertamina sebagai Barang Milik Negara. [\[2-1\]](#)

Segenap kegiatan produksi, komersial, dan perencanaan keuangan yang terkait dengan operasi PT Badak NGL berada di bawah tanggung jawab Joint Management Group (JMG). JMG terdiri dari para produsen gas, yaitu PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, dan ENI Muara Bakau. [\[2-1\]](#)

Sehubungan dengan kegiatan pencairan gas alam yang melibatkan bahan hidrokarbon yang mudah terbakar, PT Badak NGL memiliki risiko operasional yang relatif tinggi. Untuk itu, PT Badak NGL berkomitmen penuh mematuhi peraturan yang berlaku dan mengontrol risiko operasionalnya seketat mungkin. Perusahaan juga telah melakukan identifikasi dan evaluasi kepatuhan terhadap seluruh peraturan serta standar nasional dan internasional yang harus diikuti. [\[2-23\]](#)

PT Badak NGL was established on November 26, 1974 as a limited liability company. The Company produces Liquefied Natural Gas (LNG) and Liquefied Petroleum Gas (LPG). PT Badak NGL does not own a trademark as its primary function is to operate an LNG plant. In addition, PT Badak NGL has also expanded into a new business unit to serve global oil and gas industry since 2020, based on the Company's experience operating an LNG plant for more than 49 years. [\[2-1\]\[2-6\]](#)

PT Badak NGL's operates entirely within the Republic of Indonesia's jurisdiction. In addition to its head office in Jakarta, the Company has a representative office in Balikpapan and an LNG/LPG processing facility in Bontang. PT Badak NGL is a cost-based company whose assets are all owned by the Government of the Republic of Indonesia under the Ministry of Finance. The management of these assets is overseen by PT Pertamina (Persero), as stipulated by the Decree of the Minister of Finance No. 92/KMK/06/2008 dated May 2, 2008 regarding the Status Determination of Ex-Pertamina Assets as State Property. [\[2-1\]](#)

All production, commercial, and financial planning activities related to the operations of PT Badak NGL are under the responsibility of the Joint Management Group (JMG). The JMG consists of gas producers, including PT Pertamina (Persero), Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Indonesia, and ENI Muara Bakau. [\[2-1\]](#)

Due to the involvement of flammable hydrocarbons in its natural gas liquefaction activities, PT Badak NGL faces relatively high operational risk. Therefore, the Company is fully committed to complying with all relevant regulations and rigorously managing these risks. The Company has also identified and evaluated its compliance with both national and international regulations and standards. [\[2-23\]](#)



Perusahaan secara khusus tidak terikat dengan inisiatif eksternal tertentu. Namun, Perusahaan mengacu kepada beberapa inisiatif eksternal, seperti *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan *Kyoto Protocol*. Inisiatif-inisiatif eksternal ini menjadi acuan Perusahaan dalam penyusunan program dan pengendalian risiko.

The Company is not bound by any specific external initiative. However, the Company refers to several external initiatives, such as the Sustainable Development Goals (SDGs) and the Kyoto Protocol. These external initiatives guide the Company's in developing its programs and risk control.

Demi memperluas wawasan dan jaringan Perusahaan, PT Badak NGL aktif sebagai anggota Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

To broaden its insight and network, PT Badak NGL actively participates as a member of the Indonesian Petroleum Association (IPA). [2-28]

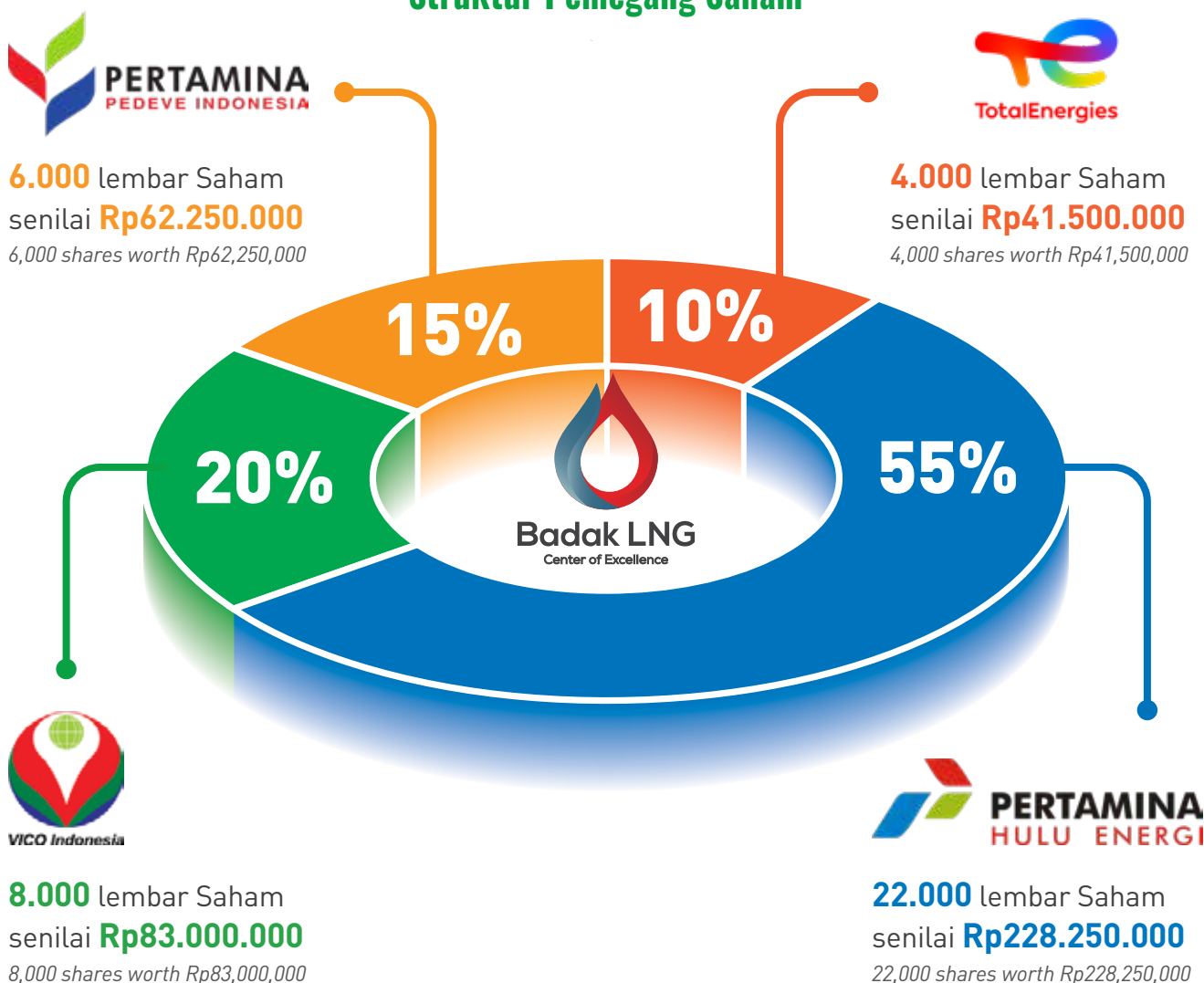
Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

PT Badak NGL berbadan hukum perusahaan terbatas dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut. [2-1]

PT Badak NGL is a limited liability company with the following shareholder structure: [2-1]

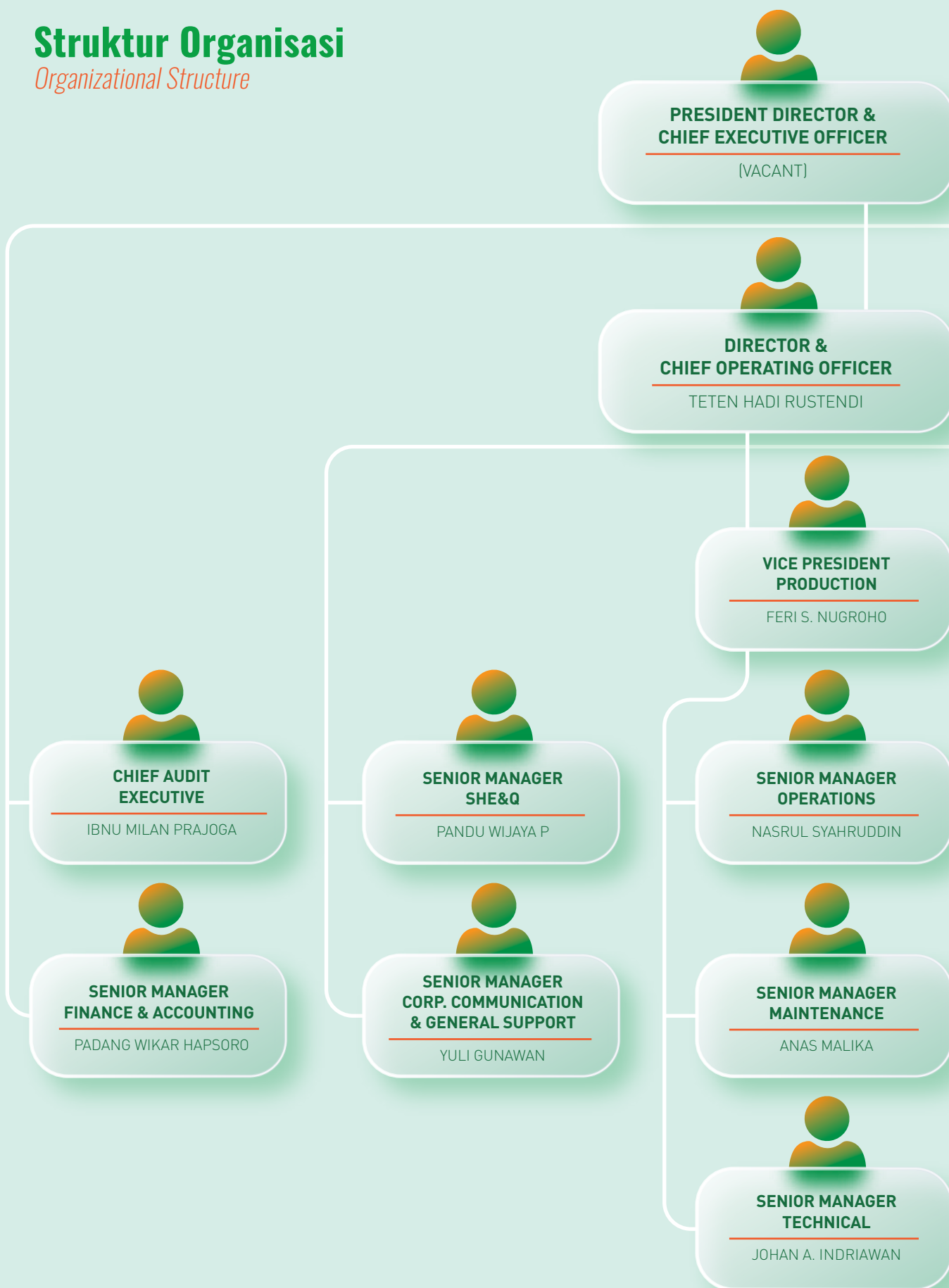
Struktur Pemegang Saham





Struktur Organisasi

Organizational Structure





Struktur organisasi PT Badak NGL pada tahun 2023 tidak mengalami perubahan, namun terdapat pergantian pemangku jabatan pada beberapa jabatan. Berikut adalah struktur organisasi PT Badak NGL pada tahun 2023 berdasarkan Keputusan Direksi No. 91/BJ00/2023-030.01 tentang Perubahan Struktur Organisasi PT Badak NGL.

The organizational structure of PT Badak NGL in 2023 remains unchanged, but there have been changes in several key positions. The following is the organizational structure of PT Badak NGL in 2023 as outlined in the Decree of the Board of Directors No. 91/BJ00/2023-030.01 regarding Changes to the Organizational Structure of PT Badak NGL.





Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure

Sejak tahun 2020, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) ditunjuk sebagai *subholding upstream* PT Pertamina melalui Kpts-19/C00000/2020-S0. Setelah melalui proses pengambilalihan saham, PT Badak NGL menginduk kepada PT Pertamina Hulu Energi sejak tanggal 1 Oktober 2021. Hingga akhir 2023, PT Badak NGL memiliki satu anak perusahaan yaitu Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). Berikut adalah struktur grup PT Badak NGL.

Since 2020, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) has served as an *upstream subholding* of PT Pertamina as designated by Decree Kpts-19/C00000/2020-S0. Following a share acquisition process, PT Badak NGL has been under PT Pertamina Hulu Energi since October 1, 2021. As of the end of 2023, PT Badak NGL has one subsidiary, Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE). The following is group structure of PT Badak NGL.





Visi, Misi, dan Nilai-Nilai

Vision, Mission, and Values



Visi / Vision

Unggul dan Mendunia dalam Layanan
Pengelolaan Fasilitas LNG

*Excellent and Global LNG Operations and
Services*

Misi / Mission

Mengelola dan Mengembangkan
Operasional Fasilitas LNG dengan
Efektif dan Efisien mengacu standar
Internasional Industri LNG Dunia
yang Aman, Selamat, Handal, dan
Menguntungkan.

*Manage and Develop Effective and Efficient
LNG Facilities Operations based on
International Standard, built upon Security,
Safety, Reliability, and Profitability.*

Secara bersama-sama, Dewan Komisaris dan Direksi telah meninjau dan menyetujui rumusan visi, misi dan nilai budaya Perusahaan. Proses ini dilakukan secara rutin minimal setahun sekali dalam rapat Dewan Komisaris dan Direksi sekaligus membahas tantangan terkini Perusahaan dalam konteks pembangunan berkelanjutan. [\[2-12\]](#)

The above-mentioned vision and mission are the outcome of discussion and agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners. This vision and mission are still considered relevant given the Company's present characteristics and status. [\[2-12\]](#)



NILAI BUDAYA

Dalam proses mencapai visi dan misi Perusahaan, PT Badak NGL berkomitmen menegakkan nilai-nilai utama yang berlaku untuk seluruh pekerja dan manajemen. PT Badak NGL menyelaraskan nilai budaya perusahaan dengan nilai-nilai utama BUMN.

AMANAHAH / *Trustworthy*



Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

Panduan Perilaku:

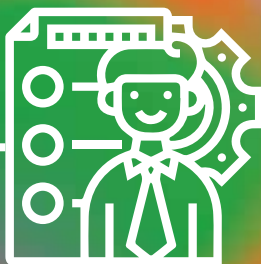
- Memenuhi janji dan komitmen.
- Bertanggung-jawab atas tugas, keputusan dan tindakan yang dilakukan hingga tuntas.
- Berpegang teguh kepada nilai moral dan etika.

Firmly upholding the trust given.

Behavior Guidelines:

- Fulfilling oaths and commitments.
- Taking responsibility for the tasks, decisions, and actions.
- Strictly upholding moral and ethical values.

KOMPETEN / *Competent*



Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

Panduan Perilaku:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah.
- Membantu orang lain belajar.
- Menyelesaikan tugas dengan kualitas terbaik.
- Berani mengambil keputusan secara cepat dan tepat berdasarkan risiko yang terukur.
- Mengutamakan Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta kepedulian kepada orang lain, lingkungan sosial dan alam sebagai *way of life*.
- Melayani dengan hati tanpa batas.

Continuously to learn and develop capabilities.

Behavior Guidelines:

- Improving self-competence to respond the dynamic challenges.
- Helping others to learn.
- Accomplishing the tasks with the high-quality results.
- Willing to make decisions quickly and accurately according to measurable risks;
- Prioritizing the Occupational Health and Safety as well as caring for others, social environment, and nature as a way of life.
- Serving with a full heart.



Core Values

Dalam proses mencapai visi dan misi Perusahaan, PT Badak NGL berkomitmen menegakkan nilai-nilai utama yang berlaku untuk seluruh pekerja dan manajemen. PT Badak NGL menyelaraskan nilai budaya perusahaan dengan nilai-nilai utama BUMN.

HARMONIS / *Harmonious*



Saling peduli dan menghargai perbedaan.

Panduan Perilaku:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya.
- Suka menolong orang lain.
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Mutual care and respect for differences.

Behavior Guidelines:

- *Appreciating everyone regardless of their background.*
- *Be helpful.*
- *Creating conducive work environment.*

LOYAL / *Loyal*



Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara.

Panduan Perilaku:

- Menjaga nama baik sesama pekerja, pimpinan, BUMN, dan negara.
- Rela berkorban untuk mencapai tujuan yang lebih besar.
- Patuh kepada pimpinan sepanjang tidak bertentangan dengan hukum dan etika.

Dedicated and prioritizing the interests of the nation and state.

Behavior Guidelines:

- *Maintaining good reputation of fellow employees, leaders, SOE, and the State*
- *Willing to make sacrifices to achieve a greater goal.*
- *Obeying the leaders as long as it does not against with the law and ethics.*



ADAPTIF / *Adaptive*



Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

Panduan Perilaku:

- Cepat menyesuaikan diri untuk menjadi lebih baik.
- Terus-menerus melakukan perbaikan mengikuti perkembangan teknologi.
- Bertindak proaktif.
- Kreatif dan inovatif dalam menghasilkan solusi dan nilai tambah.
- Menunjukkan semangat, antusiasme, dan energi positif.

Continue to innovate and be enthusiastic in driving or dealing with change.

Behavior Guidelines:

- *Quickly adapt to improve.*
- *Doing improvement continuously following technological developments.*
- *Act proactively.*
- *Creative and innovative in producing solutions and added values.*
- *Demonstrate passion, enthusiasm, and positive energy.*

KOLABORATIF / *Collaborative*



Membangun kerja sama yang sinergis.

Panduan Perilaku:

- Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi.
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah.
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Building synergistic cooperation.

Behavior Guidelines:

- *Providing opportunities for various parties to contribute.*
- *Having openness in cooperation to produce added value.*
- *Mobilizing the use of various resources for common goals.*



Kegiatan Utama Perusahaan

Main Company Activities

Selain sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG dengan standar kelas dunia, PT Badak NGL juga dikenal sebagai perusahaan rujukan berbagai industri LNG dunia dalam berbagai aspek pengelolaan kilang LNG. Oleh karena itu PT Badak NGL mengembangkan portofolio bisnis dari sebelumnya sebagai jasa pengolahan gas alam menjadi perusahaan layanan pengelolaan fasilitas LNG dengan cakupan yang lebih luas. [2-6]

Berdasarkan Akta Perubahan Perusahaan terakhir dengan nomor Akta 34 Tanggal 27 Desember 2022 bidang usaha yang dijalankan PT Badak NGL berkembang dari bidang jasa pengolahan gas alam menjadi sepuluh bidang yang mengakomodir kegiatan pencairan gas alam dan usaha jasa lainnya yang relevan. Berikut adalah bidang usaha yang tertera pada Akta Perubahan Perusahaan terakhir:

In addition to operating LNG plants with world-class standards, PT Badak NGL is also recognized as a reference point for various global LNG industries in multiple aspects of LNG plant management. Therefore, PT Badak NGL is expanding its business portfolio from a natural gas processing service provider to a comprehensive LNG facility management service. [2-6]

According to the latest Company Amendment Deed with Deed No. 34 dated December 27, 2022, PT Badak NGL's business scope has expanded from the natural gas processing service sector to ten fields that encompass natural gas liquefaction activities and other related service businesses. The following are the business fields listed in the latest Company Amendment Deed:

Bidang Usaha Sesuai Akta Perubahan Perusahaan Terakhir Business Fields According the Most Recent Company Amendment Deed



1
Pertambangan Gas Alam.
Natural Gas Mining.



2
Pengadaan Gas Alam dan Buatan.
Procurement of Natural and Synthesis Gas.



3
Industri Kimia Dasar Organik yang Bersumber dari Minyak Bumi, Gas Alam, dan Batu Bara.
Basic Organic Chemical Industry derived from Oil, Natural Gas, and Coal.



4
Pendidikan Teknik Swasta.
Private Engineering Education.



5
Aktivitas Keinsinyuran dan Konsultasi Teknis YBDI.
Engineering and Technical Consulting Activities.



6
Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi.
Construction Building in Oil and Gas Civil.



7
Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia.
Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions.



8
Distribusi Gas Alam dan Buatan.
Distribution of Natural and Artificial Gas.



9
Perdagangan Besar Bahan Bakar Padat, Cair, Gas, dan Produk YBDI.
Wholesale Trading of Solid, Liquid, Gaseous Fuels, and Related Products.



10
Penyimpanan Minyak dan Gas Bumi.
Storage of Oil and Natural Gas.



Dari sepuluh bidang usaha tersebut, PT Badak NGL membagi kegiatan Perusahaan ke dalam dua unit sesuai dengan sifat usahanya yaitu tidak berorientasi laba dan usaha yang berorientasi laba. Kegiatan tidak berorientasi laba dikategorikan ke dalam unit LNG yang meliputi kegiatan pencairan gas alam menjadi produk LNG, LPG, dan kondensat. Adapun kegiatan lainnya termasuk dalam unit bisnis.

PT Badak NGL tidak memiliki merek khusus untuk produk LNG, LPG, dan kondensat yang dihasilkan. Begitu pada Unit Bisnis, PT Badak NGL tidak menggunakan merek tertentu dalam menawarkan jasanya.

Unit LNG

Produk utama PT Badak NGL pada unit ini adalah LNG yang diproduksi melalui pencairan gas alam. Selain itu, PT Badak NGL juga mampu menghasilkan LPG dan kondensat. Gas alam yang menjadi bahan baku LNG merupakan campuran alamiah dari gas-gas hidrokarbon. Kandungan utamanya adalah metana dengan sedikit hidrokarbon lainnya, karbon dioksida, nitrogen, dan hidrogen sulfida. Pada tahun 2023 PT Badak NGL memproduksi LNG sebagai produk utama serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. [2-6]

LNG merupakan gas alam cair yang jernih, tidak berwarna, dan tidak beracun. LNG diproduksi dengan mendinginkan gas alam hingga temperatur -160°C dan berubah wujud menjadi cair. Dalam wujud cair volume LNG mengecil hingga 1/600 kali, sehingga lebih mudah untuk disimpan dan diangkut ke tempat tujuan. Setelah tiba ke tempat tujuan, LNG dikembalikan ke wujud gas pada fasilitas regasifikasi. Gas tersebut selanjutnya disalurkan ke perumahan, pabrik, dan fasilitas industri. [2-6]

Pada awalnya produk LNG dari PT Badak NGL dijual kepada lima perusahaan Jepang, yaitu Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., dan Osaka Gas Co. Ltd. Namun, seiring meningkatnya minat pengguna LNG saat ini, LNG dijual baik ke pasar domestik maupun ke pasar internasional. Produk LNG telah dikapalkan ke berbagai negara yang mencakup Jepang, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapura, Thailand, Amerika Serikat, Rusia, Malaysia, dan India. Produk LNG juga mulai dikirim ke pasar domestik pada tahun 2012. Sedangkan produk kondensat dikirimkan ke Terminal Santan yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Kalimantan Timur. Hingga saat ini, tidak ada produk yang dihasilkan dari kilang PT Badak NGL yang dilarang di pasar tertentu. [2-6]

Of the ten business fields, PT Badak NGL categorizes its activities into two units based on the nature of the business, non-profit-oriented and profit-oriented businesses. Non-profit-oriented activities are categorized into the LNG unit which includes the liquefaction of natural gas into LNG, LPG, and condensate products. All other activities are grouped under the business unit.

PT Badak NGL does not have a specific brand for the LNG, LPG, and condensate products it produces. Similarly, the Company does not use a particular brand when offering services in the business unit.

LNG Unit

PT Badak NGL's primary product in this unit is LNG produced through natural gas liquefaction. In addition, PT Badak NGL is also able to produce LPG and condensate. The raw material for LNG is natural gas, a natural mixture of hydrocarbon gases, primarily methane, along with a little other hydrocarbon, carbon dioxide, nitrogen, and hydrogen sulfide. In 2023, PT Badak NGL produced LNG as the main product with LPG and condensate as by-products. [2-6]

LNG is a clear, colorless, and non-toxic liquefied natural gas. LNG is produced by cooling natural gas to a temperature of -160°C and converted it into liquid. In this form, LNG's volume is reduced to 1/600 times, making it easier to store and transport. Once it reaches its destination, LNG is regasified at the regasification facility and distributed to homes, factories, and industrial facilities. [2-6]

Initially, LNG products from PT Badak NGL were sold to five Japanese companies, namely Chubu Electric Co., Kansai Electric Power Co., Kyushu Electric Power Co., Nippon Steel Corp., and Osaka Gas Co. Ltd. However, with growing demand, LNG is sold to both the domestic and international markets. LNG products have been shipped to various countries including Japan, Taiwan, Korea, China, Pakistan, Singapore, Thailand, the United States, Russia, Malaysia, and India. LNG products also began to be shipped to the domestic market in 2012. Meanwhile, condensate products are shipped to the Santan Terminal operated by Pertamina Hulu East Kalimantan. Until now, no products produced by the PT Badak NGL Plant have been banned in any markets. [2-6]



Unit Bisnis

Unit bisnis PT Badak NGL merupakan usaha komersial sebagai bagian dari strategi mempertahankan dan meningkatkan aset berharga PT Badak NGL selama ini, terutama kapabilitas SDM dalam menjalankan kilang LNG. Saat ini PT Badak NGL menawarkan lima segmen kegiatan kepada perusahaan di dalam maupun luar negeri sebagai berikut: [2-6]

1. Technical Services

PT Badak NGL menyediakan layanan teknis kepada perusahaan LNG untuk seluruh operasi yang berkaitan dengan *engineering*.

2. Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL menyediakan layanan pendampingan kepada perusahaan LNG untuk memastikan tahap *pre-commissioning*, *commissioning*, hingga *start-up* kilang berjalan dengan baik.

3. Operations & Maintenance (O&M) Services

PT Badak NGL menyediakan layanan untuk membantu perusahaan LNG dalam mengoperasikan kilangnya.

4. Training

PT Badak NGL menyediakan berbagai pelatihan untuk menyiapkan dan mencetak tenaga-tenaga profesional di industri LNG.

5. Research & Development (R&D)

PT Badak NGL menawarkan jasa penelitian dan pengembangan kepada perusahaan LNG untuk meningkatkan kapasitas produksi dan pengembangan teknologi pemrosesan gas alam.

Business Unit

PT Badak NGL's business unit operates as commercial venture, designed to preserve and enhance the Company's valuable assets, especially the expertise of its human resources capabilities in LNG plant operation. Currently, PT Badak NGL offers five service segments to both domestic and international companies, as follows: [2-6]

1. Technical Services

PT Badak NGL provides technical services to LNG companies for all engineering activities.

2. Commissioning and Start-up Assistance (CSUA)

PT Badak NGL assists LNG companies in ensuring that the plant's *pre-commissioning*, *commissioning*, and *start-up* phases go well.

3. Operations & Maintenance (O&M) Services

PT Badak NGL offers services to help LNG companies operate their plants.

4. Training

PT Badak NGL offers a variety of training programs to prepare and educate professionals in the LNG business.

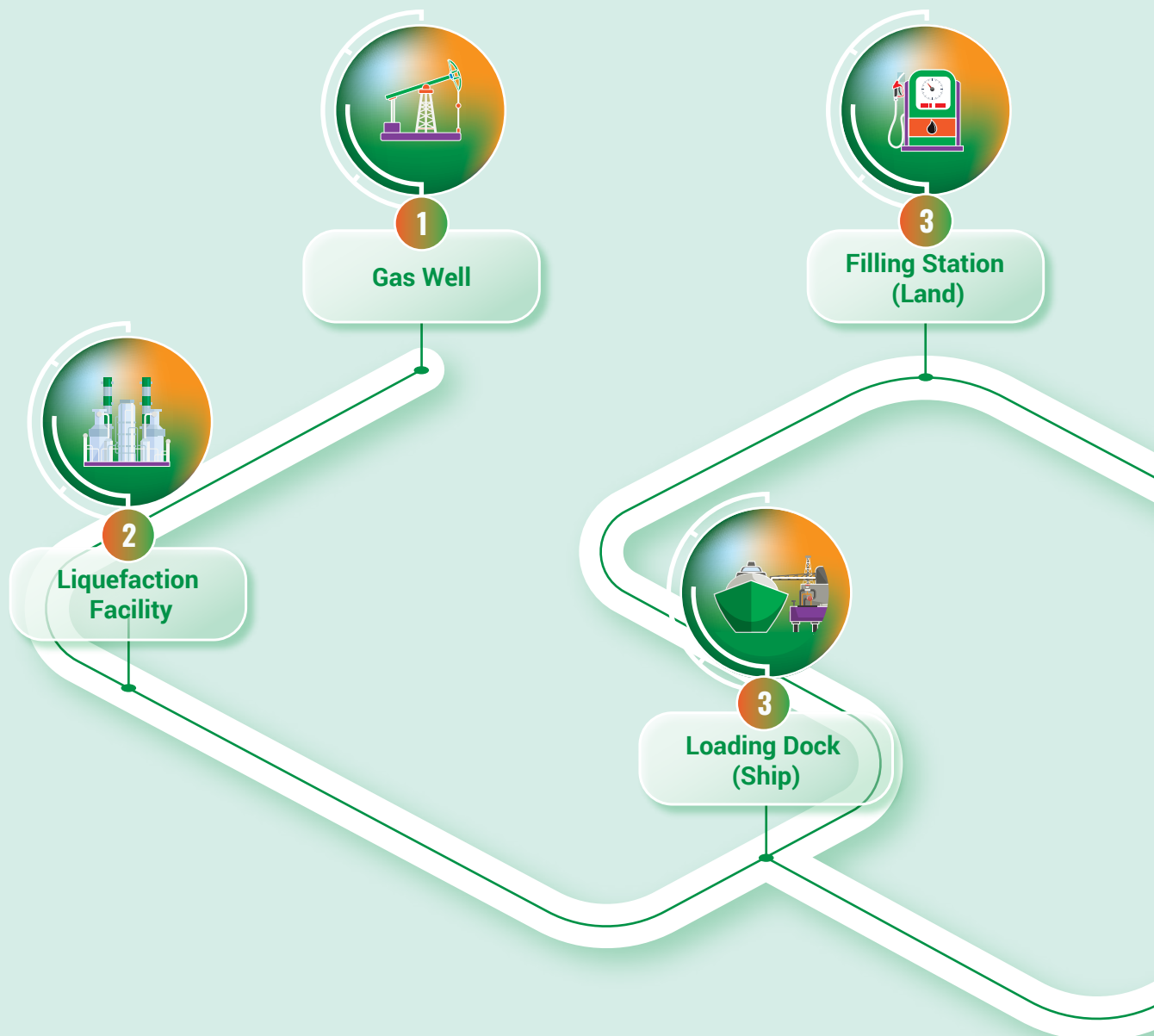
5. Research & Development (R&D)

PT Badak NGL provides LNG companies with research and development services in order to expand their production capacity and develop natural gas processing technologies.



Rantai Pasokan *Supply Chain*

PT Badak NGL menjalankan proses produksi dengan rantai pasokan bisnis dimulai dari ekstraksi sumur-sumur gas oleh Produsen Gas. Perusahaan memperoleh gas dari beberapa wilayah pengeboran di Kalimantan Timur yang dioperasikan oleh Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, dan ENI Rapak Deepwater. Produk gas yang ditambang dari wilayah-wilayah tersebut selanjutnya dialirkan secara simultan melalui jaringan pipa gas ke fasilitas kilang pengolahan gas di PT Badak NGL. Dalam mengoperasikan kilang, seluruh tenaga kerja PT Badak NGL telah memperoleh pelatihan yang memadai. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga menggunakan jasa tenaga kontrak pada pekerjaan yang bersifat teknis, baik pada bidang utama maupun jasa pendukung. Produk LNG kemudian diangkut dengan kapal dan unit ISO tank sesuai spesifikasi kontrak perdagangan dengan pembeli hingga mencapai terminal penerimaan di tempat tujuan. Pembeli kemudian melakukan regasifikasi gas yang mereka terima sebelum melakukan proses distribusi selanjutnya. Pada tahun 2023 tidak terjadi perubahan signifikan pada organisasi dan rantai pasokan Perusahaan. [2-6]





PT Badak NGL's production process begin with gas extraction by Gas Producers, forming the start of the company's business supply chain. The Company sources gas from several drilling areas in East Kalimantan operated by Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), ENI Muara Bakau, ENI East Sepinggan, and ENI Rapak Deepwater. The gas extracted from these areas are then distributed through a gas pipeline network to PT Badak NGL's gas processing plant facilities. All PT Badak NGL workers receive thorough training to ensure smooth plant operations. In addition to permanent workers, the Company also engages contract workers for technical tasks, both in the core operations and support services. LNG products are transported by ship and ISO tank units adhering to the specifications of the trade contract with the buyer until they reach the receiving terminal. The buyer then regasify the LNG before proceeding with further distribution. In 2023, there were no significant changes in the Company's organization and supply chain. [2-6]



Skala Perusahaan

Company Scale

Sampai dengan akhir 2023, skala organisasi PT Badak NGL dapat dilihat pada tabel berikut: [\[2-6\]](#) [\[2-7\]](#)

As of the end of 2023, the organizational scale of PT Badak NGL is presented in the following table: [\[2-6\]](#) [\[2-7\]](#)

Jumlah Karyawan <i>Number of Employees</i>	Karyawan Tetap / Permanent Employees: 606 Direksi / Board of Directors: 2 Karyawan Tidak Tetap / Non-Permanent Employees : 1.882
Jumlah Operasi <i>Number of Operations</i>	8 train di dalam 1 wilayah operasi dengan status: • 3 train beroperasi (1 train idle); • 4 train dalam proses decommissioning; • 1 train dalam posisi Extended Short Term Idle (ESTI). 8 trains in 1 operating area with the status: • 3 trains operating (1 train idle); • 4 trains in the decommissioning process; • 1 train in the Extended Short Term Idle (ESTI) position.
Kapitalisasi Perusahaan*) <i>Company Capitalization*)</i>	
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	USD48,864 juta USD48.864 million
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	USD5,833 juta USD5.833 million
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	USD54,697 juta USD54.697 million
Jumlah Produk dan Jasa yang Disediakan <i>Number of Products and Services Provided</i>	2 produk dan 5 jasa komersil 2 commercial product and 5 services

*) PT Badak NGL menyajikan laporan keuangan dalam mata uang dolar AS (USD).

*) PT Badak NGL presents financial reports in US dollars (USD).

PT Badak NGL adalah perusahaan yang didirikan dengan penugasan khusus oleh PT Pertamina (Persero) sebagai operator kilang LNG dan LPG. Perusahaan tidak memiliki aset sendiri karena menjalankan usaha pencairan gas alam menjadi LNG, PT Badak NGL menggunakan fasilitas kilang milik negara yang diwakili oleh Kementerian Keuangan, c.q. Lembaga Manajemen Aset Negara (LMAN). Sehubungan dengan itu, PT Badak NGL memiliki kekhasan tersendiri yaitu tidak memiliki pendapatan dan biaya sendiri dalam pelaksanaan tugas pengoperasian kilang LNG Badak. Perusahaan memperoleh dana dari para Produsen Gas setiap tahunnya sesuai dengan anggaran yang telah ditetapkan. Penyajian kapitalisasi Perusahaan pada laporan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekhasan tersebut. [\[2-6\]](#)

PT Badak NGL was established with a special assignment from PT Pertamina (Persero) to operate LNG and LPG plants. The Company does not have its own assets as it utilizes state-owned Plant facilities for its natural gas liquefaction operations. These facilities are managed by the Ministry of Finance, through the State Asset Management Institute (LMAN). This arrangement gives PT Badak NGL a unique position, it does not generate its own income and incur its own costs in operating of the Badak LNG Plant. Instead, the Company receives annual funding from Gas Producers based in approved budget. The presentation of the Company's capitalization in this report reflects this unique operational structure. [\[2-6\]](#)



Profil Tenaga Kerja

Human Capital Profile

Sampai akhir 2023, total jumlah pekerja tetap di PT Badak NGL adalah 606 orang. Mereka menempati berbagai posisi dalam struktur organisasi resmi, baik secara struktural maupun jenjang profesional. Pekerja tetap dalam hal ini adalah seluruh pekerja dengan kontrak jangka waktu yang tidak ditentukan. Dewan Komisaris dan Direksi tidak terhitung sebagai pekerja tetap. Selain pekerja tetap, PT Badak NGL juga mempekerjakan 1.882 pekerja yang dialihdayakan dari sejumlah penyedia jasa yang selanjutnya disebut sebagai mitra kerja. Mereka merupakan pekerja teknis di lapangan serta tenaga administrasi untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki pekerja paruh waktu dan pekerja dengan jam kerja tidak pasti. [2-7] [2-8]

As of the end of 2023, PT Badak NGL employs a total of 606 permanent workers. They occupy various positions in the official organizational structure, both structural and professional roles. Permanent workers are defined as those with indefinite-term contracts. The Board of Commissioners and Directors are not included as permanent workers. In addition to permanent workers, PT Badak NGL also engages 1,882 outsourced workers from various service providers referred to as work partners. These workers include technical staff in the field and administrative personnel who support Company's operations. The Company does not employ part-time workers and workers with uncertain working hours. [2-7] [2-8]

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Employment Contract and Gender

Kontrak Kerja Type of Contract	2023		2022	
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Laki-Laki Male	Perempuan Female
Pekerja Tetap Permanent Employees	549	57	600	61
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	2	3	1	0
Mitra kerja Work Partners	1.760	122	1.670	127
Jumlah / Total	2.311	182	2.271	188

Komposisi Pekerja Berdasarkan Kontrak Kerja dan Wilayah
Composition of Employees by Contract Type and Location

Kontrak Kerja Type of Contract	2023			2022		
	Bontang	Jakarta	Balikpapan	Bontang	Jakarta	Balikpapan
Pekerja Tetap Permanent Employees	590	15	1	650	10	1
Pekerja Waktu Tertentu Temporary Employees	3	1	0	0	1	0
Mitra kerja Work Partners	1.858	14	10	1.797	13	12
Jumlah / Total	2.451	30	11	2.447	24	13

Komposisi Pekerja Berdasarkan Jenis Kontrak dan Jenis Kelamin
Composition of Employees by Contract Type and Gender

Kontrak Kerja <i>Type of Contract</i>	2023		2022	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Purnawaktu / <i>Full time</i>	1.760	122	1.695	129
Paruhwaktu / <i>Part time</i>	-	-	-	-
Jumlah/Total	1.760	122	1.695	129

Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Composition of Employees by Education, Position Level, and Gender

Kontrak Kerja <i>Category</i>	2022			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
Pendidikan / Education						
Hingga SMA atau sederajat <i>Up to high school or equivalent</i>	93	1	94	91	0	91
Diploma / <i>Diploma</i>	264	33	297	274	37	311
S1 / <i>Bachelor</i>	162	20	182	193	18	211
S2 / <i>Master</i>	30	3	33	42	6	48
S3 / <i>Doctoral</i>	0	0	0	0	0	0
Jumlah / Total	549	57	606	600	61	661
Level Jabatan / Position Level						
Manajemen / <i>VP Level</i>	3	1	4	3	1	4
Manajemen / <i>SR Manager Level</i>	11	0	11	11	0	11
Utama / <i>Manager Level</i>	20	2	22	21	1	22
Utama / <i>Non-Manager</i>	125	12	137	136	12	148
Madya / <i>Lower Management</i>	278	29	307	314	30	344
Biasa	112	13	125	115	17	132
Jumlah / Total	549	57	606	600	61	661
Usia / Age						
< 25 tahun / <i>under 25 years old</i>	0	1	0	13	4	17
26 – 35 tahun / <i>26–35 years old</i>	234	44	234	248	44	292
36 – 45 tahun / <i>36–45 years old</i>	140	6	140	142	7	149



Komposisi Pekerja Berdasarkan Pendidikan, Level Jabatan, dan Usia
Composition of Employees by Education, Position Level, and Gender

Kontrak Kerja <i>Category</i>	2022			2021		
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
> 45 tahun / <i>older than 45 years old</i>	175	6	175	197	6	205
Jumlah / <i>Total</i>	549	57	549	600	61	663

Perjanjian Kerja Bersama

Collective Labor Agreement

PT Badak NGL berkomitmen mengikuti peraturan pemerintah terkait pembentukan Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, yang terdiri dari Serikat Pekerja FPLB dan wakil dari perusahaan. Pembentukan LKS Bipartit juga merupakan komitmen Perusahaan dalam menjunjung tinggi hak pekerja untuk berserikat dan mengungkapkan pendapat. Dalam LKS Bipartit juga dibahas mengenai topik-topik penting terkait hubungan industrial antara Perusahaan dan pekerja yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Seluruh pekerja tetap (100%) di PT Badak NGL terikat dan berkomitmen terhadap PKB yang saat ini berlaku di Perusahaan. Seluruh potensi perubahan besar dalam Perusahaan dituangkan dalam register risiko bisnis. PKB terakhir kali ditandatangani oleh Ketua Umum SP FPLB sebagai pihak yang mewakili pekerja dan President Director & CEO pada tanggal 8 Desember 2022 yang berlaku dari tanggal 8 Desember 2022 hingga 7 Desember 2024. PKB tersebut telah terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Hubungan Kerja dan Pengupahan No. Kep. 4/HI.00.01/00/0000.230118009/B/II/2023 tanggal 1 Februari 2023. **[3-3][2-30]**

Apabila terdapat perubahan operasional yang signifikan dan berpengaruh besar kepada pekerja, Perusahaan akan memberikan pengumuman 4 minggu sebelum perubahan tersebut diimplementasikan. Ketentuan mengenai periode pemberitahuan ini dijelaskan dalam PKB. Sebelum menyampaikan pengumuman tersebut, Perusahaan melibatkan Serikat Pekerja FPLB dalam pembahasan topik-topik signifikan. **[402-1] [11.7.2] [11.10.5]**

*PT Badak NGL is committed to adhering government regulations by establishing a Bipartite Cooperation Institution (LKS), which includes the FPLB Workers Union and company representatives. This commitment reflects the Company's dedication to upholding workers' rights to unionize and express their opinions. The Bipartite LKS serves as platform for discussing important matters related to industrial relations between the Company and its workers as stated in the Collective Labor Agreement (CLA). All permanent workers (100%) at PT Badak NGL are bound and committed to the current CLA. Any potential major changes within the Company are documented in the business risk register. The CLA was last signed on December 8, 2022, by the General Chairperson of SP FPLB, representing the workers and the President Director & CEO, and it is effective from December 8, 2022 to December 7, 2024. The CLA has been registered with the Ministry of Manpower of the Republic of Indonesia c.q. Directorate General of Labor Relations and Wages No. Kep. 4/HI.00.01/00/0000.230118009/B/II/2023 dated February 1, 2023. **[3-3][2-30]***

*If there are significant operational changes that have a major impact on workers, the Company will provide an announcement 4 weeks prior to implementing the change. The provisions regarding this notification period are explained in the CLA. Before making the announcement, the Company involves the FPLB Workers Union in discussing significant matters. **[402-1] [11.7.2] [11.10.5]***



Daftar Perusahaan Anak

List of Subsidiaries

Sejak tahun 2018, PT Badak NGL memiliki perusahaan afiliasi dalam bentuk joint venture antara PT Badak NGL dengan Chiyoda International Corporation (CIC) & Enerproco LLC. Perusahaan tersebut bernama Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) dan berkedudukan di Houston, Texas, Amerika Serikat. Bidang usaha BChE adalah *Operations & Maintenance Services*. PT Badak NGL memiliki 51% saham pada perusahaan tersebut dan laporan keuangan BChE telah dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perusahaan. Saat ini perusahaan BChE berada dalam status beroperasi. Selain BChE, Perusahaan belum memiliki perusahaan afiliasi lainnya. **[2-2]**

Since 2018, PT Badak NGL has an affiliated company in the form of a joint venture with Chiyoda International Corporation (CIC) and Enerproco LLC. This company is named Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE) and is based in Houston, Texas, United States. BChE's operates in the field of *Operations & Maintenance Services*. PT Badak NGL holds 51% in BChE and its financial statements have been consolidated with the Company's financial statements. Currently, BChE is in operating status. Aside from BChE, the Company does not have any other affiliated companies. **[2-2]**

Nama Anak Perusahaan Name of Subsidiary

Badak Chiyoda
Enerproco LLC



Pendirian Establishment

PT Badak NGL telah berpartisipasi dalam *Joint Venture* Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), sebuah Perusahaan Perseroan Terbatas yang berbasis di Texas, Amerika Serikat, sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perusahaan efektif tanggal 31 Mei 2017. PT Badak NGL has participated in a joint venture project of Badak Chiyoda Enerproco LLC (BChE), a limited liability company based on Texas, United States, as stipulated in the Corporation's Deed which was effectively implemented starting on May 31, 2017.





Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PT Badak NGL <i>Subsidiary PT Badak NGL Share Ownership</i>	PT Badak NGL 51% CIC 44% Enerproco 5%
Bidang Usaha <i>Industry Sector</i>	<i>Operations & Maintenance Services</i>
Status Operasi <i>Operational Status</i>	Beroperasi (<i>Operations</i>)
President	Teten Hadi Rustendi
Executive Vice President	Kosuke Takashima
Alamat Kantor Pusat <i>Headquarter Address</i>	2050 West Sam Houston Parkway South, Suite 850, Houston, Texas, USA, 77 042







Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Struktur Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Structure

74

Kinerja Tata Kelola
Governance Performance

78

Komunikasi Masalah Penting
Communication of Important Issues

79

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

80

Manajemen Risiko
Risk Management

82

Kode Etik
Ethics

96



Struktur Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance Structure

PT Badak NGL menerapkan struktur Tata Kelola Perusahaan yang pada umumnya berlaku pada Perseroan Terbatas (PT) di Indonesia. Struktur ini terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham sebagai organ perusahaan yang tertinggi, diikuti oleh Dewan Komisaris, Direksi, beserta Komite Audit di bawah Dewan Komisaris dan Direksi. Anggota Dewan Komisaris juga merupakan perwakilan dari pemegang saham Perusahaan. **[2-9]**

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang otoritas tertinggi pada tata kelola Perseroan Terbatas. Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan jalannya Perusahaan sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, serta memberi nasihat kepada Direksi. Dewan Komisaris menunjuk Komite Audit untuk membantu menjalankan tugas pengawasannya. Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama mengawasi dampak organisasi terhadap ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. Dalam rapat bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi, dampak tersebut dibahas secara rutin. **[2-9] [2-13]**

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas jalannya Perusahaan, serta dapat mewakili Perusahaan untuk berbagai kepentingan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Dalam melaksanakan tugas pengelolaan Perusahaan, Direksi membentuk fungsi dan komite, yaitu Corporate Secretary, Internal Audit Department (IAD), Komite Etik, dan Komite Investigasi.

PT Badak NGL mengimplementasikan sistem manajemen K3, lingkungan, dan mutu, dengan Director & COO berperan sebagai Ketua (Penanggung Jawab atau Pemilik Sistem). Director & COO kemudian mendelegasikan tugas dan tanggung jawab pemeliharaan sistem kepada Senior Manager SHE&Q, yang berperan sebagai *Management Representative*. **[2-9] [2-13]**

Kegiatan CSR dikoordinasikan oleh Manager CSR & Relations yang bertanggung jawab kepada Senior Manager Corporate Communication & General Support yang bertanggung jawab langsung kepada Director & COO. **[2-9] [2-13]**

Tata kelola keuangan dikoordinasikan oleh Senior Manager F&A (Finance & Accounting) yang bertanggung jawab kepada President Director & CEO. Senior Manager F&A mengelola sistem keuangan yang terkait dengan operasional PT Badak NGL. **[2-9] [2-13]**

*PT Badak NGL implements a Corporate Governance structure that aligns with the general practices for Limited Liability Companies (LLC) in Indonesia. This structure includes a General Meeting of Shareholders as the highest corporate body, followed by the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Audit Committee, which operates under both the Board of Commissioners and the Board of Directors. Members of the Board of Commissioners also serve as representatives of the Company's shareholders. **[2-9]***

*The General Meeting of Shareholders (GMS) holds the highest authority in the governance of a Limited Liability Company. The Board of Commissioners is responsible for overseeing the Company's operations in accordance with its Articles of Association and for providing guidance to the Board of Directors. To aid in its supervisory role, the Board of Commissioners appoints an Audit Committee. Both the Board of Commissioners and the Board of Directors collaborate to monitor the organization's impact on the economy, environment, and society. These impacts are regularly reviewed in joint meetings between the two boards. **[2-9]***

The Board of Directors is responsible for the overall management of the Company and represents the Company in various matters as outlined in the Articles of Association. To effectively carry out its management duties, the Board of Directors establishes several functions and committees, including the Corporate Secretary, the Internal Audit Department (IAD), the Ethics Committee, and the Investigation Committee.

*PT Badak NGL implements a management system for Occupational Health and Safety (OHS), environmental protection, and quality control, with the Director & COO serving as the Chairperson (Person in Charge or System Owner). The Director & COO delegates the responsibilities for maintaining the system to the Senior Manager SHE&Q, who serves as the Management Representative. **[2-9] [2-13]***

*CSR activities are coordinated by the CSR & Relations Manager, who reports to the Senior Manager of Corporate Communication & General Support. The Senior Manager is directly accountable to the Director & COO. **[2-9] [2-13]***

*Financial governance is overseen by the Senior Manager of Finance & Accounting (F&A), who reports directly to the President Director & CEO. The Senior Manager F&A is responsible for managing the financial system related to PT Badak NGL's operations. **[2-9] [2-13]***



Komposisi Badan Tata Kelola Perusahaan terdiri dari lima anggota Dewan Komisaris, dua Direksi, tiga anggota Komite Audit, tiga anggota Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan tiga anggota Komite Nominasi dan Remunerasi. Pemilihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Komite Investasi & Manajemen Risiko, dan Komite Nominasi dan Remunerasi belum mempertimbangkan aspek kelompok sosial yang kurang terwakili. Seluruh anggota Dewan Komisaris yang juga sekaligus merupakan anggota Badan Tata Kelola memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Adapun Direksi dan Anggota Komite Audit tidak memiliki posisi lain di luar Perusahaan. Namun, seluruh anggota Badan Tata Kelola memiliki kompetensi yang memadai dalam bidang ekonomi, sosial, dan lingkungan. [2-9]

The Corporate Governance Body comprises five members of the Board of Commissioners, two members of the Board of Directors, three members of the Audit Committee, three members of the Investment & Risk Management Committee, and three members of the Nomination and Remuneration Committee. The selection process for the Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee, Investment & Risk Management Committee, and Nomination and Remuneration Committee has not yet taken into account the representation of underrepresented social groups. Members of the Board of Commissioners who are also part of the Corporate Governance Body hold additional positions outside the Company, while members of the Board of Directors and the Audit Committee do not hold external positions. Nonetheless, all members of the Corporate Governance Body possess substantial competence in economic, social, and environmental areas. [2-9]

Komposisi Badan Tata Kelola [2-9]

Composition of Board Governance [2-9]

Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non- Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
Daniel S. Purba	Presiden Komisaris President Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak Agustus 2023 Since August 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 25 Oktober 2018 Since October 25, 2018	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Aris Budiman	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Maret 2023 Since March 1, 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Ariana Soemanto	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Maret 2023 Since March 1, 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Sampe L. Purba	Komisaris Commissioner	Non Eksekutif Non-executive	Sejak November 2020 Since November 2020	Laki-laki Male	PT Perusahaan Gas Negara
Gema Iriandus Pahalawan	President Director & CEO	Eksekutif Executive	Sejak 30 September 2020 Since September 30, 2020	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Teten Hadi Rustendi	Director & COO	Eksekutif Executive	Sejak 22 Juli 2021 Since July 22, 2021	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Heri Hariyanto	Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 6 Januari 2023 Since January 6, 2023	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Andriasena	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 Januari 2021 Since January 1, 2021	Laki-laki Male	PT Saka Energi Indonesia
Agus Haryanto	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 14 Februari 2019 Since February 14, 2019	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Budhi Dermawan	Komite Audit Audit Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 27 Desember 2022 Since December 27, 2022	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)
Ariana Soemanto	Ketua Komite Investasi & Manajemen Risiko Chairman of the Investment & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 23 November 2023 Since November 23, 2023	Perempuan Female	Kementerian ESDM
Ranto Manullang	Komite Investasi & Manajemen Risiko Investment & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 September 2021 Since September 1, 2021	Laki-laki Male	PT Badak NGL
Catra Prathama	Komite Investasi & Manajemen Risiko Investment & Risk Management Committee	Non Eksekutif Non-executive	Sejak 1 September 2021 Since September 1, 2021	Laki-laki Male	PT Pertamina (Persero)



Nama Name	Jabatan Position	Eksekutif/Non Eksekutif Executive/Non- Executive	Awal Masa Jabatan Tenure	Jenis Kelamin Gender	Perwakilan Pemangku Kepentingan Stakeholder Representative
Aris Budiman	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Chairman of the Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 1 Maret 2023 <i>Since March 1, 2023</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	PT Pertamina
Ekariza	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 6 Januari 2023 <i>Since January 6, 2023</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Aditya Putra Tama	Komite Nominasi dan Remunerasi <i>Nomination and Remuneration Committee</i>	Non Eksekutif <i>Non-executive</i>	Sejak 15 Maret 2022 <i>Since March 15, 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Pertamina (Persero)
Henny Trisnadewi	Sekretaris Perusahaan <i>Corporate Secretary</i>	Eksekutif <i>Executive</i>	Sejak 1 Januari 2021 <i>Since January 1, 2021</i>	Perempuan <i>Female</i>	PT Badak NGL
Ibnu Milan	Ketua Komite Etik dan Komite Investigasi <i>Chairman of the Ethics Committee and Investigation Committee</i>	Eksekutif <i>Executive</i>	Sejak 18 Juli 2022 <i>Since July 18, 2022</i>	Laki-laki <i>Male</i>	PT Badak NGL

Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two-tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana kerja harian atau Chief Executive Officer (CEO). Adapun CEO dijabat oleh President Director. **[2-11]**

*Under the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL does not serve as the daily executive leader or Chief Executive Officer (CEO). The role of CEO is held by the President Director. **[2-11]***

Proses Pemilihan dan Penunjukan Organ GCG **[2-10]**

- Dewan Komisaris dan Direksi
Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham, didasarkan atas perwakilan pemegang saham Perusahaan tanpa mempertimbangkan gender atau indikator keragaman lainnya.
- Anggota Komite Audit ditunjuk oleh Dewan Komisaris
- Corporate Secretary dan Internal Audit Senior Manager diangkat oleh Direksi
- Anggota Komite Etik terdiri dari:
 - Ketua: Chief Audit Executive
 - Wakil Ketua: HC Senior Manager
 - Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 - Anggota: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, dan CSR & Relations Manager
 Anggota Komite Etik diangkat oleh Direksi.
- Anggota Komite Investigasi terdiri dari:
 - Ketua: Chief Audit Executive
 - Wakil Ketua: HC Senior Manager
 - Sekretaris: Staf HC Department atau Internal Audit Department
 - Anggota Tetap: HC Service Manager, Legal Manager, dan Security Manager

Selection and Appointment Process of GCG Organs **[2-10]**

- Board of Commissioners and Board of Directors
The selection and appointment of members to the Board of Commissioners and the Board of Directors are conducted by the Shareholders, representing the Company's shareholders. This process does not take gender or other diversity indicators into account.
- Members of the Audit Committee are appointed by the Board of Commissioners.*
- The Corporate Secretary and the Senior Manager of Internal Audit are appointed by the Board of Directors.*
- Ethics Committee members consist of:*
 - Chairman: Chief Audit Executive*
 - Vice Chairman: HC Senior Manager*
 - Secretary: HC Department or Internal Audit Department staff*
 - Members: Legal Manager, Security Manager, Procurement Manager, Contract Manager, Maintenance Planning & Warehouse Manager, Finance & Treasury Manager, and CSR & Relations Manager**The members of the Ethics Committee are appointed by the Board of Directors.*
- Investigation Committee members consist of:*
 - Chairman: Chief Audit Executive*
 - Vice Chairman: HC Senior Manager*
 - Secretary: HC Department or Internal Audit Department staff*
 - Permanent Members: HC Service Manager, Legal Manager, and Security Manager*



Anggota Tidak Tetap: Senior Manager lainnya, atasan pekerja yang disangka bersalah, dan Perwakilan Serikat Pekerja (apabila pekerja yang disangka bersalah merupakan anggota Serikat Pekerja)

Ketua, Wakil Ketua, Sekretaris, dan Anggota Tetap Komite Investigasi diangkat oleh Direksi.

Non-Permanent Members: Other Senior Managers, superiors of workers suspected of being guilty, and Trade Union Representatives (if the worker suspected of being guilty is a member of a Trade Union)

The Chairman, Deputy Chairperson, Secretary and Permanent Members of the Investigation Committee are appointed by the Board of Directors.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) di PT Badak NGL diselenggarakan setidaknya dua kali dalam setahun, yaitu RUPS untuk menyetujui rencana operasional dan proposal anggaran Perusahaan untuk satu tahun ke depan dan RUPS untuk laporan pertanggungjawaban operasional Perusahaan. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat memberikan saran, membahas kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, serta membahas kebijakan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan, Direksi menyampaikan laporan tahunan dan laporan keuangan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan RUPS dan disampaikan kepada *Stakeholders* yang terkait.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan pengelolaan Perusahaan, baik dalam hal pengawasan kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan, dan memberi nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

Proses pemilihan dan penunjukan anggota Dewan Komisaris didasarkan atas calon atau calon-calon yang diajukan oleh Pemegang Saham mayoritas. Selain itu, pemilihan anggota Dewan Komisaris juga mempertimbangkan keterwakilan gender, indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Sesuai dengan sistem dua tingkat (*two tier system*) di Indonesia, Presiden Komisaris PT Badak NGL bukanlah pimpinan pelaksana harian atau Chief Executive Officer (CEO). [2-10]

General Meeting of Shareholders

The General Meeting of Shareholders (GMS) at PT Badak NGL is convened at least twice a year. These meetings include one to approve the Company's operational plan and budget proposal for the upcoming year and another to review the Company's operational accountability report. During the GMS, shareholders have the opportunity to offer suggestions, discuss the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners, and review the remuneration policy for members of both boards.

At the Annual General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Directors presents the annual report and financial statements, which have been reviewed by the Board of Commissioners, for the GMS's approval. These documents are then submitted to the relevant stakeholders.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for supervising the Company's management, which includes supervising management policies and their implementation, as well as providing guidance to the Board of Directors. This oversight is aimed at advancing the interests of the Company and aligning with its goals and objectives.

The selection and appointment of members to the Board of Commissioners are based on candidates proposed by the majority shareholders. Additionally, the process considers gender representation, diversity indicators, and expertise and experience in the fields of economics, environment, and social issues. In accordance with the two-tier system in Indonesia, the President Commissioner of PT Badak NGL does not serve as the daily executive leader or Chief Executive Officer (CEO). [2-10]



Direksi

Direksi adalah organ Tata Kelola Perusahaan yang mengemban tanggung jawab untuk melaksanakan pengelolaan Perusahaan, menentukan strategi dan kebijakan Perusahaan, dan memimpin jalannya kegiatan sehari-hari di Perusahaan dalam rangka mewujudkan visi dan misi Perusahaan yang berkaitan dengan topik lingkungan, sosial, dan ekonomi. Direksi bertanggung jawab langsung kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Pada rapat rutin bersama Dewan Komisaris, Direksi juga menyampaikan strategi dan pencapaian kinerja Perusahaan dalam bidang keberlanjutan. Rapat rutin tersebut dilaksanakan minimal sebulan sekali. **[2-12]**

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan mempertimbangkan untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan. Salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. Selain itu, pemilihan Direksi juga telah mempertimbangkan indikator keragaman serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. **[2-10][2-15]**

Penyeleksian dan pengangkatan Direksi dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS dengan belum mempertimbangkan kriteria indikator keragaman, serta keahlian dan pengalaman di bidang ekonomi, lingkungan dan sosial. Akan tetapi, untuk menghindari benturan kepentingan dalam pengelolaan Perusahaan, salah satu faktor pemilihan dan pengangkatan Direksi adalah bahwa calon Direksi harus dipastikan tidak memiliki hubungan darah satu sama lain, maupun dengan anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham sampai derajat ketiga, baik secara vertikal, horizontal, maupun karena pernikahan. **[2-10][2-15]**

Kinerja Tata Kelola

Governance Performance

PT Badak NGL melakukan penilaian implementasi tata kelola perusahaan yang dilakukan rutin setiap tahun melalui proses penilaian mandiri maupun penilaian oleh pihak independen. Hasil penilaian tata kelola perusahaan pada tahun 2023 adalah 95,75% (kategori sangat baik) yang dilakukan oleh tim eksternal. **[2-18]**

Board of Directors

*The Board of Directors is a key Corporate Governance body responsible for managing the Company, setting its strategies and policies, and overseeing daily operations to achieve the Company's vision and mission in environmental, social, and economic areas. The Board of Directors reports directly to the General Meeting of Shareholders. During regular meetings with the Board of Commissioners, which are held at least once a month, the Board of Directors presents updates on the Company's strategy and performance in sustainability. **[2-12]***

*The selection and appointment of the Board of Directors are conducted by the Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS), with a focus on avoiding conflicts of interest in the Company's management. One key criterion is that prospective Directors must not have blood relations with each other, or with members of the Board of Commissioners and Shareholders, up to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriage. Additionally, the selection process considers diversity indicators, as well as expertise and experience in the fields of economics, environment, and social issues. **[2-10][2-15]***

*The selection and appointment of the Board of Directors are conducted by Shareholders at the General Meeting of Shareholders (GMS) without considering diversity indicators or expertise in economic, environmental, and social fields. However, to prevent conflicts of interest in the Company's management, prospective Directors must not have blood relations with each other, or with members of the Board of Commissioners and Shareholders, up to the third degree, whether vertically, horizontally, or through marriage. **[2-10][2-15]***

*PT Badak NGL performs an annual assessment of its corporate governance practices, which includes both a self-assessment process and an evaluation by an independent party. In 2023, the corporate governance assessment, conducted by an external team, yielded a score of 95.75%, placing it in the 'very good' category. **[2-18]***



Penilaian implementasi tata kelola perusahaan PT Badak NGL dilakukan dengan meliputi 6 (enam) aspek penilaian yaitu:

1. Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan;
2. Pemegang Saham dan RUPS/Pemilik Modal;
3. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
4. Direksi;
5. Pengungkapan Informasi dan Transparansi; serta
6. Aspek Lain.

Hasil penilaian implementasi perusahaan juga disertai dengan rekomendasi perbaikan yang dibahas secara khusus setelah Perusahaan memperoleh hasil penilaian. Termasuk juga menindaklanjuti kinerja dampak Perusahaan terhadap elemen keberlanjutan yaitu ekonomi, lingkungan, dan masyarakat. [2-18]

Sebagai organ badan tata kelola tertinggi, Dewan Komisaris dan Direksi juga melakukan penilaian kinerja. Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan metode penilaian mandiri (*self assessment*). Adapun penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan pencapaian KPI yang termasuk di dalamnya mempertimbangkan indikator yang berkaitan dengan tata kelola topik ekonomi, lingkungan, dan sosial. Penilaian KPI dilakukan setahun sekali dan hasilnya diajukan untuk ditetapkan pada RUPS. [2-18]

The assessment of corporate governance implementation at PT Badak NGL covered six key aspects, including:

1. *Commitment to the Ongoing Implementation of Good Corporate Governance;*
2. *Shareholders and General Meeting of Shareholders (GMS)/Capital Owners;*
3. *Board of Commissioners/Supervisory Board;*
4. *Board of Directors;*
5. *Information Disclosure and Transparency; and*
6. *Other Aspects*

The results of the Company's implementation assessment are accompanied by recommendations for improvement, which are discussed in detail once the assessment results are received. This also includes addressing the Company's performance impacts on sustainability elements such as the economy, environment, and society. [2-18]

As the highest governance body, the Board of Commissioners and Board of Directors also conduct performance assessments. The Board of Commissioners conducts performance assessments using the self-assessment method. The Board of Commissioners' performance assessment is conducted by the Board of Commissioners based on KPI achievements, which include considering indicators related to governance of economic, environmental, and social topics. KPI assessments are conducted once a year and the results are submitted to be determined at the GMS. [2-18]

Komunikasi Masalah Penting

Communication of Important Issues

Hal-hal yang penting dan kritis untuk diketahui oleh Direksi disampaikan dari berbagai tingkatan di dalam Perusahaan kepada salah satu dari Vice President (VP) Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, dan Corporate Secretary, yang selanjutnya menyampaikan hal-hal tersebut kepada Direksi untuk dipertimbangkan, misalnya melalui Rapat Koordinasi Kilang yang diselenggarakan sekali seminggu dan Rapat Koordinasi Manajemen yang diselenggarakan sekali sebulan. [2-16]

Sepanjang tahun 2023 terdapat 10 kategori permasalahan penting yang dikomunikasikan meliputi: [2-16]

1. Kinerja dan hal-hal penting terkait SHEQ;
2. Gas umpan, spesifikasi umpan baru, produksi, dan pemuatan produk LNG/LPG;

Critical matters that need to be communicated to the Board of Directors are conveyed from various levels within the Company to one of the following: VP Production, VP Business Support, VP Corporate Strategic Planning & Business Development, or the Corporate Secretary. These individuals then relay the information to the Board of Directors for consideration. Key communication channels include the Plant Coordination Meeting, held weekly, and the Management Coordination Meeting, held monthly. [2-16]

Throughout 2023, ten categories of important issues were communicated, including: [2-16]

1. *Performance and critical matters related to SHEQ (Safety, Health, Environment, and Quality);*
2. *Feed gas, new feed specifications, production, and loading of LNG/LPG products;*



3. Perizinan serta Perjanjian dengan pemilik aset, pemilik saham, SKK Migas, Pertamina, dan produsen gas;
4. Pemeliharaan aset dan reliabilitas kilang;
5. *Project*;
6. Sumber daya manusia, pengaturan dan organisasinya;
7. Pengendalian, pemantauan anggaran, serta kinerja finansial;
8. Insiden, status investigasi dan tindak lanjutnya;
9. Kinerja sosial dan penyelesaian kasus hukum; serta
10. Hal-hal penting di departemen atau seksi.

3. *Licensing and agreements with asset owners, shareholders, SKK Migas, Pertamina, and gas producers;*
4. *Asset maintenance and plant reliability;*
5. *Projects;*
6. *Human resources, including their management and organizational arrangements;*
7. *Control, budget monitoring, and financial performance;*
8. *Incidents, investigation status, and follow-up actions;*
9. *Social performance and legal case resolution; and*
10. *Important departmental or sectional matters.*

Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

PT Badak NGL menetapkan struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi melalui Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam menetapkan remunerasi tersebut, Perusahaan berkonsultasi dengan Pemegang Saham mayoritas dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, dan mengikuti aturan Permen BUMN No.PER-12/MBU/11/2020 tentang Perubahan Kelima Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 Tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. [2-19]

Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam memutuskan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Pemegang Saham mempertimbangkan beberapa faktor antara lain hasil tolok ukur dengan usaha sejenis dan dikaitkan dengan kinerja Perusahaan sebagaimana diukur dalam Indikator Kinerja Utama (*Key Performance Indicators/KPI*). KPI PT Badak NGL juga telah mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial sehingga besaran remunerasi berkaitan langsung dengan tujuan berkelanjutan. [2-19] [2-20]

Dalam menentukan besaran remunerasi bagi Direksi, Perusahaan melakukan survei nilai pasar mengenai upah yang setingkat dengan eksekutif/direksi di berbagai perusahaan di Indonesia dalam sektor usaha sejenis. Usulan skema dan besaran remunerasi bagi Direksi ini kemudian disampaikan oleh Dewan Komisaris kepada Rapat Umum Pemegang Saham. [2-20]

Perusahaan hanya berkonsultasi dengan Pemegang Saham dalam menentukan besaran remunerasi yang berlaku untuk Direksi, berdasarkan hasil survei Perusahaan dan usulan Dewan Komisaris sebagaimana dijelaskan sebelumnya. [2-20]

PT Badak NGL determines the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors through the General Meeting of Shareholders. In setting the remuneration, the Company consults with the majority Shareholder and adheres to the guidelines outlined in the Regulation of the Minister of BUMN No. PER-12/MBU/11/2020, which amends the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No. PER-04/MBU/2014 regarding the guidelines for determining the income of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Boards of State-Owned Enterprises. [2-19]

The proposed scheme and amount of remuneration for the Board of Directors are submitted by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders. When determining the remuneration for both the Board of Commissioners and the Board of Directors, Shareholders consider several factors, including benchmarking results from similar businesses and alignment with the Company's performance as measured by Key Performance Indicators (KPIs). PT Badak NGL's KPIs encompass economic, environmental, and social aspects, ensuring that the remuneration is directly linked to the achievement of sustainable goals. [2-19][2-20]

To determine the remuneration for the Board of Directors, the Company conducts a market survey to assess the salary levels for executives and directors in comparable companies across Indonesia's business sectors. The proposed remuneration scheme and amounts are then presented by the Board of Commissioners to the General Meeting of Shareholders for approval. [2-20]

The Company consults with Shareholders to determine the remuneration for the Board of Directors, relying on the results of the Company's survey and the proposal from the Board of Commissioners as previously outlined. [2-20]



Struktur dan Komponen Remunerasi

Struktur dan komponen remunerasi Direksi meliputi kompensasi gaji, fasilitas, dan benefit. Adapun struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris hanya terdiri dari honorarium. [2-19] [2-21]

1. Kompensasi Direksi
 - a. Gaji Pokok
Gaji pokok Direksi dievaluasi setiap tahun melalui RUPS.
 - b. Tunjangan
Direksi memperoleh tunjangan sebagai berikut:
 - Tunjangan kinerja individu;
 - Tunjangan tagihan rumah;
 - Tunjangan tagihan lainnya;
 - Tunjangan komunikasi;
 - Tunjangan hari raya keagamaan (THRK);
 - Bonus;
 - Pesangon; dan
 - Tunjangan cuti.
2. Perjalanan Bisnis
Perusahaan memberikan fasilitas perjalanan bisnis kepada Direksi yang meliputi tiket pesawat, tunjangan perjalanan dinas, dan akomodasi penginapan.
3. Benefit
Perusahaan juga memberikan tunjangan sukarela (*benefit*) kepada Direksi antara lain biaya pemeliharaan kendaraan, fasilitas kesehatan, keanggotaan klub olahraga, dan bantuan hukum.
4. Kompensasi Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memperoleh kompensasi berupa honorarium dengan skema sebagai berikut:
 - a. Honorarium
 - Honorarium Komisaris Utama sebesar 45% dari gaji pokok President Director & CEO
 - Honorarium Anggota Dewan Komisaris sebesar 40,5% dari gaji pokok President Director & CEO
 - b. Tunjangan
 - Tunjangan Hari Raya
 - Asuransi Purna Jabatan
 - Tunjangan Transportasi
 - Fasilitas Kesehatan
 - Fasilitas Bantuan Hukum

Structure and Components of Remuneration

The remuneration structure for the Board of Directors includes salary compensation, facilities, and benefits. In contrast, the remuneration for the Board of Commissioners is comprised solely of honorarium. [2-19] [2-21]

1. Compensation of the Board of Directors
 - a. Basic Salary
Through the GMS, the base remuneration of the Board of Directors is evaluated annually.
 - b. Allowances
The Board of Directors receives the following allowances:
 - Individual performance allowances;
 - House allowance;
 - Other allowances;
 - Communication allowance;
 - Religious holiday allowance (THRK);
 - Bonuses;
 - Severance pays; and
 - Leave allowance.
2. Business Trips
The Company provides the Board of Directors with air tickets, official travel allowances, and lodging accommodations for business travel.
3. Benefits
The Company also provides the Board of Directors with optional benefits, such as vehicle maintenance costs, health facilities, sports club memberships, and legal assistance.
4. The Board of Commissioners' Remuneration
The Board of Commissioners is compensated through an honorarium according to the following scheme:
 - a. Honorarium
 - The President Commissioner's honorarium is equal to 45% of the President Director & CEO's basic salary; and
 - The Commissioner's honorarium is equal to 40.5% of the President Director & CEO's basic salary.
 - b. Allowances:
 - Religious holiday allowance (THRK);
 - Retirement Insurance
 - Transportation allowance
 - Medical facility
 - Legal Aid Facility



Manajemen Risiko

Risk Management

PT Badak NGL memiliki program manajemen risiko yang setiap tahun dievaluasi. Risiko usaha Perusahaan dikelompokkan dalam empat kategori risiko yaitu (1) risiko strategis, (2) risiko finansial, (3) risiko operasional yang didorong dari internal, dan (4) risiko operasional yang didorong dari eksternal. Risiko sosial masuk dalam kategori risiko operasional yang didorong dari eksternal yaitu risiko yang mungkin terjadi di sekitar lokasi kilang sebagai akibat dari kegiatan operasional kilang LNG. Untuk seluruh risiko yang telah diidentifikasi—termasuk risiko sosial—Perusahaan telah merumuskan sejumlah upaya preventif, mitigatif, serta rencana kontingensi yang harus diikuti untuk meminimalkan terjadinya risiko. Risiko sosial yang mungkin terjadi akibat operasional Perusahaan antara lain terjadinya kebocoran gas ataupun kebakaran dan ledakan di kilang LNG. **[2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]**

Perusahaan melibatkan konsultan eksternal dalam menyusun *quantitative risk assessment* (QRA) untuk menilai potensi risiko yang berpengaruh terhadap lingkungan sosial. Berikut adalah cuplikan risiko terbesar berdasarkan hasil QRA.

*PT Badak NGL implements an annual risk management program to evaluate its business risks, which are categorized into four groups: (1) strategic risk, (2) financial risk, (3) internally driven operational risk, and (4) externally driven operational risk. Social risk falls under the externally driven operational risk category, referring to potential risks around the plant due to LNG plant operations. For all identified risks, including social risks, the Company has developed preventive, mitigative, and contingency plans to minimize their impact. Social risks related to the Company's operations include potential gas leaks, fires, and explosions at the LNG plant. **[2-25][3-3][413-2] [11.15.1] [11.15.3]***

The Company engages external consultants to conduct a quantitative risk assessment (QRA) to evaluate potential risks impacting the social environment. Below is a summary of the most significant risks identified through the QRA.

Potensi Risiko Terbesar Hasil Quantitative Risk Assessment

Major Risks from Quantitative Risk Assessment Results

Area & Peralatan Sumber Risiko <i>Area and Equipment Risk</i>	Potensi Dampak <i>Source Potential</i>	Potensi Risiko (per tahun) <i>Impact Potential Risk (per year)</i>
Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 1	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of LNG to the environment and potential to cause exposure to LNG vapor/vapor cloud, fire, and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
Docking Facilities Loading Arm LNG Dock 2	Terpaparnya LNG ke lingkungan dan berpotensi menyebabkan paparan uap LNG/vapour cloud, kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of LNG to the environment and potential to cause exposure to LNG vapor/vapor cloud, fire, and explosion</i>	6,94 x 10 ⁻³
Loading Train C 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fire and explosion.</i>	2,34 x 10 ⁻³
Train F 4E-9 Low Level Evaporator	Terpaparnya Propana dan MCR (Multi Component Refrigerant) ke lingkungan dan potensi paparan uap Propana yang dapat menyebabkan kurangnya udara (O ₂) di sekitar paparan, serta kebakaran, dan ledakan <i>Exposure of Propane and MCR (Multi Component Refrigerant) to the environment and potential exposure to Propane vapor which can cause a lack of air (O₂) around the exposure, as well as fire and explosion.</i>	2,26 x 10 ⁻³



Seperti halnya di tahun 2022, pada tahun 2023 PT Badak NGL tidak melakukan perluasan fasilitas operasinya mengingat hal tersebut tidak ada dalam rencana bisnis jangka panjangnya. Operasi Perusahaan juga tidak ada yang mengundang persengketaan yang signifikan dengan masyarakat setempat ataupun penduduk asli, seperti: penggunaan lahan, perairan, atau perusakan warisan budaya.

PT Badak NGL hanya mengelola satu fasilitas kilang yang terletak di Bontang, Kalimantan Timur. Tidak ada lokasi operasional yang non-aktif ataupun direncanakan untuk dinon-aktifkan dengan mengacu pada rencana jangka panjang Perusahaan.

Direksi dan Manajemen Senior bertanggung jawab dalam pengelolaan aspek SHEQ, ekonomi, dan sosial. Untuk itu, Direksi dan Manajemen Senior mengikuti pengembangan dan peningkatan pengetahuan melalui berbagai macam forum dan seminar dalam bidang kepemimpinan, manajemen, SHEQ dan CSR. Sebagai bagian dari *Emergency Response Team*, mereka juga mengikuti pelatihan penanggulangan keadaan darurat. Direksi dan Manajemen Senior juga mengikuti pelatihan investigasi insiden dan pelatihan lain yang dipersyaratkan sesuai Sistem Manajemen Perusahaan. [2-17]

Manajemen puncak di Perusahaan bertanggung jawab atas evaluasi risiko bisnis, yaitu segala risiko yang terkait langsung dengan keberlangsungan Perusahaan. Risiko bisnis ini dibagi ke dalam enam kategori, yaitu: [2-12][403-7][11.9.8]

1. **Operational Risk**, risiko terkait *revenue*/pendapatan, *Cost of Goods Sold* (COGS), target volume produksi/ penjualan, serangan siber, dan HSSE (seperti *fatality*, *property damage*, *oil spill*, kecelakaan kerja, kebakaran).
2. **Business Environment Risk**, risiko terkait harga minyak, gas, *charter rate*, *supply & demand*, fluktuasi kurs, dan *interest rate*.
3. **Financial Management Risk**, risiko *impairment*, likuiditas/*cashflow*, piutang macet, dan piutang pemerintah (TVM).
4. **Business Strategy Risk**, risiko terkait *unlock value* dan pengembangan bisnis.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**, risiko gugatan hukum dan *compliance*.
6. **Corporate Image Risk**, risiko penurunan *corporate image* dan turunnya *market cap* Perusahaan.

As in 2022, PT Badak NGL did not expand its operational facilities in 2023, as this was not part of its long-term business plan. The Company's operations have also not led to significant disputes with local communities or indigenous peoples, including issues related to land use, water resources, or the preservation of cultural heritage.

PT Badak NGL operates a single plant facility located in Bontang, East Kalimantan. There are no operational sites that are inactive or planned to be inactive according to the Company's long-term plan.

The Board of Directors and Senior Management are responsible for overseeing SHEQ (Safety, Health, Environment, and Quality), economic, and social aspects. To support this responsibility, they engage in continuous development through various forums and seminars focused on leadership, management, SHEQ, and CSR. Additionally, as members of the Emergency Response Team, they participate in emergency response training. They also take part in incident investigation training and other relevant training as required by the Company's Management System. [2-17]

Top management in the Company is responsible for evaluating business risks that directly impact the Company's sustainability. These business risks are categorized into six distinct groups: [2-12][403-7][11.9.8]

1. **Operational Risk**: risks associated with revenue, Cost of Goods Sold (COGS), production and sales volume targets, cyber-attacks, and HSSE issues such as fatalities, property damage, oil spills, work accidents, and fires.
2. **Business Environment Risk**: risks related to fluctuations in oil and gas prices, charter rates, supply and demand, exchange rate variations, and interest rates.
3. **Financial Management Risk**: risks involving impairment, liquidity and cash flow, bad debts, and government receivables (TVM).
4. **Business Strategy Risk**: risks related to value creation and business development.
5. **Legal, Governance & Compliance Risk**: risks associated with lawsuits and regulatory compliance.
6. **Corporate Image Risk**: risks affecting the Company's reputation and market capitalization.



Risiko Bisnis Utama

Setiap tahun, PT Badak NGL melakukan peninjauan terhadap manajemen risiko Perusahaan. Berikut adalah risiko bisnis utama yang diperbarui hingga akhir 2023.

Main Business Risks

Annually, PT Badak NGL conducts a thorough review of the Company's risk management. The following are the updated major business risks identified through the end of 2023.

No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
1.	Even SHEQ Utama	1. Kebakaran/Ledakan, 1.1. <i>Inherent hazards</i>, 1.1.1. Hidrokarbon, 1.1.2. Tekanan tinggi, 1.1.3. Suhu tinggi, 1.1.4. Tegangan listrik tinggi, 1.1.5. Peralatan kilang yang menua; 2. Penyakit Pandemi, 2.1. Varian baru virus Covid-19 dengan karakteristik penularan yang lebih tinggi, 2.2. Faktor manusia (jenuh, lengah, kesadaran berkurang), 2.3. Mobilisasi tinggi (perjalanan bisnis, cuti tahunan, dll.), 2.4. Frekuensi tamu yang masuk tinggi; 3. Pencemaran Lingkungan, 3.1. Darurat kilang, 3.2. Operasi kilang yang tidak normal, 3.3. Peralatan pengendalian pencemaran terganggu, 3.4. Pemantauan pembuangan yang tidak memadai, 3.5. Penanganan bahan berbahaya yang tidak tepat.	1.1. Potensi fatality; 1.2. Kerusakan besar pada fasilitas yang ada; 1.3. Diekspos oleh media lokal/nasional/internasional; 1.4. Kasus hukum terkait Keselamatan Operasi. 2.1. Kekurangan tenaga kerja pada posisi-posisi kritis yang dapat mengakibatkan terganggunya aktivitas perusahaan; 2.2. Potensi fatality. 3.1. Kerusakan lingkungan; 3.2. Dicabut izin operasinya; 3.3. Diekspos oleh media lokal/nasional/internasional; 3.4. Kasus hukum; 3.5. Gagal meraih PROPER Emas.
1.	Major SHEQ Event	1. <i>Fire/Explosion</i>: 1.1. <i>Inherent hazards</i>: 1.1.1. <i>Hydrocarbon</i>; 1.1.2. <i>High-pressure</i>; 1.1.3. <i>High temperature</i>; 1.1.4. <i>High electro-voltage</i>; 1.1.5. <i>Ageing plant</i>. 1.2. <i>Loss of Primary Containment (LOPC)</i> 1.2.1. <i>Inadequate inspection program (piping & insulation survey, corrosion survey, expansion joint, cathodic protection, etc)</i>; 1.2.2. <i>Inadequate follow up on inspection and investigation recommendations</i>; 1.2.3. <i>Inadequate response to prevent escalation of any HC leak event</i>; 1.3. <i>Human factor</i> 2. <i>Pandemic Disease</i>: 2.1. <i>New variant of Covid-19 virus with higher transmissibility characteristic</i>; 2.2. <i>Human factor (being fed-up, off-guarded, decreased awareness)</i>. 2.3. <i>High mobilization (business trip, annual leave, etc.)</i>; 2.4. <i>High frequency of incoming visitors</i>. 3. <i>Environmental Pollution</i>: 3.1. <i>Plant emergency</i>; 3.2. <i>Abnormal plant operation</i>; 3.3. <i>Pollution control equipment upset</i>; 3.4. <i>Insufficient monitoring of discharge/ exhaust</i>; 3.5. <i>Improper handling of hazardous materials</i>.	1.1. <i>Potential loss of life</i>; 1.2. <i>Major damage on the Existing facilities</i>; 1.3. <i>Exposed by local/ national/ international media</i>; 1.4. <i>Legal case related to Operation Safety</i>. 2.1. <i>Manpower shortage in critical positions that could lead to company activity disturbance</i>; 2.2. <i>Potential loss of life</i>. 3.1. <i>Environmental damage</i>; 3.2. <i>Revoked license to operate</i>; 3.3. <i>Exposed by local/national/ international media</i>; 3.4. <i>Legal case</i>; 3.5. <i>Fail to achieve Golden PROPER</i>.



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Pelaksanaan program pencegahan kebakaran. 1.2. Pelaksanaan program pencegahan LOPC. 1.3. Pelaksanaan PM dan program inspeksi. 1.4. Sertifikasi Ulang PSV; 1.5. Melanjutkan pelaporan ketersediaan peralatan proteksi kebakaran di PCM mingguan. 1.6. Melanjutkan pelaksanaan program <i>ART card</i> untuk seluruh karyawan. 1.7. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR. 1.8. Melanjutkan implementasi program SHEQ Talk di semua departemen/seksi. 2.1. Membuat dan memutakhirkan protokol Covid-19 secara berkala dan mencegah pegawai untuk maksimal 70 pegawai untuk reaktif Covid-19 dan mendapatkan perawatan medis. 2.2. Melakukan Tes Covid (baik <i>Genose</i>, antigen atau <i>PCR/RT Lamp Test</i>) minimal 25% pegawai. 2.3. Melakukan kampanye Covid baik di Kompleks Badak LNG maupun di luar/<i>buffer zone</i> minimal 12 kali. 3.1. Mempertahankan sertifikasi ISO 14001. 3.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik untuk peralatan pengendalian limbah & emisi. 3.3. Lanjutkan melaporkan sorotan lingkungan di PCM mingguan. 3.4. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR.	Pemegang Saham, Badan Tenaga Kerja Daerah, Ditjen Migas, Badan Lingkungan Hidup Daerah, Kementerian Tenaga Kerja, Kementerian ESDM, KLHK, Produser Gas, DPRD Kota Bontang, Camat Kota Bontang, Kepala Desa Kota Bontang, Pemadam Kebakaran Kota Bontang, Kodim 0908, Syahbandar, BPBD, TNI, Polri, Denarhanud Rudal 002, Perusahaan Sekitar Bontang, Media, Pekerja, Pembeli, Perusahaan Asuransi Kilang, Perusahaan Asuransi Pekerja
1.1 <i>Execution of fire prevention program;</i> 1.2. <i>Execution of LOPC prevention program</i> 1.3. <i>Execution of PM and inspection program;</i> 1.4. <i>PSV Recertification;</i> 1.5. <i>Continue reporting fire protection equipment availability in weekly PCM;</i> 1.6. <i>Continue implementing ART card program for all employees;</i> 1.7. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR;</i> 1.8. <i>Continue implementing SHEQ Talk program in all departments/sections;</i> 2.1. <i>Conducting vaccination program for employee, employee family and contractor achieve 100% for second dosage;</i> 2.2. <i>Creating and updating protocol covid periodically and preventing employee for 70 employees for reactive Covid 19 and getting medical treatment;</i> 2.3. <i>Conducting Covid Test (either Genose antigen or PCR/RT Lamp Test) for min 25% of employee;</i> 2.4. <i>Conducting Covid campaign in both Badak LNG Complex and Outside/buffer zone min 12 times;</i> 2.5. <i>Conducting booster vaccination and antibody program to all employees.</i> 3.1. <i>Maintain certification of ISO 14001;</i> 3.2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program for waste & emission control equipment;</i> 3.3. <i>Continue reporting environmental highlight in weekly PCM.</i> 3.4. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR.</i>	Shareholders, Local Workforce Agency, General Directorate of Oil & Gas, Local Environment Agency, Ministry of Workforce, Ministry of Energy and Mineral Resources, KLHK, Gas Producers, Regional House of Representatives of Bontang City, Subdistrict Head of Bontang City, Village Head of Bontang City, Fire Brigade of Bontang City, Kodim 0908, Harbormaster, BPBD, TNI, Police Department, Denarhanud Rudal 002, Companies surrounding Bontang, Media, Employee, Buyers, Plant Insurance Company, Employee Insurance Company.



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
2	Menurunnya Reliability Kilang	1. Kilang yang menua; 2. <i>Maintenance</i> yang tidak memadai, 2.1. Asesmen yang tidak memadai terhadap kondisi peralatan, 2.2. Pengawasan/ <i>coaching</i> /observasi task yang tidak memadai terkait dengan kegiatan pemeliharaan, 2.3. Kurangnya PM/PdM task, 2.4. Ketidalcukupan <i>spareparts</i> .	1. <i>Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, atau partial gas curtailment</i> ; 2. Kehilangan/pembuangan gas dan emisi; 3. Dampak terhadap reputasi dan <i>customer retention</i> .
2	Degraded Plant Reliability	1. <i>Ageing plant</i> ; 2. <i>Inadequate maintenance</i> : 2.1. <i>Inadequate assessment on equipment condition</i> ; 2.2. <i>Inadequate supervision/coaching/task observation related to maintenance activities</i> ; 2.3. <i>Lack of PM/PdM tasks</i> ; 2.4. <i>Inadequacy of spare part</i> ;	1. <i>Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment</i> ; 2. <i>Gas loss/disposal and emission</i> ; 3. <i>Impact on reputation and customer retention</i> .
3	Gangguan Loading & Shipment	1. Gangguan <i>loading</i> , 1.1. Masalah peralatan, 1.2. <i>Strainer blockage</i> karena debris/bahan yang tidak diinginkan, 1.3. Kesalahan operasi, 1.4. Perencanaan yang tidak tepat; 2. <i>Major event di ship channel</i> , 2.1. <i>Grounding</i> , tabrakan dan kontak yang tidak diinginkan, 2.2. Drifting dan pelepasan dari berth & anchorage, 2.3. Kapal masuk tidak sesuai dengan terminal, 2.4. Masalah pada ship channel karena adanya kegiatan eksternal dari masyarakat sekitar, 2.5. Kondisi cuaca ekstrem; 3. Masalah dengan armada tugboat, 3.1. Tugboat berkinerja rendah karena penuaan, 3.2. Kurangnya jumlah tugboat karena masalah teknis dan administrasi.	1. Selama level Top Tank dapat menyebabkan <i>plant trip, shutdown</i> tak terjadwal, perlambatan produksi, atau pengurangan sebagian gas; 2. Gas Umpan tidak dapat diserap yang menyebabkan kehilangan/pembuangan dan emisi Gas; 3. Dampak komersial (kompensasi, penolakan, dll); 4. Dampak terhadap reputasi dan retensi pelanggan (penerbitan <i>letter of protest</i>).



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Pelaksanaan <i>plant maintenance repair</i>. 1.2. Pelaksanaan <i>plant maintenance Work Program</i> terkait dengan <i>reliability</i> pabrik. 1.3. Eksekusi proyek AFE terkait produksi. 2.1. Melaksanakan kegiatan pengamatan tugas rutin dengan target yang lebih baik. 2.2. Melaksanakan kegiatan <i>Operator Driven Reliability (ODR)</i> dengan target yang lebih baik. 2.3. Menerapkan program pelatihan pemeliharaan dengan peningkatan jam kerja pelatihan. 2.4. Menerapkan program pelatihan operasi dengan peningkatan jam kerja pelatihan. 2.5. Melanjutkan pelaporan status peralatan utama di PCM mingguan. 2.6. Melanjutkan pelaporan Faktor Keandalan Pabrik aktual di PCM mingguan. 2.7. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR.	Pemegang Saham, Produser Gas, LMAN, Pertamina JMG, Pemerintah Indonesia (Kemenkeu, Ketenagakerjaan, ESDM, KLHK dan SKK Migas).
1.1. <i>Execution of plant maintenance repair;</i> 1.2. <i>Execution of Plant Maintenance Work Program related to plant reliability;</i> 1.3. <i>Execution of production related AFE projects.</i> 2.1. <i>Implementing routine task observation activities with improved target;</i> 2.2. <i>Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target;</i> 2.3. <i>Implementing maintenance training program with improved training manhours;</i> 2.4. <i>Implementing operation training program with improved training manhours;</i> 2.5. <i>Continue reporting major equipment status in weekly PCM;</i> 2.6. <i>Continue reporting actual Plant Reliability Factor in weekly PCM;</i> 2.7. <i>Continue implementing routine PCT, PBA, STAR.</i>	Shareholders, Gas Producers, LMAN, Pertamina JMG, Government of Indonesia (Ministry of Finance, Manpower, ESDM, KLHK and SKK Migas) Employees.
1.1. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik untuk area penyimpanan, pemuatan & laut. 1.2. Melaksanakan kegiatan pengamatan tugas rutin dengan target yang lebih baik. 1.3. Melaksanakan kegiatan Operator Driven Reliability (ODR) dengan target yang lebih baik. 1.4. Menerapkan program pelatihan operasi dengan peningkatan jam kerja pelatihan. 1.5. Melanjutkan pelaporan status peralatan utama di PCM mingguan. 1.6. Melanjutkan pelaporan status inventaris & jadwal pengiriman di PCM mingguan. 1.7. Meninjau dan memperbarui prosedur operasional (SOP/OP/WI). 1.8. Melanjutkan pelaksanaan rutin PCT, PBA, STAR. 2.1. program perawatan peralatan navigasi. 2.2. Perbaikan perawatan untuk pelayaran & pelabuhan. 2.3. Melakukan latihan dan latihan sebagai kode ISPS. 2.4. Melanjutkan pelaksanaan Patroli Laut sebelum dan sesudah sandar/<i>unberthing</i> kapal. 2.5. Melakukan sosialisasi dan penyadaran kepada Nelayan melalui FKPD, Pers dan Temu Masyarakat. 2.6. Melakukan survei kepuasan pelanggan. 3.1. Program perawatan peralatan kapal laut. 3.2. Lanjutkan pelaporan status kapal tunda di PCM mingguan.	Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Transporter, Kepolisian, Syahbandar, Bea Cukai. Kantor Kesehatan Pelabuhan, Kementerian Perhubungan, Kanwil Perhubungan Laut



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
3	Loading & Shipment Disturbance	1. Loading Disruption 1.1. Equipment problem; 1.2. Strainer blockage from debris/unwanted materials in product; 1.3. Mis-operation; 1.4. Improper planning. 2. Major Event in The Ship Channel 2.1. Grounding, collision and unintended contact; 2.2. Drifting and breaking away from berth & anchorage; 2.3. Incoming vessel is not compatible with terminal; 2.4. The problem in the ship channel due to external activities from the surrounding community; 2.5. Extreme weather conditions. 3. Problem with Tugboat Fleet: 3.1. Low performing tugboat due to ageing; 3.2. Inadequate number of Tugboat due to technical and administrative problem.	1. During Top Tank level can cause Plant trip, unscheduled shutdown, production slowdown, or partial gas curtailment; 2. Feed Gas cannot be absorbed that cause Gas loss/disposal and emission; 3. Commercial impact (compensation, rejection, etc.); 4. Impact on reputation and customer retention (issuance of Letter of Protest).
4	Penggunaan Energi yang Tidak Efisien	1. Gas yang dikirimkan lebih rendah menyebabkan <i>load factor</i> lebih rendah; 2. Parameter proses yang tidak tepat; 3. Jumlah peralatan berjalan yang tidak optimal; 4. <i>Reliability</i> peralatan menurun; 5. Teknologi steam turbin yang tua.	Penurunan PTE
4	Inefficient Use of Energy	1. Lower Gas Delivered to cause Lower Load Factor; 2. Improper process parameter; 3. Inoptimum number of running equipment; 4. Unreliable equipment; 5. Outdated steam turbine technology	Decreased PTE
5	Kenaikan Biaya Pemrosesan LNG	1. <i>Overmaning</i>, 1.1. Pembatalan program <i>secondment</i> / terminasi dini, 1.2. Pembatalan penugasan bisnis / terminasi dini, 1.3. Pelaksanaan Program <i>Golden Hand Shake</i> (GHS); 2. Pengeluaran yang Tidak Direncanakan, 2.1. Kepatuhan terhadap perubahan regulasi (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan), 2.2. Pengeluaran yang tidak direncanakan terkait dengan operasional pabrik kritis & aspek HSE yang tidak dapat ditunda.	1. Target <i>recoveries</i> yang tidak tercapai; 2. Pajak tambahan terkait peraturan baru; 3. Biaya tambahan untuk pelaksanaan program GHS.



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Execution of Plant Maintenance Work Program for storage, loading & marine area; 1.2. Implementing routine task observation activities with improved target; 1.3. Implementing Operator Driven Reliability (ODR) activities with improved target; 1.4. Implementing operation training program with improved training manhours; 1.5. Continue reporting major equipment status in weekly PCM; 1.6. Continue reporting inventory status & shipment schedule in weekly PCM; 1.7. Review and update operational procedures (SOP/OP/WI); 1.8. Continue implementing routine PCT, PBA, STAR. 2.1. Maintenance program for navigation equipment; 2.2. Maintenance repair for shipping & harbor; 2.3. Conduct drill and exercise as ISPS code; 2.4. Continue conducting Sea Patrol before and after vessel berthing/unberthing; 2.5. Conduct socialization and awareness to Fisherman through FKPD, Press and Community Gathering. 2.6. Conduct customer satisfaction survey. 3.1. Maintenance program for marine boat equipment; 3.2. Continue reporting tugboat status in weekly PCM.	Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Transporter, Police Department, Syah Bandar /Harbor Master, Customs. Port Health Office, The Ministry of Transportation, Regional Office of Marine Transportation
1.1. Melanjutkan komunikasi pengiriman gas umpan dengan hulu. 2.1. Terus melaksanakan perbaikan Komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG. 2.2. Menjaga sertifikasi ISO 50001. 2.3. Melakukan Audit Energi 2023. 2.4. Terus melaksanakan perbaikan Komposisi MCR sesuai dengan laju produksi LNG. 2.5. Melanjutkan pelaporan dasbor kinerja energi di PCM mingguan. 3.1. Melanjutkan penerapan manajemen beban boiler. 3.2. Melanjutkan penerapan manajemen beban Pembangkit Listrik. 4.1. Melanjutkan pelaporan sorotan kinerja pabrik di PCM mingguan. 4.2. Pelaksanaan Program Kerja Pemeliharaan Pabrik terkait dengan instrumentasi. 4.3. Perbaikan & penggantian steam trap.	Pemegang Saham, Produser Gas, Pertamina JMG, Pembeli (Luar Negeri, Domestik, Perwakilan Pembeli dan Surveyor Pembeli), Pekerja.
1.1. Maintain ongoing communication with upstream feed gas delivery. 2.1. Continue to improve the MCR composition in accordance with the LNG production rate. 2.2. Maintain ISO 50001 certification. 2.3. Conduct a 2023 Energy Audit. 2.4. Continue to improve the MCR composition in accordance with the LNG production rate. 2.5. Continue energy performance dashboard reporting in weekly PCM. 3.1. Continue implementing boiler load management. 3.2. Continue implementing Power Plant load management. 4.1. Continue reporting plant performance highlights in the weekly PCM. 4.2. Implement Factory Maintenance Work Programs related to instrumentation. 4.3. Repair and replace steam traps.	Shareholders, Gas Producers, Pertamina JMG, Buyers (Overseas, Domestic, Buyers Representatives and Buyers Surveyor), Employees.
1.1. Pelaksanaan Program Transfer Pegawai (Status Alih) dan Golden Hand Shake. 1.2. Memaksimalkan penugasan karyawan ke unit bisnis. 2.1. Meninjau keseluruhan komponen anggaran dan program kerja. 2.2. Melanjutkan koordinasi dengan SKK Migas & Produsen Gas terkait penggunaan anggaran melalui <i>Producers Meeting</i>. 2.3. Melanjutkan pelaksanaan Program Inisiatif Pengoptimalan Biaya.	Kementerian Keuangan, LMAN, Pekerja, Pemasok & Kontraktor, Pemegang Saham, Produser Gas, SKK Migas, Walikota Bontang, Manajemen PT Badak NGL, Perusahaan anggota Forum CSR Bontang.



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
5	Increased LNG Processing Cost	- Overmanning: - Secondment program cancellation / early termination; - Business assignment cancellation / early termination; - Golden Hand Shake (GHS) Program implementation; - Unplanned Expenditure: - Compliance to regulation changes (UU Harmonisasi Peraturan Perpajakan); - Unplanned Expenditure related to critical plant operational & HSE aspects that can't be delayed.	- Unachieved recoveries target; - Additional tax related to new regulation; - Additional cost to implement GHS program.
6	EBITDA Lebih Rendah Dari Target	- Ketersediaan Tenaga Kerja, - Pengaturan tenaga kerja internal, - Program pengurangan <i>overmanning</i> (GHS, alih status, <i>secondment</i>, penugasan lainnya), - Terbatasnya jumlah pegawai eks PTB yang akan dipekerjakan, - Terbatasnya jumlah perekrutan pihak ketiga dengan kualifikasi yang sebanding; - Kualitas Layanan, - Kurangnya komunikasi/koordinasi dengan klien, <i>Assignees</i> yang kurang berpengalaman, - Perekrutan pihak ketiga yang tidak memenuhi syarat, - Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung layanan; - Faktor Eksternal, - Kebijakan klien yang mempengaruhi kebutuhan layanan mereka (perubahan cakupan, dll.), - Keterlambatan pembayaran dari klien, - Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll.), <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll), - Tidak tersedianya mitra untuk melengkapi layanan yang dibutuhkan oleh klien; - Keunggulan Kompetitif, - Biaya tenaga kerja yang tinggi karena struktur remunerasi & insentif PTB, - Perekrutan pihak ketiga yang tidak memenuhi syarat, - Kondisi peralatan di bawah standar untuk mendukung layanan; - Faktor Eksternal, - Pesaing yang menawarkan lebih banyak pengalaman dan/atau harga yang lebih kompetitif, - Ekonomi lambat, - Regulasi (izin, lisensi, visa untuk orang asing, dll.), <i>Force Majeure</i> (Pandemi, Bencana Alam, Situasi Politik, dll); - Peningkatan Biaya Tenaga Kerja, - Karyawan PTB dipromosikan ke golongan upah yang lebih tinggi selama kontrak, - Pegawai Kontrak (PKWT) menuntut kenaikan gaji selama masa kontrak; - Faktor Eksternal, - Regulasi (misal kenaikan pajak, dll.), - Biaya tambahan dari situasi yang tidak terduga (misalnya tes swab & biaya karantina akibat pandemi, dll.).	- Pemutusan kontrak yang sedang berjalan; - Keterlambatan pelaksanaan kontrak yang ditandatangani; - Gagal menandatangani kontrak baru. - Kenaikan biaya; - Biaya yang tidak direncanakan/ tidak terduga.



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Implement the Employee Transfer Program (Transfer Status) and Golden Handshake. 1.2. Maximize employee assignments to business units. 2.1. Review all components of the budget and work program. 2.2. Continue coordination with SKK Migas and Gas Producers regarding budget use through Producers Meetings. 2.3. Continue implementing the Cost Optimization Initiative Program.	Ministry of Finance, LMAN, Employees, Suppliers & Contractors, Shareholders, Gas Producers, SKK Migas, Head of Bontang City, Head of Bontang City Head, Management of PT Badak NGL, Company member of the Bontang CSR Forum.
1.1. Mengkomunikasikan kebutuhan tenaga kerja melalui rapat internal rutin (Rapat Manajemen Mingguan, Rapat Koordinasi Manajemen Bulanan, dll). 1.2. Sosialisasi RJPP Unit Usaha kepada <i>stakeholders</i>. 2.1. Pertemuan kemajuan berkala dengan klien. 2.2. Melakukan survei kepuasan pelanggan. 2.3. Melakukan tur kondisi fisik (PCT) secara berkala ke fasilitas penunjang: bengkel pemeliharaan, Badak Learning Center, FTG, apartemen dan mengusulkan perbaikan/penggantian yang diperlukan. 3.1. Terus memperluas jaringan bisnis dan menjaga keterlibatan dengan klien melalui partisipasi dalam pameran, <i>courtesy meeting</i>, dll. 3.2. Mengembangkan dan melaksanakan rencana pemasaran. 3.3. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 3.4. Mengoptimalkan penarikan pengeluaran bulanan dalam RKAP. 4.1. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 4.2. Melakukan tur kondisi fisik (PCT) secara berkala ke fasilitas penunjang: bengkel pemeliharaan, Badak Learning Center, FTG, apartemen dan mengusulkan perbaikan/penggantian yang diperlukan. 5.1. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 6.1. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 7.1. Meninjau komponen biaya sebelum negosiasi komersial. 7.2. Mengoptimalkan penarikan pengeluaran bulanan dalam RKAP.	Kementerian Keuangan, LMAN, Bank Wali Amanat, Bank Mandiri, Pekerja, Pemasok & Kontraktor, Pemegang Saham, Produsen Gas, SKK Migas, Manajemen PT Badak NGL



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
6	EBITDA Lower Than Target	<i>Labor Availability:</i> 1.1. Internal workforce arrangements 1.2. Overmanning reduction program (GHS, transfer of status, secondment, other assignments) 1.3. Limited number of former PT Badak NGL employees who can be reemployed 1.4. Limited number of third-party recruits with comparable qualifications <i>Service Quality:</i> 2.1. Lack of communication/coordination with clients 2.2. Inexperienced assignees 2.3. Unqualified third-party recruitment 2.4. Substandard condition of equipment to support service <i>External Factors:</i> 3.1. Client policies affecting their service needs (coverage changes, etc.) 3.2. Late payments from clients 3.3. Regulations (permits, licenses, visas for foreigners, etc.) 3.4. Force majeure (pandemic, natural disaster, political situation, etc.) 3.5. Unavailability of partners to complete the services required by clients <i>Competitive Advantage:</i> 4.1. High labor costs due to PT Badak NGL's remuneration & incentive structure 4.2. Unqualified third-party recruitment 4.3. Substandard condition of equipment to support service <i>External Factors:</i> 5.1. Competitors offering more experience and/or more competitive prices 5.2. Slow economy 5.3. Regulations (permits, licenses, visas for foreigners, etc.) 5.4. Force majeure (pandemic, natural disaster, political situation, etc.) <i>Increased Labor Costs:</i> 6.1. PT Badak NGL employees being promoted to higher wage brackets during the contract 6.2. Contract employees (PKWT) demanding salary increases during the contract period <i>External Factors:</i> 7.1. Regulations (e.g., tax increases, etc.) 7.2. Additional costs from unforeseen situations (e.g., swab tests & quarantine costs due to the pandemic, etc.)	1. Termination of ongoing contract; 2. Delayed Execution of signed contract; 3. Failure to sign new contract. 1. Cost increase; 2. Unplanned/unexpected cost.



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Communicate workforce needs through regular internal meetings (Weekly Management Meetings, Monthly Management Coordination Meetings, etc.). 1.2. Socialize the Business Unit RJPP to stakeholders. 2.1. Hold regular progress meetings with clients. 2.2. Conduct customer satisfaction surveys. 2.3. Conduct regular physical condition tours (PCT) of supporting facilities: maintenance workshop, Badak Learning Center, FTG, apartments, and propose necessary repairs/replacements. 3.1. Continue to expand business networks and maintain engagement with clients through participation in exhibitions, courtesy meetings, etc. 3.2. Develop and implement marketing plans. 3.3. Review cost components prior to commercial negotiations. 3.4. Optimize monthly expenditure withdrawals in RKAP. 4.1. Review cost components prior to commercial negotiations. 4.2. Conduct regular physical condition tours (PCT) of supporting facilities: maintenance workshop, Badak Learning Center, FTG, apartments, and propose necessary repairs/replacements. 5.1. Review cost components prior to commercial negotiations. 6.1. Review cost components prior to commercial negotiations. 7.1. Review cost components prior to commercial negotiations. 7.2. Optimize monthly expenditure withdrawals in RKAP.	Ministry of Finance, LMAN, Trustee Bank, Bank Mandiri, Employees, Suppliers & Contractors, Shareholders, Gas Producers, SKK Migas, Management PT Badak NGL



No.	Kasus Cases	Cakupan Risiko Risk Coverage	Dampak Risiko Risk Impact
7	Spesifikasi Produk Tidak Terpenuhi	- Salah operasi, <i>Coaching</i> dan/atau <i>task observation</i> yang tidak memadai, <i>Drill</i> yang tidak memadai untuk menangani masalah operasional pabrik, - Prosedur operasional yang tidak memadai untuk menangani masalah operasional pabrik terkait dengan perubahan komposisi gas, - Peralatan yang salah dikalibrasi; - Perencanaan yang tidak tepat untuk memproses komposisi yang berbeda dari pasokan gas umpan (seperti lean gas), - Komunikasi yang tidak memadai tentang perkiraan kualitas produk kepada Gas Producers dan tim komersial, - Perubahan komposisi gas umpan yang tiba-tiba karena peristiwa hulu; <i>Forecasting</i> kualitas produk yang tidak tepat, - Komunikasi yang tidak memadai tentang perkiraan kualitas produk kepada Gas Producers dan tim komersial, - Perubahan komposisi gas umpan yang tiba-tiba karena peristiwa hulu.	- Dampak komersial (kompensasi, penolakan, dll); - Dampak terhadap reputasi dan retensi pelanggan (penerbitan Letter of Protest).
7	Product Specifications Not Met	<i>Operational Error:</i> <i>Inadequate coaching and/or task observation</i> <i>Inadequate drills to address plant operational problems</i> <i>Inadequate operational procedures to deal with plant operational problems related to changes in gas composition</i> <i>Incorrectly calibrated equipment</i> <i>Improper Planning for Processing Different Composition of Feed Gas Supply (such as lean gas):</i> <i>Insufficient communication of product quality estimates to Gas Producers and commercial teams</i> <i>Sudden changes in feed gas composition due to upstream events</i> <i>Inaccurate Product Quality Forecasting:</i> <i>Insufficient communication of product quality estimates to Gas Producers and commercial teams</i> <i>Sudden changes in feed gas composition due to upstream events</i>	<i>Commercial impact (compensation, rejection, etc.)</i> <i>Impact on reputation and customer retention (issuance of Letter of Protest)</i>

Perusahaan menginformasikan paparannya terhadap risiko bisnis yang relevan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, melalui mekanisme yang sama Perusahaan juga menerima umpan balik dari para pemangku kepentingan, yang selanjutnya akan digunakan sebagai pertimbangan dalam merumuskan langkah-langkah penanggulangan dampak di masa mendatang. [2-12]

The Company communicates its exposure to relevant business risks to all stakeholders. Additionally, through this process, the Company gathers feedback from stakeholders, which is then considered when developing strategies to mitigate future impacts. [2-12]

Sebagai contoh, Perusahaan melakukan:

- Sosialisasi ke internal Perusahaan melalui *Town hall meeting*;
- Sosialisasi ke masyarakat melalui forum tahunan, khususnya pada Bulan K3 Nasional;
- Sosialisasi ke pemerintah, khususnya pemerintah daerah;

For example, the Company conducts the following activities:

- *Internal Socialization: Through Town Hall meetings.*
- *Community Socialization: Via annual forums, particularly during National K3 Month.*
- *Government Socialization: Engaging with local governments.*



Penanganan Risiko & Mekanisme Pengendalian <i>Risk Management & Control Mechanism</i>	Pihak Terdampak selain PT Badak NGL <i>Affected Parties other than PT Badak NGL</i>
1.1. Melaksanakan pengamatan tugas rutin untuk kegiatan operasi dengan target yang lebih baik. 1.2. Pelaksanaan program PM untuk instrumentasi terkait kualitas LNG. 1.3. Melakukan latihan operasional. 3.1. Mengkomunikasikan perkiraan kualitas produk kepada pemangku kepentingan melalui <i>ADP Meeting</i>. 3.1. Mengkomunikasikan perkiraan kualitas produk kepada pemangku kepentingan melalui <i>ADP Meeting</i>.	
1.1. Conduct routine task observations for operational activities with improved targets. 1.2. Implement the PM program for instrumentation related to LNG quality. 1.3. Conduct operational training. 3.1. Communicate product quality estimates to stakeholders through ADP Meetings.	
- Komunikasi dengan para Produsen Gas; dan - Komunikasi dengan <i>Joint Management Group (JMG)</i> untuk risiko-risiko terkait pembeli, produk, dan pengapalan produk. Direksi dan Manajemen Senior melakukan <i>Residual Risk Review</i> dan Tinjauan Manajemen (<i>Management Review</i>) untuk mengkaji efektivitas proses Manajemen Risiko Perusahaan. PT Badak NGL melaksanakan rapat Tinjauan Manajemen dua kali setahun. [2-12]	<i>Communication with Gas Producers: To address relevant concerns.</i> <i>Engagement with the Joint Management Group (JMG): For managing risks related to buyers, products, and product shipments.</i> <i>The Board of Directors and Senior Management conduct Residual Risk Reviews and Management Reviews to evaluate the effectiveness of the Company's Risk Management process. PT Badak NGL holds Management Review meetings biannually. [2-12]</i>



Kode Etik

Ethics

PT Badak NGL mempunyai pedoman etika usaha dan tata perilaku (*Code of Conduct*) yang merupakan penjabaran dan penerapan nilai-nilai yang menjadi budaya Perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perusahaan dan semua pekerja dalam berinteraksi dengan dan di antara seluruh pemangku kepentingan Perusahaan.

Direksi membentuk Komite Etik dengan tugas utama melakukan sosialisasi *Code of Conduct* kepada para pekerja, penyedia barang/jasa, dan pihak luar yang terkait. Selain itu, Komite Etik juga memonitor, mengevaluasi, dan mengembangkan pelaksanaan *Code of Conduct*, termasuk menerima laporan tentang pelanggaran dan menindaklanjutinya sesuai peraturan yang berlaku. **[2-23] [2-26]**

Rincian tugas Komite Etik adalah:

- Menerima laporan pelanggaran *Code of Conduct* dan menindaklanjutinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Mengadakan pertemuan secara periodik untuk memonitor pelaksanaan program *Business Ethics*, termasuk mengevaluasi kasus-kasus yang terjadi guna menentukan langkah-langkah perbaikan yang diperlukan;
- Membantu pelaksanaan sosialisasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan;
- Memberi masukan untuk pengembangan program GCG di Perusahaan;
- Melaksanakan tugas secara sungguh-sungguh, bertanggung jawab, menjunjung tinggi integritas, dan menjadi *role model* di Perusahaan; dan
- Membuat laporan secara periodik kepada pimpinan Perusahaan.

Untuk menanamkan komitmen GCG, Perusahaan menyelenggarakan sejumlah program sosialisasi GCG dan Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP) dalam rangka meningkatkan kesadaran para pekerja dan mitra kerja. Sosialisasi GCG dan SMAP pada tahun 2023 mencakup: **[2-24]**

- Pemasangan spanduk dan *standing banner* di lingkungan Perusahaan dengan tema Prinsip GCG, Hindari Korupsi, Anti Fraud, Hakordia dan Sosialisasi Pengisian LHKPN;

PT Badak NGL has established a Business Ethics and Code of Conduct, which outlines and applies the values that define the Company's culture. This Code serves as a guide for the Company's organs and all employees in their interactions with stakeholders and among themselves.

The Board of Directors has established an Ethics Committee responsible for disseminating the Code of Conduct to employees, suppliers, and relevant external parties. Additionally, the Ethics Committee monitors, evaluates, and enhances the implementation of the Code, including receiving and addressing reports of violations in accordance with applicable regulations. **[2-23] [2-26]**

The duties of the Ethics Committee include:

- *Addressing violations of the Code of Conduct and following up in accordance with applicable regulations.*
- *Holding periodic meetings to oversee the Business Ethics program, evaluate cases, and determine corrective actions.*
- *Assisting with the implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company.*
- *Offering recommendations for the development of the GCG program.*
- *Performing duties with seriousness and responsibility, upholding integrity, and serving as role models within the Company.*
- *Preparing periodic reports to the Company's leadership.*

*To foster a commitment to Good Corporate Governance (GCG), the Company organizes various socialization programs focused on GCG and the Anti-Bribery Management System (SMAP) to raise awareness among employees and business partners. The GCG and SMAP socialization activities for 2023 include: **[2-24]***

- *Installation of banners and standing banners within the Company premises themed around GCG principles, Corruption Avoidance, Anti-Fraud, Asset Declaration Rights, and Socialization of LHKPN.*



- Publikasi media cetak tentang Imbauan Larangan Penerimaan Hadiah oleh jajaran Perusahaan menjelang hari raya keagamaan dan netralisasi dalam pemilu;
- Hakordia berjudul "Badak LNG bersinergi berantas korupsi"
- Penandatanganan pernyataan kepatuhan terhadap COC Online oleh seluruh pekerja Perusahaan;
- Workshop GCG untuk Dewan Komisaris dan Direksi;
- Workshop GCG untuk pekerja;
- Sosialisasi Pengelolaan Pengaduan & *Fraud Prevention* Program oleh tim IWF IA Pertamina Persero.
- Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Bontang (*Supplier Day*);
- Sosialisasi GCG untuk vendor/rekanan Luar Bontang (*Supplier Day*);
- Pemutakhiran konten GCG pada website & portal Perusahaan;
- *Training/Sosialisasi ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan (SMAP)* kepada para pekerja;
- Workshop *Bribery Risk Assessment ISO 37001:2016*; dan
- Menyelenggarakan rapat koordinasi antara *Steering Committee*, Manajemen, dan Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) terkait ISO 37001:2016.
- *Print media publications regarding Prohibition of Gift Acceptance by Company officials prior to religious holidays and neutrality during elections.*
- *International Anti-Corruption Day titled "Badak LNG synergizes to eradicate corruption".*
- *Signing of compliance statements towards the Online Code of Conduct by all Company employees.*
- *GCG workshops for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *GCG workshops for employees.*
- *Socialization of Complaint Management & Fraud Prevention Program by the IWF IA Pertamina Persero team.*
- *GCG socialization for Bontang vendors/contractors (Supplier Day).*
- *GCG socialization for vendors/contractors outside Bontang (Supplier Day).*
- *Updating of GCG content on the Company's website & portal.*
- *Training/Socialization on ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System (SMAP) for employees.*
- *Bribery Risk Assessment ISO 37001:2016 Workshop.*
- *Conducting coordination meetings between the Steering Committee, Management, and Anti-Bribery Compliance Function (FKAP) regarding ISO 37001:2016.*

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Untuk menjamin penegakan pedoman tata perilaku, Perusahaan mempunyai mekanisme/sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Setiap pekerja dapat melaporkan penyimpangan *code of conduct* melalui beberapa saluran yang telah ditentukan, yaitu telepon: 0548-551490 dan email kepada komiteetik@badaklng.com. [2-26]

Selama tahun 2023 Komite Etik telah menerima laporan dugaan pelanggaran Code of Conduct melalui media pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*) yang telah diterapkan Perusahaan sejak tahun 2011. Laporan dugaan pelanggaran tersebut untuk selanjutnya ditindaklanjuti oleh Komite Investigasi. Jumlah pelaporan yang masuk pada tahun 2023 berjumlah 6 pengaduan dan seluruh laporan tersebut telah ditindaklanjuti dengan pemeriksaan khusus. [2-26]

Whistleblowing System

To enforce the Code of Conduct guidelines, the Company has established a violation re-reporting system (*whistleblowing system*). Employees can report any violations through the following channels, telephone: 0548-551490 and email: Komiteetik@badaklng.com. [2-26]

In 2023, the Ethics Committee received re-reports of alleged violations of the Code of Conduct through the Company's *whistleblowing system*, which has been in place since 2011. These reports are then reviewed by the Investigation Committee. A total of 6 complaints were received in 2023, all of which have been addressed through special examinations. [2-26]

NEW FILLING STATION PLANT 26





Dampak Ekonomi Keberlanjutan Perusahaan

Economic Impact of Corporate Sustainability

Nilai Ekonomi <i>Economic Values</i>	101
Risiko Ekonomi & Mitigasinya <i>Economic Risks & Mitigation</i>	102
Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun <i>Recruitment, Remuneration, and Pension Fund Policy</i>	102
Praktik Pengadaan <i>Procurement Practices</i>	104
Kepatuhan Akan Pajak <i>Tax Compliance</i>	105



PT Badak NGL berstatus perusahaan non laba yang kegiatan utamanya sebagai operator pemrosesan gas menjadi LNG yang dipasok oleh para produsen gas, yaitu Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, dan ENI East Sepinggan. Seluruh aset PT Badak NGL dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia di bawah Kementerian Keuangan RI. Selain kegiatan utama sebagai perusahaan operator LNG, PT Badak NGL juga mengembangkan kegiatan bisnis di bidang jasa, seperti *Operations & Maintenance (O&M) Services, Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, dan Research & Development*. Sebagai perusahaan berbadan hukum perseroan terbatas, PT Badak NGL tunduk dan taat terhadap seluruh kewajiban perpajakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.[\[3-3\]](#)

PT Badak NGL operates as a non-profit entity, primarily focusing on processing gas into LNG for several gas producers, including Pertamina Hulu Mahakam (PHM), Pertamina Hulu Sanga-Sanga (PHSS), Pertamina Hulu Kalimantan Timur (PHKT), Chevron Rapak Ltd., ENI Muara Bakau, and ENI East Sepinggan. The Company's assets are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia, under the Ministry of Finance. Beyond its core role as an LNG operator, PT Badak NGL also engages in various service sectors, including Operations & Maintenance (O&M), Commissioning & Start-Up Assistance, Learning Center, Technical Services, and Research & Development. As a limited liability company, PT Badak NGL adheres to all tax obligations in compliance with the relevant laws and regulations. [\[3-3\]](#) [\[11.14.1\]](#) [\[11.21.1\]](#)



Nilai Ekonomi

Economic Values

Nilai Ekonomi [201-1] [11.14.2] [11.21.2] Economic Value [201-1] [11.14.2] [11.21.2]	Jumlah Tahun 2023 Total of 2023 (.000 USD)	Jumlah Tahun 2022 Total of 2022 (.000 USD)
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (Unit Bisnis) Economic Value Generated (Business Unit)	10.413	10.632
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) Economic Value Distributed (LNG Unit)		
1. Biaya operasi (tidak termasuk item 2-5) Operating expense (excluding items 2-5)	53.935	48.171
2. Upah dan manfaat yang diterima pekerja Salaries and benefits for employees	49.561	47.018
3. Pembayaran pajak-pajak (PPN, PPh, PBB) kepada pemerintah pusat Payment of taxes (VAT, PPh, PBB) to the central government	26.309	21.466
4. Pembayaran pajak-pajak kepada pemerintah daerah Payment of taxes to local government	181	351
5. Investasi komunitas (untuk program Community Development) Community investment (for Community Development programs)	556	567
Total Pembelanjaan/Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (Unit LNG) Total Expenditures / Economic Value Distributed (LNG Unit)	130.541	117.573
Nilai Ekonomi yang Ditahan Economic Value Retained	1.931	1.675

Catatan:

- PT Badak NGL didirikan sebagai perusahaan operator LNG yang bersifat non laba sehingga tidak memiliki sama sekali pendapatan dari kegiatan tersebut. Sumber pembiayaan operasional Perusahaan berasal dari para produsen gas. Nilai ekonomi yang dihasilkan pada tabel di atas merupakan pendapatan yang diperoleh dari Unit Bisnis Perusahaan. **[2-2]**
- PT Badak NGL mencatatkan laporan keuangannya dalam mata uang dolar AS. Variansi pada nilai-nilai dalam tabel di atas turut disumbangkan oleh pergerakan nilai tukar rupiah terhadap dolar AS yang terjadi di tahun 2023 dan 2022. Hampir seluruh pembayaran dilakukan Perusahaan dalam mata uang rupiah, kemudian dikonversi dan dilaporkan dalam dolar AS.
- Sistem akuntansi PT Badak NGL mencatat 1 USD setara dengan rata-rata Rp Rp15.416 pada tahun 2023 dan Rp15.731 pada tahun 2022.

Sepanjang eksistensinya, PT Badak NGL tidak pernah menerima bantuan finansial langsung dalam bentuk apa pun dari Pemerintah Republik Indonesia. Meskipun kegiatan utama PT Badak NGL adalah pencairan gas alam, Perusahaan tidak melakukan pembelian minyak dan gas kepada pemerintah maupun pihak lain untuk mendukung kegiatan operasional. **[201-4] [11.21.3] [11.21.8]**

Notes:

- PT Badak NGL was established as a non-profit LNG operator, which means it does not generate income from its primary activities. The company's operational funding is provided by gas producers. The economic value reflected in the table above represents income from the company's various business units. **[2-2]**
- PT Badak NGL prepares its financial statements in US dollars, and the variations in the table are influenced by fluctuations in the rupiah exchange rate against the US dollar in 2023 and 2022. Most payments are made in rupiah and subsequently converted and reported in US dollars.
- For accounting purposes, PT Badak NGL uses an average exchange rate of Rp15,416 per USD for 2023 and Rp15,731 per USD for 2022.

Throughout its existence, PT Badak NGL has never received direct financial assistance from the Government of the Republic of Indonesia. Despite its primary focus on natural gas liquefaction, the Company does not procure oil and gas from the government or other sources to support its operational activities. **[201-4] [11.21.3] [11.21.8]**



Risiko Ekonomi & Mitigasinya [2-25]

Economic Risks & Mitigation [2-25]

Perusahaan memiliki program manajemen risiko yang dievaluasi setiap tahun. Hingga saat ini, risiko akibat perubahan iklim belum berdampak signifikan secara finansial terhadap Perusahaan. [201-2] [11.2.2]

Perusahaan selalu berusaha melakukan perbaikan lingkungan untuk mengurangi sumber dan dampak perubahan iklim. Untuk mengurangi sumber perubahan iklim berupa emisi udara, Perusahaan melanjutkan program penghematan energi untuk mengurangi emisi, pemanfaatan tenaga surya, dan penggunaan lampu LED (*light emitting diode*) di gedung perkantoran, perumahan, dan fasilitas umum di sekitar lingkungan operasinya. Perusahaan juga berinovasi untuk mengurangi emisi *flared gas* dari operasional kilang. Untuk mengurangi dampak perubahan iklim berupa abrasi air laut, Perusahaan melestarikan bakau di area pesisir Bontang. Dampak perubahan iklim berupa kerusakan terumbu karang sebagai habitat biota laut juga diminimalisasi dengan penanaman terumbu karang bekerja sama dengan masyarakat nelayan sejak tahun 2014. [2-23]

The Company maintains a risk management program that is reviewed annually. To date, climate change-related risks have not had a significant financial impact on the Company. [201-2] [11.2.2]

The Company is committed to enhancing environmental practices to mitigate climate change impacts. To address air emissions, the Company implements an energy-saving program that includes reducing emissions, utilizing solar power, and installing LED lighting in office buildings, residential areas, and public facilities within its operational zone. Additionally, the Company is innovating to minimize gas flaring from plant operations. To combat the effects of climate change on seawater abrasion, the Company actively preserves mangroves along the Bontang coast. Since 2014, the Company has also been involved in coral reef planting projects in collaboration with local fishing communities to protect coral reefs, which are vital habitats for marine life. [2-23]

Kebijakan Rekrutmen, Pengupahan, dan Dana Pensiun

Recruitment, Remuneration, and Pension Fund Policy

PT Badak NGL menilai bahwa dalam rangka merekrut dan mempertahankan talenta yang terbaik di bidangnya, sistem remunerasi yang ditawarkannya haruslah baik dan atraktif. Oleh karena itu, PT Badak NGL terus berupaya mempertahankan reputasinya sebagai pemberi kerja yang menawarkan upah sangat menarik, tidak hanya pada skala regional tetapi juga nasional, dengan memastikan semua pekerja tetapnya menerima upah pokok yang lebih tinggi dari ketentuan Pemerintah. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

Upah pokok pekerja baru untuk golongan upah terendah, baik bagi laki-laki maupun perempuan, pada tahun 2023 di PT Badak NGL adalah Rp7.493.974. Upah tersebut 219% lebih tinggi daripada Upah Minimum Kota (UMK) Bontang yaitu sebesar Rp3.419.108 di tahun yang sama. [202-1] [2-21]

PT Badak NGL senantiasa menjaga komitmen untuk memajukan ekonomi lokal dengan menyediakan lapangan kerja bagi masyarakat lokal. Perusahaan memiliki dua lokasi operasi signifikan dalam menjalankan usahanya, yakni di

PT Badak NGL recognizes that to attract and retain top talent, it must offer a competitive and appealing remuneration system. As a result, the Company is dedicated to upholding its reputation as an employer that provides highly attractive wages both regionally and nationally. PT Badak NGL ensures that all its permanent employees receive a basic wage that exceeds government-mandated provisions. [3-3] [11.11.1] [11.14.1]

In 2023, the basic wage for new employees in the lowest wage group at PT Badak NGL is Rp7,493,974 for both men and women. This amount is 219% higher than the Bontang City Minimum Wage (UMK) of Rp3,419,108 for the same year. [202-1]

PT Badak NGL is dedicated to supporting the local economy by creating job opportunities for the surrounding community. With its primary operational sites in Jakarta and Bontang, the term "local" refers to the Indonesian territory. The Company is



Jakarta dan Bontang. Dengan demikian, lokal yang dimaksud dalam hal ini adalah wilayah Indonesia. Perusahaan memastikan bahwa masyarakat lokal mendapat kesempatan menduduki posisi manajemen senior, yaitu jabatan Vice President dan Senior Manager. Pada tahun 2023, seluruh manajemen senior berasal dari masyarakat lokal yaitu yang berdomisili di Kota Bontang dan Jakarta. **[202-1][202-2] [11.11.2] [11.14.3]**

*committed to ensuring that local individuals have the chance to hold senior management roles, such as Vice President and Senior Manager. In 2023, all senior management positions are filled by local residents of Bontang City and Jakarta. **[202-1] [202-2] [11.11.2] [11.14.3]***

Tingkat Level	Jumlah Pekerja Lokal Plant Site Bontang Number of Local Plant Site Employees Bontang	Jumlah Pekerja Lokal Kantor Pusat Jakarta Number of Local Head Office Employees Jakarta
1. Vice President	2 dari 5 (40%) / 2 out of 5 (40%)	3 dari 5 (60%) / 3 out of 5 (60%)
2. Senior Manager	10 dari 11 (91%) / 10 out of 11 (91%)	1 dari 11 (9%) / 1 out of 11 (9%)

Catatan:

- Persentase: Jumlah Pekerja Lokal Vice President Level (100%), Non Lokal (0%), Senior Manager (Lokal 100%, Non Lokal 0%).
- Senior Management: Vice President and Sr. Manager.
- Lokal: wilayah Perusahaan beroperasi yaitu Indonesia.
- Lokasi operasi signifikan: Jakarta dan Bontang.
- Pada 31 Desember 2023 terdapat 1 jabatan yang belum terisi yaitu Vice President Business Development & Technology.

Notes:

- Percentage: Number of Local Employees at Vice President Level (100%), Non-Local (0%), at Senior Manager (Local 100%, Non-Local 0%).
- Senior Management: This includes Vice Presidents and Senior Managers.
- Local Definition: For the company, "local" refers to employees from Indonesia.
- Key Operational Locations: The company operates significantly in Jakarta and Bontang.
- Vacancy Status: As of December 31, 2023, there is one open position: Vice President of Business Development & Technology.

Program Pensiun

PT Badak NGL mengelola program pensiun yang bertujuan mempertahankan para pekerjanya untuk terus bekerja di Perusahaan. Peserta program pensiun menerima manfaat berupa pembayaran uang pensiun per bulan dari pengelola program. Pekerja yang diterima sebelum 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam keanggotaan Program Pensiun Manfaat Pasti di Dana Pensiun Pertamina, sementara pekerja yang diterima sejak 1 Agustus 2008 diikutsertakan dalam Program Pensiun luran Pasti di Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) yang dijamin Pemerintah. Persentase pekerja yang ikut serta dalam program pensiun mencapai 100% dari seluruh pekerja tetap di tahun 2023. Perusahaan memberikan kontribusi sebesar 4,0% sampai dengan 6,1% untuk program pensiun tersebut, sedangkan para pekerja berkontribusi sekitar 1,95% (atau 2% untuk pekerja yang direkrut sejak 2008) dari upah pokok per bulan. Pada tahun 2023, Perusahaan mengeluarkan biaya Rp11.531.386.172 sebagai kontribusinya untuk program pensiun tersebut. **[201-3]**

Retirement Program

*PT Badak NGL administers a pension program designed to encourage employee retention. Participants in the pension program receive monthly benefits managed by the program administrator. Employees hired before August 1, 2008, are enrolled in the Defined Benefit Pension Program with the Pertamina Pension Fund, while those hired since August 1, 2008, are part of the Defined Contribution Pension Program with the Financial Institution Pension Fund (DPLK), which is government-backed. In 2023, 100% of permanent employees participated in the pension program. The Company contributed between 4.0% and 6.1% to the pension fund, while employee contributions were approximately 1.95% of their basic monthly wages, or 2% for those hired since 2008. For 2023, the Company's total expenditure on the pension program was Rp11,531,386,172. **[201-3]***



Praktik Pengadaan

Procurement Practices

PT Badak NGL berkomitmen untuk secara terus menerus turut memajukan perekonomian setempat. Untuk itu, Perusahaan senantiasa mendorong agar penyedia barang dan jasa lokal mampu bersaing dengan perusahaan nasional dan internasional sehingga pengadaan barang dan jasa Perusahaan dapat melibatkan perusahaan lokal sebanyak-banyaknya. Perusahaan tidak membedakan proses seleksi perusahaan lokal, nasional, maupun internasional. Di samping itu, PT Badak NGL juga melaksanakan berbagai program pengembangan masyarakat dengan tujuan utama meningkatkan kesejahteraan penduduk di daerah operasinya. **[3-3] [11.14.1]**

Pada tahun 2023, jumlah penyedia barang dan jasa aktif yang terdaftar di Perusahaan turun dari 636 perusahaan di tahun 2022 menjadi 558 perusahaan di tahun 2023. Pada periode pelaporan ini, sebanyak 2.070 kontrak pengadaan barang dan jasa diterbitkan oleh Perusahaan. Dengan rincian 184 kontrak pengadaan jasa dan 1.886 kontrak pengadaan barang. Secara keseluruhan, jumlah kontrak naik sebesar 3,4% dibandingkan jumlah pengadaan pada tahun sebelumnya. **[204-1] [11.14.6]**

Dari 2.070 jumlah kontrak tersebut, sebanyak 1.337 kontrak diantaranya (64,59%) dimenangkan oleh penyedia barang dan jasa lokal. Lokal dalam hal ini didefinisikan sebagai badan-badan usaha yang beroperasi di Bontang dan yang telah mendapatkan surat izin operasi dari Pemerintah Kota Bontang. Jumlah nilai kontrak untuk penyedia barang dan jasa lokal di tahun 2023 adalah Rp498.124.185.488 atau 261% dari jumlah nilai kontrak tahun 2022 yaitu sebesar Rp190.538.109.504. **[204-1] [11.14.6]**

PT Badak NGL menyelenggarakan pengadaan barang dan jasa melalui mekanisme lelang elektronik untuk menjamin proses yang adil dan transparan. Perusahaan secara rutin melakukan evaluasi melalui angket kepada seluruh penyedia barang dan jasa sehubungan dengan proses pengadaan yang dilakukan di lingkungan PT Badak NGL. Selain itu, PT Badak NGL juga mengundang secara langsung perwakilan penyedia barang dan jasa untuk menyosialisasikan kebijakan mengenai kesehatan dan keselamatan kerja, perpajakan, dan mekanisme pengadaan. **[11.20.5] [11.20.6]**

*PT Badak NGL is dedicated to fostering the local economy. To achieve this, the Company actively supports local suppliers by helping them compete with national and international firms, aiming to involve as many local businesses as possible in its procurement processes. The Company's selection process is impartial, treating local, national, and international companies equally. Additionally, PT Badak NGL implements various community development programs focused on enhancing the welfare of residents in its operational areas. **[3-3] [11.14.1]***

*In 2023, the number of active goods and services providers registered with the Company decreased from 636 in 2022 to 558. During this period, the Company issued a total of 2,070 procurement contracts, including 184 contracts for services and 1,886 contracts for goods. This represents a 3.4% increase in the total number of contracts compared to the previous year. **[204-1] [11.14.6]***

*Out of the 2,070 contracts issued, 1,337 contracts (64.59%) were awarded to local goods and services providers. For the purposes of this report, "local" refers to business entities operating in Bontang with an operating permit from the Bontang City Government. In 2023, the total contract value for these local providers was Rp498,124,185,488, which represents 261% of the total contract value of Rp190,538,109,504 recorded in 2022. **[204-1] [11.14.6]***

*PT Badak NGL conducts its procurement of goods and services through an electronic auction mechanism to ensure fairness and transparency. The Company regularly evaluates all providers through questionnaires related to the procurement process. Additionally, PT Badak NGL directly engages representatives from goods and services providers to discuss policies on occupational health and safety, taxation, and procurement procedures. **[11.20.5] [11.20.6]***



Kepatuhan Akan Pajak

Tax Compliance

Tata Kelola dan Manajemen Risiko Pajak

PT Badak NGL menyadari bahwa pajak merupakan komponen penting dalam pembangunan berkelanjutan. Pajak sebagai komponen utama pendapatan pemerintah misalnya berperan penting dalam penyediaan infrastruktur dan pelayanan publik yang memadai. Pada akhirnya infrastruktur dan layanan publik yang baik akan mendukung juga kelancaran operasional Perusahaan sehingga mendorong kinerja ekonomi menjadi lebih optimal. Oleh karena itu, PT Badak NGL berkomitmen untuk memenuhi semua kewajiban pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. **[3-3] [207-1]**

PT Badak NGL didirikan pada tahun 1974 dengan status perseroan terbatas (PT). Meskipun memiliki badan hukum sebagai perusahaan terbatas, pendirian PT Badak NGL ditujukan tidak untuk memperoleh laba melainkan sebagai perusahaan yang mengoperasikan kilang LNG. Adapun aset kilang beserta utilitas yang berada di kawasan kilang LNG Badak seluruhnya dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia yang dikuasakan kepada Kementerian Keuangan. Kemudian, pengawasan terhadap pengelolaan aset tersebut diserahkan kepada PT Pertamina (Persero), sesuai Keputusan Menteri Keuangan No. S-598/MK.6/2018 tertanggal 20 Desember 2018 tentang penugasan PT Pertamina (Persero) untuk menjadi Mitra Pengelolaan BMN Aktiva Kilang LNG Badak dalam rangka menjamin kesinambungan dan ketahanan energi nasional.

Setelah beroperasi lebih dari 40 tahun, PT Badak NGL kemudian melakukan perubahan Anggaran Dasar Perusahaan dengan menambah bidang usaha komersial dengan akta perubahan terakhir pada tahun 2022. Dengan demikian, PT Badak NGL memiliki dua unit usaha yaitu unit LNG yang bersifat nonlaba dan unit Bisnis berupa pengembangan bidang usaha yang bersifat laba.

Kekhasan unit LNG yang bersifat nonlaba tersebut memiliki tantangan berupa keselarasan dengan peraturan perundang-undangan pajak yang mengikat bagi perusahaan yang berbadan hukum perseroan terbatas. Untuk itu, Perusahaan menempuh strategi kepatuhan pajak dengan

Tax Governance and Risk Management

*PT Badak NGL recognizes the crucial role of taxes in sustainable development. As a primary source of government revenue, taxes contribute significantly to the development of infrastructure and public services. Effective infrastructure and services, in turn, facilitate the Company's operations and enhance economic performance. Therefore, PT Badak NGL is dedicated to fulfilling all tax obligations in accordance with relevant laws and regulations. **[3-3] [207-1]***

PT Badak NGL was established in 1974 as a limited liability company (PT). Although it holds the legal status of a limited company, PT Badak NGL was not founded with the intention of generating profit but rather to operate an LNG plant. The plant and its associated utilities, located within the Badak LNG plant area, are fully owned by the Government of the Republic of Indonesia and are under the authority of the Ministry of Finance. The oversight of these assets has been entrusted to PT Pertamina (Persero), in accordance with the Decree of the Minister of Finance No. S-598/MK.6/2018 dated December 20, 2018. This decree assigns PT Pertamina (Persero) as the BMN Management Partner for the Badak LNG Plant Assets to ensure the sustainability and resilience of national energy.

After more than 40 years of operation, PT Badak NGL amended its Articles of Association to include a commercial business field, with the latest amendment made in 2022. As a result, PT Badak NGL now operates two business units: a non-profit LNG unit and a business unit focused on developing profitable ventures.

The unique nature of the non-profit LNG unit presents challenges in aligning with tax laws and regulations that apply to limited liability companies. To address this, the Company has implemented a tax compliance strategy that adheres to applicable laws and regulations while actively consulting with tax authorities. The planning and execution of this compliance



menyesuaikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta berkonsultasi secara aktif kepada otoritas pajak. Perencanaan dan implementasi strategi kepatuhan terhadap kewajiban pajak dilakukan oleh fungsi Finance & Accounting dan bertanggung jawab langsung kepada President Director & CEO. Senior Manager Finance & Accounting melaporkan tanggung jawab pengelolaan kepatuhan pajak Perusahaan secara berkala. Peninjauan strategi kepatuhan pajak oleh Presiden Director & CEO dilakukan minimal setahun sekali, yaitu pada saat pembahasan laporan keuangan yang diaudit oleh auditor eksternal. **[207-1] [207-2]**

PT Badak NGL melakukan sosialisasi kepada vendor dan mitra kerja mengenai kewajiban pajak yang melekat. Sosialisasi ini dilaksanakan pada saat proses pengajuan sebagai vendor/mitra kerja baru serta sosialisasi rutin melalui kegiatan *vendor gathering* maupun sosialisasi menggunakan media komunikasi email. **[207-1]**

Setiap tahun PT Badak NGL melakukan peninjauan atas risiko utama perusahaan. Evaluasi ini dilakukan Finance & Accounting Department sebagai penanggung jawab kepatuhan pajak Perusahaan dan dilaporkan kepada President Director & CEO. Berkaitan dengan risiko pajak, Perusahaan menempatkannya dalam kelompok risiko keuangan yang mungkin terjadi sebagai dampak dari proses harmonisasi terhadap regulasi pajak. PT Badak NGL mendaftarkan beberapa isu strategis perpajakan dalam risiko bisnis antara lain perubahan peraturan perpajakan yang perlu ditindaklanjuti dan perubahan tarif pajak. **[207-2]**

PT Badak NGL berkomitmen memenuhi kewajiban pajak kepada negara dengan melibatkan pemangku kepentingan yang relevan terhadap kewajiban tersebut. Otoritas pajak daerah dan nasional merupakan pemangku kepentingan utama yang berkaitan langsung dengan aspek kepatuhan pajak perusahaan. PT Badak NGL melakukan upaya aktif untuk memastikan proses pemenuhan kewajiban pajak terlaksana dengan baik, yaitu melakukan konsultasi dan diskusi, membayar dan melaporkan pajak sesuai dengan peraturan yang berlaku, melakukan klarifikasi perpajakan jika dibutuhkan, dan menindaklanjuti rekomendasi atas perbaikan pajak. Atas upaya aktif tersebut, pada tahun 2023 PT Badak NGL memperoleh penghargaan tiga pajak.

*strategy are managed by the Finance & Accounting function, which reports directly to the President Director & CEO. The Senior Manager of Finance & Accounting provides regular updates on the Company's tax compliance management. The President Director & CEO reviews the tax compliance strategy at least once a year, particularly during discussions of the financial statements audited by an external auditor. **[207-1] [207-2]***

*PT Badak NGL conducts outreach to vendors and partners regarding their tax obligations. This socialization occurs both during the onboarding process for new vendors and partners, as well as through regular vendor gatherings and email communications. **[207-1]***

*Each year, PT Badak NGL conducts a review of the company's primary risks. This evaluation is managed by the Finance & Accounting Department, which is responsible for the Company's tax compliance, and the findings are reported to the President Director & CEO. Tax risk is categorized within the financial risk group, particularly in relation to the potential impacts from the harmonization of tax regulations. PT Badak NGL identifies several strategic tax issues as business risks, including the need to respond to changes in tax regulations and adjustments in tax rates. **[207-2]***

PT Badak NGL is committed to fulfilling its tax obligations by actively engaging with relevant stakeholders. The primary stakeholders in this regard are regional and national tax authorities, who are directly involved in overseeing the company's tax compliance. PT Badak NGL takes proactive measures to ensure proper fulfillment of tax obligations, including consultations and discussions, timely payment and reporting of taxes according to regulations, providing tax clarifications when necessary, and acting on recommendations for tax improvements. As a result of these efforts, PT Badak NGL received three tax awards in 2023. The Bontang City Pratama Tax Office recognized the company with two



KPP Pratama Kota Bontang memberikan dua penghargaan pajak yaitu: (1) Wajib Pajak dengan Kontribusi Bagi Hasil Pajak Terbesar; dan (2) Wajib Pajak Badan Pembayar Pajak Terbesar. Selanjutnya, Direktorat Jenderal Pajak Kalimantan Timur dan Utara memberikan penghargaan taat pajak kepada PT Badak NGL atas pembayaran SPPT PBB tahun 2022 secara tepat waktu. **[207-2]**

Perusahaan juga melakukan komunikasi aktif kepada vendor dan perusahaan rekanan dengan menyampaikan himbauan secara periodik mengenai kewajiban kepada para pekerjanya dan kewajiban perusahaan akan pajak. *Whistle blowing system* yang telah diterapkan juga berfungsi sebagai saluran untuk memperoleh pengaduan sehubungan dengan pajak. **[207-3]**

Laporan Pajak per Negara **[207-4]**

PT Badak NGL menjalankan seluruh operasi Perusahaan di Indonesia dan tidak memiliki kantor operasional di luar negeri sehingga aktivitas perpajakan yang dilaporkan hanya untuk wilayah yurisdiksi Indonesia. Laporan keuangan PT Badak NGL sudah diaudit oleh auditor keuangan eksternal. Berdasarkan laporan keuangan Perusahaan terkonsolidasi, berikut adalah kontribusi perusahaan terhadap negara dalam bentuk pajak yang dilaporkan selama tahun 2022 dan 2023.

*awards: (1) Taxpayer with the Largest Tax Sharing Contribution, and (2) Largest Taxpaying Corporate Taxpayer. Additionally, the Directorate General of Taxes of East and North Kalimantan presented PT Badak NGL with a tax compliance award for timely payment of the 2022 PBB SPPT. **[207-2]***

*The Company also actively communicates with vendors and partner companies, regularly reminding them of their tax obligations as well as the Company's own tax responsibilities. Additionally, the whistleblowing system in place serves as a channel for receiving complaints related to tax matters. **[207-3]***

Tax Report per Country **[207-4]**

PT Badak NGL conducts all of its operations within Indonesia and does not maintain any operational offices abroad. Therefore, all tax activities reported are exclusively within the jurisdiction of Indonesia. The Company's financial statements have been audited by an external financial auditor. Based on the Company's consolidated financial statements, the following outlines PT Badak NGL's tax contributions to the country for the years 2022 and 2023.

Keterangan <i>Description</i>	2023	2022
	(USD .000)	
PPH Badan <i>Corporate Income Tax</i>	12.100	8.711
PPN <i>VAT</i>	2.993	3.715
PBB <i>Land and Buildings Tax</i>	6.042	4.340
Pajak & Retribusi Daerah <i>Regional Taxes & Levies</i>	5.174	4.700
Jumlah Total	26.490	21.817

Dengan demikian, total kontribusi kepada negara baik berupa pajak pada tahun 2023 sebesar USD26.490, naik sebesar 21% dari tahun 2022 yang mencapai USD21.817 ribu.

As a result, the total tax contribution to the state in 2023 amounted to USD26,490 thousand, reflecting a 21% increase from the USD21,817 thousand reported in 2022.





Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Manajemen Bahan Baku <i>Raw Material Management</i>	111
Pengelolaan Energi <i>Energy Management</i>	112
Pemanfaatan dan Konservasi Air <i>Water Utilization and Conservation</i>	115
Keanekaragaman Hayati <i>Biodiversity</i>	119
Pengelolaan Emisi <i>Emissions Management</i>	121
Pengelolaan Limbah <i>Waste Management</i>	127
Investasi Pengelolaan Lingkungan <i>Environmental Management Investment</i>	130
Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan <i>Environmental Compliance and Responsibility</i>	131



Sebagai komitmen perusahaan terhadap keberlanjutan, PT Badak NGL menyadari bahwa pemanfaatan sumber daya alam baik tidak terbarukan maupun terbarukan perlu dilakukan secara bijak dan seefisien mungkin. Oleh karena itu, Perusahaan sejak lama telah menjalankan berbagai program efisiensi dalam pemanfaatan bahan baku, energi, dan air, sebagai wujud komitmen jangka panjang PT Badak NGL terhadap perbaikan yang berkelanjutan. Hal ini dilakukan antara lain melalui perbaikan proses, teknologi, serta penghematan penggunaan energi. Perusahaan memonitor efektivitas penggunaan energi dengan melakukan pemantauan harian, audit energi, dan *benchmarking*. [3-3] [11.1.1]

As part of its commitment to sustainability, PT Badak NGL recognizes the need to use both non-renewable and renewable natural resources wisely and efficiently. To this end, the Company has long been engaged in various efficiency programs aimed at optimizing the use of raw materials, energy, and water. This reflects PT Badak NGL's dedication to continuous improvement over the long term. These efforts include enhancing processes, adopting advanced technologies, and reducing energy consumption. The Company ensures the effectiveness of its energy use through daily monitoring, regular energy audits, and benchmarking. [3-3] [11.1.1]



Manajemen Bahan Baku

Raw Material Management

Gas alam merupakan bahan baku utama bagi Perusahaan untuk diproses menjadi produk LNG sebagai produk utama, serta LPG dan kondensat sebagai produk samping. Material lain yang diperlukan dalam pemrosesan LNG adalah air laut, air tanah, serta sejumlah bahan bakar fosil seperti minyak diesel dan bensin. Gas alam dipasok oleh para Produsen Gas yang mengoperasikan sumur-sumur gas yang berlokasi di wilayah Kalimantan Timur. Pada kilang LNG, siklus daur hidup dari bahan baku gas alam terbagi menjadi tiga arus: produk utama yang terdiri dari LNG, LPG, dan kondensat, bahan bakar (fuel gas), dan gas yang hilang (*gas losses*).

Pada tahun 2023, pasokan gas yang diterima di kilang PT Badak NGL naik sebesar 7,05% yaitu dari 7.512.521 kNm³ pada tahun 2022 menjadi 8.042.569 kNm³ pada tahun 2023. Namun, Perusahaan tetap melaksanakan program-program peningkatan efisiensi *fuel gas* dan pengurangan *gas losses* dapat meningkatkan jumlah produk LNG yang dihasilkan. **[3-3] [301-1]**

PT Badak NGL telah menerapkan prinsip daur ulang dengan memanfaatkan kembali sebagian gas yang hilang menjadi bahan bakar. Jumlah gas yang didaur ulang untuk dimanfaatkan menjadi bahan bakar sepanjang tahun 2023 sebesar 278.561 kNm³ atau setara dengan 11.321.838 GJ. Jumlah ini setara dengan 3,46% dari total gas umpan. **[301-2]**

Natural gas is the primary raw material for the Company, which processes it into LNG products as the main output, along with LPG and condensate as by-products. Additional materials required for LNG processing include seawater, groundwater, and various fossil fuels such as diesel and gasoline. Natural gas is supplied by gas producers who operate wells in the East Kalimantan region. At the LNG plant, the life cycle of natural gas is categorized into three streams: main products—LNG, LPG, and condensate; fuel gas; and gas losses.

*In 2023, the gas supply received at the PT Badak NGL plant increased by 7.05%, rising from 7,512,521 kNm³ in 2022 to 8,042,569 kNm³. Despite this increase, the Company continues to implement programs aimed at enhancing fuel gas efficiency and reducing gas losses to boost LNG production. **[3-3] [301-1]***

*PT Badak NGL has adopted a recycling principle by recycling some of the lost gas as fuel. In 2023, a total of 278,561 kNm³ of gas was recycled for use as fuel, equivalent to 11,321,838 GJ. This recycled gas represents 3.46% of the total feed gas. **[301-2]***





Pengelolaan Energi

Energy Management

Perusahaan memanfaatkan sebagian dari gas alam sebagai bahan bakar utama. Konsumsi bahan bakar terbesar digunakan pada sistem pembangkit uap yang dimanfaatkan antara lain untuk menggerakkan turbin kompresor unit pendingin di kilang LNG, menggerakkan turbin generator pembangkit tenaga listrik, menggerakkan turbin penggerak pompa di kilang, dan sebagai media pemanas. Energi listrik yang dihasilkan Perusahaan cukup untuk memasok seluruh kebutuhan energi listrik di kilang dan kawasan perumahan para pekerja, sehingga Perusahaan tidak memerlukan pasokan listrik dari luar untuk memenuhi kebutuhan listriknya. [\[302-2\] \[11.1.3\]](#)

Kegiatan operasional di PT Badak NGL menggunakan beberapa jenis sumber energi yaitu bahan bakar gas (fuel gas), minyak diesel, dan bensin. [\[302-1\]\[302-3\] \[11.1.2\] \[11.1.4\]](#)

The Company uses a portion of its natural gas as its primary fuel. The majority of this fuel is consumed by the steam generator system, which supports various functions including powering the compressor turbine for the LNG plant's cooling unit, driving the turbine generator at the power plant, operating the turbine-driven pump at the plant, and serving as a heating medium. The electrical energy generated by the Company is adequate to meet all the electricity needs of both the plant and the workers' housing area, eliminating the need for an external electricity supply. [\[302-1\] \[11.1.2\]](#)

Operational activities at PT Badak NGL rely on several types of energy sources, including gas fuel, diesel oil, and gasoline. [\[302-1\]\[302-3\] \[11.1.2\] \[11.1.4\]](#)

Jenis Energi Energy Type	2023	2022	Perubahan Change	Satuan Unit
Bahan Bakar Gas / Fuel Gas	29.124.770	30.936.566	-1.811.796	GJ
Bensin / Gasoline	3.037	2.438	599	GJ
Diesel / Diesel	33.763	30.566	3.197	GJ
Jumlah / Total	29.161.570	30.969.570	-1.808.000	GJ

Parameter Parameters	2023	2022	Satuan Unit
Pemakaian Energi / Energy Usage	29.161.570	30.969.570	GJ
a. Proses Produksi / Production Processes	29.124.770	30.936.566	GJ
b. Fasilitas Pendukung / Supporting Facilities	36.800	33.004	GJ
Total Produksi LNG / Total LNG Production	4.905.973	4.569.621	Ton
Intensitas Pemakaian Energi / Energy Use Intensity	5,94	6,78	GJ/Ton

Pada tahun 2023, intensitas pemakaian energi PT Badak NGL turun dibandingkan pada tahun 2022 dari 6,78 GJ/Ton produk LNG menjadi 5,94 GJ/Ton produk LNG. [\[302-3\] \[11.1.4\]](#)

Upaya untuk mendukung komitmen PT Badak NGL terhadap keberlanjutan melalui program penghematan sumber energi fosil dilakukan dengan program-program antara lain sebagai berikut. [\[302-3\] \[302-4\] \[11.1.4\]](#)

In 2023, PT Badak NGL reduced its energy intensity from 6.78 GJ per ton of LNG product in 2022 to 5.94 GJ per ton of LNG product. [\[302-3\] \[11.1.4\]](#)

This decrease reflects the Company's ongoing efforts to enhance sustainability through fossil energy-saving programs, which include various initiatives aimed at furthering this commitment. [\[302-3\] \[302-4\] \[11.1.4\]](#)



Program Programs	Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun) Fuel Saved (GJ/Year)
Otomatisasi Sistem Pengendalian Auto Cascade Suhu Lean Amine <i>Automation of Lean Amine Temperature Auto Cascade Control System</i>	328.715
Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48	103.353,95
Idling Ground Flare 1	43.378,48
Rerouting wet flare Module I to Module II	45.264,50
Boiler load optimization	250.683,13
Off lining LP Column Plant-16	12.838,31
Penghematan konsumsi energi listrik dengan memanfaatkan Cooling Water Utilities Area 2 sebagai air pendingin Utilities 1 <i>Saving electricity consumption by utilizing Cooling Water Utilities Area 2 as cooling water for Utilities 1</i>	109.429,92
Meningkatkan <i>reliability compressor</i> dengan menyempurnakan prosedur <i>start up</i> pada Unit Refrigerasi <i>Improve compressor reliability by perfecting the start up procedure on the Refrigeration Unit</i>	15.797
Meningkatkan kualitas C3 Refrigerant terkontaminasi C4+ dengan mengolah kembali di kolom Depropanizer <i>Improving the quality of C3 Refrigerant contaminated with C4+ by reprocessing in the Depropanizer column</i>	103.787,18
Mengurangi <i>flaring</i> pada sistem <i>fuel gas</i> melalui optimasi variabel operasi dan BOG Compressor <i>Reducing flaring in fuel gas systems through optimization of operating variables and BOG Compressor</i>	490.978
Efisiensi pemakaian BBM melalui rekayasa patroli laut di wilayah alur kapal PT Badak NGL <i>Efficient use of fuel through marine patrol engineering in the shipping lane area of PT Badak NGL</i>	3.480,77
Optimasi penggunaan <i>gas ethane, propane</i> & nitrogen dengan memodifikasi <i>work instruction seal oil</i> sistem pada Trains shutdown / idle di Kilang Badak LNG <i>Optimization of the use of ethane, propane & nitrogen gas by modifying the work instruction seal oil system on Trains shutdown / idle at the Badak LNG Plant</i>	702
Peningkatan efisiensi energi dengan sirkulasi amine lebih rendah pada Plant-1 Train E/G/H <i>Improved energy efficiency with lower amine circulation in Plant-1 Train E/G/H</i>	760.890
Meningkatkan efisiensi kerja <i>amine pre-cooler 1E-9</i> dengan mengurangi jumlah <i>1E-9 service</i> di purifikasi unit di Badak LNG <i>Improving the working efficiency of amine pre-cooler 1E-9 by reducing the number of 1E-9 services in the purification unit at Badak LNG</i>	4.060,80
Efisiensi pemakaian <i>fuel gas</i> sebagai <i>sweep gas flare 19F-7</i> dengan modifikasi <i>line blowdown drum dry flare Train C</i> pada Plant 19 di Badak LNG <i>Efficiency of fuel gas usage as sweep gas flare 19F-7 with modification of blowdown drum dry flare Train C line at Plant 19 at Badak LNG</i>	35.834
Mengatasi kegagalan <i>start up</i> kilang karena tidak tersedia inventori <i>ethane refrigerant</i> dengan memanfaatkan <i>overhead vapor</i> kolom Deethanizer Unit Fraksinasi <i>Process Train</i> di Kilang Badak LNG <i>Overcoming the failure of plant start-up due to unavailability of ethane refrigerant inventory by utilizing overhead vapor column Deethanizer Fractionation Unit Process Train at Badak LNG Plant</i>	838.806
Meningkatkan efisiensi lampu LED <i>high bay 160w</i> dengan membuat sistem kendali otomatis berbasis PLC di Electrical Workshop Badak LNG <i>Increasing the efficiency of 160w high bay LED lamps by creating a PLC-based automatic control system at the Badak LNG Electrical Workshop</i>	86,22
Pemanfaatan aliran air buangan di lingkungan PT Badak NGL untuk memproduksi <i>green energy</i> dengan menggunakan <i>Screw Turbine Generator</i> <i>Utilization of waste water flow in the PT Badak NGL environment to produce green energy using a Screw Turbine Generator</i>	1,14



Program Programs	Hasil Penghematan Bahan Bakar (GJ/Tahun) Fuel Saved (GJ/Year)
Mengurangi <i>flaring</i> pada <i>fuel gas system</i> dengan <i>colder LNG</i> saat pengapalan LNG di kilang Badak LNG <i>Reducing flaring in the fuel gas system with an LNG cooler during LNG shipment at the Badak LNG plant</i>	148.098
Otomatisasi sistem pengendalian <i>antisurge</i> kompresor <i>refrigerant</i> untuk mengurangi konsumsi <i>steam</i> pada produksi LNG yang rendah <i>Automation of refrigerant compressor antisurge control system to reduce steam consumption at low LNG production</i>	796.247
Proyek LPG Production Optimization (LPO) <i>LPG Production Optimization (LPO) Project</i>	3.921.502

Selain program penghematan sumber energi fosil, PT Badak NGL juga melakukan program-program pengembangan aplikasi sumber-sumber energi alternatif melalui program “Green Electricity”. Program ini dilakukan dengan cara memasang fasilitas pembangkit listrik sel surya di gedung-gedung perkantoran sejak tahun 2013. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan fasilitas pembangkit listrik sel surya yang dikombinasikan dengan pemasangan lampu LED untuk keperluan lampu-lampu jalan sejak tahun 2015. Program ini dilanjutkan dengan pemasangan Hybrid PLTBS pada tahun 2017. Pada tahun 2018 PT Badak NGL membangun PLTS dengan kapasitas terpasang 4.000 kWp dan PLTBS dengan kapasitas terpasang 7,4 kWp sebagai upaya untuk mengurangi bahan bakar fosil. Selanjutnya pada tahun 2019 PLTS dan PLTBS tersebut dioperasikan secara keseluruhan. [\[3-3\]](#) [\[302-4\]](#)

Program-program pengembangan sumber energi alternatif dapat menghasilkan penghematan listrik sebesar 4.700 kWh ekuivalen dengan estimasi pengurangan emisi sebesar 1.245 ton CO₂e. Rincian penghematan listrik dan pengurangan emisi CO₂ yang dicapai program-program tersebut terdapat dalam tabel berikut. [\[302-5\]](#)

In addition to its fossil fuel saving program, PT Badak NGL has also been advancing alternative energy initiatives through the “Green Electricity” program. This initiative began in 2013 with the installation of solar power generation facilities in office buildings. The program expanded in 2015 to include the installation of solar power systems combined with LED street lighting. In 2017, the Company furthered this effort by installing a Hybrid PLTBS. By 2018, PT Badak NGL had established a solar power system (PLTS) with an installed capacity of 4,000 kWp and a PLTBS with a capacity of 7.4 kWp to further reduce reliance on fossil fuels. The PLTS and PLTBS were fully operational starting in 2019. [\[3-3\]](#)[\[302-4\]](#)

These alternative energy programs have resulted in electricity savings of 4,700 kWh, which is estimated to reduce CO₂ emissions by 1,245 tons. Details of the electricity savings and CO₂ emission reductions achieved are provided in the table below. [\[302-5\]](#)

Program Energi Terbarukan <i>Renewable Energy Program</i>	Kapasitas yang Terpasang (kWp) <i>Installed Capacity (kWp)</i>	Nilai Investasi (USD) <i>Investment Value (USD)</i>	Estimasi Penghematan Energi per hari (kWh) <i>Estimated Energy Conservation per day (kWh)</i>	Pengurangan Emisi (Ton CO ₂ ekuivalen) <i>Emission Reduction (CO₂ Ton equivalent)</i>
PLTS	4.000	7.200.000	4.670	1.237,4
Hybrid PLTBS	7,4	100.000	29,6	7,4



Pemanfaatan dan Konservasi Air

Water Utilization and Conservation

PT Badak NGL menggunakan air tanah dan air laut untuk menunjang berbagai aktivitas operasinya. Air tanah dimanfaatkan sebagai bahan baku untuk pembuatan uap air sebagai umpan boiler serta dimanfaatkan untuk kebutuhan perkantoran dan perumahan. Adapun air laut digunakan sebagai media pendingin dalam pengoperasian kilang.

Air tanah berasal dari lima sumur aktif yang berada di sekitar lokasi kilang dan dioperasikan secara bergantian. Kapasitas pemompaan masing-masing sumur berkisar antara 130 hingga 163 m³/jam. Kelima sumur air tanah tersebut dibor dan dibangun melalui kajian lingkungan dan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang dilakukan bersama kalangan akademisi dan praktisi dari berbagai lembaga dan universitas. Hasil dari kajian tersebut adalah pemetaan sabuk akuifer, kawasan rentan, dan kawasan konservasi yang berfungsi sebagai hutan lindung. Tidak ada sumber air tanah Perusahaan yang berada dalam daerah sensitif ataupun daerah konservasi, baik dalam daftar yang mengacu pada Ramsar Convention on Wetlands maupun yang ditentukan oleh perundang-undangan yang berlaku di Indonesia. Berdasarkan hasil ini, Perusahaan dapat menghindari pemanfaatan air dari kawasan rentan dan kawasan konservasi. Selain itu Perusahaan juga telah memenuhi Surat Izin Pengusahaan Air Tanah (SIPA) bagi pemanfaatan lima air sumur tersebut. Pemenuhan SIPA PT Badak NGL berharap aktivitas Perusahaan tidak mempengaruhi ketersediaan air bersih bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

PT Badak NGL uses both groundwater and seawater to support its operational activities. Groundwater is employed as a raw material for generating steam in boilers and for office and residential needs. Seawater serves as a cooling medium in the plant's operations.

Groundwater is sourced from five active wells located around the plant, which are operated alternately. Each well has a pumping capacity ranging from 130 to 163 m³ per hour. These wells were drilled and constructed following environmental studies and an Environmental Impact Analysis (AMDAL), conducted in collaboration with academics and practitioners from various institutions and universities. The studies resulted in the mapping of aquifer belts, vulnerable areas, and conservation areas designated as protected forests. None of the Company's groundwater sources are located in sensitive or conservation areas, as listed under the Ramsar Convention on Wetlands or according to Indonesian laws. Consequently, the Company avoids drawing water from these vulnerable or protected regions. Additionally, the Company has obtained the Groundwater Use Permit (SIPA) for utilizing the water from these five wells. By fulfilling SIPA requirements, PT Badak NGL aims to ensure that its activities do not impact the availability of clean water for the surrounding community. [3-3][303-1] [11.6.1] [11.6.2]

Pengambilan Air [303-3] [11.6.4]

Water Withdrawal [303-3] [11.6.4]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source		2023	2022
Air permukaan (total) Surface water (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
Air tanah (total) Groundwater (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	4.653,0	4.699,8
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
Air laut (total) Seawater (total)	Air tawar (≤1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater (≤1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	872.008,6	953.649,4
	Air lainnya (>1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water (>1,000 mg/L Total Dissolved Solids)	-	-



Pengambilan Air [303-3] [11.6.4]

Water Withdrawal [303-3] [11.6.4]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water withdrawal by source		2023	2022
Air yang diproduksi (total) Produced water (total)	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
Air yang berasal dari pihak ketiga (total) Third-party water (total)	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	-	-
Total pengambilan air yang berasal dari pihak ketiga berdasarkan sumber pengambilan Total third-party water withdrawal by withdrawal source	Air permukaan/Surface water	-	-
	Air tanah/Ground water	-	-
	Air laut/Seawater	-	-
	Air yang diproduksi/Produced water	-	-
Total pengambilan air/Total water withdrawal		876.661,6	958.349,2

Pembuangan Air [303-4] [11.6.5]

Water Discharge [303-4] [11.6.5]

dalam megaliter (ML)/in megaliter (ML)

Pengambilan air berdasarkan sumber Water discharge by destination		2023	2022
Pembuangan air berdasarkan tujuan pembuangan Water discharge by destination	Air permukaan Surface water		
	Air tanah Ground water		
	Air laut Seawater	871.049,4	956.283,5
	Air pihak ketiga (total) Third-party water (total)		
	Air pihak ketiga yang dikirim untuk digunakan oleh organisasi lainnya Third-party water sent for use to other organizations		
Total Pembuangan Air/Total water discharge		871.049,4	956.283,5
Pembuangan air berdasarkan air tawar dan air lainnya Water discharge by freshwater and other water	Air tawar (≤ 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Freshwater ($\leq 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	3.097,7	2.959,7
	Air lainnya (> 1.000 mg/L Total Padatan Terlarut) Other water ($> 1,000$ mg/L Total Dissolved Solids)	-	-

*) PT Badak NGL tidak melakukan pengambilan air di wilayah yang mengalami langka air.

*) PT Badak NGL does not take water from areas experiencing water scarcity.

Pemantauan kualitas air limbah di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. PT Badak NGL berkomitmen akan tanggung jawab penanganan air limbah sesuai ketentuan yang berlaku dengan memastikan baku mutu air limbah sebelum

Wastewater quality at PT Badak NGL is monitored in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and the Environmental Monitoring Plan (RPL) derived from the AMDAL



dilepaskan ke badan air umum. **[3-3][303-2][11.6.1][11.6.3]**

Program ini mencakup pengukuran kualitas air limbah proses, air limbah domestik, air limbah drainase, dan air pendingin secara kontinu menggunakan perangkat *flowmeter* dan pH meter. Kemudian Laboratorium PT Badak NGL melakukan analisis setiap bulan dan analisis bersama dengan laboratorium eksternal dilakukan setiap enam bulan. Hasil dari pemantauan pada tahun 2023 menunjukkan bahwa kualitas air limbah Perusahaan telah memenuhi baku mutu lingkungan. **[3-3][303-2][11.6.1][11.6.3]**

*study. The Company is committed to managing wastewater responsibly, adhering to applicable regulations, and ensuring that wastewater meets quality standards before being discharged into public water bodies. **[3-3][303-2][11.6.1][11.6.3]***

*The monitoring program includes continuous measurement of the quality of process wastewater, domestic wastewater, drainage wastewater, and cooling water using flowmeters and pH meters. The PT Badak NGL Laboratory performs monthly analyses, and joint analyses with external laboratories are conducted every six months. Monitoring results for 2023 indicated that the Company's wastewater quality complies with applicable standards. **[3-3][303-2][11.6.1][11.6.3]***

Pemantauan Kualitas Air Limbah Tahun 2023 **[303-4][306-1][11.5.2][11.6.5]**
Monitoring of Wastewater Quality in 2023 **[303-4][306-1][11.5.2][11.6.5]**

Sumber Air Limbah <i>Source of Wastewater</i>	Metode Pengolahan <i>Processing Method</i>	Batas Debit sesuai Izin (Volume Totalsetahun 000 m ³) <i>Volume Limit as per Permit (Total Annual Volume 000 m³)</i>	Volume Buangan (000 m ³) <i>Wastewater Volume (000 m³)</i>	Parameter Pemantauan Lingkungan <i>Environment Monitoring Parameter</i>	Tempat Pembuangan <i>Discharge Destination</i>	Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain <i>Pemanfaatan Kembali oleh Organisasi Lain</i>
Air Pendingin <i>Cooling Water</i>	Pendinginan Alami <i>Natural Cooling</i>	2.372.500	956.283,5	pH, Temperatur, Residu Chlorine <i>pH, Temperature, and Chlorine Residue</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Kilang <i>Plant Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	2.044	331,9	pH, BOD ₅ , COD, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida <i>pH, BOD₅, COD, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfide</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Domestik <i>Domestic Wastewater</i>	Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) <i>Wastewater Treatment Plant</i>	1.606	398,4	pH, BOD ₅ , COD, TSS, Minyak & Lemak, E-Coli, Amonia (NH ₃ -N), Fospat (PO ₄ -) <i>pH, BOD₅, COD, TSS, Oil & Fat, E-Coli, Amonia (NH₃-N), Fospat (PO₄-)</i>	Perairan kilang <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Utilitas <i>Utility Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	5.297,2	2.368,1	pH, Minyak & Lemak, Klorin Bebas, Raksa (Hg), Sulfida, BOD ₅ , COD <i>pH, Oil & Fat, Free Chlorine, Mercury (Hg), Sulfides, BOD₅, COD</i>	Kanal air pendingin <i>Cooling water channel</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>
Air Limbah Drainase <i>Drainage Wastewater</i>	Pemantauan <i>Monitoring</i>	219	84,9	Minyak & Lemak, TOC <i>Oil & Fat, TOC</i>	Water body in plant area <i>Water body in plant area</i>	Tidak ada <i>There isn't any</i>



Berikut ini konsumsi air pada tahun 2023: **[303-5] [11.6.6]**
*The following are water consumption in 2023: **[303-5] [11.6.6]***

Fasilitas	2023	2022
Konsumsi Kilang, m ³ <i>Plant Consumption, m³</i>	2.067.420,5	2.176.297,9
Konsumsi Fasilitas Pendukung Kilang dan Community, m ³ <i>Consumption of Plant Supporting Facilities and Community, m³</i>	1.903.013,3	1.731.475,9
Konsumsi Masyarakat di Sekitar Perusahaan, m ³ *) <i>Consumption of Communities Around the Company, m³</i>	284.239,3	301.830,7
Total Konsumsi m ³ <i>Total Consumption m³</i>	4.254.673,1	4.209.604,5
Total Konsumsi / Total Consumption (ML) **)	4.254,7	4.209,6

*) Tidak termasuk sumur air tanah yang dikelola PDAM
**) Excludes groundwater wells managed by PDAM*

**) Konsumsi air total PT Badak NGL tidak berasal dari air di wilayah yang mengalami langka air.
PT Badak NGL's total water consumption does not come from water in areas experiencing water scarcity

Dari tabel di atas, konsumsi air naik sebesar 1,1%. Tingkat pengambilan air senantiasa disesuaikan dengan kemampuan sumber air tersebut untuk terisi kembali secara alami. Standar dan metodologi yang digunakan dalam menghitung pemakaian air mengacu kepada rata-rata pembacaan *metering* air yang terdapat pada unit pengolahan air untuk komunitas dan proses lalu dikalkulasikan selama setahun. **[303-1] [303-2][11.6.2][11.6.3]**

Air tanah yang digunakan Perusahaan juga diolah untuk digunakan kembali melalui proses daur ulang air *boiler*. Tujuannya adalah untuk meminimalkan pengambilan air tanah dari sumber-sumbernya. Total volume air yang didaur ulang dan dimanfaatkan kembali di Perusahaan sepanjang tahun 2023 sebesar 2.476.859 m³/tahun air, atau setara dengan 73,7% dari total kebutuhan air di kilang. **[303-3] [11.6.4]**

Volume air laut yang digunakan untuk pendinginan pada tahun 2023 sebesar 871.049,4 m³. Sehubungan dengan volume air yang diambil dari laut dikembalikan seluruhnya ke laut, maka tidak ada perubahan dalam ketersediaan air laut. **[303-3] [11.6.4]**

*According to the table above, water consumption increased by 1.1%. Water withdrawal levels are consistently adjusted to ensure they do not exceed the natural replenishment capacity of the water source. Water usage is calculated based on average readings from water meters in the water treatment unit for both community and operational processes, and the figures are annualized. **[303-1] [303-2][11.6.2][11.6.3]***

*The groundwater used by the Company undergoes processing for reuse through a boiler water recycling process. This approach aims to minimize the extraction of groundwater from its sources. In 2023, the total volume of recycled and reused water amounted to 2,476,859 m³ per year, representing 73.7% of the plant's total water requirement. **[303-3] [11.6.4]***

*In 2023, the volume of seawater used for cooling was 871,049.4 m³. As the seawater is returned to the ocean in its entirety, there is no impact on the availability of seawater. **[303-3] [11.6.4]***



Keanekaragaman Hayati

Biodiversity

Di daerah sekitar wilayah operasional Perusahaan terdapat beberapa jenis tanaman endemis dan eksotik yang memerlukan perlakuan khusus. Untuk itu, sejak tahun 2014 telah dilaksanakan program perintisan laboratorium kultur jaringan sebagai peningkatan metode pembibitan tanaman, bekerja sama dengan jurusan Biologi Universitas Mulawarman. Metode kultur jaringan adalah metode pembiakan tanaman secara *in vitro*, yaitu pengembangbiakan yang memfokuskan pada organ, jaringan, sel, komponen sel, protein, dan/atau biomolekul tanaman dan tidak dilakukan dalam organisme hidup, melainkan dalam lingkungan terkontrol. Kombinasi metode kultur jaringan dan pembiakan secara alami diharapkan akan meningkatkan kualitas dan kuantitas tingkat keanekaragaman hayati (*biodiversity index*) sebagai hasil dari program pelestarian keanekaragaman hayati PT Badak NGL. [3-3] [11.4.1]

Kawasan kilang dan *community* PT Badak NGL merupakan kawasan peruntukan industri. Adapun total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati PT Badak NGL berupa Hutan Kota dan Arboretum seluas 34,6 ha, Hutan Konservasi Area IX seluas 415,9 ha, Hutan Alam Al-Kautsar seluas 14,8 ha, Hutan Konservasi Al-Furqon seluas 21,2 ha, Taman Anggrek seluas 1,3 ha, Taman MPB seluas 6,8 ha, dan kawasan *buffer zone* Berbas Tengah seluas 44,1 ha. Dengan demikian total kawasan perlindungan keanekaragaman hayati adalah 538,7 ha, atau 26,8% dari total area Perusahaan. Ruang terbuka hijau PT Badak NGL memiliki luas total 1.109,4 ha atau 56% dari total area Perusahaan. Kawasan ini terdiri dari area pemukiman, fasilitas umum, kawasan hutan, dan kawasan mangrove, yang tetap dijaga agar hijau dan asri. [304-1] [304-2] [11.4.2] [11.4.3]

PT Badak NGL melakukan pemantauan dampak lingkungan terhadap keanekaragaman hayati dan secara periodik menghitung indeks keanekaragaman hayati dalam areanya. Indeks keanekaragaman hayati mengalami kenaikan dari 3,799 pada tahun 2022 menjadi 3,801 pada tahun 2023. [3-3] [304-2] [11.4.3]

Kawasan yang termasuk dalam ruang lingkup PT Badak NGL terdiri dari ekosistem laut, pesisir, dan hutan tropis dataran rendah. Meskipun lokasi kilangnya sama sekali tidak ada yang berada dalam daerah yang dilindungi, PT Badak NGL melestarikan Hutan Alam/Kota yang merupakan habitat bagi beragam spesies yang keberadaannya cukup terancam, dan telah dijaga keasliannya sejak kilang didirikan. Di samping itu, pada jarak 38 km dari wilayah operasi Perusahaan terdapat Taman Nasional Kutai yang membentang dari

*In the areas surrounding the Company's operational sites, there are various endemic and exotic plants that require special attention. Since 2014, PT Badak NGL has implemented a pilot tissue culture laboratory program in collaboration with the Biology Department of Mulawarman University. This program represents an advancement in plant breeding methods. The tissue culture method involves *in vitro* plant breeding, focusing on organs, tissues, cells, cell components, proteins, and/or plant biomolecules within a controlled environment rather than in living organisms. By combining tissue culture with natural breeding methods, the Company aims to enhance both the quality and quantity of biodiversity as part of its conservation efforts. [3-3] [11.4.1]*

PT Badak NGL's industrial areas encompass several biodiversity protection zones, including the City Forest and Arboretum (34.6 ha), Conservation Forest Area IX (415.9 ha), Al-Kautsar Natural Forest (14.8 ha), Al-Furqon Conservation Forest (21.2 ha), Orchid Garden (1.3 ha), MPB Garden (6.8 ha), and Berbas Tengah buffer zone (44.1 ha). The total area dedicated to biodiversity protection is 538.7 ha, which constitutes 26.8% of the Company's total area. Additionally, PT Badak NGL's green open spaces cover 1,109.4 ha, or 56% of the Company's total area. This includes residential areas, public facilities, forest areas, and mangrove areas, all of which are maintained to remain green and aesthetically pleasing. [304-1] [304-2] [11.4.2] [11.4.3]

The Company monitors the environmental impact on biodiversity and regularly calculates the biodiversity index within its areas. In 2023, the biodiversity index increased from 3,799 in 2022 to 3,801. [3-3] [304-2] [11.4.3]

The areas under PT Badak NGL's scope encompass marine, coastal, and lowland tropical forest ecosystems. Although the plant is not situated within a protected area, PT Badak NGL actively preserves the Natural/City Forest, a habitat for various species whose existence is endangered, and maintains its authenticity since the plant's establishment. Additionally, approximately 38 km from the Company's operational area lies Kutai National Park, which extends from Bontang City to East Kutai Regency in East Kalimantan Province



Kota Bontang hingga Kabupaten Kutai Timur, Provinsi Kalimantan Timur, dan menjadi habitat bagi beragam jenis satwa yang dilindungi. Perusahaan juga melestarikan area hutan rehabilitasi, yang merupakan daerah penghijauan kembali lahan bekas proyek pendirian kilang, yang di dalamnya terdapat taman untuk tanaman langka, tanaman obat, tanaman buah, serta taman anggrek. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

Dalam pelaksanaan program pelestarian keanekaragaman hayati, PT Badak NGL bekerja sama dengan konsultan ahli dari Institut Pertanian Bogor dan Universitas Mulawarman Samarinda. Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa hutan alam PT Badak NGL merupakan mosaik yang masih tersisa yang menggambarkan kondisi hutan hujan tropis dataran rendah masa lalu, yang sudah mulai jarang dijumpai di tanah Kalimantan. Di dalam kawasan hutan PT Badak NGL terdapat 33 jenis mamalia (termasuk beragam mamalia besar seperti Orang Utan, Bekantan, Lutung Abu-Abu Kutai, Owa Kalawat, Kera Ekor Panjang, dan Kukang), 137 jenis burung, di antaranya Elang Bondol dan burung Madu Sepah Raja, 35 jenis reptil, 478 jenis insekta, dan 17 jenis amfibi. Kawasan yang dimaksud adalah *plant site* PT Badak NGL di Kota Bontang yang merupakan satu-satunya lokasi operasi Perusahaan. Dengan demikian, 100% area operasi Perusahaan merupakan tempat yang memiliki risiko keanekaragaman-hayati sehingga harus diukur dan dipantau. [304-3] [11.4.4]

Perusahaan juga memiliki dan mengelola kawasan konservasi marina di sekitar kawasan operasinya, yang terletak berdekatan dengan fasilitas kilang produksi, kompleks perkantoran, perumahan pekerja, serta fasilitas umum. PT Badak NGL juga melestarikan perairan Bontang sebagai kawasan konservasi ekosistem terumbu karang yaitu Perairan Karang Segajah dan Perairan Kedindingan yang berjarak kurang lebih 10 km dari wilayah operasi Perusahaan. Pelestarian ini dilakukan bekerja sama dengan Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kalimantan Timur, Universitas Mulawarman, Badak Diving Club, dan masyarakat nelayan. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

Dalam kawasan operasi PT Badak NGL dan kawasan Kota Bontang, termasuk Taman Nasional Kutai, hidup sedikitnya 30 spesies satwa yang dikategorikan rentan, terancam atau sangat terancam punah menurut *International Union for the Conservation of Nature* (IUCN) Red List Species. Beberapa di antaranya disajikan dalam tabel berikut. [304-4] [11.4.5]

and serves as a habitat for various protected animal species. The Company also conserves a rehabilitation forest area, which was reforested on land previously used for plant projects and includes a garden for rare plants, medicinal plants, fruit plants, and an orchid garden. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

In its biodiversity conservation efforts, PT Badak NGL collaborates with expert consultants from Bogor Agricultural Institute and Mulawarman University Samarinda. Studies reveal that the Company's natural forest represents a remaining mosaic of lowland tropical rainforest conditions, increasingly rare in Kalimantan. The forest area managed by PT Badak NGL hosts 33 mammal species, including notable large mammals such as the Orangutan, Proboscis Monkey, Kutai Gray Langur, Kalawat Gibbon, Long-tailed Macaque, and Slow Loris; 137 bird species, including the Bondol Eagle and Sepah Raja Honey Bird; 35 reptile species; 478 insect species; and 17 amphibian species. This forested site in Bontang City is the Company's sole operational location, making it imperative to measure and monitor its biodiversity risks. [304-3] [11.4.4]

The Company also manages a marina conservation area adjacent to its operational facilities, including production plants, office complexes, worker housing, and public amenities. PT Badak NGL is committed to conserving Bontang waters as a coral reef ecosystem, specifically the Karang Segajah and Kedindingan Waters, located approximately 10 km from the operational area. This conservation effort involves collaboration with the East Kalimantan Provincial Marine and Fisheries Service, Mulawarman University, Badak Diving Club, and the local fishing community. [304-1] [304-3] [11.4.2] [11.4.4]

Within the operational area of PT Badak NGL and the broader Bontang City area, including Kutai National Park, there are at least 30 species categorized as vulnerable, threatened, or critically endangered according to the International Union for Conservation of Nature (IUCN) Red List. Details of these species are presented in the following table. [304-4] [11.4.5]



Spesies yang Terancam Punah menurut IUCN Endangered Species according to IUCN

Nama Umum General Name	Nama Spesies Species name	Status IUCN IUCN Status
Fauna		
Orangutan Orangutan	<i>Pongo pygmaeus</i>	Sangat Terancam Critically Endangered
Bekantan Proboscis monkey	<i>Nasalis larvatus</i>	Terancam Endangered
Owa Kalawat Bornean gibbon	<i>Hylobates muelleri</i>	Terancam Endangered
Beruk Southern pig-tailed macaque	<i>Macaca nemestrina</i>	Terancam Endangered
Flora		
Sawo Beludru Star apple	<i>Chrysophyllum claraense</i>	Sangat Terancam Critically Endangered
Jambu Mawar Rose apple	<i>Syzygium myhendrae</i>	Terancam Endangered
Nam-Nam Nam-Nam	<i>Cynometra inaequifolia</i>	Rentan Vulnerable

Pengelolaan Emisi Emissions Management

Pemanasan global merupakan fenomena yang sebagian besarnya disebabkan oleh manusia dan telah mulai menimbulkan berbagai persoalan lingkungan yang tidak mudah diselesaikan dengan cepat. Oleh karena itu, PT Badak NGL menilai sangat penting untuk turut berpartisipasi dalam mengendalikan tahapan-tahapan operasionalnya sehingga dapat mengurangi emisi gas-gas rumah kaca (*greenhouse gases*—GHG), penyebab utama terjadinya pemanasan global. Partisipasi PT Badak NGL dalam perubahan iklim sejauh ini masih bersifat inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca. Perusahaan belum melakukan langkah lebih jauh untuk berkontribusi dalam pelobian kebijakan publik untuk perubahan iklim. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]**

Kualitas udara yang baik dan sehat perlu diciptakan untuk melindungi kesehatan setiap pekerja dan masyarakat sekitar. Untuk itu, Perusahaan melakukan Program Pemantauan Kualitas Udara berdasarkan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. Program ini dilaksanakan dengan melakukan pengukuran kualitas udara emisi dari sumber CO₂ vent stack, boiler stack, turbin gas, insinerator medis, suar bakar, dan udara sekitar. **[3-3] [11.1.1]**

Global warming, primarily driven by human activities, has led to various environmental issues that are challenging to resolve quickly. Consequently, PT Badak NGL places significant importance on controlling its operational processes to reduce greenhouse gas (GHG) emissions, which are a major contributor to global warming. Currently, the Company's efforts to address climate change are focused on reducing GHG emissions, and it has not yet engaged in lobbying for public policies related to climate change. **[3-3] [11.1.1] [11.2.1] [11.2.4]**

Maintaining good and healthy air quality is essential for protecting the health of workers and the surrounding community. To support this goal, the Company has implemented an Air Quality Monitoring Program in accordance with the Environmental Monitoring Plan (RPL) from the AMDAL study. This program involves measuring the air quality of emissions from CO₂ vent stacks, boiler stacks, gas turbines, medical incinerators, flares, and ambient air. **[3-3] [11.1.1]**



Emisi gas karbon dioksida (CO₂) yang berasal dari fasilitas operasi PT Badak NGL bersumber dari gas umpan yang keluar melalui CO₂ vent stack, hasil pembakaran pada boiler, dan pembakaran pada suar bakar. Pada tahun 2023, total emisi langsung sebesar 2.830.974,91 ton CO₂e. Dengan menggunakan perhitungan berdasarkan nilai *Global Warming Potential* (GWP) yang menggunakan satuan CO₂ ekuivalen (CO₂e), PT Badak NGL memantau emisi GHG dari setiap proses operasinya. Perhitungan emisi langsung GHG mencakup seluruh fasilitas yang dimiliki dan dioperasikan oleh Perusahaan, dan dilakukan berdasarkan metode *asset/field based*. Perusahaan mengukur emisi gas CH₄ dan N₂O dalam satuan CO₂e, sesuai faktor emisi dan GWP dari Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. [305-1] [11.1.5]

Selain emisi dari kegiatan produksi, PT Badak NGL juga menghasilkan emisi gas rumah kaca antara lain melalui perjalanan dinas para pekerjanya, pembelian barang, dan pengiriman produk. Perusahaan belum menghitung jumlah emisi CO₂ untuk kegiatan tersebut di atas dan akan melakukan perhitungan untuk laporan berikutnya. Namun, Perusahaan menghitung emisi tak langsung dari pemanfaatan minyak diesel dan bensin untuk kendaraan operasional. [305-2] [11.1.6]

Carbon dioxide (CO₂) emissions from PT Badak NGL's operating facilities originate from feed gas released through the CO₂ vent stack, combustion in boilers, and flare operations. In 2023, the total direct emissions amounted to 2,830,974.91 tons of CO₂ equivalent (CO₂e). PT Badak NGL monitors greenhouse gas (GHG) emissions from each operational process using CO₂e units and calculates emissions based on the *Global Warming Potential* (GWP) values. This calculation encompasses all facilities owned and operated by the Company and is based on the *asset/field-based* method. The measurement of CH₄ and N₂O gas emissions in CO₂e units follows the emission factors and GWP specified in the Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012, which provides guidelines for calculating emission loads in the oil and gas industry. [305-1] [11.1.5]

In addition to emissions from production activities, PT Badak NGL also generates greenhouse gas emissions from employee travel, purchasing goods, and product delivery. While the Company has not yet calculated CO₂ emissions for these activities, it plans to include them in future reports. The Company does, however, calculate indirect emissions from the use of diesel and gasoline in operational vehicles. [305-2] [11.1.6]

Emisi GHG PT Badak NGL pada tahun 2022– 2023
PT Badak NGL's GHG emissions in 2022– 2023

Sumber Emisi / Emission Source	2022	2021
Emisi Langsung (Cakupan 1) [ton CO₂e] <i>Direct Emission (Scope 1) [ton CO₂e]</i>		
CO ₂ vent stack	507.179,14	579.175,64
Boiler	2.276.525,81	2.050.172,84
Suar Bakar / Flare	47.269,96	99.067,48
Turbin Gas / Gas Turbine	0	0
Medical Incinerator	0	41,63
Emisi tidak Langsung (Cakupan 2) [ton CO₂e] <i>Indirect Emission (Scope 2) [ton CO₂e]</i>		
Minyak / Diesel Oil	2.188	1.981
Minyak / Gasoline	191	154
Emisi tidak Langsung (Cakupan 3) [ton CO₂e] * <i>Indirect Emission (Scope 3) [ton CO₂e] *</i>	-	-
Total Emisi GHG / Total GHG Emissions	2.833.354,91	2.730.592,59



*) Pada tahun 2023, PT Badak NGL belum selesai melakukan perhitungan emisi tidak langsung (cakupan 3) sehubungan dengan masih dalam proses penyesuaian standar perhitungan. Informasi mengenai emisi cakupan 3 akan dilaporkan pada laporan tahun berikutnya. **[305-3][11.1.7]**

*) In 2023, PT Badak NGL has not yet calculated indirect emissions (Scope 3) due to the ongoing process of adjusting calculation standards. Information on Scope 3 emissions will be included in the report for the following year. **[305-3][11.1.7]**

Perusahaan menghitung rasio intensitas emisi dalam setahun sebagai berikut: **[305-4][11.1.8]**

The Company calculates the annual emission intensity ratio as follows: **[305-4][11.1.8]**

Rasio Intensitas Emisi PT Badak NGL pada tahun 2022– 2023

PT Badak NGL's Emission Intensity Ratio for 2022– 2023

Sumber Emisi / Source of Emission	2023		2022	
	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect	Langsung Direct	Tidak Langsung Indirect
Emisi / Emissions [ton CO ₂ e]	2.830.974,91	2.379	2.728.457,59	2.135
Produksi LNG / LNG production [ton]		4.905.973		4.569.621
Rasio Intensitas Emisi / Emission Intensity Ratio	0,577	0,00048	0,597	0,00046

Peningkatan Emisi GHG PT Badak NGL di tahun 2023 dibandingkan tahun 2022 adalah sebesar 102.761,32 ton CO₂e atau 3,8%. Beberapa upaya untuk mengendalikan dan mengurangi emisi GHG dan gas-gas lain, di antaranya: **[305-5][11.2.3]**

In 2023, PT Badak NGL experienced an increase in greenhouse gas (GHG) emissions of 102,761.32 tons of CO₂e, which represents a 3.8% rise compared to 2022. The Company is undertaking several measures to control and reduce GHG emissions and other gases, including: **[305-5][11.2.3]**

Program Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction Ton CO ₂
Pengurangan laju sweep gas ke dry flare Train H, 19F-48 Flowrate sweep gas reduction to dry flare Train H, 19F-48	6.186
Meng-idle-kan Ground Flare 1 Idling Ground Flare 1	2.596
Mengubah rute wet flare Module I ke Module II Rerouting wet flare Module I to Module II	2.709
Penghematan konsumsi energi listrik dengan memanfaatkan Cooling Water Utilities Area 2 sebagai air pendingin Utilities 1 Reduce electrical energy consumption by using Cooling Water Utilities Area 2 for cooling purposes in Utilities 1	28.715
Meningkatkan kualitas C3 Refrigeran terkontaminasi C4+ dengan mengolah kembali di kolom Depropanizer Enhancing the quality of C3 Refrigerant, contaminated with C4+, by reprocessing in the Depropanizer column	13
Mengurangi flaring pada sistem fuel gas melalui optimasi variabel operasi dan BOG Compressor Minimizing flaring within the fuel gas system by optimizing operational variables and the BOG Compressor	29.672
Efisiensi pemakaian BBM melalui rekayasa patroli laut di wilayah alur kapal PT Badak NGL Optimizing fuel utilization through maritime patrol engineering in the PT Badak NGL ship channel area	454
Optimasi penggunaan gas etana, propane & nitrogen dengan memodifikasi work instruction seal oil system pada Trains shutdown / idle di Kilang Badak LNG Enhancing the efficiency of ethane, propane, and nitrogen gas utilization by revising the oil seal system work instructions during shutdown/idle periods at the Badak LNG Plant	498
Peningkatan efisiensi energi dengan sirkulasi amine lebih rendah pada Plant-1 Train E/G/H Increased energy efficiency with lower amine circulation in Plant-1 Train E/G/H	677



Program Programs	Pengurangan Gas Rumah Kaca GHG Reduction Ton CO ₂
Meningkatkan efisiensi kerja amine pre-cooler 1E-9 dengan mengurangi jumlah 1E-9 service di purifikasi unit di Badak LNG <i>Enhance the operational efficiency of the 1E-9 amine pre-cooler by reducing the frequency of 1E-9 service in the purification unit at Badak LNG.</i>	815
Efisiensi pemakaian fuel gas sebagai sweep gas flare 19F-7 dengan modifikasi line blowdown drum dry flare Train C pada Plant 19 di Badak LNG <i>Optimizing fuel gas utilization through the use of 19F-7 sweep gas flare, achieved by modifying the Train C blowdown drum dry flare line at Plant 19 in Badak LNG</i>	2.145
Mengatasi kegagalan start up kilang karena tidak tersedia inventori ethane refrigerant dengan memanfaatkan overhead vapor kolom Deethanizer Unit Fraksinasi Process Train di Kilang Badak LNG <i>Addressing factory startup failures resulting from the unavailability of ethane refrigerant inventory by employing the overhead vapor column Deethanizer Process Train Fractionation Unit at the Badak LNG Plant</i>	60.247
Meningkatkan efisiensi lampu LED high bay 160w dengan membuat sistem kendali otomatis berbasis PLC di Electrical Workshop Badak LNG <i>Enhancing the efficiency of 160w LED high bay lights by implementing a PLC-based automatic control system at the Badak LNG Electrical Workshop</i>	574
Mengurangi flaring pada fuel gas system dengan colder LNG saat pengapalan LNG di kilang Badak LNG <i>Minimizing flaring in the fuel gas system during LNG shipping at the Badak LNG plant through the use of an LNG cooler</i>	82.818
Otomatisasi sistem pengendalian antisurge kompresor refrigeran untuk mengurangi konsumsi steam pada produksi LNG yang rendah <i>Implementing automation in the refrigerant compressor antisurge control system to decrease steam consumption during periods of low LNG production</i>	44.527
Proyek LPG Production Optimization (LPO) <i>LPG Production Optimization (LPO) Project</i>	119.309
Pengurangan Emisi dengan Metode Cooldown Baru untuk Heat Exchanger 4E-40 <i>Emission Reduction with New Cooldown Method for 4E-40 Heat Exchanger</i>	134.443

Optimasi laju alir sweep gas pada proses operasi dilakukan untuk mengurangi volume flared hydrocarbon. Dalam kondisi operasi normal, volume flared gas dijaga minimum pada laju 438 Nm³/jam untuk dry flare dan 82 Nm³/jam untuk wet flare. PT Badak NGL tidak melakukan venting atau pengaliran hidrokarbon secara langsung ke atmosfer. Jumlah flared gas ini setara dengan 32,71 MBOE/jam.

PT Badak NGL tidak memproduksi, mengimpor, dan mengekspor Bahan Perusak Ozon (BPO). Namun demikian, Perusahaan mencatat dan memperhatikan pemakaian bahan perusak lapisan ozon dan melaksanakan program-program pengurangan pemakaian bahan tersebut. Sejak akhir tahun 2014, PT Badak NGL tidak lagi menggunakan HALON. Demikian pula penggunaan mesin pendingin yang menggunakan Freon R-22 dan R-134 secara bertahap diganti dengan produk yang menggunakan refrigeran yang ramah lingkungan seperti Heptafluoropropana atau Refrigeran R-314A, R-410A, R-407A, dan R-32 yang lebih ramah lingkungan. Program penggantian ini telah dimulai sejak tahun 2006 dan ditargetkan selesai pada tahun 2030. Pada tahun 2023, PT Badak NGL masih menggunakan refrijeran R-22 dengan nilai indeks Ozone Depleting Potential (ODP) sebesar 0,05 dan R-134 dengan nilai indeks ODP sebesar 0. Penggunaan refrijeran R-22 sebanyak 131 kg, sedangkan

PT Badak NGL optimizes the sweep gas flow rate during its operations to minimize the volume of flared hydrocarbons. Under normal operating conditions, the volume of flared gas is maintained at a minimum rate of 438 Nm³/hour for dry flare and 82 Nm³/hour for wet flare. The flared gas amounts to 32.71 MBOE/hour. The Company does not vent or release hydrocarbons directly into the atmosphere.

PT Badak NGL does not produce, import, or export Ozone Depleting Substances (ODS). However, the Company monitors and manages the use of such substances and implements programs to reduce their usage. Since the end of 2014, PT Badak NGL has ceased using HALON. Additionally, the Company is gradually replacing cooling machines that use Freon R-22 and R-134 with products using environmentally friendly refrigerants such as Heptafluoropropane or Refrigerants R-314A, R-410A, R-407A, and R-32. This replacement program, initiated in 2006, is scheduled to be completed by 2030. In 2023, PT Badak NGL continued to use refrigerant R-22 with an Ozone Depleting Potential (ODP) index value of 0.05, and R-134 with an ODP index value of 0. The quantities used were 131 kg of R-22 and 49 kg of R-134. [305-6]



R-134 sebanyak 49 kg. **[305-6]**

Perusahaan melakukan inventarisasi emisinya berdasarkan Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup RI No.12 tahun 2012 tentang Pedoman Penghitungan Beban Emisi Kegiatan Industri Minyak dan Gas Bumi. Kandungan SO_x, NO_x, dan partikulat diperoleh dengan pengukuran bulanan. Perhitungan jumlah emisi dilakukan dengan mempertimbangkan laju alir rata-rata gas buang bulanan dan hasil pengukuran bulanan. Hasilnya dipaparkan pada tabel-tabel berikut, dan secara umum dapat disimpulkan bahwa emisi gas-gas dari operasional PT Badak NGL berada pada tingkat yang aman bagi lingkungan. **[305-7][11.3.1] [11.3.2]**

*The Company conducts an inventory of its emissions in accordance with the Regulation of the Minister of State for the Environment of the Republic of Indonesia No. 12 of 2012, which provides guidelines for calculating emission loads in the oil and gas industry. Measurements of SO_x, NO_x, and particulate content are taken monthly. Emission calculations are based on the average monthly exhaust gas flow rate and the results of these measurements. The results, presented in the following tables, indicate that the emissions from PT Badak NGL's operations are generally at levels that are environmentally safe. **[305-7][11.3.1] [11.3.2]***

Emisi Boiler Tahun 2023 / Boiler Emissions in 2023

Boiler	SO _x (mg/Nm ³)	NO _x (mg/Nm ³)	Partikulat (mg/Nm ³)
31F-01	TB	TB	TB
31F-02	TB	TB	TB
31F-03	TB	TB	TB
31F-04	TB	TB	TB
31F-05	TB	TB	TB
31F-06	TB	TB	TB
31F-07	TB	TB	TB
31F-08	TB	TB	TB
31F-09	TB	TB	TB
31F-10	TB	TB	TB
31F-11	TB	TB	TB
31F-21	12,30	244,35	4,56
31F-22	11,09	210,20	2,01
31F-23	12,72	297,34	3,21
31F-24	9,00	245,19	2,92
31F-25	11,85	248,99	5,49
31F-26	11,62	276,74	5,50

Boiler	S0x (mg/Nm³)	N0x (mg/Nm³)	Partikulat (mg/Nm³)
31F-27	11,37	236,09	2,46
31F-28	12,73	274,40	4,57
31F-29	11,32	228,58	3,87
31F-30	TB	TB	TB
Rata-rata / Average	11,55	251,32	3,84
Baku Mutu / Quality standards	150	400	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating

Emisi Turbin Gas dan Insinerator 2023
Gas Turbine and Incinerators Emissions in 2023

Turbin Gas / Gas Turbine	Turbin Gas Gas Turbine	Insinerator Medis /Medical Incinerator
N0x (mg/Nm³)	TB	TB
Baku Mutu N0x/N0x Quality Standard (mg/Nm³)	320	300
S0x (mg/Nm³)	TB	TB
Baku Mutu S0x/S0x Quality Standard (mg/Nm³)	150	250
Partikulat/Particulate (mg/Nm³)	TB	TB
Baku Mutu Partikulat/Particulate Quality Standard (mg/Nm³)	50	50

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating

Beban Emisi N0x, S0x, dan Partikulat
N0x, S0x, and Particulate Emissions in

Sumber Emisi Source of Emission	2023			2022		
	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate	N0x (ton)	S0x (ton)	Partikulat (ton) Particulate
Boiler / Boilers	3.837,98	178,76	60,21	3.708,03	87,53	24,82
Turbin Gas / Gas Turbine	TB	TB	TB	TB	TB	TB
Insinerator / Incinerators	TB	TB	TB	0,019	0,0014	0,0038
Jumlah / Total	3.837,98	178,76	60,21	3.708,05	87,53	24,82

TB: Tidak Beroperasi / TB: not operating



Pengelolaan Limbah

Waste Management

Sebagai perusahaan yang bertanggung jawab dan peduli terhadap lingkungan, PT Badak NGL secara cermat melaksanakan pemantauan sekaligus penanganan berbagai jenis limbah yang dihasilkan dari setiap proses dalam kegiatan operasionalnya. Limbah Bahan Berbahaya & Beracun (limbah B3) dikelola sebaik mungkin untuk melindungi kesehatan pekerja dan masyarakat di sekitar fasilitas kilang dan melestarikan kondisi lingkungan. Pengelolaan limbah B3 di Perusahaan dilaksanakan berdasarkan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL) dari kajian AMDAL. **[3-3] [11.5.1]**

As a responsible and environmentally conscious company, PT Badak NGL diligently monitors and manages the various types of waste generated from its operational processes. Hazardous and Toxic Waste (B3 waste) is carefully handled to safeguard the health of workers and the surrounding community, as well as to protect environmental conditions. The management of B3 waste at the Company is conducted in accordance with the Environmental Management Plan (RKL) and Environmental Monitoring Plan (RPL) outlined in the AMDAL study. **[3-3] [11.5.1]**

Limbah Menurut Komposisi, dalam metrik ton (t) **[306-3][11.5.4]**

Waste by composition, in metric tons (t) **[306-3][11.5.4]**

Tahun Year	Komposisi Limbah Waste composition	Timbulan Limbah Waste Generated	Limbah yang Dialihkan dari Pembuangan Akhir Waste Diverted from Disposal	Limbah yang Dibuang ke Pembuangan Akhir Waste Directed to Disposal
2023	Limbah B3 / Hazardous waste	987,76	203,47	784,29
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	843,23	246,68	596,55
	Limbah Total / Total Waste	1.830,99	450,15	1.380,84
2022	Limbah B3 / Hazardous waste	313,15	49,81	263,34
	Limbah non-B3 / Non-hazardous waste	798,89	295,93	502,96
	Limbah Total / Total Waste	1.112,04	345,74	766,30

Limbah B3

Limbah berbahaya (B3) yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, dalam metrik ton (t)

Hazardous Waste

Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation, in metric tons (t)

Tahun Year	Pengelolaan Limbah Waste Management	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	0	203,47	203,47
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
	Total		203,47	203,47
2022	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) Preparation for reuse	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) Recycling	0	49,81	49,81
	Pengerjaan pemulihan lainnya Other recovery operations	0	0	0
	Total		49,81	49,81



Limbah berbahaya (B3) yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Hazardous Waste directed to disposal by disposal operation, in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah Waste Management	2023			2022		
	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) <i>Incineration (with energy recovery)</i>	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) <i>Incineration (without energy recovery)</i>	0	2,82	2,82	1,33	0,35	1,68
Penimbunan di TPA [306-5][11.5.6] <i>Landfilling [306-5][11.5.6]</i>	0	781,47	781,47	0	261,66	261,66
Pengerjaan pembuangan lainnya <i>Other disposal operations</i>	0	0	0	0	0	0
	Total		784,29	Total		263,34

Timbulan limbah B3 di PT Badak NGL antara lain adalah limbah cair (air terkontaminasi aMDEA, glycol, minyak pelumas bekas, dan sisa bahan kimia), limbah padat (molecular sieve terkontaminasi B3, sulphur impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, limbah resin, limbah elektronik, limbah infeksius, abu medis, limbah B3 kedaluwarsa, kemasan bekas terkontaminasi B3, cartridge, lampu, majun terkontaminasi B3, elemen filter, baterai bekas (aki bekas), dross atau slag dari proses blasting, slag atau bottom ash insinerator, dan asbestos) dan limbah gas (refrigeran bekas dari peralatan elektronik). Perusahaan mengidentifikasi dan mengklasifikasi jenis limbah B3 dan limbah non-B3 untuk membuat perencanaan pengelolaan limbah yang tepat, sehingga dapat memitigasi risiko bagi lingkungan dan pekerja. Inventarisasi limbah B3 diperbarui dan dilaporkan secara rutin kepada pihak internal dan eksternal. **[306-4] [11.5.5]**

Jumlah limbah B3 naik dari 313,150 ton pada tahun 2022 menjadi 987,76 ton pada tahun 2023 atau sebesar 215% dikarenakan adanya tambahan timbulan limbah yang signifikan dari aktivitas decommissioning Train-D. Limbah padat, cair, dan gas mengalami kenaikan (limbah padat 424%, limbah cair 101%, dan limbah gas 10%), sedangkan limbah sludge mengalami penurunan sebesar 11%.

Limbah di PT Badak NGL diproses dan ditangani dengan cermat sedemikian rupa hingga memenuhi Baku Mutu Lingkungan (BML). Pada tahun 2023 tidak terjadi tumpahan

*At PT Badak NGL, B3 waste generation encompasses several types of waste includes liquid waste (water contaminated with aMDEA, glycol, used lubricating oil, and chemical residues), solid waste (molecular sieves contaminated with B3, sulfur-impregnated activated carbon (SIAC), charcoal, resin waste, electronic waste, infectious waste, medical ash, expired B3 waste, used packaging contaminated with B3, cartridges, lamps, B3-contaminated majun, filter elements, used batteries (accumulators), dross or slag from blasting processes, slag or bottom ash from incinerators, and asbestos), and gas waste (used refrigerants from electronic equipment). The Company identifies and classifies both B3 and non-B3 waste to develop appropriate waste management plans, thereby mitigating risks to the environment and workers. The B3 waste inventory is regularly updated and reported to both internal and external parties. **[306-4] [11.5.5]***

The amount of B3 waste at PT Badak NGL increased significantly from 313,150 tons in 2022 to 987.76 tons in 2023, marking a 215% rise. This substantial increase is primarily attributed to additional waste generated from the decommissioning of Train-D. The increases were observed across all categories of waste: solid waste rose by 424%, liquid waste by 101%, and gas waste by 10%, while sludge waste decreased by 11%.

At PT Badak NGL, waste is processed and managed with great care to comply with Environmental Quality Standards (BML). In 2023, there were no significant spills of B3 waste (such as diesel



limbah B3 (minyak diesel, pelumas, dan lainnya) ke lingkungan yang sifatnya signifikan dan/atau mencemari lingkungan sekitar. Selain itu, pembuangan limbah Perusahaan tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kawasan perairan dan habitat terkait lainnya, baik yang dilindungi maupun tidak dilindungi. **[306-4] [11.5.5] [11.8.2]**

Pengelolaan keseluruhan limbah B3 PT Badak NGL dilakukan melalui pengiriman ke perusahaan pihak ketiga yang memiliki izin dari pemerintah. Jumlah limbah B3 yang dikelola oleh pihak ketiga di tahun 2023 mencapai 987,76 ton, terdiri dari limbah padat 624,05 ton, limbah cair 342,90 ton, limbah sludge 20,10 ton, dan limbah gas 0,71 ton. Tidak ada limbah B3 yang dikapalkan ke luar negeri. **[306-4][306-2][11.5.3] [11.5.5]**

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan *Basel Convention*, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

*oil and lubricants) into the environment or contamination of surrounding areas. Furthermore, the Company's waste disposal practices did not notably impact water bodies or other habitats, whether protected or unprotected. **[306-4] [11.5.5] [11.8.2]***

*The management of PT Badak NGL's B3 waste is handled through shipments to third-party companies that hold government permits. In 2023, a total of 987.76 tons of B3 waste was managed by these third parties, including 624.05 tons of solid waste, 342.90 tons of liquid waste, 20.10 tons of sludge waste, and 0.71 tons of gas waste. None of the B3 waste was shipped abroad. **[306-4][306-2][11.5.3] [11.5.5]***

Perusahaan tidak melakukan aktivitas ekspor impor terkait dengan limbah B3. Meskipun tidak terikat dengan Basel Convention, PT Badak NGL senantiasa berperan aktif meningkatkan kualitas lingkungan dan mencegah timbulnya potensi bahaya akibat pencemaran logam berat.

Limbah Non-B3

Limbah non-B3 yang dialihkan dari pembuangan akhir berdasarkan pengerjaan pemulihan, dalam metrik ton (t)

Non-Hazardous Waste

Non-Hazardous Waste diverted from disposal by recovery operation, in metric tons (t)

Tahun Year	Pengelolaan Limbah Waste Management	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
2023	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) <i>Recycling</i>	219,58	27,10	246,68
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
	Total			
2022	Persiapan untuk penggunaan ulang (reuse) <i>Preparation for reuse</i>	0	0	0
	Daur Ulang (recycle) <i>Recycling</i>	275,69	20,24	295,93
	Pengerjaan pemulihan lainnya <i>Other recovery operations</i>	0	0	0
	Total			295,93



Limbah non-B3 yang dikirimkan ke pembuangan akhir menurut pengerjaan pembuangan, dalam metrik ton (t)

Non-Hazardous Waste directed to disposal by disposal operation, in metric tons (t)

Pengelolaan Limbah Waste Management	2023			2022		
	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total	Di Tempat Onsite	Di Luar Offsite	Total
Insinerasi (dengan perolehan energi) Incineration (with energy recovery)	0	0	0	0	0	0
Insinerasi (tanpa perolehan energi) Incineration (without energy recovery)	0	0	0	0	0	0
Penimbunan di TPA Landfilling	0	596,55	596,55	0	502,96	502,96
Pengerjaan pembuangan lainnya Other disposal operations	0	0	0	0	0	0
	Total		596,55	Total		502,96

Sebagai Perusahaan yang mengedepankan aspek SHEQ, PT Badak NGL secara konsisten melakukan pengelolaan terhadap limbah Non-B3 setiap tahunnya.

As a company that prioritizes Safety, Health, Environment, and Quality (SHEQ) aspects, PT Badak NGL diligently manages Non-B3 waste each year.

PT Badak NGL tidak memberikan dampak signifikan terhadap badan air yang terkait dengan air buangan dan limpasan operasinya. [306-1] [11.5.2]

The Company ensures that its operations do not significantly impact water bodies through its wastewater and operational runoff. [306-1] [11.5.2]

Investasi Pengelolaan Lingkungan

Environmental Management Investment

Untuk meningkatkan kinerja lingkungan, PT Badak NGL mengalokasikan biaya pengelolaan lingkungan dengan total investasi pada 2023 sebesar Rp25.921.847.422.

To improve its environmental performance, PT Badak NGL invested a total of Rp25,921,847,422 in environmental management in 2023..

Investasi Pengelolaan Lingkungan

Investment on Environmental Management

Investasi Investment	2023	2022
	Rupiah (Rp)	
Penyusunan dokumen lingkungan Preparation of environmental documents	427.821.750	-
Pemantauan lingkungan Environmental monitoring	436.020.441	1.081.211.347
Sertifikasi/resertifikasi SML SML certification/recertification	327.929.579	329.999.919
Jasa Teknisi Lingkungan dan Analisis Laboratorium Environmental Technician Services and Laboratory Analysis	3.132.723.178	2.333.795.130
Akreditasi ISO 17025, sertifikasi personel, dan kalibrasi alat ISO 17025 accreditation, personnel certification, and equipment calibration	591.885.490	307.535.596
Alat/material penanggulangan pencemaran Pollution control tools/materials	48.369.735	45.524.084
Pengelolaan emisi udara Air emission management	991.600.000	1.173.432.936
Jumlah / Total	25.921.847.422	26.389.535.816



Investasi Investment	2023	2022
	Rupiah (Rp)	
Pengelolaan limbah cair Waste liquid management	589.555.444	559.614.469
Pengelolaan limbah B3 Hazardous waste management	3.201.674.686	2.993.741.976
Pengelolaan limbah nonB3 Non-hazardous waste management	15.845.997.823	17.226.847.820
Keanekaragaman hayati Biodiversity	184.142.912	164.995.160
Penghijauan Reforestation	144.126.384	172.837.379
Jumlah / Total	25.921.847.422	26.389.535.816

Kepatuhan dan Tanggung Jawab Terhadap Lingkungan

Environmental Compliance and Responsibility

Proses transportasi dan distribusi untuk produk Perusahaan berada di luar ruang lingkup operasional dan kewenangan Perusahaan. Dengan demikian, dampak lingkungan dari produk-produk Perusahaan tidak diukur oleh Perusahaan sendiri. **[3-3]**

*The transportation and distribution of the Company's products fall outside its operational scope and authority. Consequently, PT Badak NGL does not measure the environmental impact of its products. **[3-3]***

Akan tetapi, seluruh produk LNG yang dihasilkan dan dikapalkan sepanjang tahun 2023 dipastikan telah sesuai dengan spesifikasi produk dalam kontrak penjualan dengan pembeli, sehingga tidak ada yang dikembalikan atau ditarik kembali oleh Perusahaan setelah dikapalkan. Sepanjang tahun 2023 juga tidak ditimbulkan dampak lingkungan apa pun dari proses transportasi material dan bahan-bahan yang digunakan oleh PT Badak NGL. **[301-3]**

*However, all LNG products produced and shipped in 2023 met the specifications outlined in sales contracts with buyers, and none were returned or withdrawn by the Company. Additionally, there were no environmental impacts from the transportation of materials and ingredients used by PT Badak NGL throughout 2023. **[301-3]***

Bahan bakar yang digunakan PT Badak NGL berasal dari *boil-off gas* LNG dan *feed gas* yang tidak mengandung timbal sama sekali dan hampir tidak mengandung benzena dan sulfur, sehingga aman digunakan dalam proses pembakaran.

The fuel used by PT Badak NGL consists of LNG boil-off gas and feed gas, which are free of lead and contain minimal benzene and sulfur, making them safe for combustion.

PT Badak NGL memperhatikan dengan sungguh-sungguh seluruh kewajiban yang berkaitan dengan kepatuhan lingkungan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku di wilayah Republik Indonesia. Sepanjang tahun 2023, PT Badak NGL tidak menerima sanksi administratif dan denda apa pun terkait kinerja lingkungan. Perusahaan juga membuka saluran penerimaan laporan dari masyarakat mengenai dampak lingkungan yang terjadi. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak menerima laporan keluhan mengenai aktivitas yang berdampak terhadap lingkungan. **[2-27] [11.15.4]**

*PT Badak NGL is committed to adhering to all environmental compliance obligations in line with Indonesian laws and regulations. Throughout 2023, the Company did not face any administrative sanctions or fines related to environmental performance. The Company also maintains a channel for public reports on environmental impacts. In 2023, the Company did not receive any complaints regarding activities that impacted the environment. **[2-27] [11.15.4]***





Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety

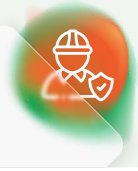
Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja **134**
Occupational Health and Safety Management System

Integritas Aset dan Keselamatan Proses **135**
Asset Integrity and Process Safety

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja **137**
Occupational Health and Safety Risks

Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja **138**
Occupational Health and Safety Services

Kinerja Keselamatan Kerja **138**
Occupational Safety Performance



Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Management System

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) adalah salah satu aspek penting dalam menjamin keberlanjutan operasi PT Badak NGL. Dalam rangka usaha untuk menjaga implementasi *sustainability SHEQ excellence* di Perusahaan, selain memiliki Sistem Manajemen yang baik, PT Badak NGL juga melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen dalam beberapa komite (*task force*). [3-3] [11.9.1]

Kecelakaan kerja berpotensi menghadirkan risiko bahaya yang perlu ditanggapi secara serius karena dampaknya dapat membahayakan keberlangsungan bisnis Perusahaan. Perusahaan berkomitmen untuk mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja, yang dinyatakan dalam kebijakan tentang keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, mutu (SHEQ). Pekerja dituntut untuk melaksanakan kebijakan ini setiap waktu, sebagaimana dituangkan dalam moto "*I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency*".

Perusahaan menerapkan BSMART, suatu sistem manajemen yang mencakup konsep komprehensif terkait aspek SHEQ yang terdiri dari keselamatan (*safety*) mencakup di dalamnya keselamatan kerja dan keselamatan proses, kesehatan (*health*), lingkungan (*environment*), mutu (*quality*), dan keamanan (*security*). Penerapan BSMART bertujuan melindungi keselamatan dan kesehatan semua pekerja (2.493 orang), yang terdiri dari 606 pekerja tetap (termasuk BOD), 1.882 mitra kerja, dan 5 PWT. Dengan demikian, seluruh pekerja (100%) baik pekerja tetap maupun mitra kerja telah tercakup dalam sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja. [403-8] [11.9.9]

PT Badak NGL mengukur kinerja keselamatan (termasuk keselamatan proses), kesehatan, lingkungan, kualitas, dan keamanan sesuai standar nasional Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja (SMK3) mengacu Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen K3, Standar Internasional ISO 45001:2018, dan *International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8)*. Selain itu, Pertamina juga melakukan audit terhadap implementasi sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja PT Badak NGL menggunakan *tool SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence)*. Pada tahun 2023 PT Badak NGL berhasil mempertahankan predikat "Hijau Muda" sebagaimana hasil audit pada 2022. Hal ini menunjukkan bahwa Sistem Manajemen K3 PT Badak NGL yang telah terimplementasi dan dijalankan dengan baik dan berkelanjutan.

Untuk melindungi pekerja dari berbagai penyakit akibat kerja, program *Occupational Health & Industrial Hygiene* diselenggarakan secara rutin. Perusahaan juga mewajibkan pemeriksaan

Occupational health and safety (OHS) is a crucial element in ensuring the sustainability of PT Badak NGL's operations. To uphold the principles of sustainability and SHEQ excellence within the Company, PT Badak NGL not only maintains a robust Management System but also actively involves both worker and Management representatives in various committees and task forces. [3-3] [11.9.1]

Workplace accidents pose significant risks that must be addressed with utmost seriousness, as their impact can jeopardize the continuity of the Company's business. The Company is dedicated to preventing accidents and occupational diseases, as outlined in its policy on occupational safety, health, environment, and quality (SHEQ). Workers are expected to adhere to this policy at all times, guided by the motto, "I am Committed to Safety, Reliability & Efficiency."

PT Badak NGL implements the BSMART management system, which encompasses a comprehensive approach to SHEQ aspects, including safety (both work and process safety), health, environment, quality, and security. The BSMART system is designed to safeguard the well-being of all employees (2,493 individuals), comprising 606 permanent workers (including the Board of Directors), 1,882 work partners, and 5 temporary workers. Thus, 100% of both permanent staff and work partners are covered by the occupational safety and health management system. [403-8] [11.9.9]

PT Badak NGL assesses its safety performance—including process safety, health, environment, quality, and security—by adhering to national standards outlined in the Occupational Safety & Health Management System (SMK3), Government Regulation No. 50 of 2012, ISO 45001:2018, and the International Sustainability Rating System Edition 8 (ISRS8). Additionally, Pertamina audits PT Badak NGL's occupational health and safety management system using the SUPREME (Sustainability Pertamina Expectations for HSSE Management Excellence) tool. In 2023, PT Badak NGL successfully retained the "Light Green" status, reflecting the effective and sustainable implementation of its OHS Management System.

To safeguard employees from occupational diseases, PT Badak NGL conducts regular Occupational Health & Industrial Hygiene programs. Health checks are mandatory



kesehatan bagi seluruh calon pekerja, seluruh pekerja tetap minimal satu kali setahun, termasuk pekerja yang akan memasuki Masa Persiapan Purna Karya (MPPK) dan yang akan berhenti bekerja. Anggota keluarga pekerja tetap juga mengikuti pemeriksaan kesehatan sekali setahun. Di samping itu, agar para pekerja dan anggota keluarganya serta masyarakat sekitar terhindar dari berbagai penyakit serius, Perusahaan menyelenggarakan kegiatan promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif melalui seminar, pelatihan, konseling, penyuluhan kesehatan, serta tindakan pencegahan/pengendalian risiko termasuk di dalamnya *bio-monitoring* dan pengobatan. **[403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]**

Komite Keselamatan dan Kesehatan Kerja di Perusahaan salah satunya adalah Panitia Pembina Keselamatan & Kesehatan Kerja (P2K3) yang membantu pelaksanaan aspek K3 dari seluruh kegiatan operasional di semua fasilitas Perusahaan dan mewakili 100% pekerja tetap. P2K3 beranggotakan 36 orang atau 6% dari total pekerja tetap yang melibatkan sejumlah perwakilan pekerja dan Manajemen.

Sementara untuk aspek kepatuhan (compliance), PT Badak NGL menunjuk Tim *Compliance* yang tergabung dalam *Environment & Quality Steering Committee* yang bertugas untuk memastikan Perusahaan mematuhi semua Undang-Undang dan regulasi, baik pada tingkat nasional maupun internasional yang relevan dengan operasi Perusahaan. *Environment & Quality Steering Committee* dibentuk dari perwakilan pekerja tetap dari semua Departemen dengan tujuan membantu pelaksanaan program implementasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2015 dan Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015. Tim ini beranggotakan 43 orang atau 7% dari total pekerja tetap. Serta satu tim lainnya yang dibentuk untuk membantu pengelolaan sistem manajemen energi ISO 50001:2018, beranggotakan 34 orang atau 5,6% dari total pekerja tetap. **[403-1] [11.9.2]**

Traffic Accident Committee (TAC) dibentuk dengan tujuan membantu penegakan peraturan lalu lintas dan sebagai tim investigasi kecelakaan lalu lintas di lingkungan PT Badak NGL. Anggota TAC merupakan perwakilan pekerja yang berjumlah 7 orang atau 1,2% dari total pekerja tetap.

for all prospective employees, permanent staff at least once a year, those nearing retirement, and those leaving the company. Family members of permanent employees also undergo annual health checks. Furthermore, to protect employees, their families, and the surrounding community from serious illnesses, the Company organizes a range of activities including seminars, training, counseling, health education, and risk prevention/control measures such as bio-monitoring and treatment. [403-5][403-6] [11.9.6] [11.9.7]

One key Occupational Safety and Health Committee is the Occupational Safety & Health Supervisory Committee (P2K3), which supports the implementation of K3 aspects across all Company operations and represents 100% of permanent employees. P2K3 comprises 36 members, or 6% of the permanent workforce, including both worker and Management representatives

Additionally, the Compliance Team, part of the Environment & Quality Steering Committee, ensures adherence to all relevant national and international laws and regulations. To support the implementation of the ISO 14001:2015 Environmental Management System and ISO 9001:2015 Quality Management System, the Environment & Quality Steering Committee represents permanent employees from all departments. The team consists of 43 members or 7% of the total permanent employees. And another team formed to assist in the management of the ISO 50001:2018 Energy Management System, consists of 34 members or 5.6% of the total permanent employees. [403-1] [11.9.2]

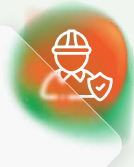
The Traffic Accident Committee (TAC) was established to enforce traffic regulations and investigate traffic accidents within PT Badak NGL. The TAC includes 7 worker representatives, or 1.2% of the total permanent workforce.

Integritas Aset dan Keselamatan Proses

Asset Integrity and Process Safety

Untuk melindungi aset yang dikelolanya, terlebih lagi para pekerja dan masyarakat, dari potensi negatif akibat kecelakaan kerja atau hal-hal lain yang membahayakan kehidupan, PT Badak NGL menerapkan *Process Safety Management* (PSM) atau Manajemen Keselamatan Proses. PSM meliputi proses identifikasi, kontrol, mitigasi, pemantauan, dan komunikasi

To safeguard its assets, particularly workers and the community, from potential negative impacts such as work accidents or other life-threatening situations, PT Badak NGL employs Process Safety Management (PSM). PSM encompasses the identification, control, mitigation, monitoring, and communication of process hazards, along with auditing the process safety management



bahaya-bahaya proses serta audit sistem manajemen keselamatan proses untuk mencegah terjadinya kecelakaan yang menimbulkan kerugian besar, seperti kebakaran dan ledakan. Sejak 1996, PT Badak NGL telah menerapkan PSM menggunakan manual PSM yang terdiri dari 15 elemen, yang selanjutnya dikembangkan dengan diterapkannya *International Sustainability Rating System* (ISRS) dan menjadi bagian dari sistem manajemen SHEQ (BSMART). [3-3] [11.8.1]

Dari tahun ke tahun, PSM terus ditingkatkan kinerjanya, termasuk dalam hal manajemen aset yang meliputi perancangan dan rekayasa fasilitas, manajemen perubahan, inspeksi, pengujian dan perawatan peralatan, kontrol proses yang efektif, prosedur perawatan dan operasi, serta pelatihan personel untuk meningkatkan kompetensi. PT Badak NGL rutin mengadakan sosialisasi dan pelatihan terkait pencegahan dan penanggulangan potensi risiko dari kegiatan produksinya. PT Badak NGL melakukan audit internal secara berkala guna mengevaluasi kesesuaian, kecukupan, dan keefektifan sistem manajemen keselamatan proses. Selain itu, PT Badak NGL juga mengikuti audit oleh Kementerian ESDM yang mengacu pada kriteria sistem manajemen keselamatan migas setiap tahunnya. Sosialisasi dan pelatihan ini dilaksanakan setiap tahun dan diikuti oleh elemen internal Perusahaan dan masyarakat sekitar pada saat kegiatan Bulan K3 Nasional. [3-3] [11.8.1]

Pencapaian PT Badak NGL di bidang kinerja keselamatan, kesehatan, lingkungan dan mutu, serta manajemen keselamatan proses telah mendapat pengakuan Pemerintah Indonesia berupa sertifikat SMK3 kategori tingkat penilaian penerapan memuaskan, sertifikat ISO 45001:2018, sertifikat ISO 9001:2015 dan sertifikat ISO 14001:2015.

Pada tahun 2023, berdasarkan standar API RP-754, tidak terdapat *process safety event* yang dikategorikan sebagai *Tier I* dan ada 1 kejadian *process safety event* yang dikategorikan *Tier II* yakni sebagai berikut:

[11.8.3]

No	Tanggal Date	Ringkasan Kejadian Summary of Events	Kategori Category	Penanganan Handling
1	Jumat, 6 Januari 2023 Friday, January 6, 2023	Sekitar pukul 18.00, ditemukan bocoran gas terjadi di <i>top 2" nozzle line De-ethanizer Column Train G</i> yang diakibatkan karena korosi material. <i>Approximately at 18:00, a gas leak was detected at the 2" nozzle line of the De-ethanizer Column Train G. The leak was attributed to material corrosion.</i>	LOPC Tier II	Upaya perbaikan dilakukan pada titik kebocoran sehingga paparan gas akibat kebocoran dapat diatasi dan sementara perbaikan tersebut dilakukan produksi gas Train G dialihkan sementara ke Train E. <i>Repair efforts were implemented at the leak site to address the gas exposure caused by the leak. During the repair process, gas production from Train G was temporarily redirected to Train E.</i>
2	Selasa, 21 Maret 2023 Tuesday, March 21, 2023	Sekitar pukul 15.30, ditemukan terjadinya bocoran gas yang berasal dari <i>nipple tube flow transmitter</i> pada <i>discharge Propane Compressor Train G</i> . <i>Approximately at 15:30, a gas leak was detected originating from the nipple tube flow transmitter on the discharge line of the Propane Compressor Train G.</i>	LOPC Tier I	Upaya perbaikan dilakukan pada titik kebocoran sehingga paparan gas akibat kebocoran dapat diatasi pada hari itu juga sehingga tidak menyebabkan gangguan produksi kilang. <i>Repair efforts were conducted at the leak site to address the gas exposure, and the issue was resolved on the same day to avoid disrupting plant production.</i>

Kejadian *Tier I* didefinisikan sebagai kebocoran material,

system to prevent major incidents like fires and explosions. Since 1996, PT Badak NGL has been implementing PSM through a manual comprising 15 elements, which has since evolved with the integration of the International Sustainability Rating System (ISRS) into the SHEQ management system (BSMART). [3-3] [11.8.1]

Year after year, PSM performance has shown continuous improvement, particularly in asset management areas such as facility design and engineering, change management, equipment inspection, testing, maintenance, effective process control, and personnel training to enhance competence. PT Badak NGL regularly conducts outreach and training sessions focused on the prevention and mitigation of risks associated with its production activities. The company performs routine internal audits to assess the suitability, adequacy, and effectiveness of the process safety management system. Additionally, PT Badak NGL participates in annual audits conducted by the Ministry of Energy and Mineral Resources, which follow the oil and gas safety management system criteria. These outreach and training efforts are part of the National K3 Month activities and involve both internal Company members and the surrounding community. [3-3] [11.8.1]

PT Badak NGL's achievements in safety, health, environmental quality, and process safety management have been acknowledged by the Indonesian Government with several certifications, including a satisfactory implementation level SMK3 certificate, ISO 45001:2018, ISO 9001:2015, and ISO 14001:2015.

In 2023, according to the API RP-754 standard, there were no process safety events classified as Tier I, and there was one event classified as Tier II, as detailed below:

[11.8.3]



baik yang tidak beracun dan tidak mudah terbakar, dari unit penyimpanan utama secara tak terencana atau tak terkendali, yang berakibat pekerja cedera, dirawat di rumah sakit, meninggal, evakuasi, atau ledakan. Sementara itu kejadian *Tier II* didefinisikan sebagai kejadian seperti *Tier I* tetapi dengan dampak yang lebih ringan. Perusahaan memiliki prosedur yang memadai untuk merespon terjadinya *process safety event* dengan segera dan menyelidiki kejadian tersebut sesuai prosedur standar untuk mencegah berulangnya insiden serupa.

A Tier I event is defined as an unplanned or uncontrolled release of material—either non-toxic or non-flammable—from a primary storage unit that results in worker injury, hospitalization, death, evacuation, or explosion. A Tier II event is similar to a Tier I event but with less severe consequences. The company has established procedures to respond swiftly to process safety events and investigates each incident according to standard protocols to prevent recurrence.

Risiko Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Risks

Perusahaan mengevaluasi risiko setiap pekerjaan sebelum dimulai, saat berlangsung dan sesaat setelah pekerjaan akan diselesaikan berdasarkan petunjuk evaluasi risiko yang tercantum dalam Sistem Manajemen SHEQ (BSMART). Perusahaan membagi tingkat risiko menjadi tiga, yakni risiko rendah, sedang, dan tinggi. Pengawas pekerjaan diwajibkan memulai atau mengoordinasikan analisis risiko dengan metode *Task Risk Assessment* (TRA) untuk pekerjaan dengan potensi risiko awal/dasar (*initial risk*) sedang atau tinggi. Dalam TRA, seluruh cara pengendalian risiko serta mitigasi insiden diidentifikasi dan dievaluasi sehingga risiko dasar ini dapat diturunkan. Nilai risiko setelah kontrol/mitigasi risiko diterapkan disebut sebagai *residual risk*. *Residual risk* yang tinggi disebut sebagai tingkat risiko yang tidak dapat diterima (*unacceptable*).

Pekerjaan-pekerjaan yang memiliki tingkat *residual risk* yang tinggi tidak dilakukan hingga tingkat risikonya dapat diturunkan. Sementara itu, *residual risk* sedang dan rendah dianggap dapat diterima (*acceptable*), sehingga pekerjaan-pekerjaan tersebut dapat dieksekusi, asalkan seluruh langkah pengendalian risiko yang memungkinkan telah diterapkan.

Pada tahun 2023, TRA Register PT Badak NGL menunjukkan bahwa tidak ada pekerjaan yang memiliki *residual risk* tinggi yang dilakukan oleh pekerja tetap maupun mitra kerja di PT Badak NGL. Seluruh pekerjaan berisiko tinggi pada umumnya dilakukan di area kilang (Zone 1) dan area bengkel (*workshop*) di Zone 2, namun dapat diturunkan risikonya menjadi rendah atau sedang (tingkat risiko yang dapat diterima).

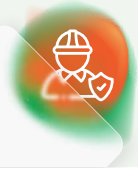
Hal yang terkait dengan kesehatan dan keselamatan telah dicantumkan dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB), yang antara lain terdiri dari keselamatan kerja, perlengkapan kerja, kecelakaan kerja, serta kesehatan pekerja dan keluarga. Persentase topik kesehatan dan keselamatan yang dicakup mencapai 22,4% dari keseluruhan pasal dalam PKB tersebut. **[403-4] [11.9.5]**

The Company assesses the risk associated with each job before it begins, during its execution, and immediately after its completion, following the risk evaluation guidelines outlined in the SHEQ Management System (BSMART). Risks are categorized into three levels: low, medium, and high. For jobs with medium or high initial risk potential, the job supervisor is responsible for initiating or coordinating a Task Risk Assessment (TRA). This process involves identifying and evaluating all risk control measures and incident mitigation strategies to reduce the initial risk. The risk value after these controls are applied is known as residual risk. If this residual risk is deemed high, it is classified as unacceptable.

Jobs with an unacceptable level of residual risk are not performed until the risk can be sufficiently mitigated. Conversely, jobs with medium or low residual risks are deemed acceptable and can proceed, provided that all necessary risk control measures have been implemented.

In 2023, PT Badak NGL's TRA Register indicated that no work with high residual risk was conducted by permanent workers or work partners. Typically, high-risk tasks are performed in the plant area (Zone 1) or the workshop area (Zone 2), but the risks associated with these tasks are managed to reduce them to low or medium levels.

*Health and safety matters are addressed in the Collective Labor Agreement (PKB), which covers aspects such as work safety, equipment, accidents, and the health of workers and their families. Health and safety topics constitute 22.4% of the total articles in the PKB. **[403-4] [11.9.5]***



Layanan Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Occupational Health and Safety Services

PT Badak NGL mengikutsertakan seluruh pekerja dalam layanan BPJS Kesehatan dan Ketenagakerjaan. Perusahaan memiliki sarana kesehatan berupa rumah sakit di dalam lingkungan kilang PT Badak NGL yang dapat digunakan oleh seluruh pekerja dan anggota keluarganya menggunakan fasilitas BPJS Kesehatan. Selain itu, Perusahaan juga menyelenggarakan pemeriksaan kesehatan melalui medical *check-up* rutin untuk para Pekerja. **[403-3] [11.9.4]**

Dalam mengelola aspek kesehatan, Perusahaan juga menerapkan berbagai macam program untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja dalam rangka mencegah kecelakaan dan penyakit akibat kerja di PT Badak NGL. Program yang bersifat *leading* di Perusahaan meliputi: pelaksanaan *Health Risk Assessment*, *Health and Industrial Hygiene Hazard Controlling*, *Fit to Work Program*, *Health Surveillance*, Program Pengelolaan Pencegahan Penyakit Menular (*Communal Disease Prevention Program*), *Health Data Management*, *Education/Counseling at the workplace*, *Referral Case – Health Care Center (Case Management)*, *Medical Emergency Response Preparedness*, *Medical Management* dan pelaporan kepada *stakeholder*, Program Promotif & Preventif Layanan *Medical Benefit* dan *Safe Work Practices*. **[403-6] [11.9.7]**

PT Badak NGL ensures that all employees are covered by BPJS Health and Employment services. The Company provides health facilities, including a hospital located within the PT Badak NGL refinery, which is accessible to all workers and their families through BPJS Health. Additionally, PT Badak NGL conducts routine medical check-ups for its employees. **[403-3] [11.9.4]**

To manage health aspects effectively, the Company implements a range of programs designed to maintain and enhance worker health, prevent accidents, and mitigate occupational diseases. Key programs include Health Risk Assessments, controlling health and industrial hygiene hazards, Fit to Work programs, health surveillance, communicable disease prevention, health data management, workplace education and counseling, case referrals to health care centers, medical emergency response preparedness, medical management and stakeholder reporting, as well as promotive and preventive programs, medical benefit services, and safe work practices. **[403-6] [11.9.7]**

Kinerja Keselamatan Kerja

Occupational Safety Performance

Dalam rangka mengelola kinerja terkait kecelakaan kerja, PT Badak NGL mewajibkan setiap pekerja untuk melaporkan setiap kejadian kecelakaan yang ditemuinya di dalam wilayah PT Badak NGL kepada Pengawas (Supervisor) atau Pemilik Area (Area Custodian) tempat terjadinya kecelakaan, dan juga kecelakaan yang ditemuinya di luar wilayah PT Badak NGL jika menyangkut aset atau fasilitas yang dikelola atau dalam otoritas PT Badak NGL. **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]**

Pekerja yang melaporkan hal ini, sesuai kebijakan Perusahaan yang menganut “*no blame policy*” tidak akan dipersalahkan. Begitu pula, pekerja yang terlibat dalam kecelakaan tidak akan dipersalahkan kecuali hasil investigasi memperlihatkan bahwa pekerja tersebut sengaja melakukan tindakan di luar peraturan untuk tujuan-tujuan pribadi yang berujung pada kecelakaan. **[403-2] [11.9.3]**

To manage performance related to work accidents, PT Badak NGL requires all employees to report any accidents occurring within the PT Badak NGL premises to the Supervisor or Area Custodian of the location where the incident took place. This also applies to accidents occurring outside PT Badak NGL's premises if they involve assets or facilities managed by or under the authority of PT Badak NGL. **[403-2] [403-7] [11.9.3] [11.9.8]**

Employees who report accidents are protected by the Company's “no blame policy,” meaning they will not face blame for reporting incidents. Similarly, workers involved in an accident will not be held responsible unless an investigation reveals that they intentionally violated regulations for personal gain, leading to the accident. **[403-2] [11.9.3]**



Laporan kecelakaan resmi oleh pekerja yang menjadi saksi kecelakaan dengan persetujuan Pengawas dan Pemilik Area harus dibuat selambat-lambatnya 1 x 24 jam sejak terjadinya kecelakaan, dan dilaporkan kepada pihak-pihak terkait, termasuk Departemen SHE&Q. Melalui Departemen SHE&Q, PT Badak NGL melaporkan kecelakaan yang terjadi kepada pemerintah sesuai peraturan. Dalam rangka memperoleh pembelajaran mengenai kecelakaan, PT Badak NGL memastikan seluruh akar masalahnya diketahui, dianalisis, dan diatasi. **[403-2] [11.9.3]**

Accident reports, prepared by the involved workers with Supervisor and Area Owner approval, must be submitted within 24 hours of the incident. These reports are then forwarded to the relevant parties, including the SHE&Q Department. PT Badak NGL uses the SHE&Q Department to report accidents to government authorities as required by regulations. To derive lessons from these incidents, PT Badak NGL ensures that all root causes are identified, analyzed, and addressed. **[403-2] [11.9.3]**

Produktivitas Tenaga Kerja (Jam – Orang) Workforce Productivity (Man Hour)

Jenis Pekerja	2023	2022
	Jam-Orang / Man-Hours	Jam-Orang / Man-Hours
Pekerja Tetap Permanent Employees	1.019.066	1.087.290
Pekerja Kontrak Contract Employees	3.890.894	3.764.587
Jumlah / Total	4.909.960	4.851.877

Jumlah Kejadian Tahun 2022-2023 **[403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]** Number of Events 2022-2023 **[403-9] [403-10] [11.9.10] [11.9.11]**

Jenis Kejadian Type of Event	2023			2022		
	Jumlah kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Day	Jumlah kasus Number of Cases	Tingkat Kejadian ** Incidence rate**	Hari Hilang Lost Day
Cedera Akibat Kerja Occupational Injury	0	0	0	0	0	0
Penyakit akibat kerja Occupational Illness	0	0	0	0	0	0
Absen Absent	0	0	0	0	0	0
Meninggal dunia akibat kerja Occupational fatality	0	0	0	0	0	0

(*) First aid case tidak dimasukkan dalam perhitungan cedera akibat kerja.
(**) Menggunakan konstanta 200.000 (2.000 jam kerja untuk 100 pekerja).

(*) First aid cases are not included in the calculation of occupational injuries.
(**) Using a constant of 200,000 (2,000 working hours for 100 employees)





Praktik Ketenagakerjaan & Hubungan Sosial

*Employment Practices & Social
Relations*

Praktik Ketenagakerjaan
Employment Practices

142

Hubungan Sosial
Social Relations

148





Praktik Ketenagakerjaan

Employment Practices

Profil Pekerja

Untuk memastikan berlangsungnya proses bisnis secara baik dan berkelanjutan, PT Badak NGL sebagai perusahaan yang berorientasi pada kepakaran para pekerjaannya memandang bahwa loyalitas pekerjaannya sangatlah penting. Oleh karena itu, Perusahaan memastikan hal ini dengan memberikan perhatian yang memadai pada pemenuhan kebutuhan pekerja terkait pengembangan kompetensi dan karier, kenyamanan, kesejahteraan, dan keselamatan mereka selama bekerja dan juga di luar jam kerja, serta pemenuhan segala hak-hak asasi mereka sebagai pekerja. **[3-3] [11.10.1]**

Jumlah pekerja tahun 2023 turun sebesar 8,3% yaitu dari jumlah pekerja 661 orang pada tahun 2022 menjadi 606 orang pada tahun 2023. Semua pekerja yang tercantum pada tabel di bawah bekerja secara penuh waktu (*full time*). **[11.10.1]**

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan merekrut satu pekerja baru dengan status pekerja tetap. Pada periode yang sama, sebanyak 48 pekerja meninggalkan Perusahaan karena memasuki Masa Persiapan Purna Karya, kembali ke PT Pertamina (Persero), mengundurkan diri, dan berakhir masa kontrak. Rincian jumlah pekerja baru dan pekerja yang meninggalkan Perusahaan berdasarkan usia, jenis kelamin, dan lokasi dapat dilihat dalam tabel berikut. **[401-1] [11.10.2]**

Employee Profile

*To ensure smooth and sustainable business operations, PT Badak NGL, a company that values the expertise of its employees, places great importance on employee loyalty. We achieve this by addressing employees' needs related to professional development, career advancement, comfort, welfare, and safety, both during and outside of working hours, while also upholding all their fundamental rights. **[3-3] [11.10.1]***

*In 2023, the number of employees decreased by 8.3%, from 661 in 2022 to 606. All employees listed in the table below are full-time. **[3-3] [11.10.1]***

*Throughout 2023, the Company hired one new permanent employee. During the same period, 48 employees left the Company due to retirement preparation, returning to PT Pertamina (Persero), resignation, or contract completion. Detailed information on new hires and departures, including age, gender, and location, is provided in the following table. **[401-1] [11.10.2]***



Profil Pekerja 2023 / Employee Profile 2023

Kriteria Criteria	Pekerja Employees		Pekerja Baru New Employees		Pekerja Meninggalkan Perusahaan Employees Leaving the Company	
	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%	Jumlah / Total	%
Usia / Age						
< 25 tahun / years old	1	0,2%	-	-	-	-
26 – 35 tahun / years old	278	46,0%	-	-	7	14,6%
36 – 45 tahun / years old	146	24,1%	-	-	4	8,3%
> 45 tahun / years old	180	29,8%	1	100,0%	37	77,1%
Jenis Kelamin / Gender						
Laki-laki / Male	548	90,6%	1	100,0%	48	100,0%
Perempuan / Female	57	9,4%	-	-	-	-
Lokasi / Location						
Bontang	589	97,4%	1	100,0%	48	100,0%
Balikpapan	1	0,2%	-	-	-	-
Jakarta	15	2,5%	-	-	-	-
Jumlah / Total	605	100,0%	1	100,0%	48	100,0%

Selain pekerja tetap, Perusahaan juga memiliki 1.882 orang pekerja yang berasal dari mitra kerja. Mitra kerja bertanggung jawab atas tugas-tugas tertentu yang merupakan pekerjaan penunjang, seperti kebersihan kantor dan lingkungan, administrasi, teknik lapangan, pengamanan, pemadaman kebakaran, dan pekerjaan penunjang lainnya.

In addition to its permanent workers, the Company engages 1,882 workers through its partners. These partners handle various supporting tasks, including office and environmental maintenance, administration, field engineering, security, firefighting, and other auxiliary functions.

Pendidikan & Pelatihan

Peningkatan kualitas SDM yang bekerja di Perusahaan perlu dilakukan untuk mewujudkan sasaran Perusahaan, yaitu mempertahankan dan memperkuat posisinya sebagai *Center of Excellence*. Untuk itu, program-program pelatihan dan peningkatan kompetensi pekerja dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan, baik di dalam lingkungan Perusahaan (*in-house*) maupun di luar Perusahaan (dalam dan luar negeri). Setiap tahun, masing-masing kategori pekerja diberi alokasi waktu tertentu untuk mengikuti pelatihan atas biaya Perusahaan. **[3-3] [11.7.1] [11.10.1]**

Education & Training

*Improving the quality of human resources is essential for achieving the Company's goals of maintaining and strengthening its position as a Center of Excellence. To support this, training programs and competency development are implemented consistently and continuously, both in-house and through external opportunities, including domestic and international training. Each year, designated time is allocated for each employee category to participate in these training programs, with costs covered by the Company. **[3-3] [11.7.1] [11.10.1]***



Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja [404-1] [11.10.6] [11.11.4]

Jumlah Pekerja dan Jam Pelatihan bagi Pekerja [404-1] [11.10.6] [11.11.4]

Level Jabatan Position Level	Kategori Pekerja / Employee Category					
	Pekerja yang mengikuti Pelatihan Employee Participating in Training		Jam Pelatihan dalam Setahun Training Hours in One Year		Jam Pelatihan per Pekerja Training Hours per Employee	
	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female	Pria / Male	Wanita / Female
Senior Management Top (VP & Sr. Mgr Level)	14	1	592	48	42,28	48
Utama Middle management (Manager & Non-Manager)	130	12	8.872	1.024	73,93	85,33
Madya Lower management	293	30	19.176	1.656	65,44	57,10
Biasa Non management	112	14	8.044	816	71,82	58,28
Jumlah / Total	549	57	36.684	3.544	66,81	63,29

Program pelatihan yang diikuti oleh pekerja PT Badak NGL dibagi ke dalam kategori pelatihan umum dan pelatihan teknis. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

PELATIHAN UMUM

- **Manajerial:** kepemimpinan, *supervisory skills managerial competency enhancement program*.
- **K3, Lingkungan, dan Mutu:** SHEQ training, first aider, incident investigation, penanggung jawab operasional pengolahan udara, dan manajer energi.
- **Pendukung:** Training of Trainer, OSS-RBA.
- **Program Tambahan:** integrated ISO awareness, bribery risk assessment, budgeting & cost control.

PELATIHAN TEKNIS

DCS Simulator, BIMTEK operations & maintenance, Operator Pesawat Angkat, Protokol & Manajemen Event Perusahaan, Relief and Flare System, dll.

PT Badak NGL menjalankan program manajemen keterampilan dan pembelajaran seumur hidup bagi seluruh pekerja untuk mendukung pengembangan keterampilan dan karir para pekerja. Perusahaan juga membantu pekerja agar dapat mengelola masa purna baktinya dengan baik. Untuk itu, PT Badak NGL memiliki program pelatihan Pra-Purnakarya kepada para pekerja yang akan memasuki masa pensiun untuk mempersiapkan mereka memasuki tahapan tersebut. Pada tahun 2023 Perusahaan melaksanakan pelatihan Pra-Purnakarya secara tatap muka di Malang,

The training programs attended by PT Badak NGL workers are divided into general training and technical training categories. [404-2] [11.7.3] [11.10.7]

GENERAL

- **Managerial:** leadership, *supervisory skills managerial competency enhancement program*.
- **OHS, Environment, and Quality:** SHEQ training, first aider, person in charge of water pollution, energy manager.
- **Supporting:** Training of Trainer, OSS-RBA.
- **Additional Programs:** integrated ISO awareness, bribery risk assessment, budgeting & cost control.

TECHNICAL TRAINING

DCS Simulator, operations & maintenance technical training, lifting equipment operator, protocol & company event management, Relief and Flare System etc.

To support skill development and career growth, PT Badak NGL implements a skills management and lifelong learning program for all employees. Additionally, the Company assists with retirement planning through a Pre-Retirement training program designed to prepare employees for this transition. In 2023, a face-to-face Pre-Retirement training session was held in Malang, East Java, from August 29 to September 2, with 20 pairs of employees participating. [404-2] [11.7.3]



Jawa Timur dalam 1 batch pada tanggal 29 Agustus - 2 September 2023 sebanyak 20 pasang. **[404-2] [11.7.3]**

PT Badak NGL melaksanakan penilaian kinerja sebagai salah satu aspek penting dalam pengelolaan pekerja. Penilaian kinerja juga bertujuan untuk mengetahui prestasi pekerja dalam melaksanakan pekerjaannya sesuai dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui penilaian kinerja, PT Badak NGL juga melakukan evaluasi yang penting bagi pengembangan potensi pekerja, di samping membantu Perusahaan untuk merancang strategi pengembangan *human capital* Perusahaan. **[404-3]**

PT Badak NGL conducts performance assessments as a critical element of employee management. These assessments are designed to measure employee achievements against established standards. Additionally, they provide valuable insights for developing employee potential and play a key role in shaping the Company's human capital development strategy. **[404-3]**

Penerima Penilaian Kinerja Penerima Penilaian Kinerja

Kategori Kerja	Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja Jumlah Pekerja yang Mendapatkan Penilaian Kinerja			
	Pria	%	Wanita	%
Senior Management <i>Top (VP & Sr. Mgr Level)</i>	14	2,31%	1	0,2%
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	146	24,05%	14	2,31%
Madya <i>Lower management</i>	278	45,80%	29	4,78%
Biasa <i>Non management</i>	112	18,45%	13	2,14%
Jumlah / Total	550	90,61%	57	9,39%

Keberagaman dan Kesenjangan

PT Badak NGL menghargai dan menghormati berbagai latar belakang para pekerjanya, tanpa membedakan antara suku, ras, dan agama. Setiap pekerja diperlakukan berdasarkan asas kesetaraan yang tidak memandang perbedaan latar belakang masing-masing. Tidak ada praktik diskriminasi apa pun yang dilakukan ataupun ditoleransi oleh Perusahaan di seluruh lingkungannya. Setiap individu, terlepas dari latar belakangnya, dapat bekerja di Perusahaan dengan aman, nyaman, dan tenteram sesuai kompetensi dan posisinya masing-masing, tanpa adanya ancaman ataupun hambatan dari pihak lain atas dasar perbedaan latar belakang. **[3-3] [11.11.1]**

Diversity and Equality

PT Badak NGL values and respects the diverse backgrounds of its employees, treating everyone with equality regardless of ethnicity, race, or religion. The Company upholds a principle of non-discrimination in all its practices and environments. All employees, irrespective of their backgrounds, are ensured a safe, comfortable, and harmonious work environment, where their roles and competencies are respected without any form of threat or hindrance based on their differences. **[3-3] [11.11.1]**

Keragaman Pekerja [405-1] [11.11.5]

Employees Diversity [405-1] [11.11.5]

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Jenis Kelamin / Gender				Tingkat Pendidikan / Education Level					Jumlah <i>Total</i>
	Pria <i>Male</i>	%	Wanita <i>Female</i>	%	Pasca sarjana <i>Post Graduate</i>	Sarjana <i>Under Graduate</i>	Diploma <i>Diploma</i>	SMA <i>High School</i>	SMP & SD <i>Secondary & Elementary</i>	
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	14	2,3	1	0,2	10	5	-	-	-	15
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	130	21,5	12	2,0	21	81	19	21	-	142
Madya <i>Lower management</i>	293	48,3	30	5,0	2	86	163	72	-	323
Biasa <i>Non management</i>	112	18,5	14	2,3	-	11	115	-	-	126
Jumlah / Total	549	90,6	57	9,4	33	183	297	93	-	606

Kategori Kerja <i>Employment Category</i>	Kelompok Usia / Age Group														Jumlah <i>Total</i>
	21-25	%	26-30	%	31-35	%	36-40	%	41-45	%	46-50	%	51-55	%	
Senior Management <i>Top (VP&Sr.Mgr Level)</i>	-	-	-	-	-	-	-	-	8	1,3	5	0,8	2	0,3	15
Utama <i>Middle management (Manager & Non-Manager)</i>	-	-	5	0,8	41	6,8	9	1,5	19	3,1	33	5,4	35	5,8	142
Madya <i>Lower management</i>	-	-	54	8,9	53	8,7	80	13,2	30	5,0	55	9,1	51	8,4	323
Biasa <i>Non management</i>	1	0,2	125	20,6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	126
Jumlah / Total	1	0,2	184	30,4	94	15,5	89	14,7	57	9,4	93	15,3	88	14,5	606

Sistem pengupahan di PT Badak NGL tidak menganut diskriminasi berdasarkan gender atau pun latar belakang lainnya. Sistem ini didasarkan pada posisi atau kategori pekerja dan kompetensi di masing-masing tingkatan. Rasio upah pekerja pria terhadap wanita di Perusahaan di tahun 2023 rata-rata 1 pada jenjang Pekerja Utama, Madya, dan Biasa. [3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]

At PT Badak NGL, the wage system is equitable and does not discriminate based on gender or other personal backgrounds. Compensation is determined by the position or category of the worker and their competencies at each level. In 2023, the wage ratio between male and female workers was equal across the Main, Middle, and Ordinary Worker levels. [3-3] [405-2] [11.11.1] [11.11.6]



PT Badak NGL menghargai hak semua pekerjanya untuk bekerja sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang mereka masing-masing, dan hak atas perlakuan yang wajar dan berkemanusiaan di lingkungan kerja. Selain menerapkan berbagai peraturan ketenagakerjaan yang berstandar tinggi, termasuk Pedoman Perilaku (*Code of Conduct*—COC) Perusahaan juga menerapkan sistem penyelesaian keluhan. Sistem ini berdasar pada PKB di mana pekerja dapat melaporkan keluhannya kepada atasan langsung secara bertahap hingga President Director & CEO, dan bilamana belum terselesaikan, keluhan tersebut dapat dibawa ke perundingan bipartit. Sepanjang tahun 2023 tidak ada keluhan yang sampai ke jenjang Direksi. [3-3]

Tunjangan bagi Pekerja dan Mitra Kerja

PT Badak NGL menjamin kesejahteraan para pekerja di lokasi operasi yang signifikan yaitu kilang LNG di Bontang dan kantor pusat di Jakarta dengan memberikan sejumlah tunjangan dan manfaat. Tunjangan dan manfaat ini meliputi jaminan kesehatan, jaminan kecelakaan kerja, jaminan hari tua, jaminan kematian, jaminan pensiun, tunjangan cuti, dan cuti tahunan. Khusus pekerja tetap mendapatkan tambahan manfaat lain berupa tunjangan perumahan bagi pekerja yang belum menempati fasilitas perumahan Perusahaan, tunjangan pendidikan untuk anak-anak pekerja (dengan syarat dan ketentuan tertentu, maksimum 3 orang), dan hak cuti kelahiran anak yang diberikan juga kepada pekerja laki-laki yang istrinya melahirkan. Perusahaan tidak memiliki kebijakan program kepemilikan saham kepada pekerja dan manajemen baik dalam bentuk penawaran saham maupun tunjangan. [401-2] [11.10.3]

Pada tahun 2023, terdapat 6 pekerja perempuan yang memanfaatkan cuti melahirkan dan terdapat 22 pekerja laki-laki yang memanfaatkan cuti kelahiran anak. Seluruh pekerja yang mengambil cuti tersebut kembali bekerja setelahnya, sehingga tingkat retensi pekerja setelah mengambil cuti kelahiran anak selama tahun 2023 adalah 100%. [401-3] [11.10.4] [11.11.3]

Hubungan Industrial

PT Badak NGL berupaya untuk menjaga hubungan ketenagakerjaan yang sehat dan produktif dengan seluruh pekerja tetapnya dalam rangka menjamin kelancaran jalannya operasi Perusahaan. Semua (100%) pekerja tetap Perusahaan di seluruh lokasinya dilindungi oleh Perjanjian Kerja Bersama (PKB) XI periode 2022-2024. PKB diperbarui dua tahun sekali melalui mekanisme perundingan antara wakil pengusaha sebagai pemberi kerja dengan perwakilan pekerja yang diwakili dalam Serikat Pekerja. [2-30] [3-3]

The Company upholds the rights of all employees to fulfill their responsibilities and authorities, ensuring fair and humane treatment within the workplace. PT Badak NGL adheres to high standards in employment regulations, including the Code of Conduct (COC), and has established a comprehensive complaint resolution system. This system, outlined in the PKB, allows workers to escalate complaints through their direct supervisors up to the President Director & CEO. If unresolved, complaints may be taken to bipartite negotiations. In 2023, no complaints reached the Board of Directors level. [3-3]

Benefits for Workers and Partners

PT Badak NGL is committed to the well-being of its employees at key operational sites, including the LNG plant in Bontang and the head office in Jakarta, by offering a range of benefits and allowances. These include health insurance, work accident insurance, old age insurance, death insurance, pension insurance, leave allowances, and annual leave. Permanent employees receive additional benefits such as housing allowances for those not residing in Company housing, education allowances for up to three children (subject to specific terms and conditions), and maternity leave rights extended to male employees whose spouses give birth. The Company does not offer a stock ownership program for employees or management. [401-2] [11.10.3]

In 2023, six female employees and 22 male employees utilized maternity leave. All employees who took maternity leave returned to work, resulting in a 100% retention rate following maternity leave for the year. [401-3] [11.10.4] [11.11.3]

Industrial Relations

PT Badak NGL is dedicated to fostering healthy and productive employment relationships with all permanent employees to ensure smooth operations. All permanent workers across the Company's locations are covered by Collective Labor Agreement (CLA) XI for the period 2022-2024. This agreement is renewed every two years through negotiations between employer representatives and worker representatives from the Workers' Union. [2-30] [3-3]



Hubungan Sosial

Social Relations

Hak Masyarakat Adat

PT Badak NGL menyusun dan menjalankan program-program pengembangan masyarakatnya dengan pendekatan berbasis analisis dampak sosial dan lingkungan. Kegiatan pembangunan sosial dan program-program yang dijalankan disesuaikan dengan potensi yang ada sehingga tidak berisiko menimbulkan konflik antara warga Bontang. Di sepanjang periode pelaporan, Perusahaan tidak menerima gugatan hukum apapun dari masyarakat terkait pelanggaran hak-hak penduduk setempat. **[3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]**

Sejak 1978 PT Badak NGL menjalankan operasi kilang LNG di pesisir Kota Bontang, Kalimantan Timur. Pada masa Pembangunan kilang (1973 – 1978) area lokasi kilang LNG tersebut merupakan daerah tidak berpenghuni. Dengan demikian, sejak awal pendirian hingga saat ini kegiatan operasional PT Badak NGL tidak memiliki pengaruh langsung terhadap masyarakat adat. Namun, PT Badak NGL tetap memperhatikan kelangsungan budaya dan kehidupan masyarakat adat secara umum di Kalimantan Timur melalui rangkaian program pengembangan masyarakat. **[11.17.3] [11.17.4]**

Kebijakan Anti Korupsi

Praktik korupsi di dalam organisasi apapun sangat membahayakan integritas tata kelola dan keberlangsungan jangka panjang organisasi tersebut. PT Badak NGL berupaya semaksimal mungkin untuk mencegah terjadinya praktik korupsi di seluruh lingkungan kerjanya, dan akan menindak pelakunya dengan tegas sesuai dengan hukum yang berlaku di Republik Indonesia. Untuk menghindarkan terjadinya praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme (KKN) di lingkungan Perusahaan, secara berkelanjutan diterapkan budaya antikorupsi melalui sosialisasi kode etik “Do & Don’t”, lokakarya GCG, dan program GCG Awareness. Di seluruh wilayah operasional Perusahaan telah dipastikan bahwa risiko terjadinya praktik korupsi atau pun risiko-risiko lain yang terkait korupsi tidak signifikan. Hingga akhir tahun 2023 Perusahaan melalui Satuan Audit Internal secara spesifik melaksanakan analisis atas setiap unit bisnis terkait kerentanan masing-masing unit bisnis terhadap korupsi melalui Sistem Deteksi Fraud dalam setiap penugasan Audit. **[3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]**

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Badak NGL telah mendapatkan pemahaman yang mendalam dan memadai terkait kebijakan dan prosedur anti korupsi yang berlaku di

Rights of Indigenous Peoples

PT Badak NGL designs and implements its community development programs with a focus on social and environmental impact analysis. The Company tailors its social development activities to align with local potential, minimizing the risk of conflict with Bontang residents. During the reporting period, no lawsuits were received from the community concerning violations of local residents’ rights. **[3-3] [411-1] [11.17.1] [11.17.2]**

Since its establishment in 1978, PT Badak NGL has operated an LNG plant on the coast of Bontang City, East Kalimantan. The plant’s site was uninhabited during its construction (1973-1978). As a result, the Company’s operations have not directly impacted indigenous peoples. Nevertheless, PT Badak NGL remains committed to supporting the preservation of local culture and the well-being of indigenous communities in East Kalimantan through ongoing community development programs. **[11.17.3] [11.17.4]**

Anti-Corruption Policy

Corrupt practices pose a serious threat to the integrity of governance and the long-term sustainability of any organization. PT Badak NGL is committed to preventing corruption in all work environments and will take decisive action against any perpetrators in accordance with Indonesian laws. To combat corrupt, collusive, and nepotistic practices, the Company fosters an anti-corruption culture through the dissemination of the “Do & Don’t” code of ethics, GCG workshops, and the GCG Awareness program. All operational areas are monitored to ensure that corruption risks are minimal. By the end of 2023, the Internal Audit Unit will conduct a detailed analysis of each business unit’s vulnerability to corruption using the Fraud Detection System in its audit assignments. **[3-3] [205-1] [11.20.1] [11.20.2]**

Board of Commissioners and Directors at PT Badak NGL are well-versed in the Company’s anti-corruption policies and procedures, which are aligned with Indonesian regulations.



Perusahaan, yang penyusunannya disesuaikan dengan hukum yang berlaku di Indonesia. Program-program sosialisasi anti korupsi di Perusahaan dilakukan melalui berbagai cara, yaitu Kampanye Kesadaran GCG, Seminar GCG, pemasangan spanduk, film pendek, iklan dan *running text* di stasiun TV internal (LNG TV), dan iklan di media cetak. Di samping itu, seluruh pekerja menandatangani pakta integritas yang telah diperbaharui oleh Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah mendeklarasikan komitmennya terhadap pelaksanaan GCG. Selain itu, 100% pekerja telah menandatangani *Code of Conduct* secara *online* yang pada penyelenggaraannya termasuk mengomunikasikan kebijakan anti korupsi. Seluruh mitra usaha juga telah mendapatkan pesan mengenai kebijakan anti korupsi melalui penandatanganan pakta integritas serta sosialisasi anti korupsi melalui email pemberitahuan. [205-2] [11.20.3]

Dalam rangka mengelola anti penyuapan di lingkungan Perusahaan, PT Badak NGL menerapkan sistem manajemen anti penyuapan (SMAP) ISO 37001:2016. Untuk mengoptimalkan fungsinya, SMAP diterapkan secara konsisten dan diaudit oleh lembaga independen. Dalam menjalankan tugas hariannya, SMAP dikelola oleh Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan (FKAP) yang diketuai oleh Chief Audit Executive dan dibantu oleh koordinator harian tim *Whistleblower System*. FKAP disahkan melalui Surat Keputusan No. Kpts-089/BJ00/2022-077 dan beranggotakan seluruh level manajer ke atas dari setiap unit kerja. Dalam menjalankan tugasnya FKAP memberikan laporan kepada Manajemen Puncak dan Dewan Pengarah.

Di tahun 2023 tidak ditemukan tindak korupsi di lingkungan Perusahaan. Selain itu, juga tidak ada kontrak dengan mitra kerja yang diakhiri secara sepihak atau pun tidak diperpanjang oleh Perusahaan akibat terjadinya tindak pidana korupsi. [205-3] [11.20.4]

Kontribusi Politik

PT Badak NGL terus menjaga netralitas politiknya dengan menghindari keterlibatan dalam kegiatan apa pun yang bernuansa politik praktis dan hal ini diatur dalam *Code of Conduct*. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak mempunyai afiliasi dengan partai politik mana pun. Pada tahun 2023, sebagaimana di tahun-tahun sebelumnya, PT Badak NGL tidak memberikan bantuan baik material maupun wujud lainnya kepada partai atau kandidat politik mana pun. PT Badak NGL melarang pemasangan segala macam atribut yang bernuansa politik, misalnya kalender, stiker, poster, dan lain sebagainya di lingkungan Perusahaan. [3-3] [415-1] [11.22.1] [11.22.2]

Kepatuhan terhadap seluruh undang-undang dan peraturan yang berlaku di Republik Indonesia selalu menjadi pertimbangan yang diprioritaskan PT Badak NGL dalam melaksanakan kegiatan bisnisnya. Atas kepatuhannya ini

Anti-corruption education is delivered through various channels, including the GCG Awareness Campaign, GCG Seminars, banners, short films, advertisements on internal TV (LNG TV), and print media. All employees have signed an updated integrity pact, and 100% have also signed the Code of Conduct online, which includes the anti-corruption policy. Business partners are informed of the anti-corruption policy through the integrity pact and email notifications. [205-2] [11.20.3]

To manage anti-bribery efforts, PT Badak NGL employs an ISO 37001:2016 anti-bribery management system (SMAP), which is implemented consistently and audited by an independent body. The Anti-Bribery Compliance Function (FKAP), led by the Chief Audit Executive and supported by the Whistleblower System team, oversees SMAP. FKAP, authorized by Decree No. Kpts-089/BJ00/2022-077, includes managers from all levels and reports to Top Management and the Board of Directors.

In 2023, no instances of corruption were detected within the Company, and there were no contracts with partners that were terminated or not renewed due to criminal acts of corruption. [205-3] [11.20.4]

Political Contribution

PT Badak NGL upholds political neutrality by steering clear of activities with political implications, as outlined in the Code of Conduct. The Company has no affiliations with any political party and did not provide any material or other forms of support to political parties or candidates in 2023, as in previous years. Additionally, PT Badak NGL strictly prohibits the display of political items such as calendars, stickers, and posters within its premises. [3-3] [415-1] [11.21.1] [11.21.2]

Adhering to all applicable laws and regulations in the Republic of Indonesia is a top priority for PT Badak NGL. Consequently, the Company did not face any significant sanctions, monetary or otherwise, in 2023, consistent with previous years. [2-27] [3-3]



Perusahaan di tahun 2023, seperti halnya di tahun sebelumnya, tidak menerima sanksi apa pun yang sifatnya signifikan, baik secara moneter maupun tidak. **[2-27] [3-3]**

Hak Asasi Manusia

PT Badak NGL turut memastikan bahwa semua kontrak kerja sejumlah 2.070 kontrak dengan pihak-pihak penyedia jasa memuat klausul tentang perlindungan dan penegakan HAM (100%). Pada kontrak kerja yang dibuat oleh PT Badak NGL terdapat klausul spesifik yang menentukan usia minimum pekerja yaitu 18 tahun. Selama tahun 2023 tidak ada kontrak yang dibatalkan atau ditolak karena ketidakpatuhan pihak penyedia jasa terhadap prinsip-prinsip HAM. **[2-23] [3-3]**

Pelatihan terkait HAM diberikan kepada pekerja untuk meningkatkan kualitas pemenuhan hak asasi manusia di Perusahaan. Program pelatihan yang dimaksud antara lain program pelatihan keselamatan, kesehatan, hukum, kontrak, kepemimpinan, dan sejenisnya. Selama tahun 2023 jumlah pekerja yang mengikuti pelatihan tersebut sejumlah 293 orang atau 48,5% dari jumlah pekerja dengan total 2.520 jam pelatihan atau 6,26% dari total jam pelatihan pekerja yang mencapai 40.228 jam pelatihan.

Selain itu, sebagian pekerja PT Badak NGL telah menerima pengetahuan terkait HAM melalui berbagai pelatihan HAM. Aspek-aspek HAM pada umumnya tercakup dalam PKB dan seluruh pekerja telah diberi kesempatan mengikuti forum sosialisasi PKB. **[2-23]**

Bagi PT Badak NGL, latar belakang suku, agama, ras dan antargolongan (SARA), gender, ataupun umur, bukanlah faktor yang dipertimbangkan dalam pengisian jabatan apa pun. PT Badak NGL tidak menoleransi praktik diskriminasi. Perusahaan juga melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait diskriminasi dan aspek HAM lainnya yang dilakukan di kawasan operasi dan di kantor pusat. Praktik diskriminasi dapat dihindarkan di sepanjang 2023, sama seperti di tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian, PT Badak NGL tidak menerima keluhan terkait diskriminasi atau pelanggaran HAM dari pemangku kepentingan yang relevan, termasuk dari penduduk setempat sehubungan dengan pemenuhan hak-hak asasi mereka di Kota Bontang. **[3-3] [406-1] [11.11.1] [11.11.7]**

PT Badak NGL menjunjung tinggi hak pekerja seutuhnya untuk bergabung dalam Serikat Pekerja dan menyampaikan pendapat mereka mengenai hubungan kerja antara pekerja dengan Perusahaan melalui wadah Serikat Pekerja. Tidak ada wilayah operasional Perusahaan di mana hak pekerja untuk berserikat dan berpendapat terganggu atau tidak terlaksana secara sepenuhnya. Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan

Human Rights

*PT Badak NGL ensures that all 2,070 employment contracts with service providers include clauses safeguarding and enforcing human rights. Each contract stipulates that workers must be at least 18 years old. In 2023, no contracts were canceled or rejected due to non-compliance with human rights principles by service providers. **[2-23] [3-3]***

The Company provides human rights training to enhance the fulfillment of these rights. This training includes programs on safety, health, legal matters, contracts, leadership, and more. In 2023, 293 employees, or 48.5% of the workforce, participated in these training sessions, accumulating a total of 2,520 training hours, which represents 6.26% of the total 40,228 training hours.

*Additionally, some PT Badak NGL employees have gained knowledge on human rights through various training programs. Human rights aspects are generally addressed in the Collective Labor Agreement (CLA), and all employees have had the opportunity to engage in CLA socialization forums. **[2-23]***

*PT Badak NGL does not consider ethnic, religious, racial, or gender backgrounds, or age, when filling positions. The Company has a zero-tolerance policy for discrimination and actively conducts socialization and training on discrimination and human rights at both operational sites and the head office. Throughout 2023, as in previous years, discriminatory practices were effectively avoided, and no complaints related to discrimination or human rights violations were received from stakeholders, including local residents in Bontang City. **[3-3] [406-1] [11.11.1] [11.11.7]***

PT Badak NGL fully supports workers' rights to join Trade Unions and express their views on employment matters through Union forums. There are no areas within the Company where workers' rights to associate or express their opinions are compromised. As of the end of 2023, the Company has not reviewed its goods and service providers regarding their



belum melakukan penelaahan atas pihak-pihak penyedia barang dan jasanya terkait praktik ketenagakerjaan mereka khususnya dalam kaitannya dengan hak para pekerja mereka untuk berserikat dan berpendapat. Akan tetapi, berdasarkan ketentuan umum yang berlaku di Republik Indonesia, Perusahaan berupaya untuk memastikan bahwa semua pihak penyedia barang dan jasanya mematuhi peraturan ketenagakerjaan dengan mewajibkan mereka menandatangani surat pernyataan bahwa mereka tidak mempekerjakan pekerja secara paksa dan di bawah umur. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]**

Salah satu faktor yang mempengaruhi keamanan fasilitas Perusahaan, selain bencana alam, adalah tindakan manusia, baik yang bekerja di Perusahaan maupun masyarakat yang tinggal di sekitar lokasi Perusahaan. Untuk itu, seluruh pekerja bidang pengamanan sebanyak 228 orang yang terdiri dari 8 orang pekerja tetap dan 220 orang mitra kerja secara khusus menerima pelatihan manajemen pengamanan Perusahaan. Dengan demikian, seluruh (100%) pekerja di bidang keamanan telah menerima pelatihan mengenai kebijakan dan prosedur pengamanan yang memperhatikan hak asasi manusia (HAM). **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]**

Selain itu, pada tahun 2023 Perusahaan juga memberikan kesempatan kepada 145 pekerja mengikuti pelatihan lainnya.

*employment practices related to workers' rights to associate and express opinions. However, in line with Indonesian regulations, the Company ensures that all suppliers comply with employment standards by requiring them to affirm that they do not employ forced or underage labor. **[3-3] [407-1] [408-1] [409-1] [11.12.1] [11.12.2] [11.13.1] [11.13.2]***

*The security of the Company's facilities is influenced by factors such as natural disasters and human actions, both from employees and the surrounding community. To address this, all 228 security personnel, including 8 permanent employees and 220 working partners, have received specialized training in security management. This training ensures that 100% of security staff are well-versed in security policies and procedures, with a focus on human rights. **[3-3] [410-1] [11.18.1] [11.18.2]***

Additionally, in 2023, the Company offered 145 workers the opportunity to participate in various other training programs.

No.	Program Pelatihan Course Program	Peserta Participants	Jadwal Schedule
1	Sistem Manajemen Pengamanan Dan Keamanan Security and Security Management System	18	Juni 2023 June 2023
2	Asesmen Risiko Keamanan Security Risk Assessment	24	Mei 2023 May 2023
3	Batas Dan Kewenangan Security Security Limits and Authorities	4	Juni dan Agustus 2023 June and August 2023
4	Pelatihan Petugas First Aider First Aider Training	99	November – Desember 2023 November - December 2023
Jumlah / Total		145	

Perusahaan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek HAM dalam pelaksanaan setiap kegiatan usahanya, dan berupaya mematuhi seluruh peraturan HAM yang bersifat universal. Berkat upaya dan perhatian tersebut, sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2023 Perusahaan tidak menerima keluhan formal apa pun yang disampaikan oleh pihak pemangku kepentingan mana pun terkait aspek HAM. **[2-23] [3-3]**

*The Company is committed to upholding human rights in all its business activities and adheres to universal human rights standards. As a result of these efforts, PT Badak NGL did not receive any formal complaints from stakeholders regarding human rights issues in 2023, continuing the trend from previous years. **[2-23] [3-3]***





Hubungan Dengan Masyarakat

Community Relations

Pengembangan Masyarakat
Community Development

154

Pelibatan Masyarakat
Community Involvement

156

**Realisasi Anggaran Program
Pengembangan Masyarakat**
*Community Development Program Budget
Realization*

157

Program Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment Program

158

Program Peningkatan Kapasitas
Capacity Building Program

160

Program Donasi
Charity Program

161

Program Infrastruktur
Infrastructure Program

162

Tanggung Jawab Produk
Product Responsibility

162



Pengembangan Masyarakat

Community Development

Komitmen PT Badak NGL untuk berpartisipasi dalam mendorong kegiatan pembangunan di Kota Bontang diwujudkan melalui berbagai program dan kegiatan pembangunan sosial dan lingkungan yang dilaksanakan sebagai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) Perusahaan. Hal ini penting bagi Perusahaan karena masyarakat merupakan salah satu pemangku kepentingan yang krusial untuk diberdayakan kemampuannya untuk dapat hidup secara mandiri. PT Badak NGL menerapkan BSMART yang termasuk di dalamnya sistem manajemen SHEQ untuk mencegah terjadinya dampak negatif dari operasi Perusahaan, baik terhadap pekerja, lingkungan maupun masyarakat sekitar. [3-3] [11.15.1]

Perhatian PT Badak NGL terhadap kondisi lingkungan dan kehidupan masyarakat di sekitar lokasi operasinya diwujudkan dalam empat pilar kegiatan yaitu pemberdayaan masyarakat, peningkatan kapasitas, donasi, dan infrastruktur sebagai respons Perusahaan terhadap kebutuhan masyarakat. Seluruh program tersebut pada dasarnya ditujukan untuk meningkatkan kesejahteraan sekaligus kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi. Perusahaan membentuk tim khusus yaitu CSR & Relations Section untuk menjalankan program TJSL Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga melakukan penilaian dan pemantauan yang berkesinambungan terhadap program pemberdayaan masyarakat yang dijalankan Perusahaan. [413-1] [11.15.2]

Empat Pilar Kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan PT Badak NGL

Four Pillars of PT Badak NGL's

Social and Environmental Responsibility Activities



1

Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment

Pemberdayaan masyarakat merupakan program pendampingan dan bimbingan kepada berbagai kelompok masyarakat di sekitar Perusahaan sesuai dengan kekhasannya. Tujuan akhir program pemberdayaan masyarakat adalah untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat setempat, khususnya di bidang ekonomi.

The community empowerment program provides assistance and guidance to various community organizations affiliated with the company, tailored to their specific needs and strengths. The primary objective of this program is to enhance the welfare and self-sufficiency of the local community, particularly in the economic realm.



2

Peningkatan Kapasitas

Capacity Building

Peningkatan kapasitas merupakan program yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat di lingkungan Perusahaan dan sekitar Perusahaan. Kegiatan yang dilakukan pada program ini berupa peningkatan kapasitas pengetahuan dan keterampilan yang dilaksanakan secara formal maupun non-formal.

The capacity building program is designed to address the needs of the community within and surrounding the Company's operations. This initiative focuses on enhancing knowledge and skills through both formal and informal capacity-building activities.



PT Badak NGL is dedicated to supporting the development of Bontang City through a range of social and environmental initiatives, which fall under the Company's Social and Environmental Responsibility (TJSL) programs. This commitment is crucial, as empowering the local community is essential for fostering their independence. To mitigate any potential negative effects of its operations on workers, the environment, and the surrounding community, PT Badak NGL employs the BSMART approach, which incorporates the SHEQ management system. [3-3] [11.15.1]

The Company's focus on the environmental and social conditions around its operational areas is reflected in four key areas: community empowerment, capacity building, donations, and infrastructure development. These efforts are designed to enhance the welfare and self-sufficiency of the local population, particularly within the economic sector. PT Badak NGL has established a dedicated CSR & Relations Section to manage these TJSL initiatives and ensures ongoing evaluation and monitoring of its community empowerment programs. [413-1] [11.15.2]



3

Donasi

Charity

Donasi merupakan program yang bersifat karitatif dan dilaksanakan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat setempat dalam aspek ekonomi, sosial, lingkungan, keagamaan, olahraga, seni budaya dan Kesehatan. Bantuan donasi untuk tanggap bencana alam dan pandemi Covid-19 juga termasuk dalam program donasi. Bantuan juga ditujukan dalam rangka menjalin relasi baik dengan pemerintah (government relations) dalam bentuk dukungan kedinasan dalam bidang transportasi (darat, laut, dan udara), akomodasi, serta peminjaman fasilitas perusahaan.

The charity program is aimed at addressing various needs within local communities, encompassing economic, social, environmental, religious, sports, arts and culture, and health aspects. Additionally, support is extended to foster positive relationships with the government, providing official assistance in transportation (land, sea, and air), accommodation, and the use of company facilities. Other activities under the charity pillar include offering voluntary aid to individuals or groups in need, often involving contributions towards community maintenance costs and event support.



4

Infrastruktur

Infrastructure

Infrastruktur merupakan program yang merespons kebutuhan masyarakat setempat akan sarana dan prasarana yang mendesak, termasuk di dalamnya bantuan infrastruktur terkait pemulihan bencana alam.

The infrastructure program addresses the pressing need for facilities and infrastructure within the local community, including assistance related to natural disaster recovery efforts.

Pelibatan Masyarakat

Community Involvement

PT Badak NGL terlibat secara aktif dalam berbagai forum untuk memperoleh masukan mengenai kepentingan masyarakat lokal yang dapat diakomodasi melalui program pengembangan masyarakat. Setiap tahun, Pemerintah Kota Bontang melibatkan PT Badak NGL pada Forum Komunikasi Pimpinan Daerah (Forkopimda) dalam rangka menyelaraskan agenda pembangunan Kota Bontang dengan program pengembangan masyarakat yang dijalankan oleh Perusahaan. Selain itu, PT Badak NGL juga membuka diri terhadap masukan, saran, dan keluhan yang disampaikan oleh masyarakat lokal yang dapat disampaikan secara tertulis melalui lisan melalui Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]**

Dalam menyusun program TJSL, PT Badak NGL menyadari pentingnya studi pemetaan sosial (*social mapping*) pada wilayah-wilayah yang terkena dampak dari kegiatan operasional Perusahaan. Studi pemetaan sosial ini bertujuan menggambarkan informasi yang sistematis mengenai masyarakat, termasuk di dalamnya profil dan potensi, masalah sosial yang ada pada masyarakat di Wilayah Pengembangan Masyarakat Badak LNG. Dengan demikian program Comdev diharapkan dapat memberikan nilai tambah bagi masyarakat karena program tersebut dilakukan dengan mengacu pada potensi, masalah, dan kebutuhan masyarakat lokal. **[413-1] [11.15.2]**

PT Badak NGL melakukan pemetaan sosial sejak tahun 2015 dan berlangsung rutin. Hingga saat ini. Cakupan pemetaan sosial yang dilakukan telah meliputi 11 kelurahan dari total 15 kelurahan yang ada di Kota Bontang. Adapun 4 kelurahan yang belum masuk dalam pemetaan sosial PT Badak NGL merupakan wilayah terluar dari *buffer zone* Perusahaan.

Dalam merencanakan dan melaksanakan program-program pengembangan masyarakat, PT Badak NGL melibatkan masyarakat lokal beserta organisasi kemasyarakatan setempat, berbagai perusahaan yang terkait, perguruan tinggi, dan badan-badan pemerintahan yang relevan. Perusahaan juga membuka diri terhadap masukan dan keluhan masyarakat yang disampaikan secara non-formal dan ditindaklanjuti oleh tim khusus TJSL Badak LNG. Data mengenai pengungkapan publik atas hasil penilaian dampak lingkungan telah dilaporkan pada Bab Kinerja Lingkungan. Penilaian dampak sosial dilakukan melalui evaluasi program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh pihak ke-3 (instansi lokal independen) yaitu Bina Karya Lingkungan

*PT Badak NGL actively participates in various forums to gather input on local community needs, which can then be addressed through its development programs. Annually, the Bontang City Government includes PT Badak NGL in the Regional Leadership Communication Forum (Forkopimda) to ensure alignment between the city's development agenda and the Company's community development initiatives. Additionally, PT Badak NGL welcomes feedback, suggestions, and complaints from the local community, which can be submitted in writing or verbally through the Corporate Communication Department. **[413-1] [11.15.2]***

*In designing its TJSL programs, PT Badak NGL recognizes the importance of conducting social mapping studies in areas impacted by its operations. These studies provide systematic information about the community, including its profile, potential, and existing social issues within the Badak LNG Community Development Area. Consequently, the Comdev program is tailored to offer added value to the community by addressing its specific potential, challenges, and needs. **[413-1] [11.15.2]***

PT Badak NGL has been conducting social mapping since 2015, with ongoing updates to this process. To date, social mapping has been completed in 11 out of 15 sub-districts within Bontang City. The four sub-districts not yet covered are located in the outermost areas of the Company's buffer zone.

In the planning and execution of community development programs, PT Badak NGL collaborates with local communities, community organizations, relevant companies, universities, and government agencies. The Company is also receptive to informal feedback and complaints from the community, which are addressed by the Badak LNG TJSL special team. Information on public disclosure related to environmental impact assessments is detailed in the Environmental Performance Chapter. Additionally, social impact assessments are conducted annually by an independent local agency, the Bontang City Environmental Works Agency (BIKAL). In 2023, PT Badak NGL achieved a Community Satisfaction Index (IKM) score of 3.45 out of 4.0,



(BIKAL) Kota Bontang secara rutin setiap tahun. Pada tahun 2023 PT Badak NGL mendapatkan IKM (Indeks Kepuasan Masyarakat) sebesar 3,45 pada skala 4,0 sehingga masuk dalam predikat “Sangat Baik.” Kemudian, pengaduan keluhan masyarakat secara formal pada tahun 2023 adalah nihil. **[413-1] [11.15.2] [11.15.4]**

Program pengembangan masyarakat ini dilakukan dengan pendekatan tata kelola PDCA (*Plan, Do, Check, Action*) yang didokumentasikan dengan baik dan mencakup sepuluh tahapan kegiatan yang berbeda, yaitu:

1. Pembuatan kebijakan;
2. Pembuatan sistem tata kelola;
3. Pemetaan sosial;
4. Penyusunan rencana strategis;
5. Penyusunan rencana kerja;
6. Pelaksanaan;
7. Pemantauan;
8. Tindak lanjut;
9. Publikasi; dan
10. Evaluasi tahunan.

*earning a “Very Good” rating. Moreover, there were no formal complaints from the community in 2023. **[413-1] [11.15.2] [11.15.4]***

*The community development program is implemented using a meticulously documented PDCA (*Plan, Do, Check, Act*) governance approach, encompassing ten distinct stages:*

1. Policy formulation
2. Establishment of a governance system
3. Social mapping
4. Development of strategic plans
5. Preparation of work plans
6. Implementation
7. Monitoring
8. Follow-up
9. Publication
10. Annual evaluation

Realisasi Anggaran Program Pengembangan Masyarakat

Community Development Program Budget Realization

Dalam menjalankan program pengembangan masyarakat, Perusahaan memiliki anggaran khusus yang bersifat tidak komersial. PT Badak NGL menjalankan program tersebut untuk memberikan dampak signifikan bagi masyarakat di sekitar kilang antara lain berupa peningkatan kesejahteraan, pendidikan, kesehatan, dan kemandirian masyarakat. Berikut realisasi anggaran Program Pengembangan Masyarakat di PT Badak NGL: **[203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]**

*To support the community development program, PT Badak NGL allocates a dedicated non-commercial budget. This program is designed to make a meaningful impact on the surrounding community, focusing on enhancing welfare, education, health, and community self-sufficiency. Below is the detailed budget allocation for the Community Development Program at PT Badak NGL: **[203-1] [203-2] [11.14.4] [11.14.5]***

Kategori <i>Category</i>	2022 (Rp)	2021 (Rp)
Pemberdayaan Masyarakat <i>Community Empowerment</i>	2,89 miliar	2,62 miliar
Peningkatan Kapasitas <i>Capacity Building</i>	2,34 miliar	3,12 miliar
Donasi <i>Charity</i>	286 juta	1,62 miliar
Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	80 juta	672 juta
Jumlah <i>Total</i>	5,6 miliar	8 miliar



Program Pemberdayaan Masyarakat

Community Empowerment Program

Pada tahun 2023, PT Badak NGL memiliki 24 program pemberdayaan yang tersebar di berbagai sektor usaha, dengan program unggulannya antara lain sebagai berikut:

In 2023, PT Badak NGL implemented 24 empowerment programs across various business sectors. Among these, one of the prominent initiatives is:

Menara Marina (Menuju Nelayan Ramah Lingkungan Mandiri dan Sejahtera)

Menuju Nelayan Ramah Lingkungan yang Mandiri dan Sejahtera (MENARA MARINA) merupakan program pemberdayaan masyarakat yang berlokasi di wilayah RT 17 Kampung Tihi Tihi. Kampung terapung yang memiliki keindahan pemandangan laut yang unik serta hasil rumput laut yang melimpah dimanfaatkan oleh masyarakat untuk mengembangkan pariwisata dan mengolah produk olahan rumput laut. Keindahan bawah laut yang cantik dan asri juga menjadi salah satu keunikan yang dapat menarik pengunjung ke Kampung Tihi Tihi.

Menara Marina (Towards Independent and Prosperous Environmentally Friendly Fishermen)

Menara Marina is a community empowerment program situated in the RT 17 area of Tihi Tihi Village. This program aims to enhance the livelihoods of local fishermen by leveraging the area's unique sea view and abundant seaweed resources. The floating village's scenic beauty and the pristine underwater environment also contribute to its potential for tourism development. The community utilizes these resources to foster tourism and process seaweed products, promoting both environmental sustainability and economic growth.

Anpernik (Pahlawan Perbaikan Elektronik)

Pahlawan Perbaikan Elektronik (ANPERNIK) merupakan program pemberdayaan pemuda yang memiliki keahlian teknis, reparasi elektronik di Kota Bontang. Program ini dikembangkan untuk memberikan peluang bisnis bagi pemuda melalui pelayanan jasa perbaikan / servis barang elektronik rumah tangga dan perkantoran.

Anpernik (Electronic Repair Heroes)

Electronic Repair Heroes (ANPERNIK) is a youth empowerment program focused on developing technical and electronic repair skills in Bontang City. This initiative aims to create business opportunities for young people by providing services for the repair and maintenance of household and office electronics.

Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat)

Sampah Keliling Swadaya Masyarakat merupakan program pemberdayaan masyarakat dengan mengintegrasikan bank sampah serta kelompok masyarakat di Kota Bontang untuk melakukan aksi dalam mendukung pengentasan permasalahan sampah di Kota Bontang melalui pemilahan dan pengolahan limbah. Terdapat 6 bank sampah yang tergabung pada program Salin Swara antara lain adalah Bank Sampah Ceria, Telihan Recycle, Bank Sampah Selangan Berseri, Bank Sampah Lembah Berseri dan Bank Sampah Masdarling dan Tanjung Mamat Fiberglass.

Salin Swara (Community-based Mobile Waste)

Community-based Mobile Waste is a program designed to empower communities by integrating waste banks and local groups in Bontang City. The program addresses waste management issues through waste sorting and processing. It includes six waste banks: Ceria Waste Bank, Telihan Recycle, Selangan Berseri Waste Bank, Lembah Berseri Waste Bank, Masdarling Waste Bank, and Tanjung Mamat Fiberglass Waste Bank. These organizations work collectively to support waste reduction and environmental sustainability in the city.

Selangan City

Sebuah perkampungan di atas laut dengan menawarkan keindahan alam yang cantik dan asri menjadikan wilayah Kampung Selangan, Bontang Lestari menjadi salah satu destinasi wisata di Kota Bontang. Suasana perkampungan yang asri dan tenang dapat memberikan.

Selangan City

Kampung Selangan in Bontang Lestari is a picturesque seaside village known for its natural beauty, making it a popular tourist destination in Bontang City. The serene village atmosphere and stunning views offer a tranquil escape for visitors.



Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu)

Usaha Unggulan Pertanian Terpadu (Saung Pandu) merupakan program pertanian dengan mengusung konsep *integrated farming system*. Program ini berlokasi di kelurahan Berebas Tengah dengan melibatkan sejumlah masyarakat di wilayah tersebut. Beberapa kegiatan yang dikembangkan pada program Saung Pandu antara lain adalah budidaya perikanan, peternakan dan kolam pemancingan air tawar.

Saung Pandu (Integrated Agricultural Excellence Business)

Saung Pandu is an agricultural program that implements an integrated farming system. Located in the Berebas Tengah sub-district, this program engages local communities in various agricultural activities. The Saung Pandu initiative encompasses fisheries cultivation, animal husbandry, and the development of freshwater fishing ponds.

Keberlanjutan Ekonomis Program-Program Pengembangan Masyarakat Tahun 2023

Economic Sustainability of Community Development Programs in 2023

Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Kegiatan Utama Main Activity	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)	Omset Kelompok per Bulan (Rp) Group revenue (Rp)
Salin Swara (Sampah Keliling Swadaya Masyarakat) <i>Salin Swara (Community Self-Help Mobile Garbage Collection)</i>	97	1. Pemilahan sampah organik dan non organik 2. Pengolahan limbah non B3 (polyurethane & aluminium) perusahaan menjadi barang tepat guna 1. <i>Sorting organic and non-organic waste</i> 2. <i>Processing non-B3 waste (polyurethane & aluminum) into appropriate goods</i>	Rp300.000.000 terdiri dari sarana dan prasarana 6 bank sampah yang tergabung pada program Menara Marina <i>Rp. 300,000,000 consists of facilities and infrastructure for 6 waste banks that are part of the Marina Tower program.</i>	Rp5.000.000 - 15.000.000/bulan
Menara Marina	60	1. Pengembangan pariwisata berbasis masyarakat 2. Budidaya rumput laut ramah lingkungan UMKM 1. <i>Community-based tourism development</i> 2. <i>Environmentally friendly seaweed cultivation for MSMEs</i>	Rp250.000.000	1. Budidaya rumput laut 2. UMKM olahan hasil laut 3. Budidaya perikanan Rp13.100.000/bulan 1. <i>Seaweed cultivation</i> 2. <i>UMKM processed marine products</i> 3. <i>Fishery cultivation Rp13,100,000/month</i>
Saung Pandu (Usaha Unggulan Pertanian Terpadu) <i>Saung Pandu (Leading Integrated Agricultural Business)</i>	30	Pengelolaan pertanian, peternakan dan budidaya perikanan <i>Management of agriculture, livestock and fisheries cultivation</i>	Rp280.000.000	Rp3.500.000/bulan
ANPERNIK (Pahlawan Perbaikan Elektronik) <i>ANPERNIK (Electronic Repair Hero)</i>	7	Jasa perbaikan dan servis AC dan alat elektronik <i>AC and electronic equipment repair and service</i>	Rp250.000.000	Rp70.000.000 -116.000.000/bulan
Industri Mikro Pesisir <i>Coastal Micro Industry</i>	8	Pengolahan produk hasil laut dan UMKM <i>Processing of marine products and UMKM</i>	Rp75.000.000 / kelompok UMKM	Rp15.000.000
Mangrove Information Center <i>Mangrove Information Center</i>	50	Pembibitan mangrove <i>Mangrove nursery</i>	Rp675.000.000	Rp100.000.000
Selangan City	10	Pariwisata berbasis masyarakat dan kuliner <i>Community-based and culinary tourism</i>	Rp325.000.000	Rp3.500.000
Mangrove ecomode	10	UMKM produk batik khas Bontang <i>MSMEs produce typical Bontang batik products</i>	Rp425.000.000	Rp10.000.000

Program Programs	Jumlah Kelompok Number of Groups	Kegiatan Utama Main Activity	Aset yang Dikelola (Rp) Total Managed Assets (Rp)	Omset Kelompok per Bulan (Rp) Group revenue (Rp)
Masyarakat Sadar Lingkungan <i>Environmentally Conscious Society</i>	55	Pariwisata berbasis lingkungan dan produk kuliner olahan pertanian dan perkebunan <i>Environmentally based tourism and culinary products processed from agriculture and plantations</i>	Rp285.000.000	Rp5.000.000
Bontang Kuala Ecotourism	30	Pariwisata <i>Tourism</i>	Rp200.000.000	(Sejak Covid belum ada kegiatan pariwisata kembali) <i>(Since Covid there have been no tourism activities again)</i>
Pengolahan Sampah Berbasis Masyarakat <i>Community Based Waste Management</i>	60	Pencacah plastik <i>Plastic shredder</i>	Rp200.000.000	Rp60.000.000

Program Peningkatan Kapasitas

Capacity Building Program

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

Badak Excellence Scholarship merupakan program beasiswa yang diberikan kepada siswa/siswi di Kota Bontang yang memiliki prestasi akademik dan di prioritaskan kepada keluarga yang tidak mampu. Program ini merupakan wujud kontribusi dari Badak LNG dalam memberikan fasilitas pendidikan yang layak bagi anak-anak untuk bersekolah wajib 12 tahun. Proses seleksi bagi calon penerima beasiswa melibatkan beberapa aspek di antaranya nilai rapor semester akhir, tes akademik, tes psikologi, tes wawancara, serta survei lapangan. Pada tahun 2023, jumlah penerima beasiswa sebanyak 50 siswa untuk jenjang SD, 80 siswa untuk SMP, 70 siswa untuk SMA, dan 4 orang untuk Perguruan Tinggi. Adapun dana yang diserap untuk program BESCA (SMP, SMA, dan Perguruan Tinggi) tahun 2023 adalah sebesar Rp2,57 miliar.

Cooperative Education Program (COOP)

Cooperative Education Program merupakan program pemagangan yang diinisiasi oleh Badak LNG sejak tahun 2004. Program ini memberikan sarana magang sekaligus bekerja secara langsung serta mempelajari sistem tata kelola perusahaan. Program pemagangan dilaksanakan selama enam bulan dengan menempatkan para mahasiswa di beberapa departemen yang terdapat di Badak LNG. Pemagangan ini khusus diberikan kepada seluruh

Badak Excellence Scholarship (BESCA)

The Badak Excellence Scholarship is designed to support academically talented students in Bontang City, with a priority given to those from underprivileged families. This initiative reflects Badak LNG’s commitment to ensuring that all children have access to quality education throughout their 12 years of compulsory schooling. The selection process for scholarship recipients includes a thorough evaluation of several factors: final semester report card scores, academic tests, psychological assessments, interviews, and field surveys. In 2023, the program awarded scholarships to 50 elementary school students, 80 junior high school students, 70 senior high school students, and 4 college students. The total expenditure for the BESCA program (covering junior high school, senior high school, and college) in 2023 was Rp2.57 billion.

Cooperative Education Program (COOP)

The Cooperative Education Program, initiated by Badak LNG in 2004, offers internships that provide hands-on experience and insight into the company’s governance system. The program spans six months and involves placing students in various departments at Badak LNG. It is specifically designed for active students in their final semester who are native residents of Bontang City. The program aims to provide young people in Bontang City with valuable learning and working experiences, as



mahasiswa aktif yang telah memasuki semester akhir dan merupakan warga asli kota Bontang. Program ini bertujuan agar pemuda Kota Bontang dapat memiliki pengalaman belajar sambil bekerja dan merasakan budaya kerja di PT Badak NGL. Selain itu peserta COOP dapat menjadi agen penyebar berita positif PT Badak NGL dan berkontribusi dalam berbagai program sosial perusahaan. Pada tahun 2023, PT Badak NGL menerima 60 orang peserta COOP yang berasal dari 20 Perguruan Tinggi di seluruh Indonesia dengan penyerapan dana sebesar Rp718 juta.

Program Donasi

Charity Program

Program Donasi

Pilar Donasi yang dilaksanakan oleh Badak LNG seiring berjalannya waktu telah mengalami kemajuan. Hal ini dibuktikan dari adanya kolaborasi atau sinergi *multistakeholder* dalam menyalurkan program TJSL-nya antara lain pemerintah kota Bontang, swasta dan kelompok masyarakat pada kegiatan yang mendukung pengembangan olahraga, pemuda, seni budaya dan komunitas keagamaan untuk membantu pemerintah dalam meningkatkan sumber daya manusia di wilayah Kota Bontang.

Dalam melaksanakan pilar donasi, Badak LNG terlebih dahulu melakukan asesmen terhadap kelayakan pemberian bantuan. Beberapa hal yang diperhatikan Badak LNG untuk menyalurkan kegiatan Donasi antara lain :

- Jarak kelompok masyarakat dengan perusahaan (akan di prioritaskan di wilayah Ring 1 perusahaan)
- Jumlah penerima manfaat
- Dampak pemberian bantuan bagi Perusahaan

Untuk program tanggap bencana lainnya, terutama di Kota Bontang, PT Badak NGL bekerja sama dengan pemerintah setempat melakukan program tanggap bencana banjir dan kebakaran. Pekerja PT Badak NGL terjun langsung memberikan bantuan berupa makanan siap saji yang sangat dibutuhkan ketika akses jalan masyarakat sangat terbatas.

Program Sosial, Budaya, dan Olahraga

Perhatian PT Badak NGL terhadap pengembangan masyarakat juga ditunjukkan dengan komitmen terhadap kegiatan di bidang seni budaya, olahraga, kepemudaan, dan agama. Hal ini merupakan salah satu upaya Perusahaan dalam membantu pemerintah meningkatkan kapasitas sumber daya manusia khususnya di Kota Bontang.

well as exposure to the work culture at PT Badak NGL. Additionally, participants have the opportunity to become advocates for PT Badak NGL, sharing positive news and contributing to various company social programs. In 2023, PT Badak NGL hosted 60 COOP participants from 20 universities across Indonesia, with a total expenditure of Rp718 million.

Charity Program

The Charity Pillar implemented by Badak LNG has evolved over time, marked by collaborative efforts involving various stakeholders. This synergy includes partnerships with the Bontang City Government, private sector entities, and community groups, all working together to support activities in sports, youth development, arts and culture, and religious communities. These efforts aim to assist the government in enhancing human resources within the Bontang City area.

In implementing the Donation Pillar, Badak LNG begins with a comprehensive feasibility assessment to determine the suitability of providing assistance. Several factors are considered in the distribution of donation activities, including:

- *Proximity of community groups to the company (priority is given to those in the company's Ring 1 area)*
- *Number of beneficiaries*
- *Impact of the assistance on the Company*

For disaster response efforts, particularly in Bontang City, PT Badak NGL collaborates with the local government to address flood and fire emergencies. The Company's employees provide direct assistance, including distributing ready-to-eat food, which is crucial when access to affected areas is severely restricted.

Social, Cultural, and Sports Programs

PT Badak NGL demonstrates its commitment to community development through various initiatives in the arts, culture, sports, youth, and religious sectors. These activities reflect the Company's dedication to supporting the government in enhancing human resource capacities, particularly in Bontang City.

Secara umum, program pengembangan masyarakat dikategorikan menjadi program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) serta program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi.

Program-program yang mendukung kegiatan masyarakat (di bidang sosial, budaya, agama, dan olahraga) :

- Memberikan bantuan terbatas baik dalam bentuk fisik maupun menjadi sponsor kegiatan;
- Menjadi sponsor kegiatan olahraga lokal dan nasional (beberapa cabang olahraga); serta
- Bantuan renovasi rumah ibadah, panti asuhan, pondok pesantren, dan bedah rumah.

Program-program pelestarian budaya lokal melalui penguatan dan pelestarian tradisi:

- Berkontribusi dalam pesta adat Erau Pelas Benua dan Pesta Laut Bontang Kuala;
- Berkontribusi dalam pembentukan paguyuban dan sanggar kesenian lokal dan kreasi;
- Memberikan bantuan terbatas untuk sarana-prasarana pendukung seni budaya;
- Berpartisipasi pada festival budaya lokal; dan
- Berpartisipasi sebagai sponsor pada promosi budaya dalam rangka mendukung program pariwisata Kota Bontang.

Program Infrastruktur

Infrastructure Program

PT Badak NGL menjalankan program infrastruktur berupa pemberian bantuan infrastruktur untuk fasilitas umum, tempat ibadah, serta fasilitas untuk menunjang program pemberdayaan dan tanggap bencana. Pada tahun 2023, program infrastruktur PT Badak NGL dialokasikan untuk renovasi minor Knowledge House Badak LNG senilai Rp80 juta.

Tanggung Jawab Produk

Product Responsibility

Produk-produk yang dihasilkan oleh Perusahaan telah dibuat berdasarkan spesifikasi yang sesuai dengan kebutuhan/permintaan dari pembeli. Untuk memastikan bahwa setiap produk yang diproduksi memenuhi spesifikasi tersebut, praktik-praktik terbaik dalam industri pengolahan minyak dan gas senantiasa diterapkan. Perusahaan juga secara berkala melakukan survei pembeli, dalam rangka selalu meningkatkan kualitas dan keamanan produknya. **[3-3]**

In general, community development programs are categorized into programs that support community activities (in the fields of social, culture, religion, and sports) and programs to preserve local culture through strengthening and preserving traditions.

Programs Supporting Community Activities (in the fields of social, culture, religion, and sports) include:

- *Providing Limited Assistance in the form of physical resources or sponsorship for various activities.*
- *Supporting local and national sports events across various disciplines.*
- *Contributing to the renovation of houses of worship, orphanages, Islamic boarding schools, and residential homes.*

Local Cultural Preservation Programs through Strengthening and Preserving Traditions include:

- *Contributing to events such as the Erau Pelas Benua traditional festival and the Bontang Kuala Sea Festival.*
- *Assisting in the establishment of local art and creative groups and studios.*
- *Providing limited assistance for infrastructure related to arts and culture.*
- *Engaging actively in local cultural festivals.*
- *Supporting cultural promotions to enhance Bontang City's tourism program.*

PT Badak NGL operates an infrastructure program that provides assistance for public facilities, places of worship, and facilities that support empowerment and disaster response initiatives. In 2023, the program allocated Rp80 million for minor renovations of the Badak LNG Knowledge House.

*The products manufactured by PT Badak NGL are designed to meet the specific requirements and requests of buyers. To ensure compliance with these specifications, the Company adheres to industry best practices in oil and gas processing. Additionally, PT Badak NGL conducts periodic buyer surveys to continuously enhance product quality and safety. **[3-3]***



Produk LNG merupakan bahan yang mudah terbakar. Oleh karena itu, setiap tahapan produksi LNG hingga pemuatannya harus melalui pengujian serta evaluasi agar proses-proses produksi LNG memiliki tingkat keamanan yang tinggi. Evaluasi ini dianalisis secara komprehensif sebelum proses pemuatan ke kapal atau *iso tank* agar produk LNG yang dihasilkan sesuai dengan spesifikasi pembeli. Hasilnya didokumentasikan dalam *Certificate of Analysis* yang disertakan pada produk tersebut. Perusahaan juga memberikan *Safety Data Sheet* (SDS) kepada pembeli sebagai bentuk tanggung jawab produk terhadap keselamatan pembeli. Dengan demikian seluruh (100%) produk LNG yang diproduksi telah melalui pengujian standar kepatuhan terhadap prosedur dan kualitas produk. [3-3] [416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]

Pada tahun 2023, PT Badak NGL tidak menerima laporan keluhan terkait dengan ketidaksesuaian spesifikasi produk LNG yang ditentukan oleh kebutuhan pembeli dan tidak diatur oleh undang-undang. Perusahaan senantiasa menyampaikan informasi mengenai karakteristik produk, termasuk komponen utama dalam produk, dan dampaknya terhadap lingkungan, serta cara penanganan produk yang benar, sehat, dan aman. Pada tahun 2023, Perusahaan tidak menanggung denda akibat dari ketidakpatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan tentang penyediaan dan penggunaan produk dan jasa. [416-2] [417-2]

PT Badak NGL melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara rutin yaitu dua kali per tahun yang bertujuan untuk menilai dan memperbaiki kinerja pelayanan dan kualitas operasionalnya dengan metode kuesioner. Kuesioner dikirimkan ke para responden yaitu pembeli LNG, *transporter*, dan *surveyor*. Terdapat sepuluh parameter yang diukur dalam kuesioner ini, yaitu: keamanan kilang, kualitas produk, operasi pemuatan, waktu pemuatan, operasi *berthing*, dokumentasi, respons terhadap kebutuhan pelanggan, lingkungan, reliabilitas kilang, dan isu keamanan (terkait ISPS), yang harus dinilai oleh para responden dengan nilai antara 1 hingga 5.

Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara rutin. Pada paruh pertama 2023 secara umum menunjukkan nilai sebesar 4,84 dan untuk paruh kedua 2023 sebesar 4,94 sehingga semua parameter yang diukur memperoleh nilai rata-rata 4,89 dari nilai maksimum 5. Hasil survei tersebut menghasilkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dari target nilai KPI (*Key Performance Indicator*) yaitu 4,5 s.d. 4,8 dari 5,0.

Walaupun PT Badak NGL berhasil mempertahankan kriteria layanan “Excellent” di mata para pelanggan/*transporter*, PT Badak NGL tetap melihat pentingnya upaya-upaya untuk meningkatkan pelayanan dan kualitas secara keseluruhan untuk lebih memuaskan para pelanggannya.

As LNG products are flammable, every stage of their production, from processing to loading, undergoes rigorous testing and evaluation to ensure high safety standards. Comprehensive analysis is performed before the loading process onto ships or iso tanks, verifying that the LNG meets the buyer's specifications. Results are documented in a Certificate of Analysis included with each product. The Company also provides a Safety Data Sheet (SDS) to buyers, demonstrating its commitment to product safety. Consequently, 100% of LNG products undergo standard compliance testing for both procedures and product quality. [3-3] [416-1][417-1] [11.3.1] [11.3.3]

In 2023, PT Badak NGL did not receive any complaints regarding non-compliance with LNG product specifications or any fines related to product provision and use. The Company consistently provides detailed information on product characteristics, including main components, environmental impacts, and safe handling practices. In 2023, the Company did not receive any fines related to non-compliance with regulations regarding the provision and use of products and services. [416-2] [417-2]

PT Badak NGL routinely conducts a Customer Satisfaction Survey twice a year to assess and enhance its service performance and operational quality. This survey uses a questionnaire method and is distributed to LNG buyers, transporters, and surveyors. The questionnaire evaluates ten parameters: refinery safety, product quality, loading operations, loading time, berthing operations, documentation, response to customer needs, environmental impact, refinery reliability, and safety issues (related to ISPS), with respondents rating each parameter on a scale from 1 to 5.

In 2023, the Company achieved high satisfaction scores, with an average rating of 4.84 in the first half of the year and 4.94 in the second half, resulting in an overall average of 4.89 out of a maximum of 5. This performance exceeded the target KPI range of 4.5 to 4.8.

Despite consistently meeting the “Excellent” service criteria as perceived by customers and transporters, PT Badak NGL remains committed to ongoing efforts to further enhance service and quality to ensure continued customer satisfaction.

Indeks Standar GRI

GRI Content Index

Pernyataan penggunaan <i>Statement of use</i>	PT Badak NGL telah melaporkan sesuai dengan Standar GRI untuk periode 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023. <i>PT Badak NGL has reported in accordance with GRI Standards for the period of Januari, 1 2023 and December, 31 2023.</i>
GRI 1 yang digunakan <i>GRI 1 used</i>	GRI 1: Landasan 2021 <i>GRI 1: Foundation 2021</i>
Standar Sektor GRI yang berlaku <i>Applicable GRI Sector Standard(s)</i>	GRI 11: Sektor Minyak dan Gas 2021 <i>GRI 11: Oil and Gas Sector 2021</i>

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
PENGUNGKAPAN UMUM/GENERAL DISCLOSURE							
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 <i>General Disclosure 2021</i>	2-1	Rincian organisasi <i>Organizational details</i>	52, 53				-
	2-2	Entitas yang dicantumkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi <i>Entities included in the organization's sustainability reporting</i>	41, 70, 101				-
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan <i>Reporting period, frequency and contact point</i>	30, 49				-
	2-4	Penyajian kembali informasi <i>Restatements of information</i>	31				-
	2-5	Penjaminan eksternal <i>External assurance</i>	31				-
	2-6	Kegiatan, rantai nilai dan hubungan bisnis lain <i>Activities, value chain and other business relationships</i>	52, 61, 62, 63, 64, 66				-
	2-7	Tenaga kerja <i>Employees</i>	66, 67				-
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung <i>Workers who are not employees</i>	67				-
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola <i>Governance structure and composition</i>	74, 75				-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi <i>Nomination and selection of the highest governance body</i>	76, 77, 78				-
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi <i>Chair of the highest governance body</i>	76				-
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak <i>Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts</i>	41, 94, 95				-
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak <i>Delegation of responsibility for managing impacts</i>	74				-
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan <i>Role of the highest governance body in sustainability reporting</i>	41				-
	2-15	Konflik kepentingan <i>Conflicts of interest</i>	78				-
	2-16	Komunikasi masalah penting <i>Communication of critical concerns</i>	79				-
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi <i>Collective knowledge of the highest governance body</i>	83				-
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi <i>Evaluation of the performance of the highest governance body</i>	78, 79				-
	2-19	Kebijakan remunerasi <i>Remuneration policies</i>	80, 81				-
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi <i>Process to determine remuneration</i>	80				-
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan <i>Annual total compensation ratio.</i>	81, 102				-
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan <i>Statement on sustainable development strategy</i>	24				-
	2-23	Komitmen kebijakan <i>Policy commitments</i>	25, 52, 96, 102, 150, 151				-
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan <i>Embedding policy commitments.</i>	96				-

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 2: Pengungkapan Umum 2021 General Disclosure 2021	2-25	Proses untuk memulihkan dampak negatif Processes to remediate negative impacts	82, 102				-
	2-26	Mekanisme untuk meminta saran dan menyampaikan kekhawatiran Mechanisms for seeking advice and raising concerns.	96, 97				-
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	131, 150				-
	2-28	Keanggotaan asosiasi Membership associations	53				-
	2-29	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	33				-
	2-30	Perjanjian kerja bersama Collective bargaining agreements	69, 147				-
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK/SPECIFIC TOPIC DISCLOSURE							
EKONOMI/ECONOMY							
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 / Economic Performance 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	119, 149				11.14.1 11.21.1
GRI 201 Kinerja Ekonomi 2016 Economic Performance 2016	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	101				11.14.2
	201-2	Implikasi Finansial Serta risiko dan peluang lain akibat dari Perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	100, 102, 149				11.14.3 11.21.2
	201-3	Kewajiban Program Pensiun Manfaat Pasti dan Program Pensiun lainnya Defined benefit plan obligations and other retirement plans	103				-
	201-4	Bantuan Finansial yang diterima dari Pemerintah Financial assistance received from government	101				11.21.3

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 / <i>Market Presence 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	102				-
GRI 202 Keberadaan di Pasar 2016 <i>Market Presence 2016</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102, 103				-
	202-2	Proporsi manajemen senior yang berasal dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	103				-
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 / <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	100, 102, 104				11.14.1
GRI 203 Dampak Ekonomi Tidak Langsung 2016 <i>Indirect Economic Impacts 2016</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	157				11.14.4
	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157				11.14.5
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 / <i>Procurement Practices 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	100				11.14.1
GRI 204 Praktik Pengadaan 2016 <i>Procurement Practices 2016</i>	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal <i>Proportion of spending on local suppliers</i>	104				11.14.6
GRI 205 Anti- Korupsi 2016 / <i>Anti- Corruption 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	148				11.20.1
GRI 205 Anti- Korupsi 2016 <i>Anti- Corruption 2016</i>	205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	148				11.20.2

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 205 Anti-Korupsi 2016 Anti-Corruption 2016	205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training about anti-corruption policies and procedures	149				11.20.4
	205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Confirmed incidents of corruption and actions taken	149				11.20.3
	-	Pendekatan terhadap transparansi kontrak Approach to contract transparency	104				11.20.5
	-	Pihak yang berhak atas manfaat organisasi Organization's beneficial owners	104				11.20.6
11.19 Perilaku anti persaingan / Anti-competitive behavior							
Standar sektor migas 2021 Oil and gas sector 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.1 All requirements on disclosure 11.19.1	Tidak berlaku Not applicable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not made this topic a material topic	11.19.1
	206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal actions for anti-competitive behavior, anti-trust, and monopoly practices	-	Seluruh persyaratan pada pengungkapan 11.19.2 All requirements on disclosure 11.19.2	Tidak berlaku Not applicable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material PT Badak NGL has not made this topic a material topic	11.19.2
GRI 207: Pajak 2019/ Tax 2019							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	105, 149				11.21.1
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	207-1	Pendekatan terhadap pajak Approach to tax	105, 106				11.21.4
	207-2	Tata kelola, pengendalian, dan manajemen risiko pajak Tax governance, control, and risk management	106, 107				11.21.5
	207-3	Keterlibatan pemangku kepentingan dan pengelolaan kekhawatiran terkait pajak Stakeholder engagement and management of concerns related to tax	107				11.21.6

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 207 Pajak 2019 Tax 2019	207-4	Laporan per negara Country-by-country reporting	107				11.21.7
LINGKUNGAN/ENVIRONMENT							
GRI 301 Material 2016 / Materials 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	111, 131				-
GRI 301 Material 2016 Materials 2016	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume Materials used by weight or volume	111				-
	301-2	Material input dari daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	111				-
	301-3	Produk reclaimed dan material kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	131				-
GRI 302 Energi 2016 / Energy 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	110, 114, 121				11.1.1
GRI 302 Energi 2016 Energy 2016	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	112				11.1.2
	302-2	Konsumsi energi di luar organisasi Energy consumption outside of the organization	112				11.1.3
	302-3	Intensitas energi Energy intensity	112				11.1.4
	302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	112, 114				-
	302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	114				-
GRI 303 Air dan Efluen 2018 / Water and Effluents 2018							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	115				11.6.1

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 303 Air dan Efluen 2018 <i>Water and Effluents 2018</i>	303-1	Interaksi dengan air sebagai sumber daya bersama <i>Interactions with water as a shared resource</i>	115, 118				11.6.2
	303-2	Manajemen dampak yang berkaitan dengan pembuangan air <i>Management of water discharge-related impacts</i>	117, 118				11.6.3
	303-3	Pengambilan air <i>Water withdrawal</i>	115, 118				11.6.4
	303-4	Pembuangan air <i>Water discharge</i>	116, 117				11.6.5
	303-5	Konsumsi air <i>Water consumption</i>	118				11.6.6
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 / Biodiversity 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	119				11.4.1
GRI 304 Keanekaragaman Hayati 2016 <i>Biodiversity 2016</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	119, 120				11.4.2
	304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119				11.4.3
	304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	120				11.4.4
	304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120				11.4.5
GRI 305 Emisi 2016 / Emissions 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	110, 121, 163				11.1.1 11.2.1 11.3.1

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122				11.1.5
	305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122				11.1.6
GRI 305 Emisi 2016 <i>Emissions 2016</i>	305-3	Emisi GRK (Cakupan 3) tidak langsung lainnya <i>Other indirect (Scope 3) GHG emissions</i>	123				11.1.7
	305-4	Intensitas emisi GRK <i>GHG emissions intensity</i>	123				11.1.8
	305-5	Pengurangan emisi GRK <i>Reduction of GHG emissions</i>	123				11.2.3
	305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	125				-
	305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	125				11.3.2
GRI 306 Limbah 2020 / Waste 2020							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	127				11.5.1
GRI 306 Limbah 2020 <i>Waste 2020</i>	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah <i>Waste generation and significant waste-related impacts</i>	117, 130				11.5.2
	306-2	Manajemen dampak signifikan terkait limbah <i>Management of significant waste-related impacts</i>	129				11.5.3
	306-3	Timbulan limbah <i>Waste generated</i>	127				11.5.4
	306-4	Limbah yang dialihkan dari pembuangan akhir <i>Waste diverted from disposal</i>	128, 129				11.5.5
	306-5	Limbah yang dikirimkan ke pembuangan akhir <i>Waste directed to disposal</i>	128				11.5.6

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021/ <i>Asset Integrity and Crisis Management 2021</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	136				11.8.1
11.8 Keandalan Aset dan Manajemen Krisis 2021 <i>Asset Integrity and Crisis Management 2021</i>	306-3 (2016)	Tumpahan yang signifikan <i>Significant spills</i>	129				11.8.2
	-	Peristiwa keselamatan pengolahan Tingkat 1 dan Tingkat 2 <i>Tier 1 and Tier 2 process safety events,</i>	136				11.8.3
	-	Operasi penambangan pasir minyak <i>Oil sands mining operations</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Tidak berlaku <i>Not applicable</i>	Kegiatan operasional PT Badak NGL tidak relevan dengan operasi penambangan pasir minyak. <i>PT Badak NGL's operational activities are not relevant to oil sand mining operations.</i>	11.8.4
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK / <i>SPESIFIC TOPIC DISCLOSURE</i>							
DAMPAK SOSIAL / <i>SOCIAL IMPACT</i>							
GRI 401 Kepegawaian 2016 / <i>Employment 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	142, 143				11.10.1
GRI 401 Kepegawaian 2016 <i>Employment 2016</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	142				11.10.2
	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purnawaktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	147				11.10.3
	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	147				11.10.4

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen 2016 / <i>Labor/Management Relations 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	142, 143				11.10.1
GRI 402 Hubungan Tenaga Kerja/ Manajemen 2016 <i>Labor/Management Relations 2016</i>	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	69				11.10.5
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 / <i>Occupational Health and Safety 2018</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	134				11.9.1
GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja 2018 <i>Occupational Health and Safety 2018</i>	403-1	Sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety management system</i>	135				11.9.2
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden <i>Hazard identification, risk assessment, and incident investigation</i>	138, 139				11.9.3
	403-3	Layanan kesehatan kerja <i>Occupational health services</i>	138				11.9.4
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker participation, consultation, and communication on occupational health and safety</i>	137				11.9.5
	403-5	Pelatihan pekerja mengenai kesehatan dan keselamatan kerja <i>Worker training on occupational health and safety</i>	135				11.9.6
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja <i>Promotion of worker health</i>	135, 138				11.9.7
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak-dampak kesehatan dan keselamatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis <i>Prevention and mitigation of occupational health and safety impacts directly linked by business relationships</i>	83, 138				11.9.8

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	403-8	Pekerja yang tercakup dalam sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja <i>Workers covered by an occupational health and safety management system</i>	134				11.9.9
	403-9	Kecelakaan kerja <i>Work-related injuries</i>	139				11.9.10
	403-10	Penyakit Akibat Kerja <i>Work-related ill health</i>	139				11.9.11
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 / Training and Education 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	142				11.10.1
GRI 404 Pelatihan dan Pendidikan 2016 <i>Training and Education 2016</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144				11.10.6
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	144, 145				11.10.7
	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	145				-
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 <i>Supplier Social Assessment 2016</i>	414-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria sosial <i>New suppliers that were screened using social criteria</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya <i>PT Badak NGL has not considered this topic as material, hence there is no available information related to it</i>	11.10.8 11.12.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
GRI 414: Penilaian Sosial Pemasok 2016 Supplier Social Assessment 2016	414-1	Dampak sosial negatif dalam rantai pasokan dan tindakan yang telah diambil Negative social impacts in the supply chain and actions taken	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai material sehingga belum tersedia Informasi yang berkaitan dengannya PT Badak NGL has not considered this topic as material, hence there is no available information related to it	11.10.9
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 / Diversity and Equal Opportunity 016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	145, 150				11.11.1
GRI 405 Keanekaragaman dan Kesempatan Setara 2016 Diversity and Equal Opportunity 2016	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	146				11.11.5
	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	146				11.11.6
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 / Non-discrimination 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	150				11.11.1
GRI 406 Non-diskriminasi 2016 Non-discrimination 2016	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang dilakukan Incidents of discrimination and corrective actions taken	150				11.11.7
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 / Freedom of Association and Collective Bargaining 2016							
GRI 3: Topik Material 2021 GRI 3: Material Topics 2021	3-3	Manajemen topik material Evaluation of the management approach	151				11.13.1
GRI 407 Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif 2016 Freedom of Association and Collective Bargaining 2016	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk	151				11.13.2

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 408 Pekerja Anak 2016 / <i>Child Labor 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	151				-
GRI 408 Pekerja anak 2016 <i>Child Labor 2016</i>	408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor</i>	151				-
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 / <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	151				11.12.1
GRI 409 Kerja Paksa atau Wajib Kerja 2016 <i>Forced or Compulsory Labor 2016</i>	409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja <i>Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor</i>	151				11.12.2
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 / <i>Security Practices 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	136				11.18.1
GRI 410 Praktik Keamanan 2016 <i>Security Practices 2016</i>	410-1	Petugas keamanan yang dilatih mengenai kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	151				11.18.2
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 / <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>							
GRI 3: Topik Material 2021 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	148				11.17.1
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	411-1	Insiden pelanggaran yang melibatkan hak-hak masyarakat adat <i>Incidents of violations involving rights of indigenous peoples</i>	148				11.17.2
	-	Lokasi operasi di mana masyarakat adat ada atau terpengaruh oleh aktivitas organisasi <i>Locations of operations where indigenous peoples are present or affected by activities of the organization.</i>	148				11.17.3

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
GRI 411 Hak-Hak Masyarakat Adat 2016 <i>Rights of Indigenous Peoples 2016</i>	-	Persetujuan atas dasar informasi di awal tanpa paksaan dari masyarakat adat <i>Seeking free, prior and informed consent (FPIC) from indigenous peoples</i>	148				11.17.4
GRI 413 Penilaian Hak Asasi Manusia 2016 / Local Communities 2016							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	154				11.15.1
GRI 413 Masyarakat Lokal 2016 <i>Local Communities 2016</i>	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan <i>Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs</i>	154, 156, 157				11.15.2
	413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal <i>Operations with significant actual and potential negative impacts on local communities</i>	82				11.15.3
	-	Jumlah dan jenis pengaduan dari komunitas lokal <i>Number and type of grievances from local communities</i>	131, 157				11.15.4
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 / Public Policy 2016							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	149				11.22.1
GRI 415 Kebijakan Publik 2016 <i>Public Policy 2016</i>	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	149				11.22.2
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 / Customer Health and Safety 2016							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	163				11.3.1
GRI 416 Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan 2016 <i>Customer Health and Safety 2016</i>	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa <i>Assessment of the health and safety impacts of product and service categories</i>	163				11.3.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
	416-2	Insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	163				-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016/ Marketing and Labeling 2016							
GRI 103: Masyarakat Lokal 2016 <i>GRI 3: Material Topics 2021</i>	3-3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	163				-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-1	Persyaratan untuk pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	163				-
	417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait pelabelan dan informasi produk dan jasa <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	163				-
GRI 417 Pemasaran dan Pelabelan 2016 <i>Marketing and Labeling 2016</i>	417-3	Insiden ketidakpatuhan terkait komunikasi pemasaran <i>Incidents of non-compliance concerning marketing communications</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum mengumpul-kan data mengenai pengungkap- an ini <i>PT Badak NGL has not collected data regarding this disclosure</i>	-
11.7 Penutupan dan rehabilitasi / Closure and rehabilitation							
Sektor standar migas 2021 <i>Oil and gas sector standard 2021</i>	3.3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	143				11.7.1
	402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	69				11.7.2
	404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	144				11.7.3

Standar GRI/ Sumber Lain GRI Standards/ Other Source	Pengungkapan Disclosure		Lokasi Location	Yang tidak Dicantumkan Omission			No Rujukan Standar Sektor GRI GRI Sector Standard Ref. No
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan Requirement(s) Omitted	Alasan Reason	Penjelasan Explanation	
Sektor standar migas 2021 Oil and gas sector standard 2021		Lokasi operasional Operational site	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai rencana penutupan dan rehabilitasi, lahan yang telah ditutup, dan sedang dalam proses ditutup belum tersedia Information regarding closure and rehabilitation plans, closed areas, and those in the process of closure is not available.	11.7.4
		Anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat Decommissioned structures left in place	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai anjungan yang dibongkar yang dibiarkan di tempat tidak tersedia Information about dismantled platforms left in place is not available.	11.7.5
		Nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi Total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation	-	Seluruh persyaratan All requirements	Informasi tidak tersedia Information unavailable	Informasi mengenai nilai moneter total dari pengadaan keuangan untuk penutupan dan rehabilitasi yang dilakukan oleh organisasi tidak tersedia. Information regarding the total monetary value of financial provisions for closure and rehabilitation conducted by the organization is not available	11.7.6

Standar GRI/ Sumber Lain <i>GRI Standards/ Other Source</i>	Pengungkapan <i>Disclosure</i>		Lokasi <i>Location</i>	Yang tidak Dicantumkan <i>Omission</i>			No Rujukan Standar Sektor GRI <i>GRI Sector Standard Ref. No</i>
				Persyaratan yang tidak Dicantumkan <i>Requirement(s) Omitted</i>	Alasan <i>Reason</i>	Penjelasan <i>Explanation</i>	
11.16 Hak atas tanah dan sumber daya / <i>Closure and rehabilitation</i>							
Sektor standar migas 2021 <i>Oil and gas sector standard 2021</i>	3.3	Manajemen topik material <i>Evaluation of the management approach</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not considered this topic as material</i>	11.16.1
	-	Lokasi operasi yang menyebabkan atau berkontribusi pada pemukiman kembali secara paksa atau tempat pemukiman kembali tersebut sedang berlangsung. <i>Locations of operations that caused or contributed to involuntary resettlement or where such resettlement is ongoing.</i>	-	Seluruh persyaratan <i>All requirements</i>	Informasi tidak tersedia <i>Information unavailable</i>	PT Badak NGL belum menjadikan topik ini sebagai topik material <i>PT Badak NGL has not considered this topic as material</i>	11.16.2

Tautan SDGs Dalam Standar GRI

Linking the SDG's and GRI Standards

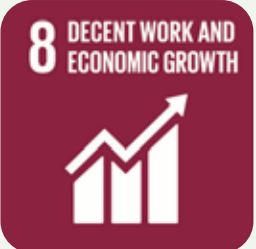
SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 TANPA KEMISKINAN <i>NO POVERTY</i> Tidak ada kemiskinan dalam bentuk apapun di seluruh penjuru dunia <i>End poverty in all its forms everywhere</i>	Penghasilan, upah, dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	rasio upah karyawan entry-level standar Berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional. <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
	Pembangunan ekonomi di wilayah kemiskinan tertinggi <i>Economic development in areas of high poverty</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157
 TANPA KELAPARAN <i>ZERO HUNGER</i> Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan. <i>End hunger, achieve food security and improved nutrition and promote sustainable agriculture</i>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan <i>Infrastructure investments and services supported</i>	157
	Perubahan produktivitas organisasi, sektor, atau ekonomi secara keseluruhan <i>Changing the productivity of organizations, sectors, or the whole economy</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 KEHIDUPAN SEHAT DAN SEJAHTERA <i>GOOD HEALTH AND WELL BEING</i> Menjamin kehidupan yang sehat serta mendorong kesejahteraan hidup untuk seluruh masyarakat di segala umur <i>Ensure healthy lives and promote wellbeing for all at all ages</i>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK (Cakupan 1) langsung <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122
			305-2	Emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	125
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOX), sulfur oxides (SOX), and other significant air emissions</i>	125
	Kesehatan dan keselamatan kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403 Kesehatan dan Keselamatan Kerja / Occupational Health and Safety	403-9	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	139
			403-10	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	139
	Tumpahan <i>Spills</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya <i>Transport of hazardous waste</i>	128 129
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306 Limbah cair (efluen) dan Limbah <i>Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan mutu dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	130 117
	Pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan <i>Access to medicines</i>	GRI 203: dampak ekonomi tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157
	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 PENDIDIKAN BERMUTU <i>QUALITY EDUCATION</i> Menjamin pemerataan pendidikan yang berkualitas dan meningkatkan kesempatan belajar untuk semua orang <i>Ensure inclusive and equitable quality education and promote lifelong learning opportunities for all</i>	Pelatihan dan Pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144
 GENDER EQUALITY Mencapai kesetaraan gender dan memberdayakan kaum ibu dan perempuan. <i>Achieve gender equality and empower all women and girls</i>	Remunerasi yang setara bagi pria dan wanita <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
	Kesetaraan gender <i>Gender equality</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan <i>Diversity of governance bodies and employees</i>	146
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	142
		GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karier <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	145
	Renumerasi yang setara antara perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	146
	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-3	Cuti melahirkan <i>Parental leave</i>	120

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI <i>CLEAN WATER AND SANITATION</i> Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i>	Tumpahan signifikan <i>Significant spills</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-1	Pengambilan air berdasarkan sumber <i>Water withdrawal by source</i>	115 118
			303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	115 117
	Limbah <i>Waste</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	118 115
	Kualitas air <i>Water quality</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	130 117
	Daur ulang dan penggunaan ulang air <i>Water recycling and reuse</i>	GRI 303: Air <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Daur ulang dan penggunaan kembali air <i>Water recycled and reused</i>	118 115
	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasi yang dimiliki, disewa, dikelola, atau berdekatan dengan, kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	116 120
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa pada keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat yang dilindungi atau direstorasi <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat dalam wilayah yang terkena efek operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 AKSES AIR BERSIH DAN SANITASI <i>CLEAN WATER AND SANITATION</i> Menjamin ketersediaan air bersih dan sanitasi yang berkelanjutan untuk semua orang. <i>Ensure availability and sustainable management of water and sanitation for all</i>	Ekosistem dan keanekaragaman hayati di air <i>Water-related ecosystems and biodiversity</i>	GRI 306: Air limbah (efluen) dan Limbah <i>GRI 306: Effluents and Waste</i>	306-1	Pelepasan air berdasarkan kualitas dan tujuan <i>Water discharge by quality and destination</i>	130 117
			306-2	Limbah berdasarkan jenis dan metode pembuangan <i>Waste by type and disposal method</i>	129
			306-5	Badan air yang dipengaruhi oleh pelepasan dan/atau limpahan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	112 114
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
	Energi terbarukan <i>Renewable energy</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
 ENERGI BERSIH DAN TERJANGKAU <i>AFFORDABLE AND CLEAN ENERGY</i> Menjamin akses terhadap sumber energi yang terjangkau, terpercaya, berkelanjutan dan modern untuk semua orang. <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
			302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	112 114
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
			302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 8 DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH DECENT WORK AND ECONOMIC GROWTH Mendukung perkembangan ekonomi yang berkelanjutan, lapangan kerja yang produktif serta pekerjaan yang layak untuk semua orang <i>Promote sustained, inclusive and sustainable economic growth, full and productive employment and decent work for all</i>	Penghasilan, upah dan tunjangan <i>Earnings, wages and benefits</i>	GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-1	Rasio upah standar tingkat pemula berdasarkan gender dibandingkan dengan upah minimum lokal <i>Ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage</i>	102 103
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan tetap yang tidak diberikan kepada karyawan tidak tetap atau paruh waktu <i>Benefits provided to full-time employees that are not provided to temporary or part-time employees</i>	147
	Kinerja Ekonomi <i>Economic performance</i>	GRI 201: Kinerja Ekonomi <i>GRI 201: Economic Performance</i>	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan <i>Direct economic value generated and distributed</i>	101
	Pelatihan dan pendidikan karyawan <i>Employee training and education</i>	GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan <i>GRI 404: Training and Education</i>	404-1	Rata-rata jam pelatihan per tahun per karyawan <i>Average hours of training per year per employee</i>	144
			404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan transisi <i>Programs for upgrading employee skills and transition assistance programs</i>	144 145
			404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan kinerja dan pengembangan karier secara berkala <i>Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews</i>	145
		GRI 202: Keberadaan Pasar <i>GRI 202: Market Presence</i>	202-2	Proporsi manajemen senior yang diangkat dari masyarakat lokal <i>Proportion of senior management hired from the local community</i>	103
		GRI 401: Kepegawaian <i>GRI 401: Employment</i>	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	142
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki <i>Equal remuneration for women and men</i>	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara <i>GRI 405: Diversity and Equal Opportunity</i>	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki <i>Ratio of basic salary and remuneration of women to men</i>	146
		GRI 407: Kebebasan Berserikat dan Perundingan Kolektif <i>GRI 407: Freedom of Association and Collective Bargaining</i>	407-1	Operasi dan pemasok di mana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan bersama mungkin terancam <i>Operations and suppliers in which the right to freedom of association and collective bargaining may be at risk</i>	151

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Dampak tidak langsung terhadap penciptaan lapangan kerja <i>Indirect impact on job creation</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157
	Pekerjaan yang didukung dalam rantai pasokan <i>Jobs supported in the supply chain</i>	GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan <i>Significant indirect economic impacts</i>	157
	Hubungan buruh/ manajemen <i>Labor/management relations</i>	GRI 402: Labor Management Relations	402-1	Periode pemberitahuan minimum mengenai perubahan operasional <i>Minimum notice periods regarding operational changes</i>	69
	Efisiensi material <i>Materials efficiency</i>	GRI 301: Materials	301-1	Material yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111
			301-2	Material masukan daur ulang yang digunakan <i>Recycled input materials used</i>	111
	Kesehatan dan keselamatan Kerja <i>Occupational health and safety</i>	GRI 403: Occupational Health and Safety	403-1	Representasi pekerja dalam komite gabungan formal antara manajemen dan pekerja dalam bidang kesehatan dan keselamatan <i>Workers representation in formal joint management-worker health and safety committees</i>	135
			403-2	Jenis cedera dan tingkat cedera, penyakit akibat kerja, hari hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan <i>Types of injury and rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and number of work-related fatalities</i>	138 139
			403-3	Pekerja dengan insiden tinggi atau risiko tinggi terkena penyakit yang berhubungan dengan pekerjaannya <i>Workers with high incidence or high risk of diseases related to their occupation</i>	138
		GRI 403: Occupational Health and Safety	403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian formal dengan serikat pekerja <i>Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions</i>	137
	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	GRI 401: Employment	401-3	Cuti orang tua <i>Parental leave</i>	120
	Efisiensi air <i>Water efficiency</i>	GRI 303: Air dan Efluen <i>GRI 303: Water</i>	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali <i>Water recycled and reused</i>	118 115
	Lapangan kerja bagi kaum muda <i>Youth employment</i>		401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan <i>New employee hires and employee turnover</i>	142

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 9 INFRASTRUKTUR, INDUSTRI DAN INOVASI INDUSTRY, INNOVATION AND INFRASTRUCTURE Membangun infrastruktur yang tangguh, meningkatkan industri inklusif dan berkelanjutan, serta mendorong inovasi Build resilient infrastructure, promote inclusive and sustainable industrialization and foster innovation	Investasi infrastruktur Infrastructure investments	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	101
		GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung Infrastructure investments and services supported	157
	Penelitian dan Pengembangan Research and development	GRI 201: Kinerja Ekonomi 2016 GRI 201: Economic Performance	201-1	Nilai ekonomi langsung dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	101
 10 BERKURANGNYA KESENJANGAN REDUCED INEQUALITIES Mengurangi kesenjangan intra dan antarnegara Reduce inequality within and among countries	Pembangunan ekonomi di daerah dengan tingkat kemiskinan yang tinggi Economic development in areas of high poverty	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung GRI 203: Indirect Economic Impacts	203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impacts	157
	Remunerasi yang setara bagi perempuan dan laki-laki Equal remuneration for women and men	GRI 405: Keanekaragaman dan Peluang Setara GRI 405: Diversity and Equal Opportunity	405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan terhadap laki-laki Ratio of basic salary and remuneration of women to men	146

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 KOTA DAN PEMUKIMAN BERKELANJUTAN <i>SUSTAINABLE CITIES AND COMMUNITIES</i> Menjadikan kota dan pemukiman inklusif, aman, tangguh dan berkelanjutan <i>Make cities and human settlements inclusive, safe, resilient and sustainable</i>	Investasi infrastruktur <i>Infrastructure investments</i>	GRI 203: Dampak Ekonomi Tidak Langsung <i>GRI 203: Indirect Economic Impacts</i>	203-1	Investasi infrastruktur dan layanan didukung <i>Infrastructure investments and services supported</i>	157
	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). <i>Direct (Scope 1) GHG emissions</i>	122
 KONSUMSI DAN PRODUKSI YANG BERTANGGUNG JAWAB <i>RESPONSIBLE CONSUMPTION AND PRODUCTION</i> Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan <i>Ensure sustainable consumption and production patterns</i>	Kualitas udara <i>Air quality</i>	GRI 305: Emisi <i>GRI 305: Emissions</i>	305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). <i>Energy indirect (Scope 2) GHG emissions</i>	122
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) <i>Emissions of ozone-depleting substances (ODS)</i>	125
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya <i>Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions</i>	125
			302-1	Konsumsi energi dalam organisasi <i>Energy consumption within the organization</i>	112
	Efisiensi energi <i>Energy efficiency</i>	GRI 302: Energi <i>GRI 302: Energy</i>	302-3	Intensitas energi <i>Energy intensity</i>	112
			302-4	Pengurangan konsumsi energi <i>Reduction of energy consumption</i>	112 114
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa <i>Reductions in energy requirements of products and services</i>	114
	Efisiensi/daur ulang bahan <i>Materials efficiency/ recycling</i>	GRI 301: Material <i>GRI 301: Materials</i>	301-1	Bahan yang digunakan berdasarkan berat atau volume <i>Materials used by weight or volume</i>	111

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Efisiensi/daur ulang bahan Materials efficiency/ recycling	GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-2	Bahan masukan daur ulang yang digunakan Recycled input materials used	111
	Praktik pengadaan Procurement practices	GRI 204: Praktik Pengadaan GRI 204: Procurement Practices	204-1	Proporsi pengeluaran untuk pemasok lokal Proportion of spending on local suppliers	104
	Efisiensi sumber daya produk dan layanan Resource efficiency of products and services	GRI 301: Material GRI 301: Materials	301-3	Produk reklamasi dan bahan kemasannya Reclaimed products and their packaging materials	131
	Limbah Waste	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-2	Sampah menurut jenis dan cara pembuangannya Waste by type and disposal method	129
			306-4	Pengangkutan limbah berbahaya Transport of hazardous waste	128 129
	Efisiensi air Water efficiency	GRI 303: Air dan Efluen GRI 303: Water	303-3	Air didaur ulang dan digunakan kembali Water recycled and reused	118 115
	Kualitas air Water quality	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	130 117
 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM <i>CLIMATE ACTION</i> Mengambil tindakan cepat untuk mengatasi perubahan iklim dan dampaknya Take urgent action to combat climate change and its impacts*	Efisiensi energi Energy efficiency	GRI 302: Energi GRI 302: Energy	302-1	Konsumsi energi dalam organisasi Energy consumption within the organization	112
			302-3	Intensitas energi Energy intensity	112
			302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	112 114
			302-5	Pengurangan kebutuhan energi produk dan jasa Reductions in energy requirements of products and services	114

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
	Emisi GRK GHG emissions	GRI 305: Emisi GRI 305: Emissions	305-1	Emisi GRK Langsung (Cakupan 1). Direct (Scope 1) GHG emissions	122
			305-2	Emisi GRK energi tidak langsung (Cakupan 2). Energy indirect (Scope 2) GHG emissions	122
			305-4	Intensitas emisi GRK GHG emissions intensity	123
			305-5	Pengurangan emisi GRK Reduction of GHG emissions	123
			305-6	Emisi zat perusak ozon (ODS) Emissions of ozone-depleting substances (ODS)	125
			305-7	Nitrogen oksida (NOx), sulfur oksida (SOx), dan emisi udara signifikan lainnya Nitrogen oxides (NOx), sulfur oxides (SOx), and other significant air emissions	125
	Risiko dan peluang akibat perubahan iklim Risks and opportunities due to climate change	GRI 201: Kinerja Ekonomi GRI 201: Economic Performance	201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat perubahan iklim Financial implications and other risks and opportunities due to climate change	102
 EKOSISTEM LAUTAN <i>LIFE BELOW WATER</i> Melestarikan dan memanfaatkan secara berkelanjutan sumber daya kelautan dan samudera untuk pembangunan berkelanjutan Conserve and sustainably use the oceans, seas and marine resources for sustainable development	Keanekaragaman hayati laut Marine biodiversity	GRI 304: Keanekaragaman Hayati GRI 304: Biodiversity	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas	116 120
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan Habitats protected or restored	120
	Tumpahan Spills	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-3	Tumpahan yang signifikan Significant spills	
	Pembuangan air ke lautan Water discharge to oceans	GRI 306: Limbah GRI 306: Waste	306-1	Pembuangan air berdasarkan kualitas dan tujuan Water discharge by quality and destination	130 117

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 EKOSISTEM DARATAN <i>LIFE ON LAND</i> Melindungi, merestorasi dan meningkatkan pemanfaatan berkelanjutan ekosistem daratan, mengelola hutan secara lestari, menghentikan penggurunan, memulihkan degradasi lahan, serta menghentikan kehilangan keanekaragaman hayati <i>Protect, restore and promote sustainable use of terrestrial ecosystems, sustainably manage forests, combat desertification, and halt and reverse land degradation and halt biodiversity loss</i>	Degradasi habitat alami <i>Natural habitat degradation</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	116 120
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120
		GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-5	Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128
	Ekosistem air tawar daratan dan daratan <i>Terrestrial and inland freshwater ecosystems</i>	GRI 304: Keanekaragaman Hayati <i>GRI 304: Biodiversity</i>	304-1	Lokasi operasional yang dimiliki, disewakan, dikelola di dalam, atau berdekatan dengan kawasan lindung dan kawasan dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi di luar kawasan lindung <i>Operational sites owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	116 120
			304-2	Dampak signifikan dari kegiatan, produk, dan jasa terhadap keanekaragaman hayati <i>Significant impacts of activities, products, and services on biodiversity</i>	119
			304-3	Habitat dilindungi atau dipulihkan <i>Habitats protected or restored</i>	120
			304-4	Spesies Daftar Merah IUCN dan spesies daftar konservasi nasional dengan habitat di wilayah yang terkena dampak operasi <i>IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations</i>	120
		GRI 306: Limbah <i>GRI 306: Waste</i>	306-5	Badan air yang terkena dampak pembuangan dan/atau limpasan air <i>Water bodies affected by water discharges and/or runoff</i>	128

SDGs	Tema Bisnis Business Theme	Relevansi Standar GRI Relevant GRI Standard or Sector Disclosure	Disclosure / Indicator Nr.	Judul Indikator Disclosure/ Indicator Title	Hal Page
 PERDAMAIAN, Keadilan dan Kelembagaan yang Tangguh <i>PEACE, JUSTICE AND STRONG INSTITUTIONS</i> Menguatkan masyarakat yang inklusif dan damai untuk pembangunan berkelanjutan, menyediakan akses keadilan untuk semua, dan membangun kelembagaan yang efektif, akuntabel, dan inklusif di semua tingkatan <i>Promote peaceful and inclusive societies for sustainable development, provide access to justice for all and build effective, accountable and inclusive institutions at all levels</i>	Anti korupsi Anti-corruption	GRI 205: Anti korupsi GRI 205: Anti-corruption	205-1	Operasi dinilai untuk risiko yang terkait dengan korupsi <i>Operations assessed for risks related to corruption</i>	
			205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur antikorupsi <i>Communication and training about anti-corruption policies and procedures</i>	
			205-3	Insiden korupsi yang terkonfirmasi dan tindakan yang diambil <i>Confirmed incidents of corruption and actions taken</i>	
	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan Compliance with laws and regulations	GRI 415: Kebijakan publik GRI 415: Public Policy	415-1	Kontribusi politik <i>Political contributions</i>	
		GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan GRI 416: Customer Health and Safety	416-2	Insiden ketidakpatuhan mengenai dampak kesehatan dan keselamatan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning the health and safety impacts of products and services</i>	
			417-1	Persyaratan untuk informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Requirements for product and service information and labeling</i>	
			417-2	Insiden ketidakpatuhan terkait informasi dan pelabelan produk dan layanan <i>Incidents of non-compliance concerning product and service information and labeling</i>	
	Nondiskriminasi Non-discrimination	GRI 406: Nondiskriminasi GRI 406: Non-discrimination	406-1	Insiden diskriminasi dan tindakan perbaikan yang diambil <i>Incidents of discrimination and corrective actions taken</i>	
	Kemanan Security	GRI 410: Praktik Keamanan GRI 410: Security Practices	410-1	Personel keamanan yang terlatih dalam kebijakan atau prosedur hak asasi manusia <i>Security personnel trained in human rights policies or procedures</i>	



Daftar Singkatan

List of Abbreviations

AMDAL	: Analisis Mengenai Dampak Lingkungan	CSR	: <i>Corporate Social Responsibility</i>
BIKAL	: Bina Karya Lingkungan	CSUA	: <i>Commissioning and Start-up Assistance</i>
BML	: Baku Mutu Lingkungan	DPLK	: Dana Pensiun Lembaga Keuangan
BPO	: Bahan Perusak Ozon	FGD	: <i>Focus Group Discussion</i>
BSMART	: <i>Badak LNG SHEQ Management System & Attitude Reinforcement Technique</i>	FKAP	: Fungsi Kepatuhan Anti Penyuapan
CEO	: <i>Chief Executive Officer</i>	Forkopimda	: Forum Komunikasi Pimpinan Daerah
CO ₂ e	: <i>CO₂ equivalent</i>	GCG	: <i>Good Corporate Governance</i>
COC	: <i>Code of Conduct</i>	GHG	: <i>Greenhouse Gas</i>
Comdev	: <i>Community Development</i>	GJ	: Gigajoule
COO	: Chief Operating Officer	GMOS	: <i>General Meeting of Shareholders</i>
COOP	: <i>Cooperative Education Program</i>	GRI	: Global Reporting Initiative
		GRK	: Gas Rumah Kaca
		GWP	: <i>Global Warming Potential</i>

HAM	: Hak Asasi Manusia	PBA	: <i>Physical Barrier Assessment</i>
IAD	: Internal Audit Department	PCT	: <i>Physical Condition Tour</i>
IKM	: Indeks Kepuasan Masyarakat	PDCA	: <i>Plan, Do, Check, Action</i>
IPAL	: Instalasi Pengolahan Air Limbah	PKB	: Perjanjian Kerja Bersama (<i>Collective Labour Agreement - CLA</i>)
ISPS	: <i>International Ship and Port Facility Security</i>	PROPER	: Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan
ISRS	: <i>International Sustainability Rating System</i>	PSM	: <i>Process Safety Management</i>
IUCN	: International Union for Conservation of Nature	QRA	: <i>Quantitative Risk Assessment</i>
J	: <i>Joule</i>	R&D	: <i>Research & Development</i>
JMG	: <i>Joint Management Group</i>	RKL	: Rencana Pengelolaan Lingkungan
K3	: Keselamatan dan Kesehatan Kerja	Rp	: Rupiah
kg	: Kilogram	RPL	: Rencana Pemantauan Lingkungan (<i>Environmental Monitoring Plan</i>)
KKN	: Korupsi-Kolusi-Nepotisme	RUPS	: Rapat Umum Pemegang Saham
km	: Kilometer	SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
kNm ³	: <i>Kilo normal cubic meter</i>	SDM	: Sumber Daya Manusia
KPI	: <i>Key Performance Indicator</i>	SDS	: <i>Safety Data Sheet</i>
l	: Liter	SHEQ	: <i>Safety, Health, Environment, and Quality</i>
LED	: <i>Light Emitting Diode</i>	SIAC	: <i>Sulphur Impregnated Activated Carbon</i>
LKS	: Lembaga Kerja Sama	SIPA	: Surat Izin Pengusahaan Air Tanah
LMAN	: Lembaga Manajemen Aset Negara	SKPD	: Satuan Kerja Perangkat Daerah
LNG	: <i>Liquefied Natural Gas</i>	SMK3	: Sistem Manajemen Keselamatan & Kesehatan Kerja
LPG	: <i>Liquefied Petroleum Gas</i>	SOx	: Sulfur oksida merupakan gabungan antara sulfur dioksida (SO ₂) dan sulfur dioksida (SO ₃)
m ³	: Meter kubik	TAC	: <i>Traffic Accident Committee</i>
MBOE	: Million Barrels of Oil Equivalent	TJSL	: Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
MCR	: Multi Component Refrigerant	Ton	: Ton
mg	: Miligram	TPA	: Tempat Pembuangan Akhir
MPPK	: Masa Persiapan Purna Karya	TRA	: <i>Task Risk Assessment</i>
Nm ³	: <i>Normal cubic meter</i>	UMK	: Upah Minimum Kota
NOx	: Nitrogen oksida merupakan gabungan dari gas nitrit oksida (NO) dan nitrogen dioksida (NO ₂).	USD	: Mata Uang Dolar Amerika Serikat
O&M	: <i>Operations & Maintenance</i>	VP	: Vice President
ODS	: <i>Ozone Depleting Substances</i>		
P2K3	: Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja		

Lembar Umpan Balik

Feedback Form

Kami ucapkan terima kasih kepada pemangku kepentingan kami atas kesediaannya untuk membaca Laporan Keberlanjutan PT Badak NGL. Dalam rangka meningkatkan kualitas laporan keberlanjutan secara kontinu, kami berharap kepada pemangku kepentingan untuk bersedia memberikan umpan balik dengan mengirim email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos.

We express our gratitude to our valued stakeholders for taking the time to review the PT Badak NGL Sustainability Report. With the overarching goal of consistently enhancing our sustainability report, we kindly request that stakeholders consider offering their feedback through the submission of an email or by sending the provided form via fax or postal mail.

Profil Pemangku Kepentingan:
Stakeholder Profile

- | | | |
|---|--|---|
| ☐ Pekerja
Employees | ☐ Pemerintah dan pembuat kebijakan
Government and policy maker | ☐ Lainnya
Others: |
| ☐ Pemegang Saham
Shareholders | ☐ Media
Media | |
| ☐ Vendor
Suppliers | ☐ Masyarakat dan komunitas lokal
Society and local community | |
| ☐ Mitra Kerja
Work Partners | ☐ Pelajar
Students | |

Mohon berikan penilaian terhadap laporan ini (Nilai 1 = sangat tidak setuju sampai dengan nilai 5 = sangat setuju)
Please rate this report (1 = strongly disagree to 5 = strongly agree)

Parameter / Parameters	1	2	3	4	5
Laporan Keberlanjutan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi Anda. <i>Sustainability Reports offer valuable information.</i>					
Isi laporan jelas, mudah dimengerti, lengkap, transparan, dan berimbang. <i>The report's contents are concise, straightforward, comprehensive, transparent, and well-balanced.</i>					
Laporan ini telah menggambarkan kinerja PT Badak NGL dalam berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan dalam aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. <i>PT Badak NGL's contribution to sustainable economic, social, and environmental development has been described in this report.</i>					
Penyajian laporan memberikan kemudahan dalam mencari informasi tertentu <i>The format of reports makes it simpler to locate specific data.</i>					
Laporan menarik dan mudah dibaca <i>The report is appealing and simple to peruse.</i>					

Kami sangat mengapresiasi umpan balik yang Pemangku Kepentingan berikan. Umpan balik ini dapat Anda sampaikan melalui:
We greatly value the feedback provided by Stakeholders. You can deliver this feedback via:

Corporate Secretary

PT Badak NGL
Wisma Nusantara Lantai 9
Jalan M. H. Thamrin 59 Jakarta 10350, Indonesia.
Telp: +62 21 31930243, 31936317
Email: infocenter@badaklng.com.



Kantor Jakarta

Wisma Nusantara Lantai 9
Jl. MH Thamrin No. 59
Jakarta 10350, Indonesia
Tel : +62 21 31930243,
+62 21 31936317
Fax : +62 21 3142974

Kilang Bontang (Plant Site)

Bontang 75324
Kalimantan Timur, Indonesia
Tel : +62 548 21133,
+62 548 551300
Fax : +62 548 27500

Kantor Balikpapan

Jl. Jend. Sudirman No. 66
[Stal Kuda]
Kec. Balikpapan Selatan
Kel. Gunung Bahagia
Balikpapan 76114
Tel : +62 542 764671



@badaklng_id



@badaklng_id



Badak LNG Official



Badak LNG



Badak LNG - Maju Bersama Masyarakat



www.badaklng.com